



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

KINERJA BUMD Air Minum

EXECUTIVE SUMMARY

Tahun



BUKU KINERJA BUMD AIR MINUM 2024



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
DIREKTORAT AIR MINUM**

Kata Pengantar



"Air minum bukan sekadar kebutuhan, tetapi hak dasar setiap manusia. Mewujudkan akses air minum yang aman, terjangkau, dan berkelanjutan adalah tanggung jawab bersama untuk masa depan yang lebih sehat dan sejahtera."

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Evaluasi Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024, yang merupakan hasil kerja sama antara Kementerian Pekerjaan Umum (PU) dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Evaluasi ini menjadi bagian dari komitmen pemerintah dalam meningkatkan akses air minum yang aman, terjangkau, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat. BUMD Air Minum memainkan peran strategis dalam mewujudkan hal ini, sehingga pengukuran kinerja mereka menjadi instrumen penting dalam memastikan efektivitas, efisiensi, serta penerapan tata kelola yang baik. Buku ini menyajikan analisis komprehensif mengenai capaian kinerja BUMD Air Minum di seluruh Indonesia serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan layanan dan keberlanjutan usaha.

Kami menyadari bahwa pengelolaan air minum menghadapi tantangan yang semakin kompleks, baik dari sisi teknis, finansial, maupun regulasi. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci bagi BUMD Air Minum

agar dapat beroperasi secara optimal dalam menyediakan layanan air minum yang berkualitas bagi masyarakat.

Kami mengapresiasi kerja keras seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan air minum di Indonesia, termasuk pemerintah daerah dan BUMD itu sendiri, dalam menyusun kebijakan dan strategi pengelolaan yang lebih baik.

Akhir kata, kami berharap evaluasi ini dapat menjadi pendorong perbaikan dan inovasi berkelanjutan dalam tata kelola BUMD Air Minum. Dengan kerja sama dan komitmen bersama, visi akses untuk seluruh masyarakat terhadap air minum yang aman dan berkelanjutan dapat terwujud.

Jakarta, Februari 2025

Dody Harigodo
Menteri Pekerjaan Umum

KINERJA BUMD AIR MINUM TAHUN 2024

TIM PENYUSUN:

PENGARAH:

Menteri Pekerjaan Umum
Wakil Menteri Pekerjaan Umum
Direktur Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum
Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara, BPKP
Direktur Kepatuhan Intern, Ditjen Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum

PENANGGUNG JAWAB

Direktur Air Minum, Ditjen Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum
Direktur Pengawasan BLU, BLUD, Badan Usaha Jasa Air, BUMD dan BUMDes, Deputi BPKP Bidang Akuntan Negara
Koordinator Pengawasan Badan Usaha Jasa Air dan Sanitasi, Direktorat. Pengawasan BLU, BLUD, BU Jasa Air, BUMD, dan BUMDes, Deputi BPKP Bidang Akuntan Negara

KETUA PELAKSANA

Kepala Subdit Perencanaan Teknis Sistem Penyediaan Air Minum, Direktorat Air Minum, Ditjen Cipta Karya

ANGGOTA TIM PELAKSANA EVALUASI

Dian Suci Hastuti, S.T., M.Sc.
Ir. Desrah, M.T.
Samsul Falah, S.E
Eliza Bhakti Amelia, S.T., M.S.E
Agung Pradjoko Setianto
Albetra, S.T.
Hazel Rahmat, S.T.
Januarista Atur Mulia, S.T
Lisna Rizkia, S.E
M. Rizal Fauzi, S.T.
Aolia Hidayati, S.T.
Elmy Diah Larasati, S.H
Maya Paramita Sugiarti, S.E.
Ananda Isti, A. Md.
Mayasari, S.T.
Oktavia Anggrayani, S.T.
Fadhli Febriawan, S.T.
Mochammad Rizchy Kavilla, S.H.
Ika Artika, S.T
Athaya Dhiya Zafira, S.T.
Ronauli Sitingjak, S.T.
Dika Putri Handayani, S.E

NARASUMBER

Ir Hilwan, M.Sc.
Drs. Engkus Kusnadi, Ak.M.M

SEKRETARIAT

Anastasya Yuliantika Putri A, S.T
Putri Purwanti, S.E

DESAIN DAN LAYOUT

Afandi Adrianto

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR ISTILAH INDIKATOR KINERJA BUMD AIR MINUM.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	2
1.2 MAKSUD, TUJUAN, DAN SASARAN	3
1.3 GAMBARAN PROFIL PENYELENGGARAAN SPAM DI INDONESIA	3
1.4 LINGKUP EVALUASI KINERJA BUMD AIR MINUM 2024	5
1.5 PROSES, METODE DAN ASUMSI.....	8
1.5.1. Proses	8
1.5.2. Metode (Indikator Penilaian)	9
1.5.3. Asumsi	10
BAB II PEMBAHASAN DAN ANALISIS	13
2.1 SUMMARY KINERJA BUMD AIR MINUM NASIONAL TAHUN 2024	14
2.1.1 Tren Kondisi Kesehatan BUMD Air Minum	16
2.1.2 Jumlah Pelanggan	21
2.1.3 Cakupan Pelayanan.....	21
2.2 PEMBAHASAN PER INDIKATOR KINERJA.....	22
2.2.1 Aspek Keuangan - Return on Equity (ROE).....	23
2.2.2 Aspek Keuangan - Rasio Operasi (RO)	25
2.2.3 Aspek Keuangan - Rasio Kas	28
2.2.4 Aspek Keuangan – Efektivitas Penagihan.....	30
2.2.5 Aspek Keuangan – Solvabilitas	34
2.2.6 Aspek Pelayanan – Cakupan Pelayanan Teknis	36
2.2.7 Aspek Pelayanan - Pertumbuhan Pelanggan.....	39
2.2.8 Aspek Pelayanan - Tingkat Penyelesaian Pengaduan	42
2.2.9 Aspek Pelayanan - Uji Kualitas Air.....	44
2.2.10 Aspek Pelayanan - Konsumsi Air Domestik	47
2.2.11 Aspek Operasional - Efisiensi Produksi.....	50
2.2.12 Aspek Operasional - Air Tak Berekening/ATR (NRW)	53
2.2.13 Aspek Operasional - Jam Operasi Layanan	56
2.2.14 Aspek Operasional - Tekanan Air Pelanggan	59
2.2.15 Aspek Operasional - Penggantian Meter Pelanggan.....	61
2.2.16 Aspek Sumber Daya Manusia - Rasio Pegawai	64
2.2.17 Aspek Sumber Daya Manusia - Rasio Diklat Pegawai.....	68
2.2.18 Aspek Sumber Daya Manusia - Rasio Biaya Diklat Pegawai	70
2.2.19 Rata-rata Nasional per Indikator Tahun 2024.....	73
2.2.20 Rata-rata dan Total Parameter pada Informasi Tambahan pada Tahun Buku 2024..	74

2.3 PEMBAHASAN KETERKAITAN ANTAR INDIKATOR.....	76
2.3.1 Tingkat Kehilangan Air Produksi dan Tingkat Kehilangan Air Distribusi.....	76
2.3.2 Efisiensi Produksi, Kapasitas Tidak Dapat Dimanfaatkan dan Idle Capacity.....	76
2.3.3. Perbandingan Rata- Rata Penggantian Meter Air Pelanggan dan Rata-rata NRW	78
2.3.4 Perbandingan Rata-rata Penggantian Meter Air Pelanggan dan Penjualan Air	79
2.3.5 Jumlah Pegawai yang Mengikuti Diklat dan Biaya Diklat	80
2.3.6 Kategori Kinerja BUMD Air Minum dalam 3 Tahun Terakhir	80
2.4 PEMBAHASAN INDIKATOR PENDUKUNG	81
2.4.1 Komposisi Beban Operasional BUMD Air Minum Nasional.....	81
2.4.2 Tarif FCR	81
2.4.3 Ketersediaan Dokumen Rencana Bisnis.....	85
2.4.4 Ketersediaan Dokumen Rencana Pengamanan Air Minum.....	86
2.4.5 Ketersediaan Dokumen RISPAM	86
BAB III PERINGKAT PENILAIAN KINERJA BUMD AIR MINUM	89
3.1 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Nilai Kinerja 2024 - Nasional.....	90
3.2 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan ≥ 100.001 SL.....	91
3.3 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan 50.001 s.d 100.000 SL	92
3.4 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan 20.001 s.d. 50.000 SL	92
3.5 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan 10.001 s.d. 20.000 SL	93
3.6 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan ≤ 10.000 SL.....	94
3.7 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Nilai Kinerja 2024 – Wilayah I.....	95
3.8 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Nilai Kinerja 2024 – Wilayah II.....	96
3.9 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Nilai Kinerja 2024 – Wilayah III.....	96
3.10 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Nilai Kinerja 2024 – Wilayah IV	97
3.11 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Pada Cakupan Pelayanan Teknis – Nasional.....	98
3.12 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Pada Jam Operasi Layanan – Nasional....	99
3.13 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Pada Kualitas Air Minum – Nasional ...	102
3.14 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Pada Tekanan Air – Nasional	103
3.15 10 BUMD AM dengan Peringkat Tertinggi Pada Jumlah Pelanggan Domestik Aktif – Nasional	104
3.16 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Pada 3K - Nasional.....	105
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	109
4.1. KESIMPULAN	110
4.2. REKOMENDASI.....	112
4.3. REKOMENDASI PROGRAM	118
4.3.1 Bagi BUMD dengan Kategori Sehat	118
4.3.2 Bagi BUMD Air Minum dengan kategori Kurang Sehat dan Sakit.....	118
4.3.3. Kelembagaan dan Dokumen Perencanaan	118

LAMPIRAN 1	BUMD AIR MINUM DENGAN BENTUK HUKUM PERSEROAN DAERAH (PERSERODA)....	122
LAMPIRAN 2	BUMD AIR MINUM DENGAN BENTUK HUKUM PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA).....	123
LAMPIRAN 3	BUMD AIR MINUM DENGAN BENTUK HUKUM PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM).....	135
LAMPIRAN 4	DAFTAR BUMD AIR MINUM DENGAN JUMLAH PELANGGAN \geq 100.001 SL BESERTA KINERJA 3 TAHUN.....	141
LAMPIRAN 5	DAFTAR BUMD AIR MINUM DENGAN JUMLAH PELANGGAN 50.001 – 100.000 SL BESERTA KINERJA 3 TAHUN.....	143
LAMPIRAN 6	DAFTAR BUMD AIR MINUM DENGAN JUMLAH PELANGGAN 20.001 – 50.000 SL BESERTA KINERJA 3 TAHUN.....	146
LAMPIRAN 7	DAFTAR BUMD AIR MINUM DENGAN JUMLAH PELANGGAN 10.001 – 20.000 SL BESERTA KINERJA 3 TAHUN.....	154
LAMPIRAN 8	DAFTAR BUMD AIR MINUM DENGAN JUMLAH PELANGGAN \leq 10.000 SL BESERTA KINERJA 3 TAHUN.....	160
LAMPIRAN 9	DAFTAR DOKUMEN BUMD AIR MINUM KINERJA	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai dan Kategori Kinerja BUMD Air Minum.....	9
Tabel 2	Jumlah BUMD Air Minum berdasarkan Klasifikasi Jumlah Pelanggan	21
Tabel 3	Nilai Rata-Rata Nasional pada Kategori Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024 (Tahun Buku 2023).....	73
Tabel 4	Nilai Rata-Rata dan/atau Nilai Total Parameter Informasi Tambahan pada Kategori Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024 (Tahun Buku 2023).....	74
Tabel 5	BUMD Air Minum dengan Kinerja Stagnan 3 Tahun Berturut-Turut.....	80
Tabel 6	10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Secara Nasional.....	90
Tabel 7	10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan ≥ 100.001 SL.....	91
Tabel 8	10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan 50.001-100.000 SL	92
Tabel 9	10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan 20.001-500.00 SL.....	92
Tabel 10	10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan 10.001-20.00 SL	93
Tabel 11	10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan ≤ 10.000 SL	94
Tabel 12	10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi – Wilayah I	95
Tabel 13	10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi – Wilayah II	96
Tabel 14	10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi – Wilayah III	96
Tabel 15	10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi – Wilayah IV	97
Tabel 16	10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi pada Cakupan Pelayanan Teknis....	98
Tabel 17	BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi pada Jam Operasional Layanan	99
Tabel 18	BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi pada Kualitas Air Minum	102
Tabel 19	BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi pada Tekanan Air	103
Tabel 20	10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi pada Jumlah Pelanggan Domestik Aktif	104
Tabel 21	BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi pada 3K.....	105
Tabel 22	Target RPJMN 2020 - 2024 dan Evaluasi Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Amanat dan Target Penyediaan Air Minum.....	2
Gambar 2	Model Pengusahaan Penyelenggara SPAM.....	4
Gambar 3	Bentuk Hukum BUMD Air Minum dengan Model Kepengusahaan Air Minum (Air Baku - Pelayanan).....	4
Gambar 4	Pembagian Buku dan Wilayah Kinerja BUMD Air Minum.....	6
Gambar 5	Proses Evaluasi Kinerja BUMD Air Minum	8
Gambar 6	Aspek dan Indikator Penilaian Kinerja BUMD Air Minum.....	9
Gambar 7	Summary Nasional Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024 (Tahun Buku 2023)	14
Gambar 8	Jumlah BUMD Air Minum yang Dievaluasi Tahun 2020 – 2024	16
Gambar 9	Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2020 - 2024.....	16
Gambar 10	Perubahan (Peningkatan atau Penurunan) Kinerja Tahun 2023 – 2024.....	17
Gambar 11	Jumlah Status Kinerja BUMD Air Minum Tahun Buku 2023 Per Provinsi	19
Gambar 12	Jumlah Status Kinerja BUMD Air Minum Tahun Buku 2023 di Wilayah I	19
Gambar 13	Jumlah Status Kinerja BUMD Air Minum Tahun Buku 2023 di Wilayah II	20
Gambar 14	Jumlah Status Kinerja BUMD Air Minum Tahun Buku 2023 di Wilayah III	20
Gambar 15	Jumlah Status Kinerja BUMD Air Minum Tahun Buku 2023 di Wilayah IV	21
Gambar 16	Jumlah BUMD Air Minum berdasarkan Klasifikasi Jumlah Pelanggan oleh BPPSPAM.....	23
Gambar 17	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan ROE Tahun Buku 2023	24
Gambar 18	Nilai Rata-Rata ROE per Provinsi Tahun Buku 2023.....	25
Gambar 19	Nilai Rata-Rata ROE Nasional Tahun Buku 2019 - 2023.....	26
Gambar 20	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Rasio Operasi Tahun Buku 2023.....	27
Gambar 21	Nilai Rata-Rata Rasio Operasi per Provinsi Tahun Buku 2023.....	28
Gambar 22	Nilai Rata-Rata Rasio Operasi Nasional Tahun Buku 2019 - 2023.....	29
Gambar 23	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Rasio Kas Tahun Buku 2023	29
Gambar 24	Nilai Rata-Rata Rasio Kas per Provinsi Tahun Buku 2023.....	30
Gambar 25	Nilai Rata-Rata Rasio Kas Nasional Tahun Buku 2019 – 2023.....	31
Gambar 26	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Efektivitas Penagihan Tahun Buku 2023.....	32
Gambar 27	Nilai Rata-Rata Efektivitas Penagihan per Tahun Buku 2023.....	33
Gambar 28	Nilai Rata-Rata Efektivitas Penagihan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023.....	34
Gambar 29	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Solvabilitas Tahun Buku 2023.....	35
Gambar 30	Nilai Rata- Rata Solvabilitas per Provinsi Tahun Buku 2023.....	36
Gambar 31	Nilai Rata-Rata Solvabilitas Nasional Tahun Buku 2019 - 2023.....	36
Gambar 32	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Cakupan Pelayanan Teknis Tahun Buku 2023.....	36
Gambar 33	Nilai Rata-Rata Cakupan Pelayanan Teknis per Provinsi Tahun Buku 2023.....	37
Gambar 34	Nilai Rata-Rata Cakupan Pelayanan Teknis Nasional Tahun Buku 2019 - 2023.....	39
Gambar 35	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Pertumbuhan Pelanggan Tahun Buku 2023.....	39
Gambar 36	Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Pelanggan per Provinsi Tahun Buku 2023	41
Gambar 37	Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Pelanggan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023	41
Gambar 38	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Penyelesaian Pengaduan Tahun Buku 2023	42
Gambar 39	Nilai Rata-Rata Penyelesaian Pengaduan per Provinsi Tahun Buku 2023.....	43
Gambar 40	Nilai Rata-Rata Penyelesaian Pengaduan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023.....	44
Gambar 41	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Kualitas Air Pelanggan Tahun Buku 2023.....	44
Gambar 42	Nilai Rata-Rata Kualitas Air Pelanggan per Provinsi Tahun Buku 2023.....	45

Gambar 43	Nilai Rata-Rata Kualitas Air Pelanggan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023	46
Gambar 44	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Konsumsi Domestik Tahun Buku 2023	47
Gambar 45	Nilai Rata-Rata Konsumsi Air Domestik per Provinsi Tahun Buku 2023	48
Gambar 46	Nilai Rata-Rata Konsumsi Air Domestik Nasional Tahun Buku 2019 - 2023	49
Gambar 47	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Efisiensi Produksi Tahun Buku 2023	50
Gambar 48	Nilai Rata-Rata Efisiensi Produksi per Provinsi Tahun Buku 2023	51
Gambar 49	Nilai Rata-Rata Efisiensi Produksi Nasional Tahun Buku 2019 - 2023	52
Gambar 50	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Kehilangan Air (NRW) Tahun Buku 2023	53
Gambar 51	Nilai Rata-Rata Kehilangan Air per Provinsi Tahun Buku 2023	54
Gambar 52	Nilai Rata-Rata Tingkat Kehilangan Air (NRW) Nasional Tahun Buku 2019 - 2023 ...	55
Gambar 53	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Jam Operasi Tahun Buku 2023	56
Gambar 54	Nilai Rata-Rata Jam Operasi per Provinsi Tahun Buku 2023	57
Gambar 55	Nilai Rata-Rata Jam Operasi Layanan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023	58
Gambar 56	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Tekanan pada Pelanggan Tahun Buku 2023	59
Gambar 57	Nilai Rata-Rata Tekanan pada Pelanggan per Provinsi Tahun Buku 2023	60
Gambar 58	Nilai Rata-Rata Tekanan Air pada Pelanggan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023	61
Gambar 59	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Penggantian Meter Air Tahun 2023	62
Gambar 60	Nilai Rata-Rata Penggantian Meter Air Pelanggan per Provinsi Tahun Buku 2023 ...	63
Gambar 61	Nilai Rata-Rata Tekanan Air pada Pelanggan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023	64
Gambar 62	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Rasio Pegawai Tahun Buku 2023	65
Gambar 63	Nilai Rata-Rata Rasio Pegawai per Provinsi Tahun Buku 2023	66
Gambar 64	Nilai Rata-Rata Rasio Pegawai Nasional Tahun Buku 2019 - 2023	67
Gambar 65	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Rasio Diklat Pegawai Tahun Buku 2023	68
Gambar 66	Nilai Rata-Rata Rasio Diklat Pegawai per Provinsi Tahun Buku 2023	69
Gambar 67	Nilai Rata-Rata Rasio Diklat Pegawai Nasional Tahun Buku 2019 - 2023	70
Gambar 68	Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Rasio Biaya Diklat Pegawai Tahun Buku 2023	70
Gambar 69	Nilai Rata-Rata Rasio Beban Diklat Pegawai per Provinsi Tahun Buku 2023	71
Gambar 70	Nilai Rata-Rata Rasio Biaya Diklat Pegawai Nasional Tahun Buku 2019 - 2023	72
Gambar 71	Perbandingan Kehilangan Air Produksi dan Kehilangan Air Distribusi Per Provinsi	76
Gambar 72	Efisiensi Produksi, Kapasitas Tidak Dapat Dimanfaatkan dan Idle Capacity Per Provinsi	77
Gambar 73	Perbandingan Rata-Rata Penggantian Meter dengan Rata- Rata NRW Per Provinsi	78
Gambar 74	Penjualan Air terhadap Penggantian Meter Air	79
Gambar 75	Jumlah Pegawai yang Ikut Diklat terhadap Biaya Diklat Per Provinsi	80
Gambar 76	Komposisi Beban Operasional BUMD Air Minum secara Nasional	81
Gambar 77	Tarif FCR/Non FCR	82
Gambar 78	Tarif Rata-Rata VS HPP dengan NRW Riil per Provinsi	83
Gambar 79	Tarif Rata-Rata dan HPP dengan NRW Riil Tahun Buku 2012-2023 (dalam Rupiah)	84
Gambar 80	Tarif FCR Tahun Buku 2019 - 2023	84
Gambar 81	Ketersediaan Dokumen Rencana Bisnis Tahun Buku 2019-2023	85
Gambar 82	Ketersediaan Dokumen RPAM Yang Dievaluasi Tahun 2024	86
Gambar 83	Ketersediaan Dokumen RISPAM Tahun 2024	87

DAFTAR SINGKATAN

3K	: Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas
ATR/NRW	: Air Tak Berekening/Non Revenue Water
B2B	: <i>Business to Business</i>
BLU	: Badan Layanan Umum
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
BPPSPAM	: Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
BPKP	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
BU	: Badan Usaha
BUMDes	: Badan Usaha Milik Desa
DMA	: <i>District Meter Area</i>
FCR	: <i>Full Cost Recovery</i>
HPP	: Harga Pokok Penjualan
KK	: Kepala Keluarga
NRW	: <i>Non Revenue Water</i>
ROE	: <i>Return On Equity</i>
RO	: Rasio Operasi
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
Perumdam	: Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Perseroda	: Perusahaan Perseroan Daerah
PERPAMSI	: Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia
Permendagri	: Peraturan Menteri dalam Negeri
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
POS/SOP	: Prosedur Operasi Standar/Standard Operating Procedure
Renbis	: Rencana Bisnis
RISPAM	: Rencana Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum :
RPAM	: Rencana Pengamanan Air Minum
SL	: Sambungan Langganan
SPAM	: Sistem Penyediaan Air Minum
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
SR	: Sambungan Rumah

DAFTAR ISTILAH

ASPEK PENILAIAN KINERJA

A. ASPEK KEUANGAN

1. **Rentabilitas** merupakan ukuran kemampuan BUMD Air Minum untuk menciptakan keuntungan atau memperoleh laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional.
 - a. **Return on Equity** (ROE) merupakan suatu rasio untuk mengukur tingkat kemampuan memperoleh laba dari modal (ekuitas) yang ada.
 - b. **Rasio Operasi** (RO) merupakan suatu rasio untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas BUMD Air Minum dalam menjalankan operasionalnya.
2. **Likuiditas** merupakan ukuran untuk mengetahui kemampuan BUMD Air Minum memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.
 - a. **Ratio Kas** merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan kas dalam rangka menjamin kewajiban jangka pendek.
 - b. **Efektivitas** Penagihan merupakan ukuran dalam menakar efektivitas kegiatan penagihan atas hasil penjualan air.
3. **Solvabilitas** merupakan suatu ukuran untuk mengetahui kemampuan BUMD Air Minum untuk memenuhi semua kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan menggunakan seluruh aset yang dinilikinya.

B. ASPEK PELAYANAN

1. **Cakupan Pelayanan** merupakan suatu ukuran untuk mengetahui berapa besar prosentase jumlah penduduk terlayani oleh BUMD Air Minum dibanding dengan jumlah penduduk di wilayah pelayanan BUMD Air Minum (atau disebut juga cakupan pelayanan teknis).
2. **Pertumbuhan Pelanggan** merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui berapa prosentase peningkatan jumlah pelanggan BUMD Air Minum dalam satu periode (bulanan, triwulan, semester, atau tahunan).
3. **Tingkat Penyelesaian** Pengaduan merupakan ukuran untuk menilai respon atau tanggapan BUMD Air Minum terhadap pengaduan pelanggannya.
4. **Kualitas Air Pelanggan** merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah kualitas air yang didistribusikan oleh BUMD Air Minum kepada pelanggan telah memenuhi kualitas air minum seperti yang ditetapkan dalam peraturan perundangan yang berlaku.
5. **Konsumsi Air Domestik** merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pemakaian air oleh pelanggan kategori domestik (rumah tangga).

C. OPERASI

1. **Efisiensi Produksi** merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur efisiensi sistem produksi.
2. **Tingkat Kehilangan Air** atau Non Revenue Water (NRW) merupakan selisih antara air yang didistribusikan dengan air terjual yang berekening dalam jangka waktu selama periode evaluasi.
3. **Jam Operasi Layanan** merupakan indikator untuk mengukur efisiensi sistem secara keseluruhan dan kaitannya dengan kontinuitas pelayanan.
4. **Tekanan Sambungan Pelanggan** merupakan indikator untuk mengukur jumlah pelanggan yang dilayani dengan tekanan sesuai dengan tekanan minimum yang ditentukan (0,7 bar).
5. **Penggantian Meter Air** merupakan perbandingan antara banyaknya meter air pelanggan yang diganti dan/atau dikalibrasi dengan banyaknya pelanggan aktif selama periode evaluasi.

D. SDM

1. **Rasio Pegawai** terhadap Pelanggan atau rasio pegawai per 1.000 pelanggan menggambarkan tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan tenaga kerja untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan.
2. **Rasio Diklat Pegawai** merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kepedulian perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan.
3. **Rasio Biaya Diklat** terhadap Biaya Pegawai merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur upaya perusahaan dalam hal peningkatan kompetensi pegawai.

INFORMASI TAMBAHAN

1. **Tarif Rata-rata (Rp/m³)**, merupakan data yang diperoleh dari hasil pembagian antara total pendapatan penjualan air (Harga Air ditambah Beban Tetap dan Administrasi) terhadap volume air terjual.
2. **Harga Pokok Penjualan/Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m³)**, merupakan pembagian antara total beban operasional terhadap volume air di produksi setelah diperhitungkan dengan standar kehilangan air (NRW standar = 25%).
3. **Harga Pokok Penjualan/Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m³)**, merupakan pembagian antara total beban operasional terhadap volume air di produksi setelah diperhitungkan dengan kehilangan air riil.
4. **Harga Pokok Penjualan Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m³)**, merupakan beban operasional setelah dikurangi beban depresiasi, amortisasi dan beban bunga)
5. **Prosentase Pemenuhan Tarif FCR - NRW Riil (%)**, merupakan pemenuhan Tarif Rata-rata terhadap Harga Pokok Penjualan/Biaya dasar dengan NRW Riil.
6. **Total Aset Tetap (Rp. 000)**, merupakan nilai perolehan Aset Tetap BUMD Air Minum per tanggal neraca setelah dikurangi akumulasi Beban depresiasi.
7. **Total Aset (Rp. 000)**, merupakan nilai Aset BUMD Air Minum (asset Lancar, aset tetap, serta aset tetap lainnya) pada tanggal neraca.
8. **Hutang Lancar (Rp. 000)**, jumlah kewajiban jangka pendek BUMD Air Minum yang berjangka waktu kurang dari satu tahun.
9. **Hutang Jangka Panjang (Rp. 000)**, jumlah kewajiban jangka Panjang BUMD Air Minum lebih dari setahun.
10. **Total Equity (Rp. 000)**, merupakan jumlah seluruh penyertaan/hibah setelah diperhitungkan dengan akumulasi cadangan laba/rugi dan laba/rugi tahun berjalan.
11. **EBITDA (Rp. 000)** merupakan laba/pendapatan bersih sebelum pajak, bunga, depresiasi, dan amortisasi.
12. **Laba Bersih setelah Pajak (Rp. 000)**, merupakan pendapatan bersih BUMD AM setelah diperhitungkan dengan taksiran beban pajak penghasilan yang diperoleh BUMD Air Minum selama satu tahun buku.
13. **Total Pendapatan (Rp. 000)** merupakan total pendapatan operasional (rekening air , non air dan pendapatan lainnya) yang diperoleh BUMD Air Minum selama satu tahun buku.
14. **Total Beban Operasi (Rp. 000)** merupakan total beban operasional BUMD Air Minum selama satu tahun buku.
15. **Rasio Aset Per SR (Rp/SR)**, merupakan rasio total Aset dibandingkan dengan jumlah sambungan pelanggan (domestic dan non domestic) atau total pelanggan BUMD Air Minum.

16. **Biaya Bahan Kimia (Rp/m³)**, merupakan besarnya beban bahan kimia yang dikeluarkan oleh BUMD Air Minum untuk menghasilkan 1 (satu) m³ air.
17. **Biaya Energi (Rp/m³)**, merupakan beban energi yang dikeluarkan oleh BUMD Air Minum untuk menghasilkan 1 (satu) m³ air.
18. **Biaya Pemeliharaan (Rp/m³)**, merupakan besarnya beban pemeliharaan yang dikeluarkan oleh BUMD Air Minum selama 1 (satu) tahun dibagi volume produksi riil.
19. **Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan (%)**, merupakan besarnya beban pegawai terhadap Pendapatan operasional BUMD Air Minum dalam persentase.
20. **Rasio Biaya Administrasi Umum terhadap Pendapatan (%)**, merupakan prosentase besarnya beban administrasi umum yang dikeluarkan BUMD Air Minum terhadap total pendapatannya.
21. **Kapasitas Produksi Terpasang (L/det)**, merupakan kapasitas unit produksi BUMD Air Minum yang terpasang sesuai dengan rencana (L/det).
22. **Kapasitas Produksi Terpasang yang tidak dapat Dimanfaatkan (L/det)**, merupakan kapasitas desain yang tidak dapat digunakan karena faktor-faktor tertentu atau karena penurunan fungsi.
23. **Idle Capacity (L/det)**, merupakan kapasitas yang dapat digunakan namun belum dioptimalkan untuk pelayanan sambungan rumah.
24. **Panjang Pipa Transmisi (m)**, merupakan panjang pipa transmisi dari sumber air baku/intake ke IPA.
25. **Panjang Pipa Distribusi (m)**, merupakan panjang pipa dari reservoir sampai pelanggan.
26. **Volume Reservoir (m³)**, merupakan volume bak penampung air dalam sistem yang ada di BUMD Air Minum.
27. **Jumlah Pelanggan (Unit SL)**, adalah total jumlah pelanggan, baik pelanggan domestik dan pelanggan non domestik pada tahun evaluasi/audit.
28. **Jumlah Pelanggan Domestik Aktif (Unit SR)**, merupakan jumlah pelanggan domestik aktif dalam pelayanan BUMD Air Minum.
29. **Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)**, adalah jumlah penduduk yang berada dalam wilayah administrasi kabupaten/kota pada saat evaluasi.
30. **Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)**, adalah jumlah penduduk yang berada dalam wilayah pelayanan teknis BUMD Air Minum pada saat evaluasi.
31. **Penduduk Terlayani (Jiwa)**, adalah jumlah penduduk yang dilayani oleh BUMD Air Minum pada saat evaluasi.
32. **Jumlah Pegawai (Orang)**, adalah jumlah karyawan BUMD Air Minum selama setahun pada saat evaluasi.
33. **Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/Karyawan/Bulan)**, adalah beban rata-rata pegawai yang dikeluarkan BUMD Air Minum setiap bulannya.
34. **Periode Business Plan (Tahun)**, merupakan informasi kepemilikan Rencana Bisnis BUMD Air Minum dan periode rencana bisnisnya.
35. **PMPD sampai tahun evaluasi (Rp 000)**, merupakan informasi penyertaan modal yang telah dilakukan pemerintah daerah hingga tahun terakhir evaluasi.
36. **Periode RISPAM (Tahun)**, merupakan informasi kepemilikan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) dan periode RISPAM. Dalam hal terdapat tanda *) maka perlu diklarifikasi kembali status RISPAMnya kepada Pemerintah Daerah atau BUMD Air Minum yang bersangkutan.
37. **Rencana Pengamanan Air Minum/RPAM**, merupakan informasi ketersediaan RPAM. Informasi ketersediaan RPAM dalam buku kinerja ini terbagi menjadi tiga status, yaitu: Ada, Sedang Disusun, Proses Penyusunan, dan Tidak Ada.

DAFTAR ISTILAH TAMBAHAN

1. **Balance Scorecard** : Metode pengukuran kinerja yang digunakan perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja bagian eksekutif
2. **Backwash** : Sistem pencucian media filter dengan aliran air yang berlawanan arah dengan aliran air pada saat penyaringan
3. **Billing System**: Sistem penagihan
4. **Brownfield** : Area layanan eksisting (yang sudah ada) SPAM
5. **Greenfield** : Area layanan baru dalam SPAM
6. **Idle Capacity** : Selisih dari kapasitas produksi riil dikurangi volume produksi riil
7. **Perumda**: Perusahaan umum daerah yang seluruh modalnya dimiliki satu daerah dan tidak terbagi atas saham
8. **Perseroda** : Perusahaan perseroan daerah yang berbentuk perseroan terbatas dan modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh 1 (satu) daerah
9. **Realisasi Produksi/Volume Produksi Riil** : Selisih dari kapasitas produksi riil dikurangi dari kapasitas menganggur (*idle capacity*)
10. **Kapasitas Produksi Riil** : Selisih dari kapasitas terpasang (kapasitas desain) dikurangi kapasitas produksi terpasang yang tidak dapat dimanfaatkan
11. **Sambungan Rumah** : Pemakaian istilah untuk menghitung jumlah pelanggan domestik aktif (pelanggan rumah tangga) BUMD Air Minum
12. **Sambungan Langgan** : Pemakaian istilah untuk menghitung jumlah seluruh pelanggan bumd air minum yang terdiri dari pelanggan industri, niaga, rumah tangga baik yang aktif maupun non aktif
13. **Self-Assessment** : Proses mengevaluasi diri sendiri secara jujur dan objektif
14. **Tapping** : Proses untuk menyambungkan cabang pipa ke sistem bertekanan tanpa mengganggu aliran air
15. **Uprating** : Proses untuk meningkatkan kapasitas produksi Instalasi Pengolahan Air (IPA)





BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Visi bernegara Indonesia dalam UUD 1945, diterjemahkan dalam RPJPN 2025-2045 sebagai negara yang Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan. Dalam mencapai Visi tersebut, ada 5 (lima) sasaran utama yang ingin diraih yaitu mencapai pendapatan per kapita setara dengan negara maju, kemiskinan menurun dan ketimpangan berkurang, meningkatnya kepemimpinan dan pengaruh Indonesia di dunia internasional, meningkatnya daya saing SDM serta menurunnya emisi gas rumah kaca (GRK) menuju *net zero emission*.

Berangkat dari visi dan sasaran utama bernegara Indonesia, untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 telah ditetapkan 8 (delapan) misi (agenda) pembangunan yaitu Transformasi Sosial, Transformasi Ekonomi, Transformasi Tata Kelola, Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan Indonesia, Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi, Pembangunan Wilayah yang Merata dan Berkeadilan, Sarana dan Prasarana yang

Berkualitas dan Ramah Lingkungan serta Kestinambungan Pembangunan.

Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut dibutuhkan air minum aman yang berkelanjutan sebagai kebutuhan dasar manusia. Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan SPAM, Pemerintah wajib melaksanakan Penyelenggaraan SPAM sesuai dengan kewenangannya. Pemerintah dapat membentuk BUMN/BUMD Air Minum sebagai operator untuk menjalankan tugasnya dalam melaksanakan Penyelenggaraan SPAM. Dalam hal, terdapat masyarakat yang di luar jangkauan teknis SPAM BUMN/BUMD maka Pemerintah dapat membentuk UPT/ UPTD sesuai kewenangannya. Sebagaimana Gambar 1 diharapkan pada tahun 2045 terdapat 100% akses perpipaan air minum rumah tangga perkotaan.

Sebagai bentuk komitmen Pemerintah untuk meningkatkan pelayanan air minum

Gambar 1
Amanat dan Target Penyediaan Air Minum



kepada masyarakat, diperlukan informasi terkait kinerja operator yang melakukan penyelenggaraan SPAM di daerah, dalam hal ini adalah BUMD Air Minum. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi Kinerja BUMD Air Minum di Indonesia.

Sejak tahun 2020, setelah Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) dibubarkan, maka Direktorat Air Minum, Direktorat Jenderal Cipta Karya, diberikan amanat untuk melanjutkan penyusunan Buku Kinerja BUMD Air Minum hingga saat ini. Penyusunan Buku Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024 dilaksanakan melalui kolaborasi antara Direktorat Jenderal Cipta Karya cq Direktorat Air Minum dengan Deputi Bidang Akuntan Negara Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Evaluasi Kinerja adalah memperoleh gambaran kinerja penyelenggaraan SPAM jaringan perpipaan oleh BUMD Air Minum yang bermanfaat bagi *stakeholders* terkait dalam perumusan kebijakan dan strategi penyelenggaraan SPAM. Evaluasi kinerja ini juga dimaksudkan sebagai dasar Pemerintah Daerah dan BUMD Air Minum untuk melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja BUMD Air Minum atau upaya untuk pengembangan SPAM dengan alternatif pembiayaan lainnya.

Adapun tujuan evaluasi kinerja BUMD Air Minum adalah untuk mengevaluasi pencapaian kinerja PDAM berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional dan aspek sumber daya manusia, serta memberikan penilaian terhadap kinerja BUMD Air Minum berdasarkan tingkat kesehatan yang terdiri dari Sehat, Kurang Sehat dan Sakit.

Sasaran Buku Kinerja BUMD Air Minum 2024 adalah Pemerintah Daerah, BUMD Air Minum serta para pemangku kepentingan terkait seperti kementerian/lembaga, lembaga donor, perbankan, akademisi, dan lain-lain.

I.3. GAMBARAN PROFIL PENYELENGGARA SPAM DI INDONESIA

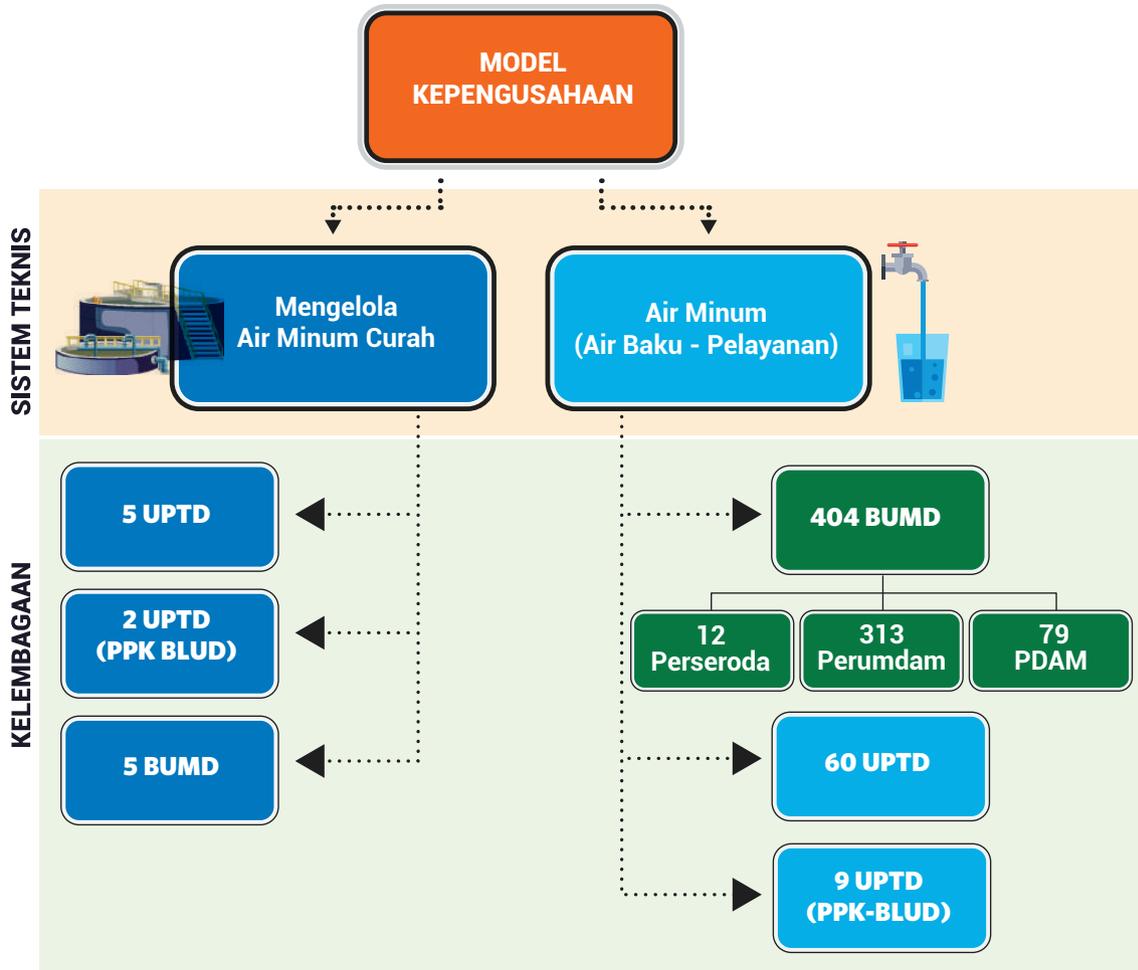
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) menyebutkan terdapat dua bentuk BUMD yaitu perusahaan umum daerah (Perumda) yang seluruh modalnya dimiliki satu daerah dan tidak terbagi atas saham serta perusahaan perseroan daerah (Perseroda) yang berbentuk perseroan terbatas dan modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh 1 (satu) Daerah.

Pada umumnya BUMD Air Minum melakukan pengelolaan SPAM, mulai dari air baku, unit produksi, unit distribusi, dan unit pelayanan kepada masyarakat melalui Sambungan Rumah (SR). Namun, seiring dengan berkembangnya waktu dan perubahan iklim terjadi kelangkaan air baku sehingga perlu dilakukan pembangunan SPAM Regional yang menyediakan air curah untuk dimanfaatkan oleh beberapa kabupaten/kota. SPAM Regional ini biasanya diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi, dan untuk pengelolaannya Pemerintah Provinsi membentuk BUMD atau UPTD. BUMD atau UPTD Provinsi ini bekerja sama dengan BUMD Air Minum sebagai off-taker untuk mengelola dan mendistribusikan air minum curah untuk kabupaten/kota sekitarnya.

Dari data yang berhasil dihimpun, berikut ini disajikan Model Pengusahaan Penyelenggara SPAM sebagai berikut:

Gambar 2

Model Kepengusahaan Penyelenggara SPAM



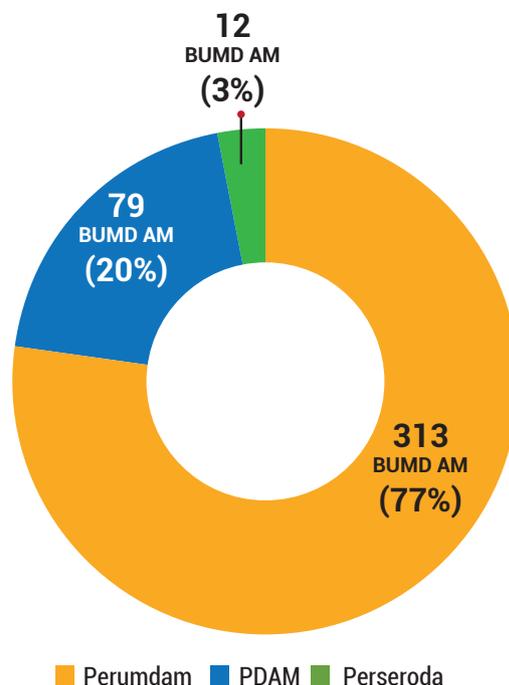
Model kepengusahaan yang mengelola SPAM dari mulai mengolah air baku sampai dengan pelayanan hingga sambungan rumah, yaitu 404 BUMD Air Minum, 60 UPTD, dan 9 UPTD dengan PPK-BLUD sebagaimana terlihat pada Gambar 2.

Adapun dari 404 BUMD AM, terdapat 12 Perseroda, 313 Perumdam dan 79 PDAM sebagaimana terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3

Bentuk Hukum BUMD Air Minum dengan Model Kepengusahaan Air Minum (Air Baku - Pelayanan)



1.4 LINGKUP EVALUASI KINERJA BUMD AIR MINUM 2024

Evaluasi kinerja BUMD Air Minum adalah melakukan penilaian kinerja terhadap BUMD Air Minum yang mengelola SPAM mulai dari air baku sampai dengan pelayanan sambungan rumah yang dimiliki oleh pemerintah kabupaten/kota yang ada di Indonesia.

Pada Buku Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2023, dari 514 Kabupaten/Kota yang ada di Indonesia terdapat 401 Kabupaten/Kota yang memiliki BUMD Air Minum. Dari 401 BUMD Air Minum, terdapat 393 yang dapat dinilai kinerjanya.

Adapun, pada Buku Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024, dari 514 Kabupaten/Kota yang ada di Indonesia terdapat 404 Kabupaten/Kota yang memiliki BUMD Air Minum. Namun demikian dari 404 BUMD Air Minum tersebut, terdapat 394 yang dapat dinilai kinerjanya. Sedangkan 10 BUMD Air Minum yang lain belum dapat dilakukan penilaian kinerja, karena manajemen tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan teknis.

Sehingga, lingkup Evaluasi Kinerja BUMD Tahun 2024 ini adalah evaluasi terhadap 394 BUMD Air Minum dengan laporan keuangan tahun buku 2023. Dalam penyajiannya Evaluasi Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024 dibagi dalam 4 wilayah dan 4 buku.

BUMD Air Minum yang baru dapat dinilai pada tahun 2024:

1. Perumdam Tirta PALI Anugerah, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Provinsi Sumatera Selatan;
2. Perumdam Tirta Seguring Betung, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan;
3. Perumdam Tirta Wibawa Mukti, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.



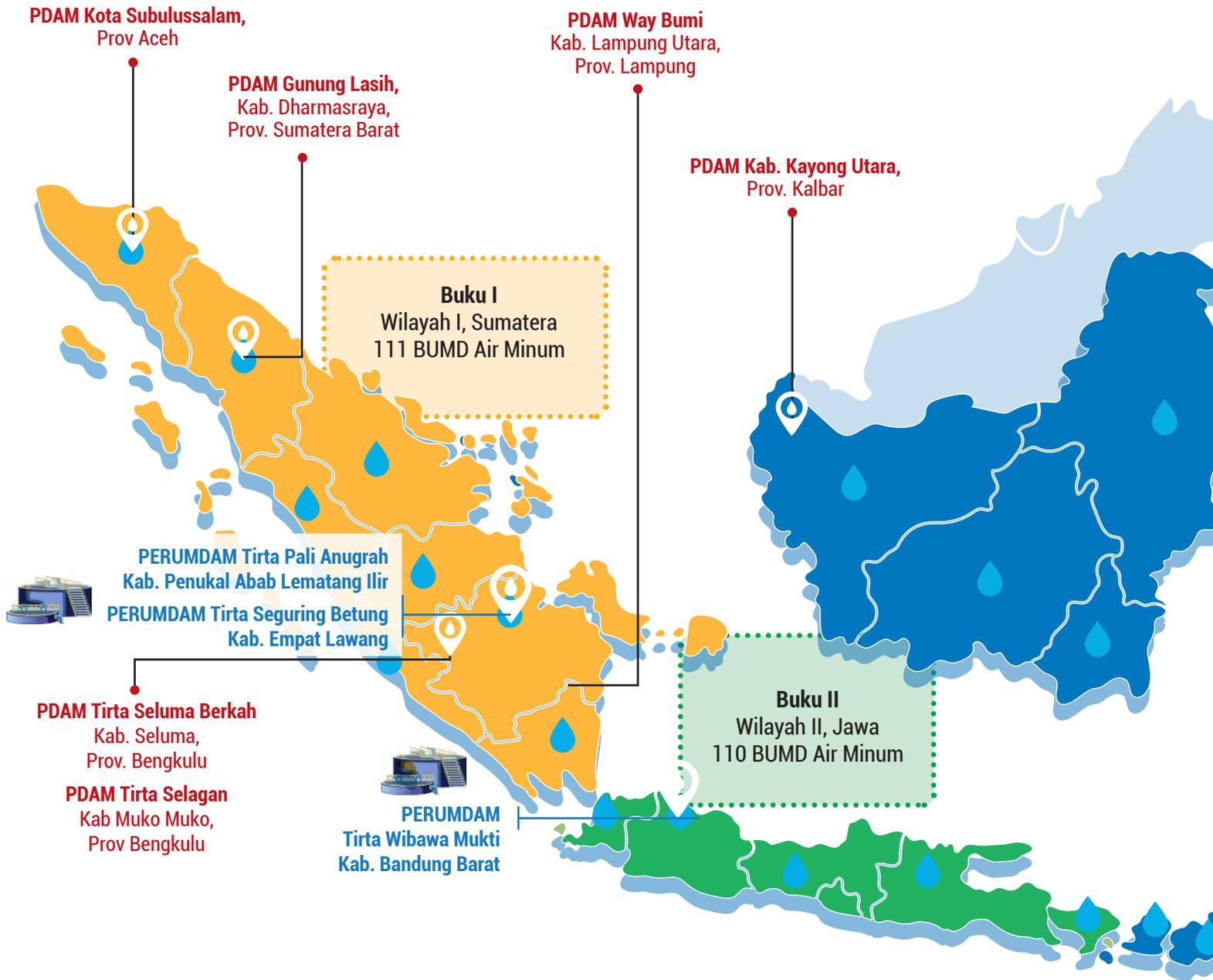
BUMD Air Minum yang tidak dievaluasi kinerjanya dapat dilihat pada gambar 4 peta berikut yaitu:

1. PDAM Kota Subulussalam, Provinsi Aceh
2. PDAM Gunung Lasih, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat
3. PDAM Tirta Seluma Berkah Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu
4. PDAM Tirta Selagan Kabupaten Muko Muko, Provinsi Bengkulu
5. PDAM Way Bumi Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung
6. PDAM Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat
7. PDAM Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan
8. Perumdam Tirta Bolango, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo
9. Perumdam Kabupaten Buru Selatan, Provinsi Maluku
10. PDAM Kabupaten Taliabu, Provinsi Maluku Utara

Dalam penyajiannya evaluasi Kinerja BUMD Air Minum ini dibagi dalam 4 wilayah dan 4 buku sebagaimana gambar berikut

Gambar 4

Pembagian Buku dan Wilayah Kinerja BUMD Air Minum



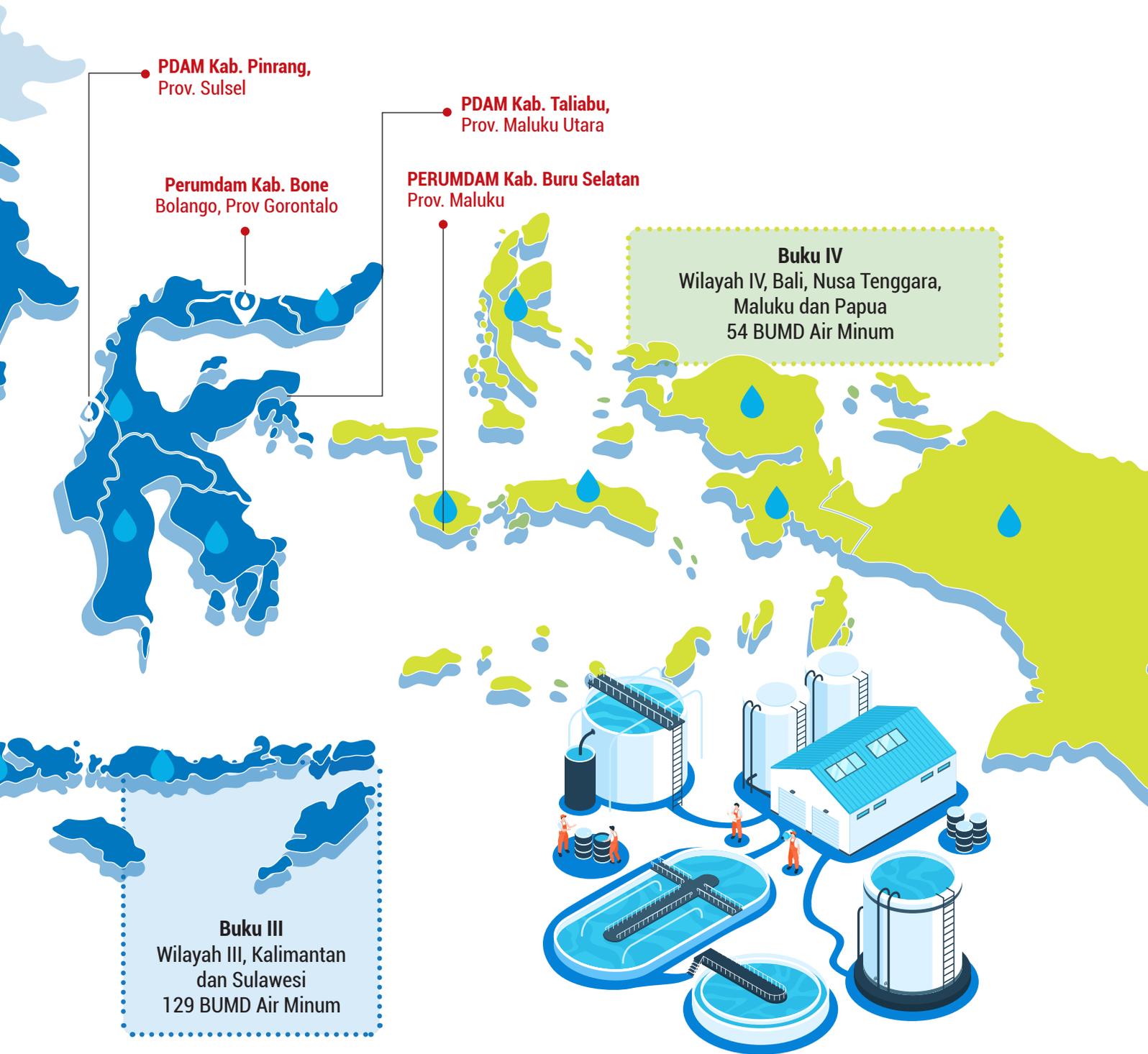
Indonesia memiliki 514 Kab/kota,
namun yang memiliki BUMD Air Minum

404
BUMD Air Minum



Lingkup Buku Kinerja
BUMD Air Minum 2024:

394
BUMD Air Minum
(Laporan Tahun Buku 2023)



■ BUMD Air Minum yang tidak dievaluasi kinerjanya ■ Tambahan BUMD Air Minum yang dinilai kinerjanya

1.5 PROSES, METODE DAN ASUMSI

1.5.1 Proses

Langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan Buku Kinerja BUMD Air Minum 2024 ini dilakukan dengan 4 (empat) tahapan sebagaimana gambar 5, yaitu:

1. Permohonan Evaluasi kepada BPKP
Proses Penilaian Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024 dimulai sejak Bulan Februari 2024, Direktur Jenderal Cipta Karya mengirimkan surat Permohonan Evaluasi Kinerja BUMD Air Minum Tahun Buku 2023 kepada Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara.

2. Evaluasi Kinerja oleh BPKP
Surat Direktur Jenderal Cipta Karya ditindaklanjuti oleh Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara dengan menginstruksikan Kepala Perwakilan BPKP di masing-masing Provinsi untuk melakukan evaluasi kinerja BUMD Air Minum yang ada di Provinsi wilayah pengawasannya. Evaluasi kinerja ini diawali dengan melakukan inventarisasi data BUMD Air Minum yang telah melakukan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) melalui aplikasi penilaian kinerja. Data kinerja yang diinput BUMD Air Minum melalui aplikasi terdiri dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen/akuntan publik dan laporan teknis yang telah disahkan oleh Direktur Utama/Direktur BUMD Air Minum.

Pada saat yang sama Direktur Air Minum, Ditjen Cipta Karya, mengirimkan surat kepada Direktur Utama/Direktur BUMD Air Minum untuk melakukan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*).

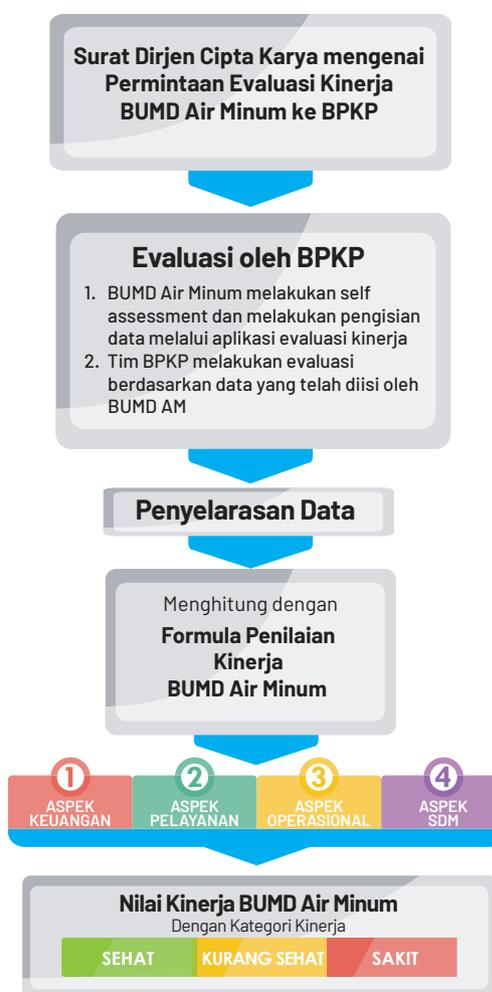
Setelah mendapatkan data *self-assessment* dari BUMD Air Minum, BPKP Perwakilan melakukan evaluasi kinerja dan kunjungan konfirmasi lapangan sebelum menerbitkan Laporan Evaluasi Kinerja.

3. Penyelarasan Data

Setelah mendapatkan Laporan Evaluasi Kinerja seluruh BUMD Air Minum dari BPKP, Direktorat Air Minum dan BPKP melaksanakan rapat penyelarasan data yaitu menginventaris dan menyelaraskan kembali keseluruhan data BUMD Air Minum yang berhasil dikumpulkan oleh BPKP.

4. Penilaian Kinerja BUMD Air Minum
Lebih lanjut dilakukan validasi dan verifikasi untuk mengukur sejauh mana kriteria yang ditetapkan telah dipedomani, sehingga tidak terjadi perbedaan nilai dan kategori kinerja BUMD Air Minum yang dievaluasi oleh BPKP dan divalidasi atau diverifikasi oleh Direktorat Air Minum.

Gambar 5
Proses Evaluasi Kinerja BUMD Air Minum



1.5.2 Metode (Indikator Penilaian)

Sistem penilaian kinerja BUMD Air Minum menggunakan metode *Balance Scorecard* untuk menerapkan prinsip skor berimbang yang mempertimbangkan karakteristik masing-masing BUMD Air Minum.

Penilaian Kinerja BUMD Air Minum dilaksanakan berdasarkan Petunjuk Teknis (Juknis) Penilaian Kinerja PDAM yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BPPSPAM Nomor 002/KPTS/k-G/IV/2010 tentang Penilaian Kinerja Pelayanan Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum.

Terdapat 4 (empat) aspek dan 18 indikator yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja BUMD Air Minum. Masing-masing nilai bobot dari setiap aspek, yaitu: i) Aspek Keuangan dengan 5 indikator dan bobot 25%; ii) Aspek Pelayanan dengan 5 indikator dan bobot 25%; iii) Aspek Operasional dengan 5 indikator dan bobot 35%; dan iv) Aspek Sumber Daya Manusia dengan 3 indikator dan 15%, sebagaimana dalam Gambar 6, adapun kategori Kinerja dan nilai kinerja dapat dilihat pada tabel 1.

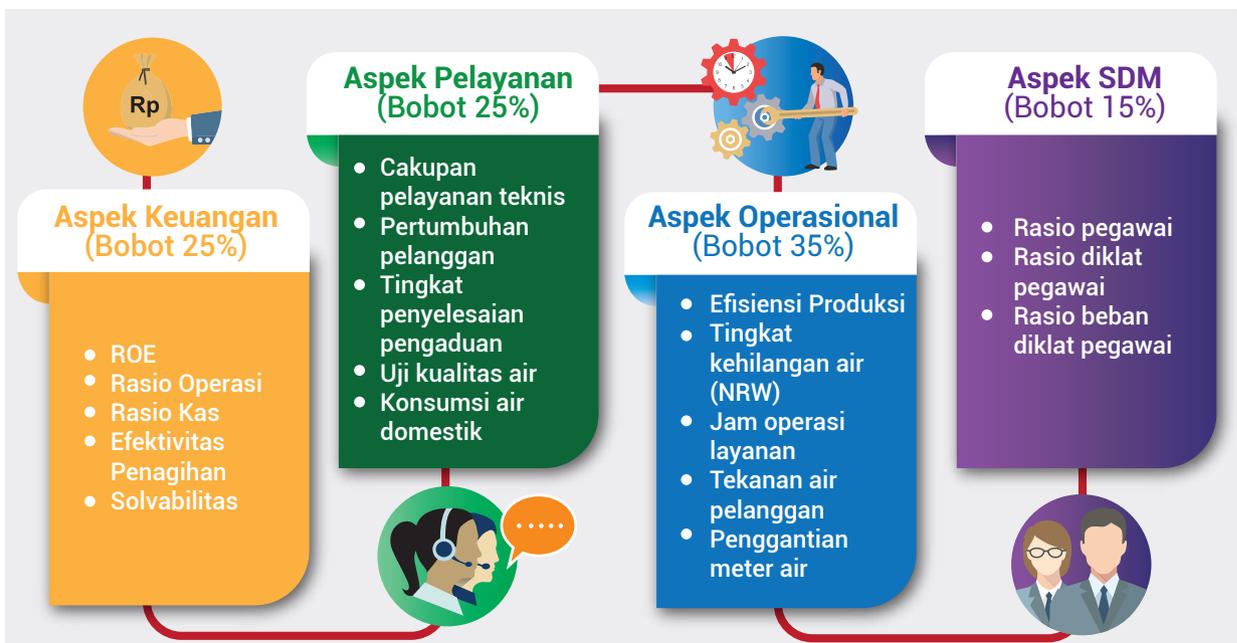
Adapun nilai indikator akan dibandingkan dengan nilai standar pada juknis, dengan nilai standar 1, 2, 3, 4 dan 5. Nilai standar dari masing-masing indikator dikategorikan Baik apabila memiliki nilai 4 atau 5 dan dikategorikan Kurang Baik apabila nilainya 1,2 atau 3. Selanjutnya nilai standar akan dikalikan dengan bobot masing-masing indikator, dan dijumlahkan untuk mendapat nilai akhir.

Masing-masing bobot dan nilai standar dari setiap aspek dan indikator ini disepakati bersama oleh para pemangku kepentingan yaitu BPPSPAM, BPKP dan PERPAMSI pada waktu penyusunan petunjuk teknis penilaian kinerja PDAM tahun 2010.

Tabel 1
Nilai dan Kategori Kinerja BUMD Air Minum

KINERJA	NILAI KINERJA
SEHAT	> 2,8
KURANG SEHAT	2,2 – 2,8
SAKIT	< 2,2

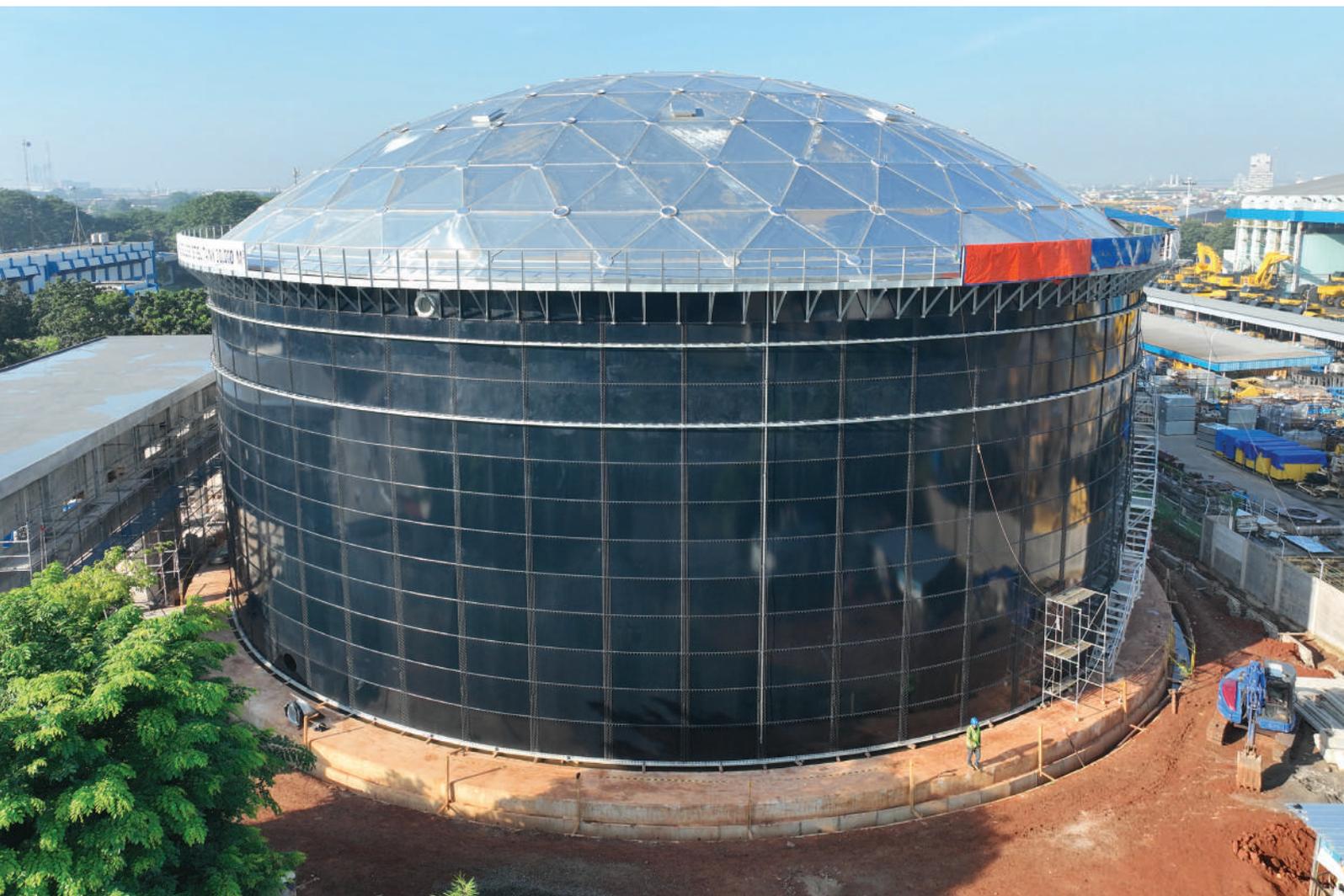
Gambar 6
Aspek dan Indikator Penilaian Kinerja BUMD Air Minum



1.5.3. Asumsi

Adapun asumsi perhitungan yang digunakan dalam tata cara penilaian kinerja BUMD Air Minum pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Cakupan pelayanan air minum menggunakan angka rata-rata jumlah jiwa per-kepala keluarga (jiwa /KK) sesuai data BPS kabupaten/kota setempat, dengan rata-rata jumlah jiwa/KK secara nasional pada saat dilakukan evaluasi kinerja pada tahun buku 2023, yaitu 3,25 jiwa/KK, dengan rentang jumlah jiwa per KK adalah 2,92 sampai dengan 5 orang.
2. Uji kualitas air pelanggan menggunakan syarat dan ketentuan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Namun mengingat setiap penyelenggara Air Minum harus menyesuaikan ketentuan dalam Peraturan Menteri paling lambat 2 tahun sejak diberlakukan, maka saat ini masih ada BUMD Air Minum yang masih menggunakan Permenkes Nomor 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.





KEEP OUT!!!
COMMISSIONING
IN PROGRESS



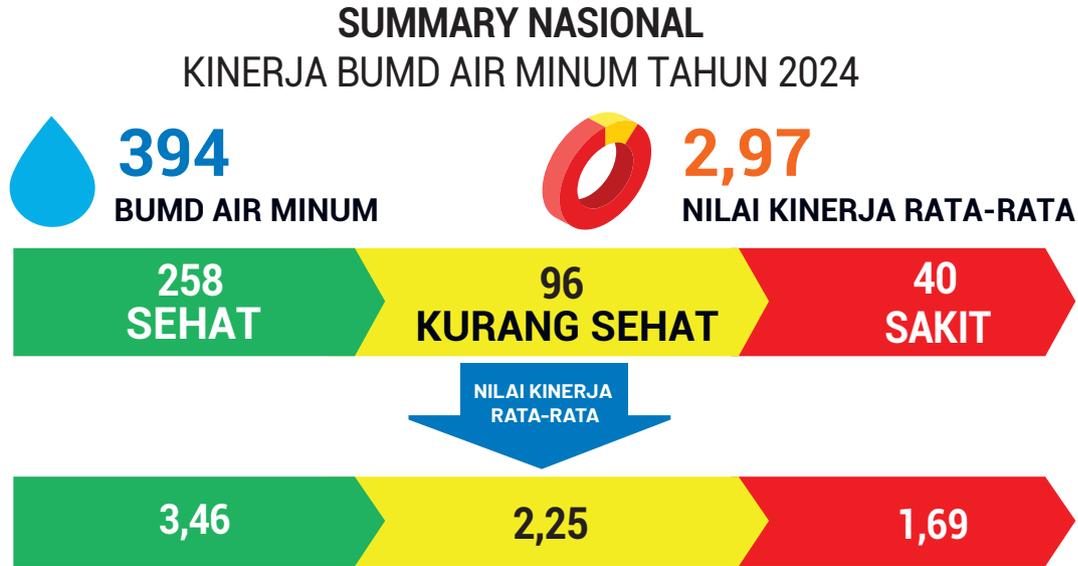
An aerial photograph of a water treatment plant. The facility includes several white buildings with red-tiled roofs, a large rectangular concrete tank, and a metal walkway or bridge structure in the foreground. The plant is surrounded by lush green trees and vegetation. The sky above is filled with dramatic, colorful clouds in shades of orange, pink, and purple, suggesting a sunset or sunrise.

▶ BAB II PEMBAHASAN DAN ANALISIS

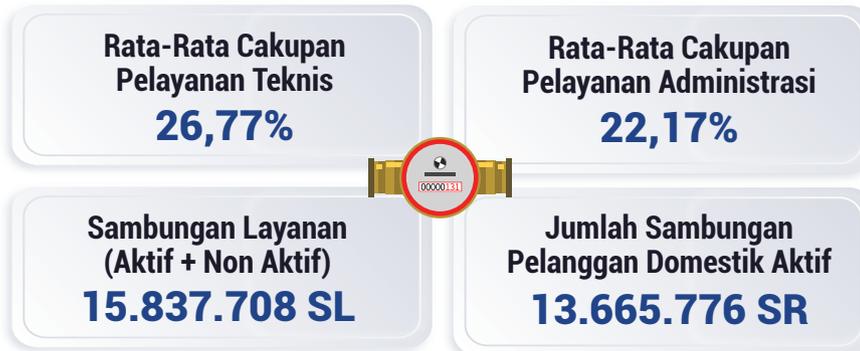
2.1 SUMMARY KINERJA BUMD AIR MINUM NASIONAL TAHUN 2024
BERDASARKAN LAPORAN TAHUN BUKU 2023)

Gambar 7

Summary Nasional Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024 (Tahun Buku 2023)



CAKUPAN PELAYANAN NASIONAL



KAPASITAS IPA



KEBOCORAN



Kebocoran Distribusi/
NRW Nasional
33,51%

TARIF

Tarif Rata-Rata
Rp6.128 M³

HPP dengan NRW Riil
Rp5.672 M³



FCR
**183 BUMD AM
(46,45%)**

Non FCR
**211 BUMD AM
(53,55%)**

PEMENUHAN TERHADAP KUANTITAS, KUALITAS DAN KONTINUITAS 3K

Pemenuhan terhadap 3K
**40 BUMD AM
10,15%**



Konsumsi Air Domestik
**18,52 M³/Bulan
190 l/o/h**
*asumsi 3,3 jiwa/kk

DOKUMEN PERENCANAAN

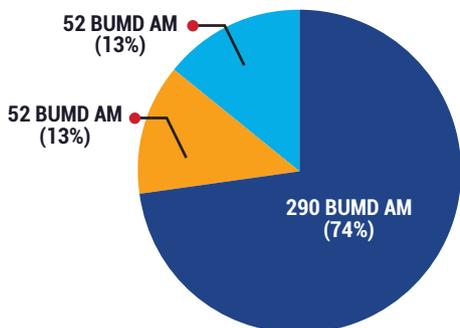
Rencana Bisnis
**341 BUMD AM
85,66%**

RPAM
**101 BUMD AM
25,63%**

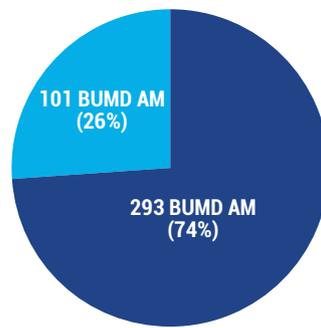
RISPAM
**394 BUMD AM
100%**

KETERSEDIAAN DOKUMEN PERENCANAAN

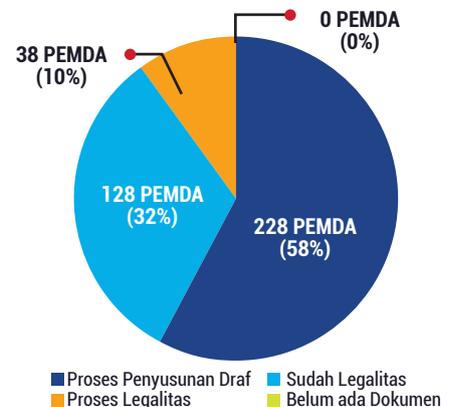
Dokumen RENBIS 2024



Dokumen RPAM 2024



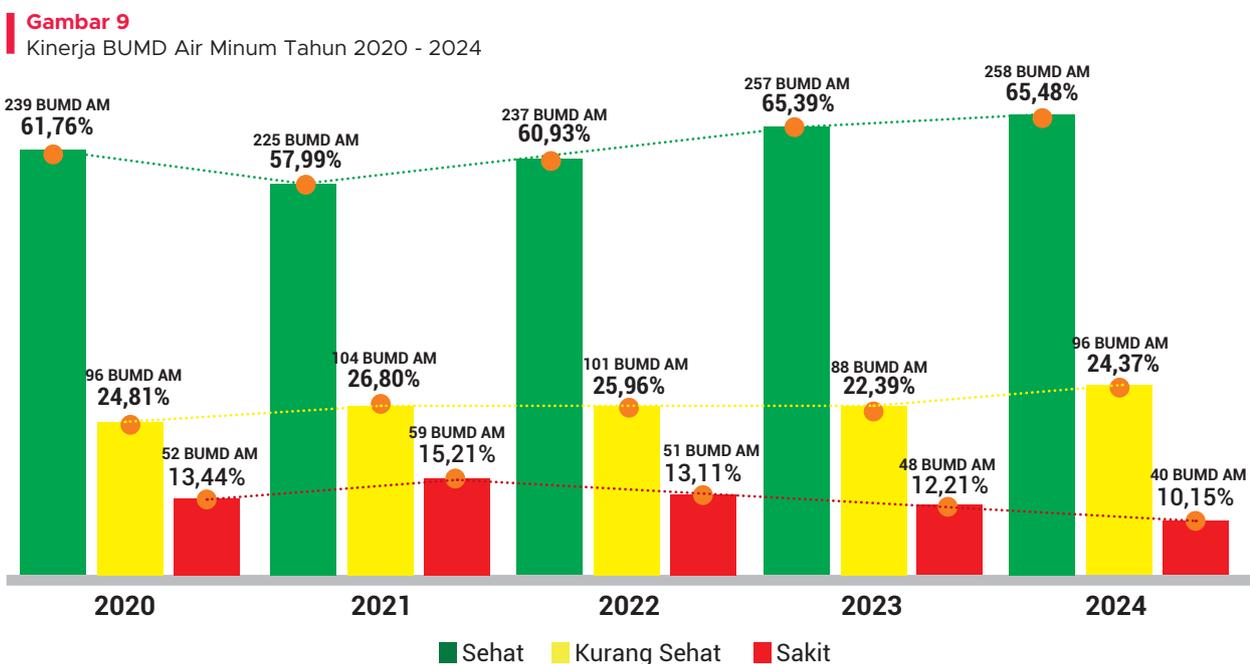
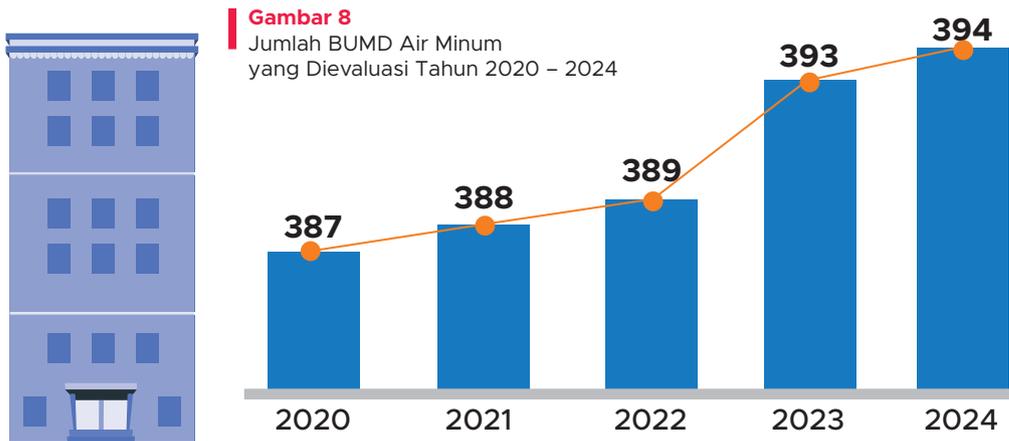
Dokumen RISPAM 2024



2.1.1 TREN KONDISI KESEHATAN BUMD AIR MINUM

Selama lima tahun terakhir, jumlah BUMD Air Minum yang dinilai kinerjanya mengalami kenaikan yang signifikan. Pada Gambar 8, terlihat bahwa pada tahun 2020 dari 401 BUMD Air Minum yang ada di Indonesia, terdapat 387 BUMD Air Minum yang dapat dinilai kinerjanya. Hal ini mengalami peningkatan, sehingga pada tahun 2024, dari 404 BUMD Air Minum di Indonesia, terdapat 394 BUMD Air Minum yang dapat dinilai kinerjanya. Hal tersebut terjadi, karena telah banyak BUMD Air Minum yang mampu menyusun laporan keuangan dan laporan teknis.

Perbandingan Kinerja BUMD Air Minum selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa perubahan jumlah BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat setiap tahun mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2021. Pada tahun 2020, jumlah BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat mencapai 61,76%, kemudian turun menjadi 57,99% pada tahun 2021 dan mulai meningkat lagi pada tahun 2022 menjadi 60,93% dan terus meningkat pada tahun 2023 dan 2024 menjadi 65,39% dan 65,48%. Dalam lima tahun terakhir sebanyak 19 BUMD Air Minum telah meningkat menjadi Sehat, pada tahun 2020 sebanyak 239 BUMD Air Minum Sehat meningkat di tahun 2024 menjadi 258 BUMD Air Minum Sehat.



Adapun jumlah BUMD Air Minum yang berkinerja Kurang Sehat selama lima tahun terakhir jumlahnya turun naik setiap tahun dengan jumlah 22,39% hingga 26,80% dari jumlah BUMD Air Minum yang dinilai pada tahun yang bersangkutan. Pada Tahun 2020 jumlah BUMD Air Minum yang berkinerja Kurang Sehat sebanyak 24,81%, kemudian naik menjadi 26,80% di tahun berikutnya dan turun pada tahun 2022 menjadi 25,96%, lalu pada tahun 2023 jumlahnya terus menurun menjadi 22,39%. Namun pada tahun 2024 jumlahnya naik lagi menjadi 24,37%. Dalam lima tahun terakhir, jumlah BUMD Air Minum dengan kinerja Kurang Sehat tetap sama, dari tahun 2020 sebanyak 96 BUMD Air Minum Sehat dan tahun 2024 tetap sebanyak 96 BUMD Air Minum Sehat, meskipun BUMD Air Minumnya berbeda.

Selama lima tahun terakhir, jumlah BUMD Air Minum yang berkinerja Sakit, meskipun pada Tahun 2020 ke Tahun 2021 naik dari 13,44% menjadi 15,21%, cenderung turun menjadi 13,11%, 12,21% dan pada tahun 2024, tinggal 10,15%. Sehingga, dalam lima tahun terakhir ini, jumlah BUMD Air Minum yang Sakit turun sebanyak 12 BUMD Air Minum, yaitu dari 52 BUMD Air Minum pada tahun 2020, menjadi 40 BUMD Air Minum pada tahun 2024.

Adapun perubahan (peningkatan atau penurunan) kinerja dari tahun 2023 sampai tahun 2024 adalah sebagaimana terlihat pada Gambar 10.

Pada tahun 2024, terdapat penambahan jumlah BUMD Air Minum yang dinilai kinerjanya, yaitu, dari 393 BUMD Air Minum pada tahun 2023 menjadi 394 BUMD Air Minum. Adapun terhadap status kinerja BUMD Air Minum, terdapat BUMD Air Minum yang tetap dalam kategori kinerjanya, atau yang mengalami peningkatan dan penurunan, sebagai berikut:

- a. Terjadi peningkatan pada jumlah BUMD Air Minum dengan kinerja Sehat, yaitu dari 257 BUMD Air Minum (65,39%) pada tahun 2023, menjadi 258 BUMD Air Minum (66%)

Gambar 10
Perubahan (Peningkatan atau Penurunan) Kinerja Tahun 2023 – 2024



Keterangan: Pengecualian pada BUMD AM yang baru dievaluasi pada Tahun 2024 (3 BUMD AM), yaitu:

1. Perumdam Tirta Wibawa Mukti (Kurang Sehat), Kab Bandung Barat, Prov. Jawa Barat
2. Perumdam Tirta Pali Anugerah (Sakit), Kab Penukul Abab Lematang Ilir, Prov. Sumatera Selatan
3. Perumdam Tirta Seguring Betung (Sakit), Kab Empat Lawang, Prov Sumatera Selatan

BUMD AM yang tidak dapat dievaluasi pada Tahun 2024 dari Tahun 2023 (2 BUMD AM), yaitu:

1. Perumda Tirta Bolango (Sakit), Kab Bone Bolango, Prov. Gorontalo
2. Perumdam Kab Buru Selatan (Sakit), Kab Buru Selatan, Prov. Maluku

pada tahun 2024. Namun demikian, apabila diteliti lebih dalam, ternyata terdapat 14 BUMD Air Minum yang turun kinerjanya dari Sehat menjadi Kurang Sehat, serta terdapat 14 BUMD Air Minum yang naik kinerjanya dari Kurang Sehat menjadi Sehat, dan ada 1 BUMD Air Minum yang naik kinerjanya dari

Sakit menjadi Sehat. Adapun 243 BUMD Air Minum tetap dapat mempertahankan kinerjanya pada kategori Sehat.

- b. Terjadi peningkatan pada jumlah BUMD Air Minum dengan kinerja Kurang Sehat, yaitu 88 BUMD Air Minum (22,39%) pada tahun 2023, menjadi 96 BUMD Air Minum (24%) pada tahun 2024. Terdapat 14 BUMD Air Minum yang kinerjanya naik dari Sakit menjadi Kurang Sehat, namun terdapat 7 BUMD Air Minum yang turun kinerjanya dari Kurang Sehat menjadi Sakit. Adapun terdapat 67 BUMD Air Minum yang kinerjanya tetap Kurang Sehat.
- c. Terjadi penurunan pada jumlah BUMD Air Minum dengan kinerja Sakit, yaitu dari 48 BUMD Air Minum (12,21%) pada tahun 2023, menjadi 40 BUMD Air Minum (10%) pada tahun 2024. Terdapat 14 BUMD Air Minum yang kinerjanya meningkat dari Sakit menjadi Kurang Sehat, serta terdapat 1 BUMD Air Minum yang meningkat kinerjanya dari Sakit menjadi Sehat. Serta terdapat 7 BUMD Air

Minum yang kinerjanya menurun dari Kurang Sehat menjadi Sakit. Adapun 31 BUMD Air Minum tetap dalam kinerja Sakit.

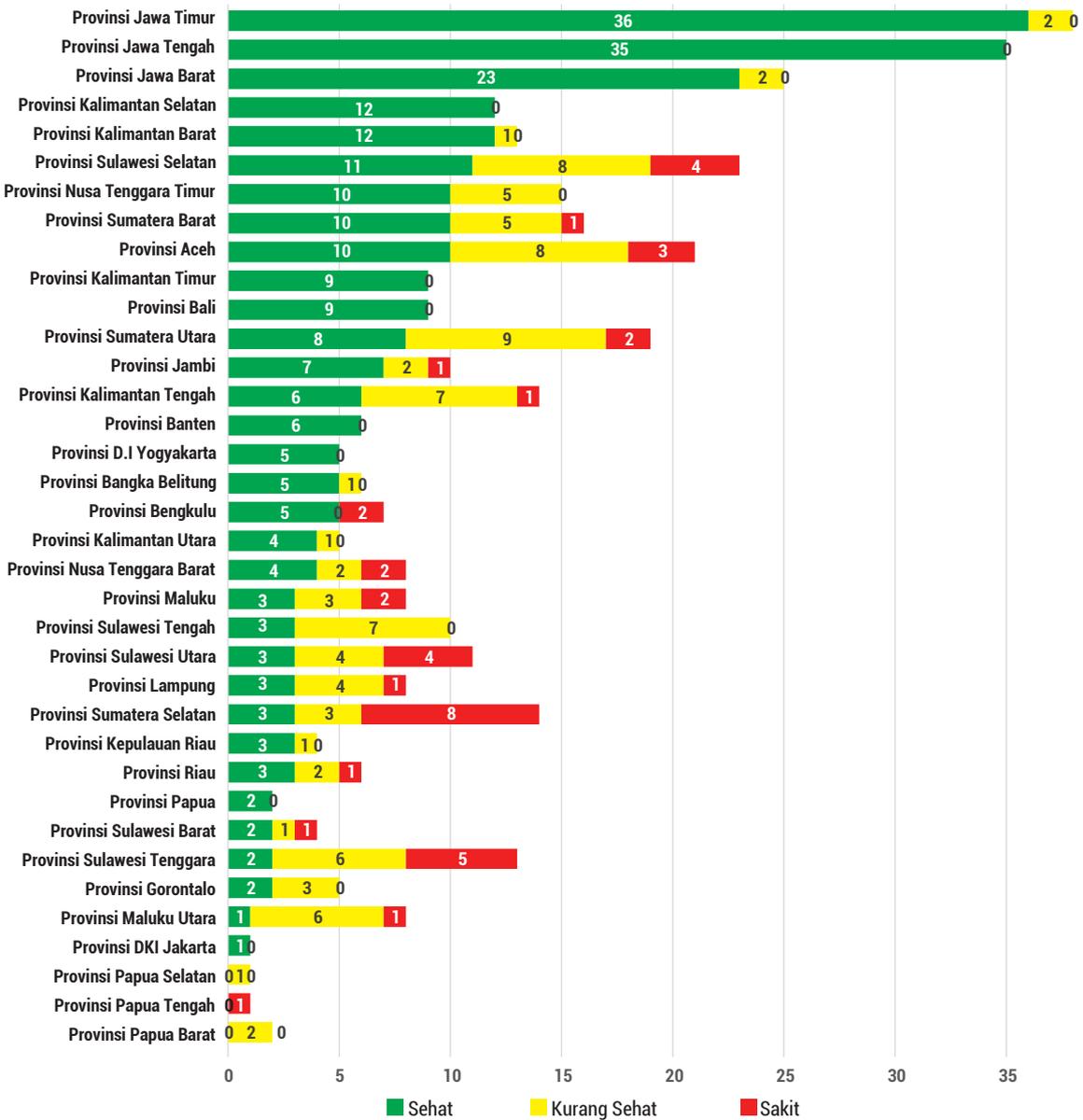
- d. Pada tahun 2024 ini, terdapat 3 BUMD Air Minum yang pada tahun 2023 tidak dinilai kinerjanya dan pada tahun 2024 ini dapat dinilai kinerjanya, yaitu Perumdam Tirta PALI Anugerah Kab. Penukul Abab Lematang Ilir (Sakit), Perumdam Tirta Seguring Betung Kab. Empat Lawang (Sakit), dan Perumdam Tirta Wibawa Mukti Kab. Bandung Barat (Kurang Sehat). Serta terdapat 2 BUMD Air Minum yang pada tahun 2024 dinilai kinerjanya, yaitu Sakit, dan pada tahun 2024 ini tidak dapat dinilai kinerjanya, yaitu Perumda Tirta Bolango Kab. Bone Bolango, dan Kab. Buru Selatan, Kab. Buru Selatan.

Gambar 11 adalah grafik jumlah status kinerja BUMD Air Minum Sehat, Kurang Sehat dan Sakit per provinsi, dan Gambar 12, Gambar 13, Gambar 14, dan Gambar 15 adalah grafik jumlah kategori kinerja pada tiap buku wilayah.



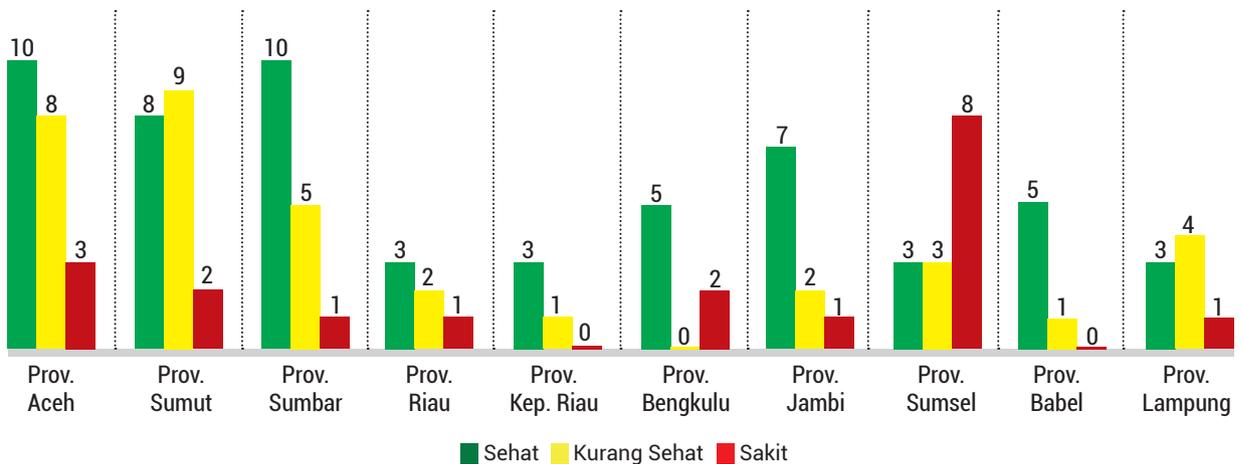
Gambar 11

Jumlah Status Kinerja BUMD Air Minum Tahun Buku 2023 Per Provinsi



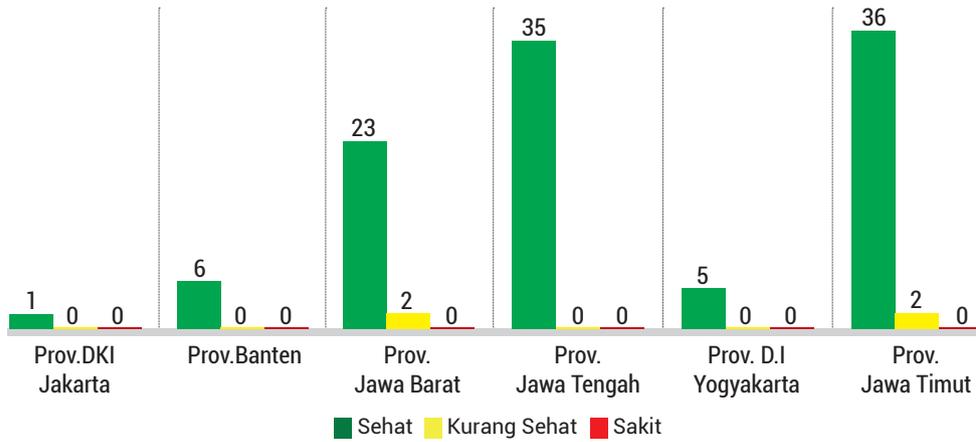
Gambar 12

Jumlah Status Kinerja BUMD Air Minum Tahun Buku 2023 di Wilayah I



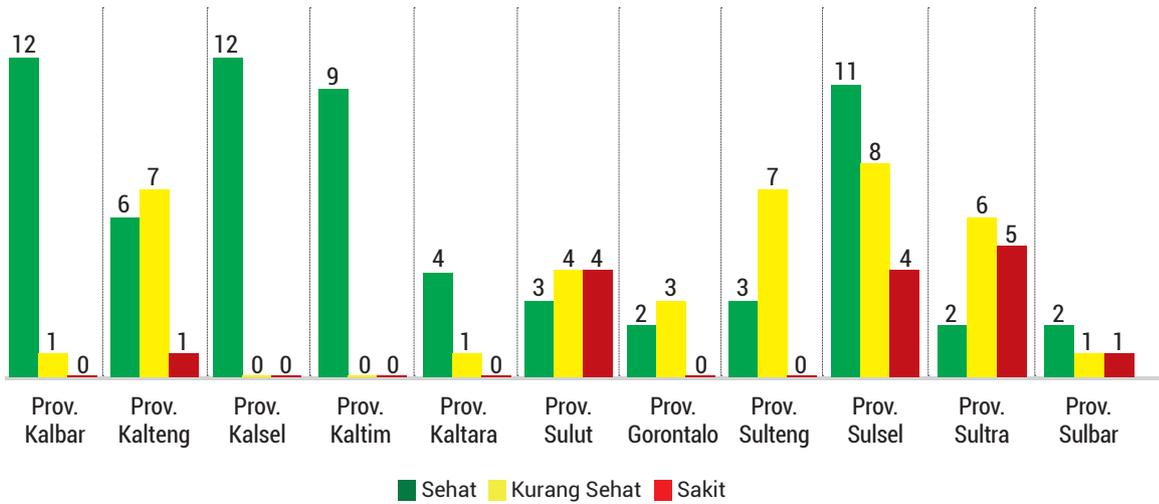
Gambar 13

Jumlah Status Kinerja BUMD Air Minum Tahun Buku 2023 di Wilayah II



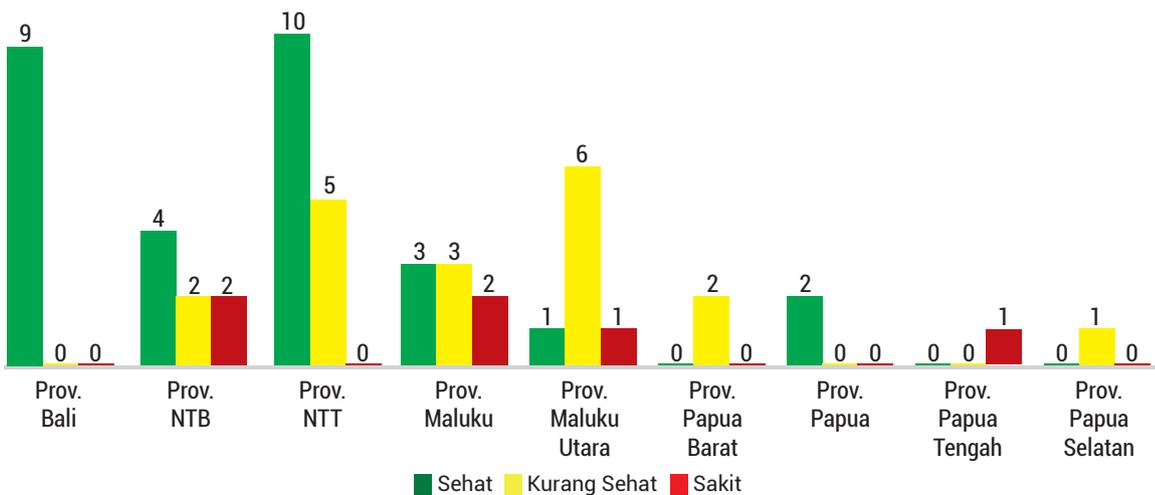
Gambar 14

Jumlah Status Kinerja BUMD Air Minum Tahun Buku 2023 di Wilayah III



Gambar 15

Jumlah Status Kinerja BUMD Air Minum Tahun Buku 2023 di Wilayah IV



2.1.2 JUMLAH PELANGGAN

Banyaknya jumlah pelanggan BUMD Air Minum menggambarkan tingginya skala ekonomi yang dapat diterima setiap bulan. Semakin banyak jumlah pelanggan BUMD Air Minum maka potensi pendapatan yang diterima semakin tinggi. Pendapatan yang diterima dapat dimanfaatkan untuk menutup biaya operasional pelayanan, meningkatkan investasi peningkatan cakupan layanan dan juga meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

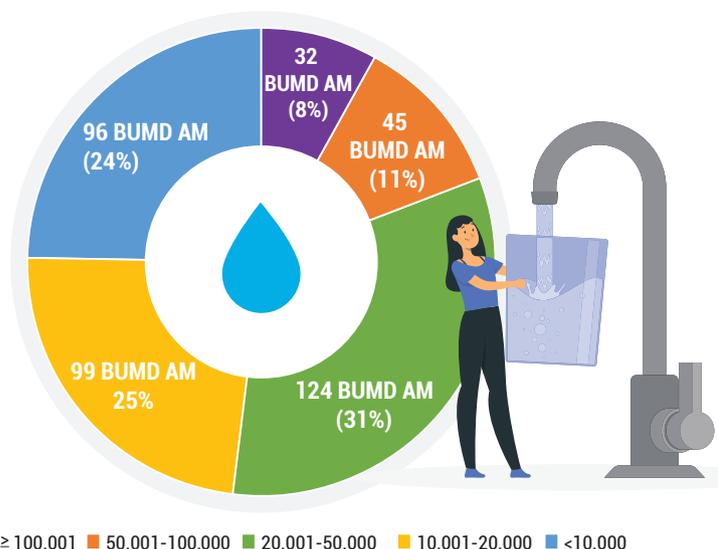
Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 tahun 2007 Tentang Organ Kepegawaian PDAM, jumlah pelanggan juga digunakan untuk menentukan jumlah Direksi PDAM dengan ketentuan:

- 1(satu) orang Direksi untuk jumlah pelanggan sampai dengan 30.000 SL;
2. paling banyak 3 (tiga) orang Direksi untuk jumlah pelanggan dari 30.001 SL sampai dengan 100.000 SL; dan
3. paling banyak 4 (empat) orang Direksi untuk jumlah pelanggan di atas 100.000 SL.

Tabel 2 Jumlah BUMD Air Minum berdasarkan Klasifikasi Jumlah Pelanggan merupakan data jumlah BUMD Air Minum berdasarkan klasifikasi jumlah pelanggan berdasarkan ketentuan BPPSPAM dan berdasarkan ketentuan Permendagri No. 2 tahun 2007 tentang Organ dan Kepegawaian PDAM. Ilustrasi di bawah ini menggambarkan Jumlah BUMD Air Minum berdasarkan Klasifikasi Jumlah Pelanggan oleh BPPSPAM.

Gambar 16

Jumlah BUMD Air Minum berdasarkan Klasifikasi Jumlah Pelanggan oleh BPPSPAM



2.1.3 CAKUPAN PELAYANAN

Selain bertujuan untuk memberikan laba kepada Kabupaten/Kota, tujuan utama dibentuk BUMD Air Minum adalah mendukung tugas Pemerintah Daerah untuk memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat yang diwujudkan dalam jumlah cakupan wilayah yang telah mendapatkan layanan air minum, baik secara teknis maupun administrasi.

Pada tahun buku 2023, total jumlah pelanggan pada 394 BUMD Air Minum sebesar 15.837.708 SL. Dengan kisaran 2,5-5 jiwa/KK pada masing-masing kabupaten/kota, maka

Tabel 2

Jumlah BUMD Air Minum berdasarkan Klasifikasi Jumlah Pelanggan

Klasifikasi Jumlah Pelanggan berdasarkan BPPSPAM		Klasifikasi berdasarkan Permendagri No. 2/2007	
Klasifikasi Jumlah Pelanggan (SL)	Jumlah BUMD Air Minum	Klasifikasi Jumlah Pelanggan (SL)	Jumlah BUMD Air Minum
≥ 100.001	32	≥100.001	32
50.001 – 100.000	45	50.001 – 100.000	45
20.001 – 50.000	124	30.001 – 50.000	319
10.001 – 20.000	99	10.001 – 30.000	
≤ 10.000	96	≤ 10.000	



jumlah jiwa terlayani sesuai dengan laporan adalah sebesar 56.645.218 jiwa. Adapun total jumlah jiwa pada wilayah pelayanan dari 394 BUMD Air Minum adalah sebesar 210.893.211 jiwa, sehingga cakupan pelayanan teknis secara nasional telah mencapai 26,77%. Persentase cakupan pelayanan teknis nasional pada tahun buku 2023 menurun dibandingkan dengan cakupan pelayanan teknis nasional dari tahun buku 2022 yang telah mencapai 27,21%.

Sedangkan jumlah jiwa di wilayah administrasi adalah sebesar 255.601.292 jiwa. Jumlah jiwa terlayani pada wilayah administrasi kurang lebih sama dengan jumlah jiwa yang terlayani, sehingga cakupan pelayanan di wilayah administrasi kurang lebih baru mencapai 22,17%. Capaian pelayanan administrasi nasional tahun buku 2023 menurun sedikit daripada cakupan pelayanan administrasi nasional taun buku 2022 yang telah mencapai 22,70%

2.2 PEMBAHASAN PER INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan Keputusan Kepala BPPSPAM Nomor 002/KPTS/k-G/IV/2010 tentang Penilaian Kinerja Pelayanan Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum, Penilaian Kinerja BUMD Air Minum terdiri dari 4 (empat) Aspek yaitu Aspek Keuangan, Aspek Pelayanan, Aspek Operasional Dan Aspek Sumber Daya Manusia.

Setiap aspek terdiri dari beberapa indikator kinerja, masing-masing indikator kinerja bisa saling mempengaruhi satu dengan lainnya maka kinerja satu aspek dapat dipengaruhi oleh kinerja aspek lain atau sebaliknya kinerja satu aspek dapat mempengaruhi kinerja aspek lainnya. Masing-masing aspek menunjukkan kemampuan BUMD Air Minum dalam mengelola manajemennya untuk memberikan layanan kepada masyarakat secara optimal sekaligus menyeimbangkan kemampuan perusahaan untuk meraih laba. Nilai standar dari masing-masing indikator dikategorikan Baik apabila memiliki

nilai 4 atau 5 dan dikategorikan masih Kurang Baik apabila nilainya 1, 2 atau 3. Sehingga pada indikator kinerja yang nilai standar 1, 2 dan 3 perlu dilakukan peningkatan kinerja.

2.2.1 Aspek Keuangan - Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih terhadap ekuitasnya. Apabila Nilai ROE negatif atau rendah maka menjadi tanda bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan ekuitas yang ada. ROE juga menjadi ukuran bagi para investor untuk mengetahui perusahaan yang akan diberikan investasi dapat menghasilkan keuntungan atau tidak, serta untuk membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dari modal yang telah diinvestasikan. Nilai standar indikator ROE dikategorikan Baik apabila berada di atas 7% dan dikategorikan Kurang Baik apabila berada di bawah 7%.

1. Kondisi

Dari 394 BUMD Air Minum terdapat 66 BUMD Air Minum atau 16,7% yang kemampuan

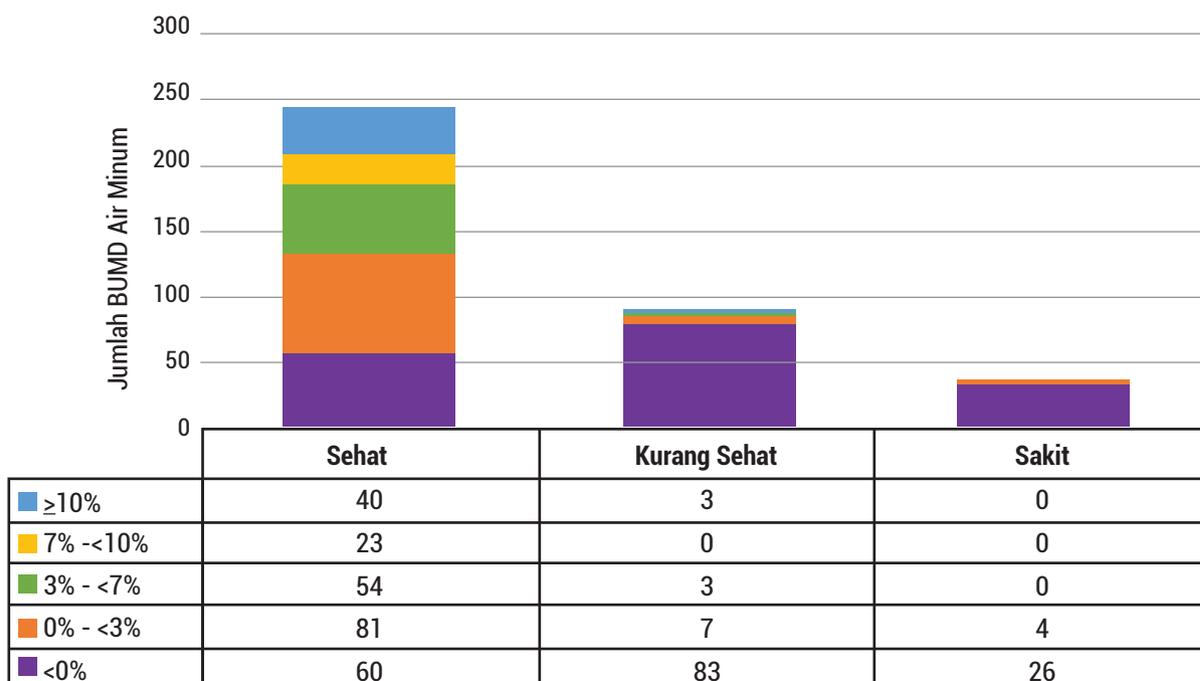
menghasilkan laba bersih setelah pajak dari ekuitasnya lebih dari 7%, dan terdapat 328 BUMD Air Minum atau 83,3% yang kemampuan menghasilkan laba bersih setelah pajak dari ekuitasnya di bawah 7%.

Jika nilai ROE dibandingkan dengan status kinerja BUMD Air Minum, jumlah BUMD Air Minum yang memiliki kinerja ROE di atas 7% pada masing-masing kategori dapat dirinci sebagai berikut:

- Dari 258 BUMD Air Minum yang memiliki Kinerja Sehat, terdapat 63 BUMD Air Minum atau 24,4% yang memiliki kinerja ROE di atas 7%, sedangkan 195 BUMD Air Minum atau 75,5% lainnya memiliki kinerja ROE di bawah 7%;
- Dari 96 BUMD Air Minum yang memiliki kinerja Kurang Sehat, terdapat 3 BUMD Air Minum atau 3,1% yang memiliki kinerja ROE di atas 7%, sedangkan 93 BUMD Air Minum atau 96,9% lainnya memiliki kinerja ROE di bawah 7%;
- Dari 40 BUMD Air Minum yang memiliki kinerja Sakit, semuanya memiliki kinerja ROE di bawah 7%.

Gambar 17

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan ROE Tahun Buku 2023



2. Penyebab
Beberapa penyebab rendahnya nilai ROE yaitu:
 - a. Akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya
 - b. BUMD Air Minum mengalami kerugian karena pendapatan lebih rendah dari beban operasional
 - c. Kehilangan air tinggi-ATR
 - d. Pembacaan atau meter pelanggan meter pelanggan tidak akurat
 - e. Harga air rata-rata lebih rendah dari biaya per m3 air produksi
 - f. Modal/ekuitas belum dimanfaatkan secara optimal
 - g. Modal dari pemilik rendah
 - h. Sistem belum optimal.
3. Saran Peningkatan Kinerja :
 - a. Menurunkan akumulasi kerugian dan meningkatkan laba dengan melakukan efisiensi biaya
 - b. Penurunan tingkat kehilangan air
 - c. Akurasi pembacaan meter pelanggan dan mengganti meter pelanggan yang tidak akurat
 - d. Optimalisasi operasi sistem
 - e. Penyusunan Rencana Program, strategi pencapaian target pada saat penyusunan rencana bisnis dibuat secara realistis

dan dapat menjadi perhatian manajemen untuk dapat direalisasikan.

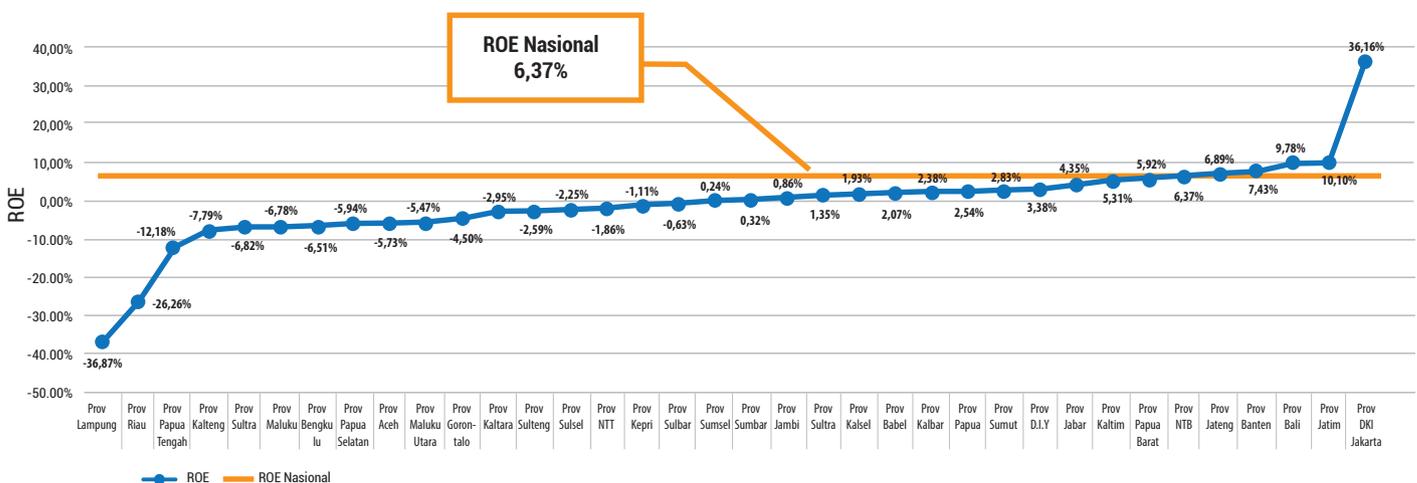
- f. Komunikasi yang intensif dan transparansi dari manajemen selaku operator dengan Kepala Daerah selaku Pemilik BUMD untuk penambahan investasi melalui penyertaan modal.

Berdasarkan Gambar 18, nilai rata-rata ROE Nasional Tahun Buku 2023 adalah 6,37%. Dari 36 Provinsi di Indonesia, terdapat 6 Provinsi dengan nilai rata-rata ROE per provinsi sama dengan atau lebih besar dari nilai rata-rata ROE Nasional yaitu 6,37%, diurutkan dari yang tertinggi adalah Provinsi Daerah Khusus Jakarta, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Tengah, dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Sedangkan 30 Provinsi lainnya, nilai rata-rata ROE per provinsi masih di bawah nilai rata-rata ROE Nasional. Di antara 30 Provinsi tersebut, terdapat 17 provinsi dengan nilai rata-rata ROE per provinsi negatif. Provinsi yang masih memiliki nilai rata-rata ROE per provinsi di bawah nilai rata-rata ROE Nasional, diurutkan dari yang nilainya terendah adalah Provinsi Lampung, Provinsi Riau, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Kalimantan Tengah dan Provinsi Sulawesi Tenggara.

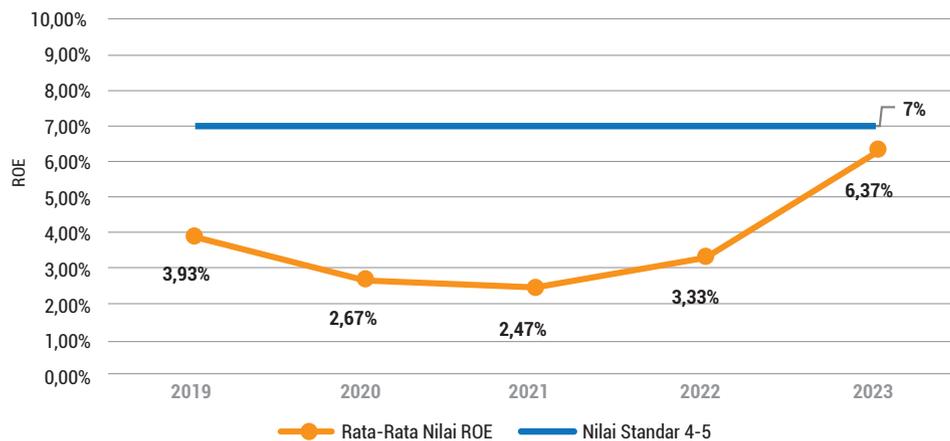
Gambar 18

Nilai Rata-Rata ROE per Provinsi Tahun Buku 2023



Gambar 19

Nilai Rata-Rata ROE Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



Berdasarkan data kinerja indikator ROE pada tahun buku 2019-2023, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai ROE Nasional mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun buku 2019, nilai rata-rata ROE Nasional adalah 3,93% dan turun pada tahun buku 2020 dan 2021 menjadi 2,67% dan 2,47%. Selanjutnya pada tahun buku 2022 mengalami kenaikan menjadi 3,33% dan mencapai 6,37% pada tahun buku 2023. Pencapaian rata-rata nilai ROE Nasional selama lima tahun masih berada di bawah nilai standar indikator yang dikategorikan Baik sehingga masih perlu ditingkatkan.

2.2.2 Aspek Keuangan - Rasio Operasi (RO)

Rasio Operasi (RO) adalah indikator yang dapat menunjukkan sejauh mana manajemen BUMD Air Minum dapat melakukan efisiensi/pengendalian beban operasi dan sejauh mana manajemen BUMD Air Minum dapat melakukan upaya-upaya peningkatan pendapatannya sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup beban operasi. RO merupakan salah satu rasio rentabilitas.

Nilai standar indikator RO dikategorikan Baik apabila berada RO kurang dari 0,65 dan dikategorikan Kurang Baik apabila RO lebih dari 0,65 atau bahkan mencapai lebih dari 1. RO pada akhir tahun buku 2023 dapat dilihat pada Gambar 20.

1. Kondisi:

Dari Gambar 20, terlihat bahwa pada tahun buku 2023, tidak ada BUMD Air Minum yang mencapai nilai RO di bawah 0,65. Hal ini tidak saja terjadi pada BUMD Air Minum yang memiliki Kinerja Kurang Sehat dan Sakit, tetapi juga pada BUMD Air Minum yang dinilai Sehat. Berikut perincian jumlah BUMD Air Minum dengan nilai Rasio Operasi di bawah 0,65:

- Dari 258 BUMD Air Minum yang memiliki Kinerja Sehat, tidak ada BUMD Air Minum dengan nilai Rasio Operasi di bawah 0,65. Semua BUMD Air Minum berkinerja Sehat memiliki nilai RO di atas 0,65;
- Dari 96 BUMD Air Minum yang memiliki Kinerja Kurang Sehat, tidak ada BUMD Air Minum yang nilai Rasio Operasinya di bawah 0,65. Semua BUMD Air Minum yang Kurang Sehat memiliki nilai RO di atas 0,65;
- Dari 40 BUMD Air Minum yang memiliki Kinerja Sakit, tidak ada BUMD Air Minum yang nilai Rasio Operasinya di bawah 0,65. Semua BUMD Air Minum yang Sakit memiliki nilai RO di atas 0,65.

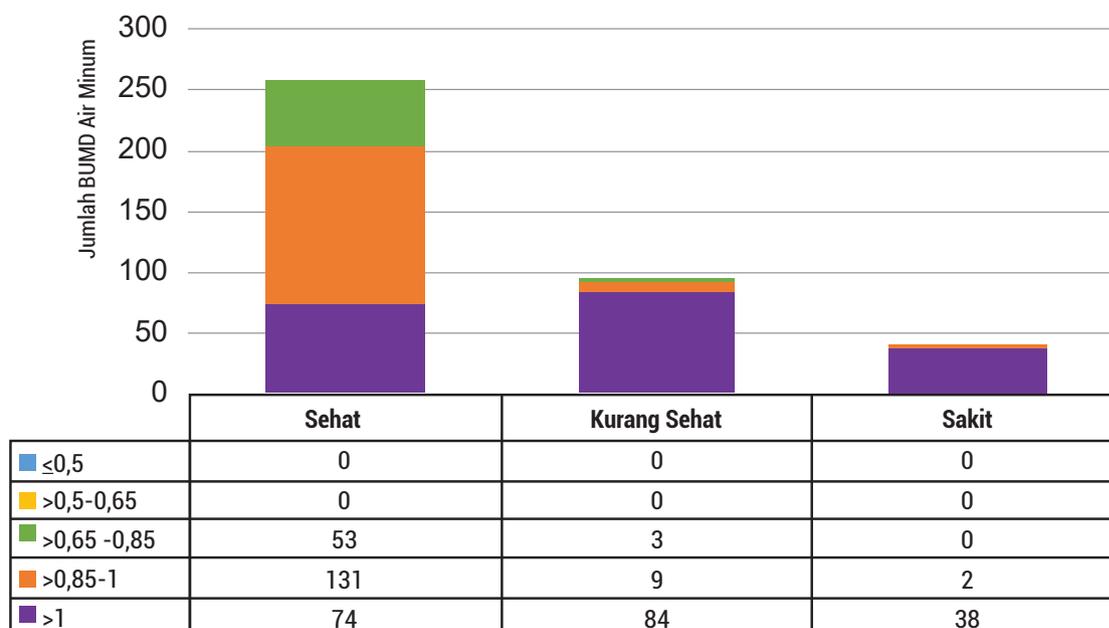
2. Penyebab:

Terdapat 2 penyebab utama, yaitu:

- Pendapatan operasional belum optimal, antara lain:
 - Tingkat Kehilangan Air tinggi;
 - Idle capacity* yang tinggi;

Gambar 20

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Rasio Operasi Tahun Buku 2023



iii. Pelayanan belum optimal (Jam Operasi, Tekanan, Kualitas);

iv. Tingkat konsumsi air domestik rata-rata masih rendah.

b. Beban Operasional belum efisien, antara lain:

- i. Masih rendahnya kepatuhan manajemen terhadap pengendalian anggaran;
- ii. Belum memiliki manajemen aset, yang berakibat pada beban pemeliharaan yang tidak tepat sasaran;
- iii. Tarif rata-rata masih lebih rendah dari beban operasi rata-rata (belum *Full Cost Recovery*).

3. Saran Peningkatan Kinerja:

Adapun saran peningkatan kinerjanya sebagai berikut:

a. Optimalisasi Pendapatan :

- i. Menurunkan Tingkat Kehilangan Air, yang salah satunya dengan melakukan perbaikan secara menyeluruh terhadap sistem pengukuran dan alat ukur aliran air yang digunakan dalam SPAM.

Selain itu validasi terhadap meter pelanggan yang secara umum teknis sudah habis, pemindahan lokasi meter tidak terbaca, melakukan rotasi petugas baca meter, dan melakukan penertiban pelanggan dengan pemakaian air per bulan tidak normal;

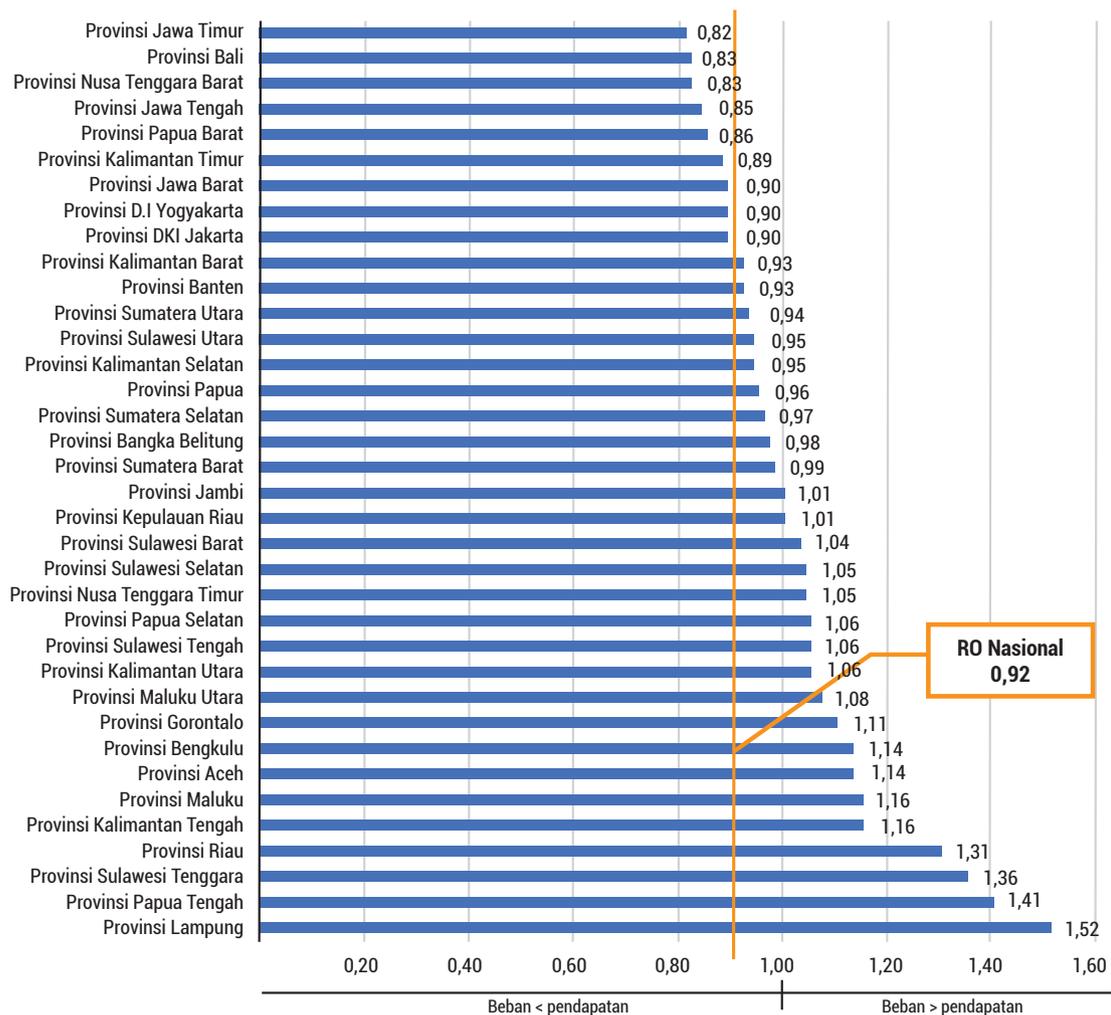
- ii. Melakukan investasi pengadaan meter induk distribusi dan produksi, sebagai kontrol kehilangan air yang akurat;
- iii. Meningkatkan secara konsisten penambahan sambungan rumah;
- iv. Melakukan pengecekan rutin terhadap tekanan air di seluruh wilayah pelanggan;

b. Beban Operasional :

- i. Setiap triwulan manajemen selalu melakukan pembahasan terhadap penyimpangan anggaran dan melakukan reviu untuk anggaran berikutnya;
- ii. Menerapkan manajemen aset, sebagai kontrol dalam pemeliharaan aset;
- iii. Melakukan restrukturisasi tarif.

Gambar 21

Nilai Rata-Rata Rasio Operasi per Provinsi Tahun Buku 2023



Berdasarkan Gambar 21, nilai rata-rata RO Nasional tahun buku 2023 adalah sebesar 0,92. Terdapat 9 (sembilan) provinsi dengan nilai rata-rata RO per provinsi lebih tinggi dari nilai rata-rata kinerja RO Nasional, dan terdapat 27 Provinsi dengan nilai rata-rata RO per provinsi di bawah nilai rata-rata RO Nasional. Dari 27 provinsi dengan nilai rata-rata RO per provinsi di bawah nilai rata-rata RO Nasional, terdapat 18 provinsi dengan nilai rata-rata RO per provinsi lebih dari 1 (jumlah bebannya lebih besar daripada jumlah pendapatan).

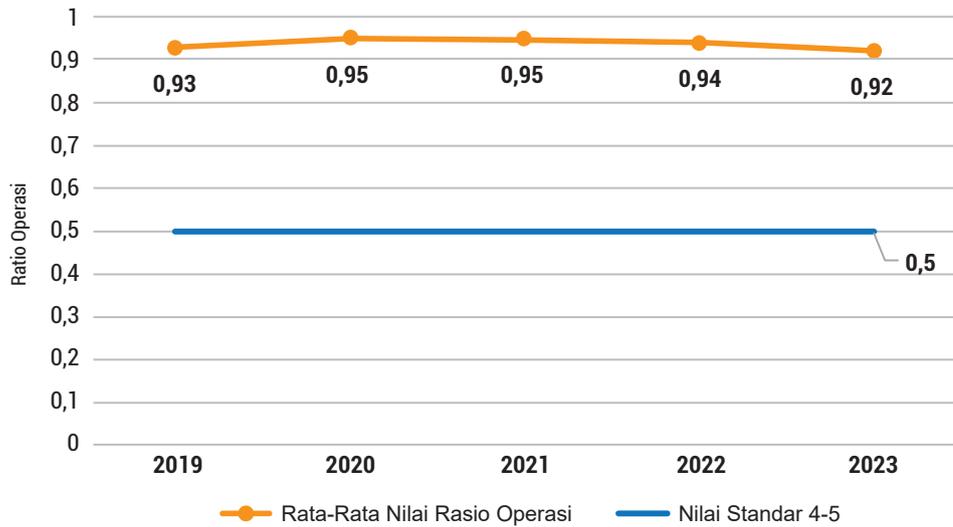
Tren indikator rata-rata RO Nasional pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 22. Berdasarkan nilai kinerja indikator RO pada tahun buku 2019-2023, nilai rata-rata

RO Nasional pada tahun buku 2019, 2020 dan 2021 mengalami penurunan dari 0,93 menjadi 0,95. Hal ini terjadi karena pada saat COVID 19 melanda, BUMD Air Minum diberi tugas tambahan oleh Pemerintah Daerah untuk menyediakan fasilitas cuci tangan gratis di tempat-tempat umum. Tugas ini tentu menambah beban BUMD Air Minum dan pada saat yang bersamaan juga diterapkan kebijakan memberikan diskon bagi pelanggan karena berkurangnya kesempatan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan. Sehingga jumlah beban BUMD Air Minum lebih tinggi daripada pendapatan yang diterima.

Pada tahun buku 2022 dan 2023 nilai rata-rata RO nasional mengalami kenaikan dari 0,94 dan 0,92. Hal ini berarti pada tahun

Gambar 22

Nilai Rata-Rata Rasio Operasi Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



buku 2022 dan 2023 BUMD Air Minum secara nasional berhasil mengalami perbaikan kinerja nilai RO, meskipun nilai tersebut masih di bawah nilai standar RO yang masuk kategori nilai Baik. Pencapaian rata-rata nilai RO Nasional selama lima tahun masih berada pada nilai standar indikator yang dikategorikan kurang baik sehingga masih perlu ditingkatkan.

2.2.3 Aspek Keuangan - Rasio Kas

Salah satu ukuran likuiditas adalah Rasio Kas. Likuiditas dapat diartikan sebagai suatu ukuran untuk mengetahui kemampuan BUMD Air Minum memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau dengan kata lain kemampuan BUMD Air Minum untuk memenuhi kewajiban atau kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya (utang yang jatuh temponya kurang dari 1 tahun). Rasio Kas adalah indikator yang digunakan untuk melihat sejauh mana kas perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. BUMD Air Minum yang tidak memiliki kewajiban lancar memiliki kinerja yang bagus. Nilai standar indikator Rasio Kas dikategorikan Baik apabila lebih dari atau sama dengan 80% dan dikategorikan Kurang Baik/Rendah apabila kurang dari 80%.

1. Kondisi:

Dari 394 BUMD Air Minum, terdapat 280 BUMD Air Minum atau 71,1% dengan Rasio Kas lebih dari atau sama dengan 80%, dan 114 BUMD Air Minum atau 28,9% dengan Rasio Kas kurang dari 80%. Kondisi tersebut terjadi pada BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat, Kurang Sehat dan Sakit dengan perincian sebagai berikut :

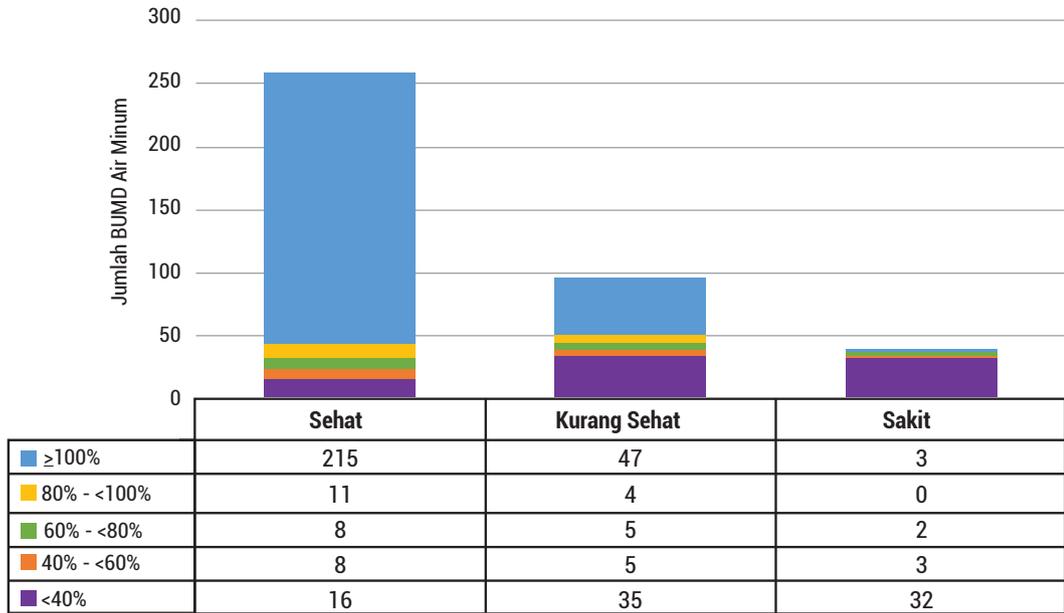
- Dari 258 BUMD Air Minum berkinerja Sehat, terdapat 226 atau 87,6% dengan Rasio Kas lebih dari 80%, dan 32 atau 12,4% dengan Rasio Kas kurang dari 80%;
- Dari 96 BUMD Air Minum berkinerja Kurang Sehat terdapat 51 BUMD Air Minum Kurang Sehat atau 53.1% dengan Rasio Kas lebih dari 80%, dan 45 atau 46,9% dengan Rasio Kas kurang dari 80%;
- Dari 40 BUMD Air Minum berkinerja Sakit terdapat 3 BUMD Air Minum Sakit atau 7,5% dengan Rasio Kas lebih dari 80%, dan 37 atau 92,5% dengan Rasio Kas kurang dari 80%.

2. Penyebab:

Potensi permasalahan rendahnya Rasio Kas dapat dilihat dari jumlah kas dan setara kas yang rendah dan tingginya jumlah kewajiban.

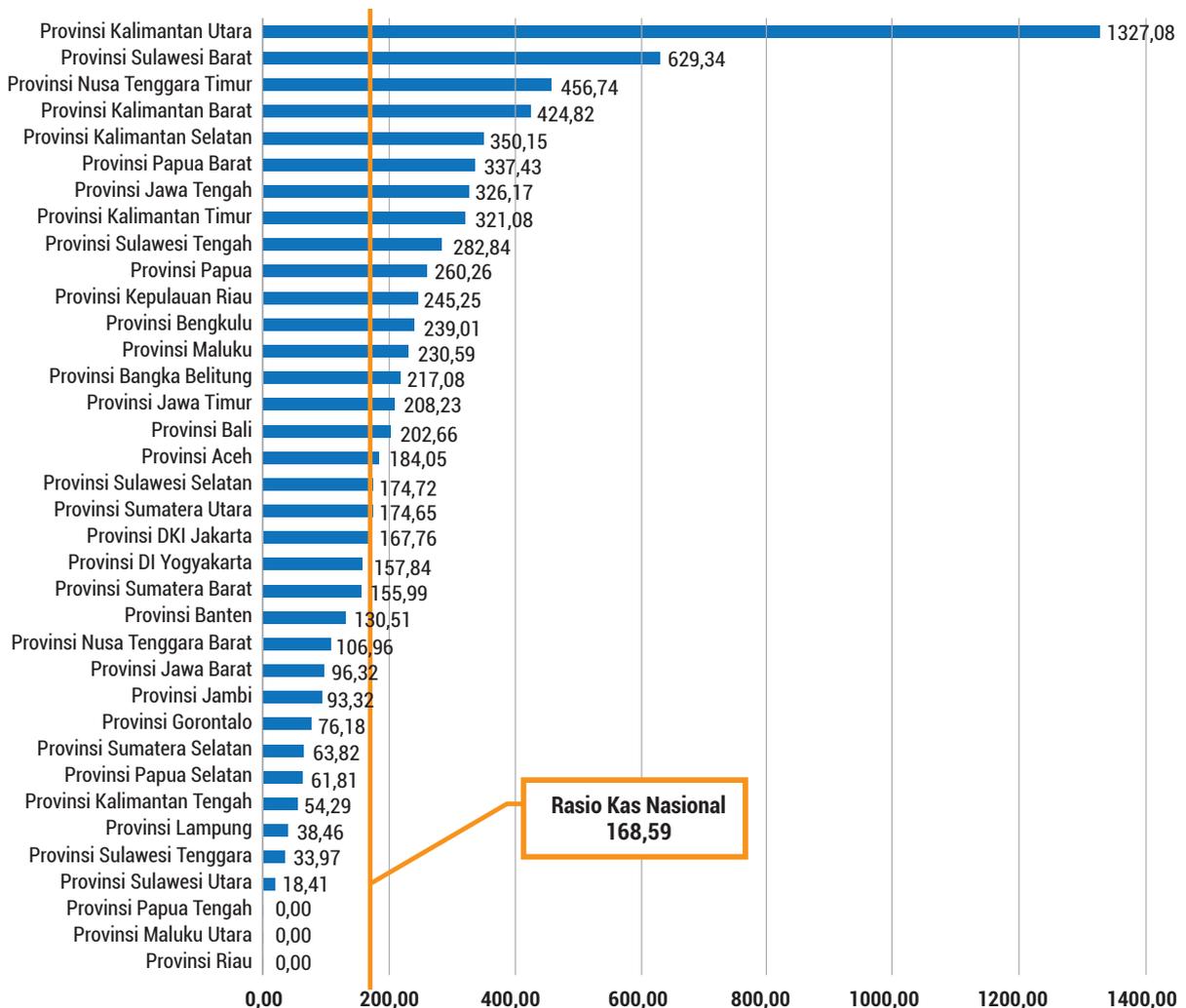
Gambar 23

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Rasio Kas Tahun Buku 2023



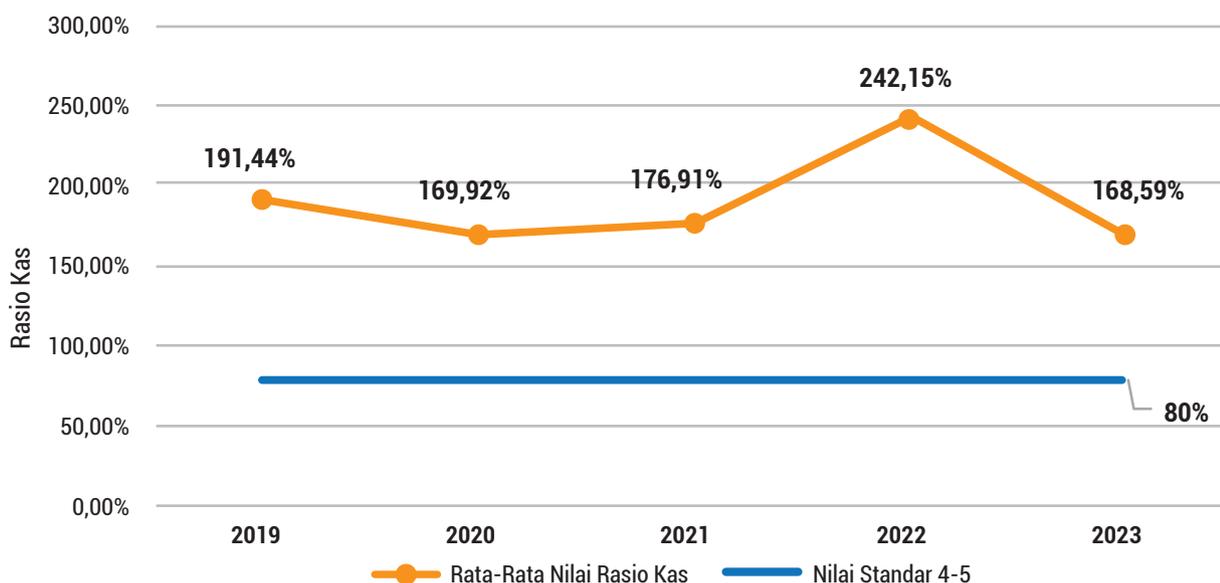
Gambar 24

Nilai Rata-Rata Rasio Kas per Provinsi Tahun Buku 2023



Gambar 25

Nilai Rata-Rata Rasio Kas Nasional Tahun Buku 2019 – 2023



Hal ini dapat disebabkan karena:

- a. Penerimaan penjualan rendah karena efektivitas penagihan rendah;
 - b. Jumlah utang usaha yang besar;
 - c. Adanya akumulasi utang jangka panjang jatuh tempo yang tidak terbayar.
3. Saran Peningkatan Kinerja:
- a. Meningkatkan efektivitas penagihan dan kualitas pelayanan;
 - b. Melakukan pengendalian arus kas;
 - c. Melakukan restrukturisasi utang dan melakukan penambahan modal dari pemilik untuk memperbaiki struktur permodalan.

Berdasarkan Gambar 24, Nilai rata-rata Rasio Kas Nasional Tahun Buku 2023 adalah sebesar 168,59%. Terdapat 19 provinsi dengan nilai rata-rata Rasio Kas per Provinsi yang lebih dari nilai rata-rata Rasio Kas Nasional. Provinsi yang memiliki nilai rata-rata Rasio Kas per Provinsi paling tinggi yaitu Provinsi Kalimantan Utara, Provinsi Sulawesi Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Provinsi yang memiliki nilai

Rasio kas paling rendah adalah Provinsi Riau, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Papua Tengah.

Berdasarkan Gambar 25, selama lima tahun terakhir pada tahun buku 2019-2023, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Rasio Kas Nasional BUMD Air Minum di Indonesia berada antara 168,59% hingga 242,15%. Pada tahun buku 2022 nilai rata-rata Rasio Kas Nasional mencapai nilai tertinggi di 242,15%. Pencapaian nilai rata-rata Rasio Kas Nasional selama lima tahun berada di atas nilai standar indikator yang dikategorikan Baik sehingga perlu dipertahankan atau mulai diinvestasikan untuk menambah cakupan layanan kepada pelanggan.

2.2.4 Aspek Keuangan – Efektivitas Penagihan

Efektivitas Penagihan adalah indikator yang dapat menunjukkan sejauh mana BUMD Air Minum mampu mengelola pendapatan dari hasil penjualan air kepada pelanggan (piutang air) secara efektif sehingga menjadi penerimaan BUMD Air Minum. Nilai Kinerja Efektivitas Penagihan dianggap baik apabila lebih dari atau sama dengan 85% dan tidak efektif apabila di bawah 85%.

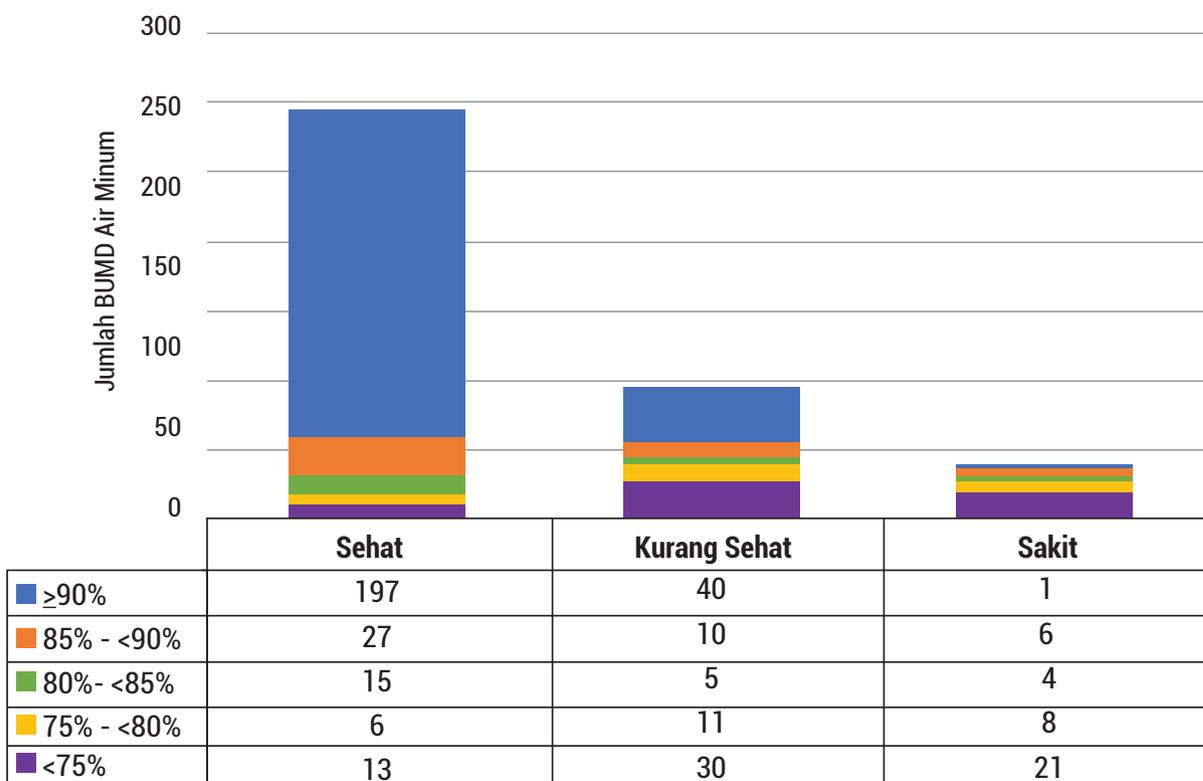
1. Kondisi:

Dari 394 BUMD Air Minum, 281 atau 71,3% mampu mencapai kinerja Efektivitas Penagihan di atas 85%, dan 113 atau 28,7% mencapai kinerja Efektivitas Penagihan di bawah 85%. Kondisi tersebut terjadi pada BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat, Kurang Sehat dan Sakit dengan perincian sebagai berikut:

 - a. Dari 258 BUMD Air Minum berkinerja Sehat, 224 atau 86,8% mencapai kinerja Efektivitas Penagihan lebih dari atau sama dengan 85%, dan 34 atau 13,2% mencapai kinerja Efektivitas Penagihan di bawah 85%;
 - b. Dari 96 BUMD Air Minum Kurang Sehat, 50 atau 52% mencapai kinerja Efektivitas Penagihan lebih dari atau sama dengan 85%, dan 46 atau 48% mencapai kinerja Efektivitas Penagihan di bawah 85%;
 - c. Dari 40 BUMD Air Minum Sakit, 7 atau 17,5% mencapai kinerja Efektivitas Penagihan lebih dari atau sama dengan di atas 85%, dan 33 atau 82,5% mencapai kinerja Efektivitas Penagihan di bawah 85%.
2. Penyebab:
 - a. Kurangnya loket pembayaran atau sistem penagihan masih manual;
 - b. Pelayanan 3K belum optimal;
 - c. Belum ada sanksi terhadap pelanggan yang terlambat membayar;
 - d. Air bawah tanah bagus, sehingga air perpipaan hanya sebagai cadangan.
3. Saran Peningkatan Kinerja:
 - a. Menambah loket pembayaran/kerja sama dengan pihak ketiga untuk sistem pembayaran *online*;
 - b. Penerapan *billing system*;
 - c. Meningkatkan 3K;
 - d. Sosialisasi kepada pelanggan terkait

Gambar 26

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Efektivitas Penagihan Tahun Buku 2023



batas waktu pembayaran dan menetapkan sanksi sesuai ketentuan yang disepakati dengan pelanggan;

- e. Pemberian hadiah/ penghargaan kepada pelanggan yang membayar tepat waktu.

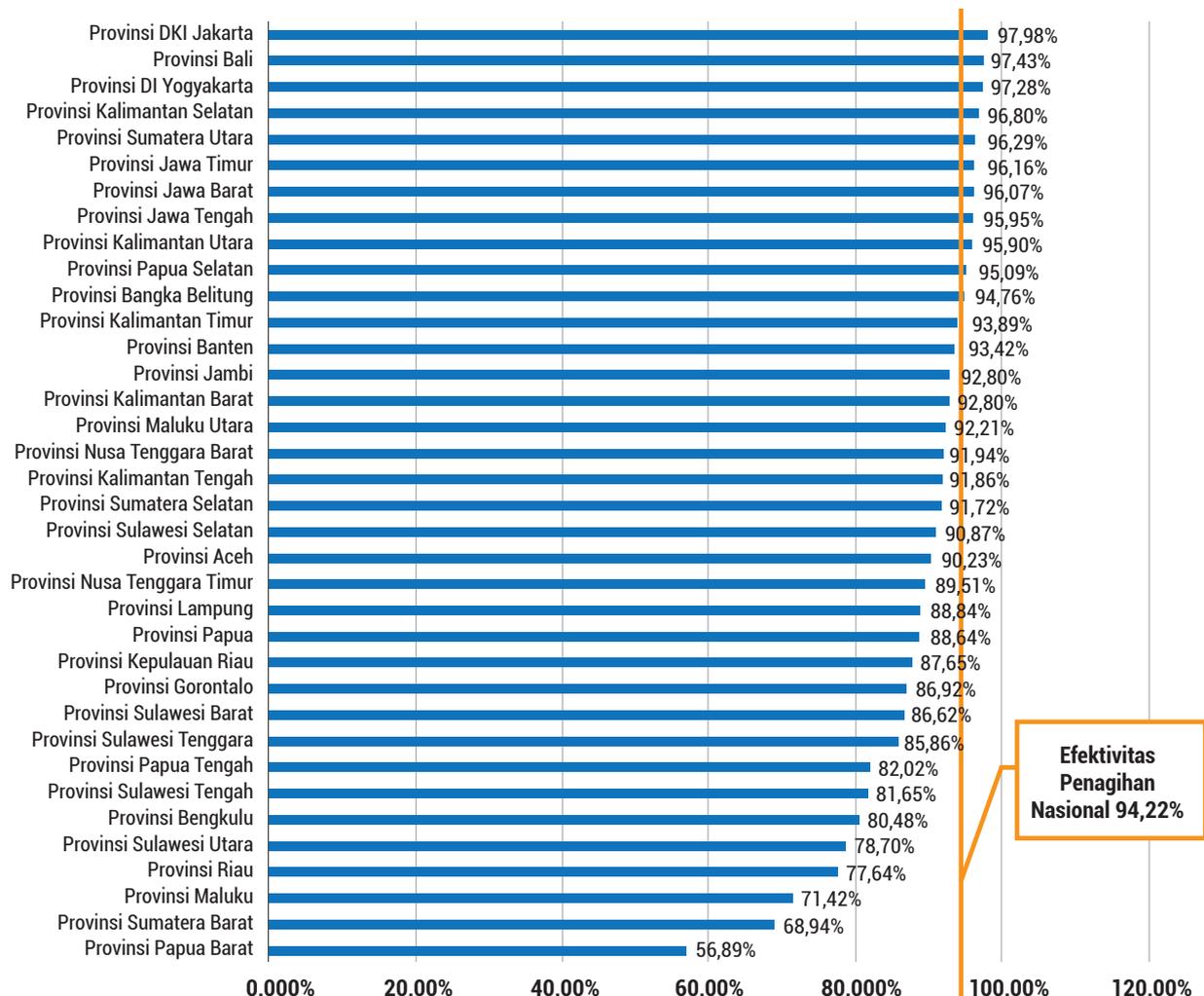
Berdasarkan Gambar 27, terlihat nilai rata-rata Efektivitas Penagihan Nasional tahun buku 2023 adalah 94,22%. Terdapat 11 provinsi dengan nilai rata-rata Efektivitas Penagihan per provinsi lebih dari rata-rata Efektivitas Penagihan Nasional. Provinsi yang memiliki nilai rata-rata Efektivitas Penagihan per provinsi paling besar yaitu Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Bali dan Provinsi D.I. Yogyakarta. Sedangkan Provinsi dengan nilai

rata-rata Efektivitas Penagihan per provinsi paling rendah yaitu Provinsi Maluku, Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Papua Barat.

Selama lima tahun terakhir pada evaluasi kinerja BUMD Air Minum tahun buku 2019 -2023 dapat dilihat pada Gambar 28 bahwa nilai rata-rata Efektivitas Penagihan Nasional ada di kisaran 94,11% - 95,20%. Pada Tahun Buku 2020 hingga Tahun Buku 2021 Nilai Efektivitas Penagihan mengalami kenaikan. Namun dari tahun buku 2022 ke tahun buku 2023 mengalami penurunan. Pencapaian nilai rata-rata Efektivitas Penagihan Nasional selama lima tahun berada di atas nilai standar indikator yang dikategorikan baik sehingga harus dipertahankan.

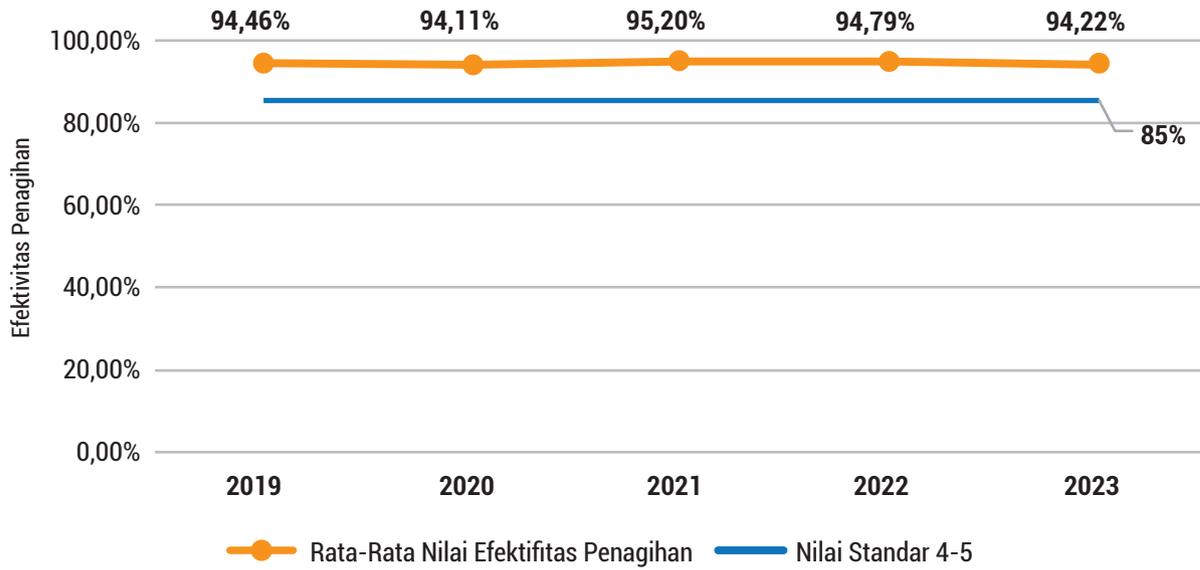
Gambar 27

Nilai Rata-Rata Efektivitas Penagihan per Tahun Buku 2023



Gambar 28

Nilai Rata-Rata Efektivitas Penagihan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



2.2.5 Aspek Keuangan – Solvabilitas

Solvabilitas sebagai suatu ukuran untuk mengetahui kemampuan BUMD Air Minum untuk menjamin pemenuhan kewajiban jangka panjang dengan asetnya. Kondisi keuangan BUMD Air Minum yang *solvable* menjadi salah satu faktor penting dalam penentuan kelayakan diberikan pinjaman. BUMD Air Minum dinilai baik apabila nilai solvabilitasnya lebih dari atau sama dengan 170% dan kurang baik apabila nilai solvabilitasnya kurang dari 170%.

1. Kondisi:

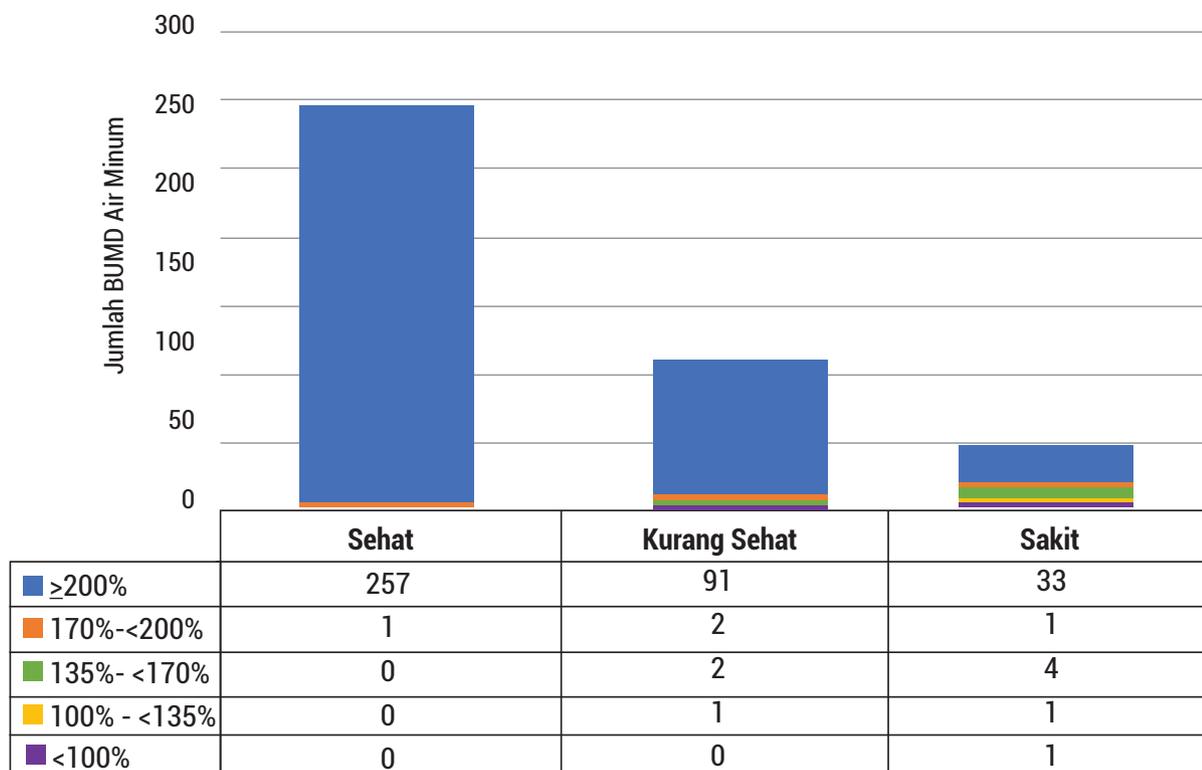
Dari 394 BUMD Air Minum, terdapat 385 BUMD Air Minum atau 97,7,3% dengan Nilai Solvabilitas lebih dari atau sama dengan 170%, 9 atau 2,3% dengan Nilai Solvabilitas kurang dari 170%. Kondisi tersebut terjadi pada BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat, Kurang Sehat dan Sakit dengan perincian sebagai berikut:

- a. 258 BUMD Air Minum berkinerja Sehat memiliki Nilai Solvabilitasnya lebih dari atau sama dengan 170%;
- b. 93 dari 96 BUMD Air Minum Kurang Sehat atau 97,9% memiliki Nilai Solvabilitas lebih dari atau sama dengan 170%, dan 3 atau 2,1% dengan Nilai Solvabilitas kurang dari 170%;
- c. 34 dari 40 BUMD Air Minum Sakit atau 85 % memiliki Nilai Solvabilitas lebih dari atau sama dengan 170%, dan 6 atau 15% dengan Nilai Solvabilitas kurang dari 170%.

2. Penyebab:

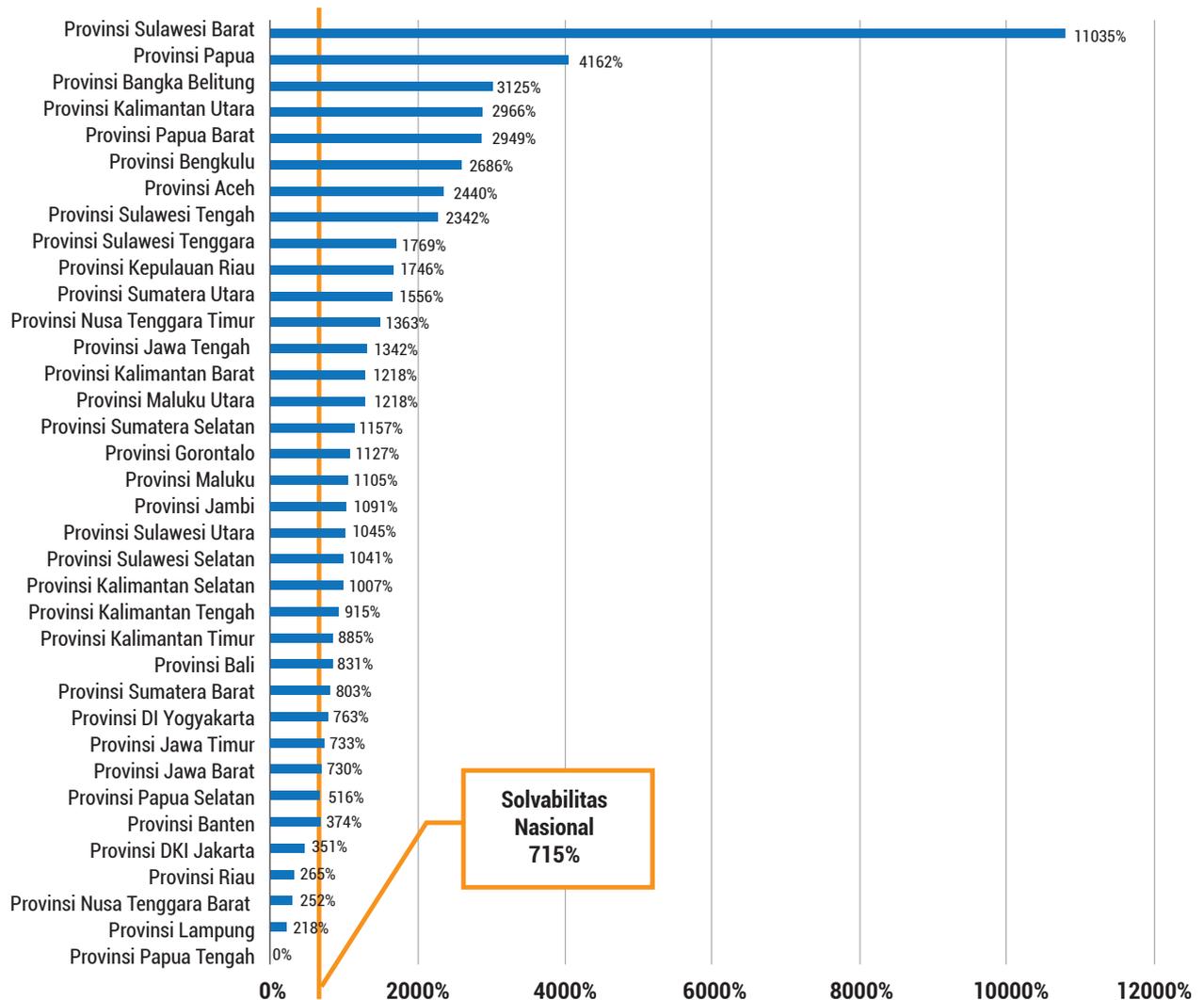
- a. Penyertaan modal pemerintah daerah rendah;
- b. Investasi dibiayai dari dana pihak ketiga;
- c. Penarikan utang yang tidak disesuaikan dengan kemampuan PDAM.

Gambar 29
Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Solvabilitas Tahun Buku 2023



Gambar 30

Nilai Rata- Rata Solvabilitas per Provinsi Tahun Buku 2023



3. Saran Peningkatan Kinerja:

- Membayar angsuran sesuai jadwal;
- Memperbaiki komposisi penyertaan modal.
- Berikut adalah grafik rata-rata Solvabilitas per provinsi.

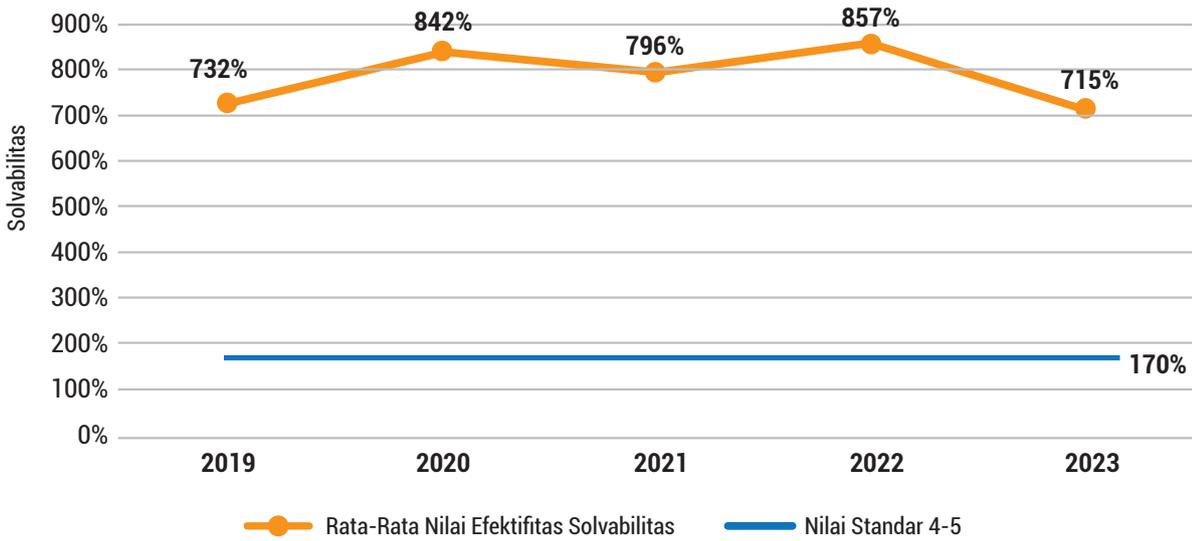
Pada Gambar 30 menunjukkan nilai rata-rata Solvabilitas per provinsi. Adapun nilai rata-rata Solvabilitas Nasional tahun buku 2023 adalah 715%. Terdapat 29 provinsi yang nilai rata-rata Solvabilitas per provinsi berada di atas nilai rata-rata Solvabilitas Nasional, dan 7 provinsi yang mempunyai nilai-rata Solvabilitas di bawah rata-

rata solvabilitas Nasional. Provinsi dengan nilai Solvabilitas tertinggi yaitu Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Papua dan Provinsi Bangka Belitung. Sedangkan Provinsi dengan nilai Solvabilitas Rendah yaitu Provinsi Papua Tengah, Provinsi Lampung dan Provinsi Tenggara Barat

Pada tahun buku 2019-2023 rata-rata Solvabilitas Nasional setiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan dengan rata-rata Solvabilitas Nasional di kisaran 715% - 857%. Pencapaian Nilai Solvabilitas Nasional selama lima tahun berada diatas nilai standar indikator yang dikategorikan Baik sehingga harus dipertahankan.

Gambar 31

Nilai Rata-Rata Solvabilitas Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



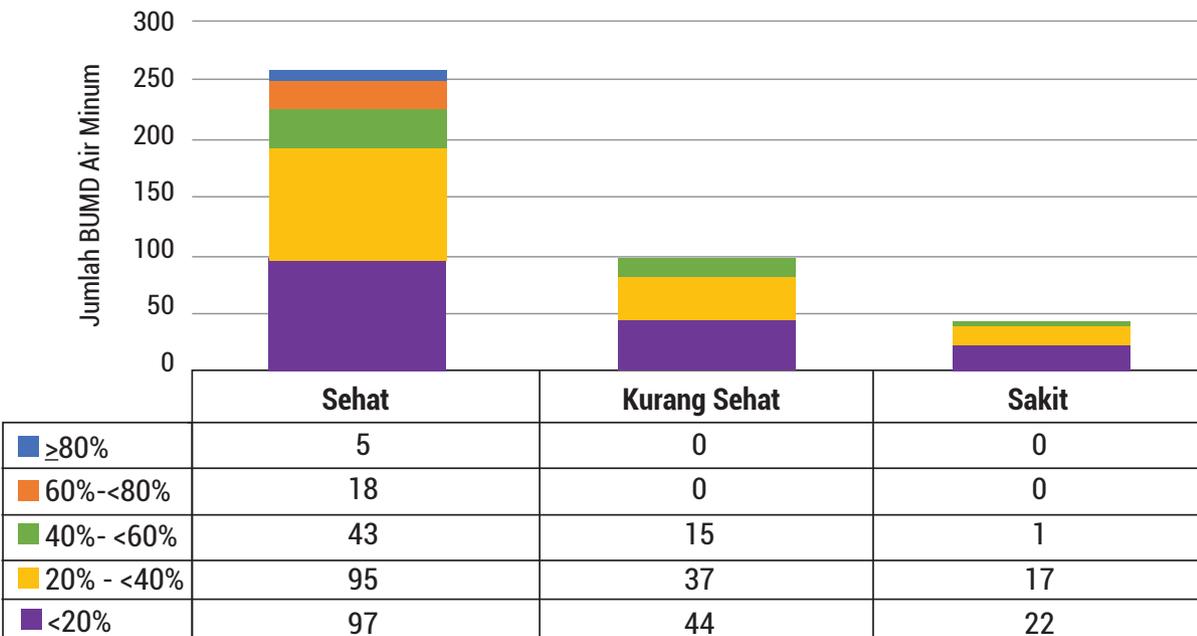
2.2.6 Aspek Pelayanan – Cakupan Pelayanan Teknis

Indikator ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan manajemen BUMD Air Minum dalam melakukan pelayanan air terhadap

wilayah pelayanan teknisnya. Formulasi indikator cakupan pelayanan teknis dihitung dengan cara membandingkan jumlah sambungan dikali rata-rata jiwa per KK yang didasarkan pada data BPS, dibandingkan dengan jumlah penduduk di

Gambar 32

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Cakupan Pelayanan Teknis Tahun Buku 2023



wilayah pelayanan (jiwa) dikali 100%. Nilai Kinerja Cakupan Pelayanan Teknis dianggap Baik apabila BUMD Air Minum telah memberikan layanan lebih dari atau sama dengan 60% penduduk yang ada dalam wilayah layanannya.

1. Kondisi:

Dari 394 BUMD Air Minum, terdapat 23 BUMD Air Minum atau 6% yang telah memberikan layanan air minum di atas 60% penduduk yang ada dalam wilayah layanannya.

Sedangkan Cakupan Pelayanan Teknis 371 BUMD Air Minum atau 94% masih kurang dari 60%. Kondisi tersebut terjadi pada BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat, Kurang Sehat dan Sakit dengan perincian sebagai berikut :

- a. Dari 258 BUMD Air Minum berkinerja Sehat, 23 atau 8,9% telah memberikan layanan air minum di atas 60% penduduk yang ada

dalam wilayah layanannya, dan 235 atau 91,08% masih di bawah 60%;

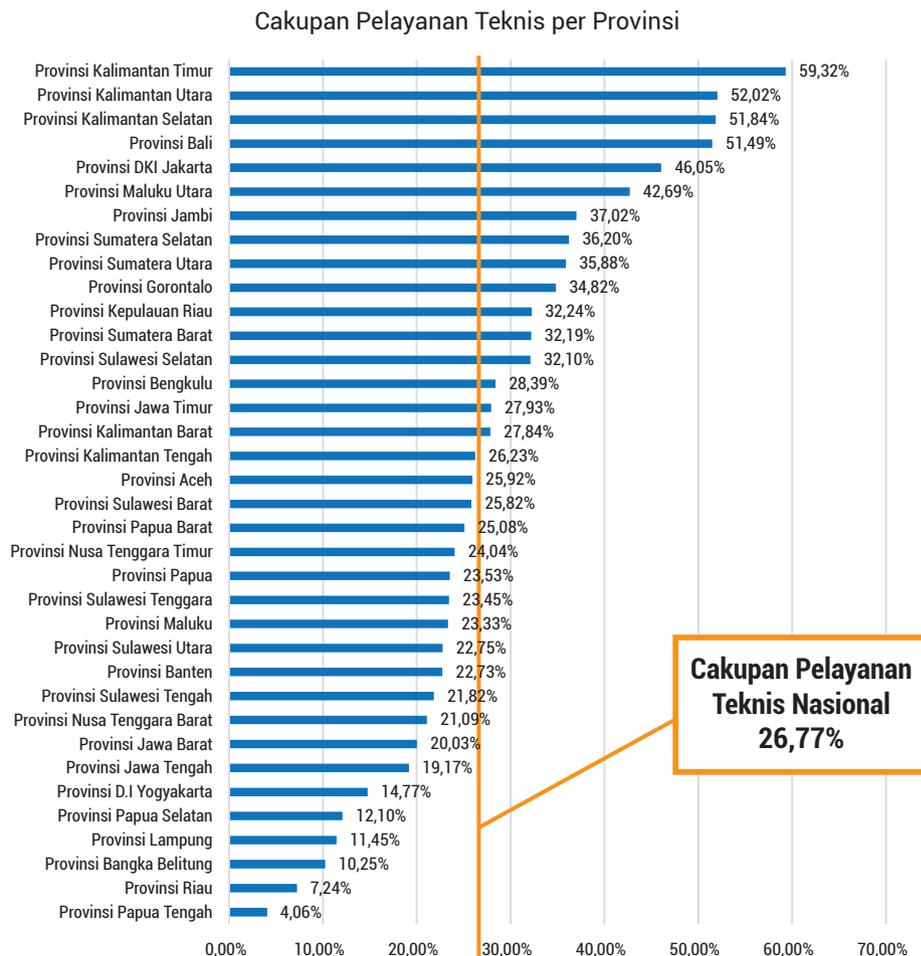
- b. 96 BUMD Air Minum Kurang Sehat dengan Cakupan Pelayanan Teknis masih di bawah 60%;
- c. 40 BUMD Air Minum Sakit dengan Cakupan Pelayanan Teknisnya masih di bawah 60%.

2. Penyebab

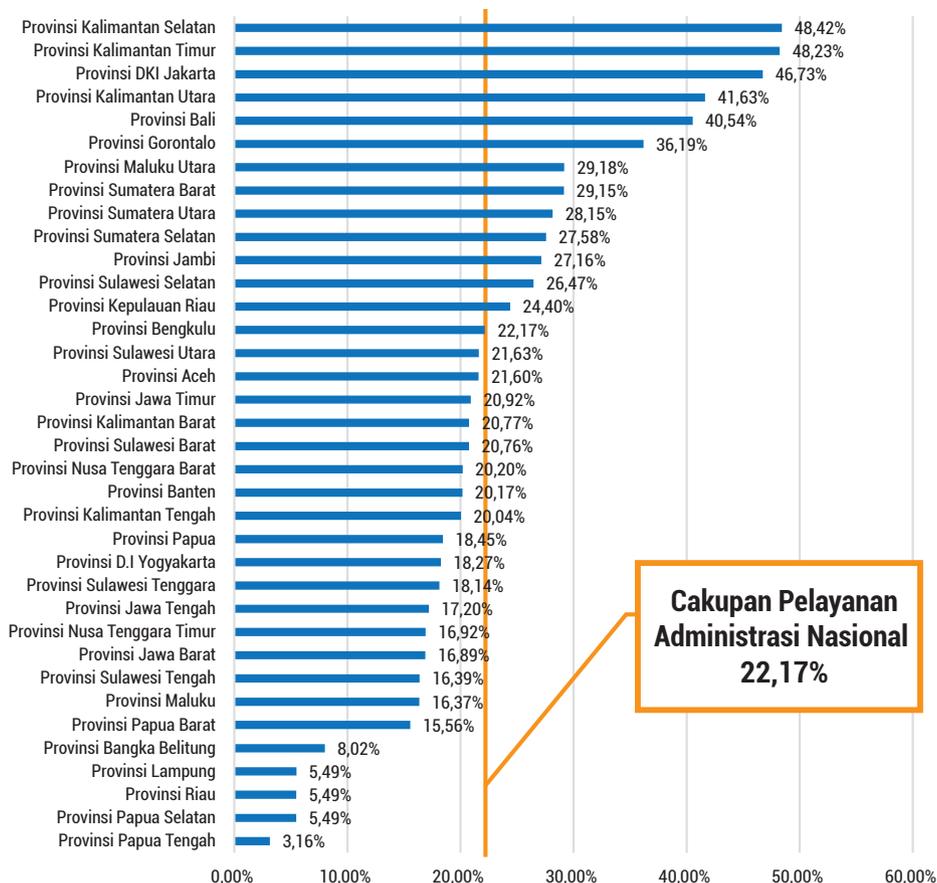
Secara umum ada dua faktor penyebab utama cakupan pelayanan BUMD Air Minum belum optimal yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal BUMD Air Minum, seperti tidak memiliki dana untuk pengembangan jaringan distribusi, kapasitas produksi masih terbatas, keterbatasan air baku, dan lain-lain. Adapun faktor eksternal yaitu masyarakat memiliki sumber air alternatif, persepsi masyarakat terhadap layanan BUMD Air Minum masih negatif,

Gambar 33

Nilai Rata-Rata Cakupan Pelayanan Teknis dan Administrasi per Provinsi Tahun Buku 2023



Cakupan Pelayanan Administrasi per Provinsi



**Cakupan Pelayanan
Administrasi Nasional
22,17%**

biaya sambungan baru terlalu mahal dan pemutusan sambungan langganan karena pelanggan enggan membayar karena kontinuitas aliran tidak stabil, dan lain-lain.

3. Saran Peningkatan Kinerja

Langkah pertama untuk meningkatkan cakupan pelayanan teknis yaitu mengupayakan adanya ketersediaan volume air yang akan didistribusikan kepada masyarakat, dan mengoptimalkan sistem distribusi sehingga dapat memberikan layanan air minum terutama di jam-jam puncak, serta memperbaiki kualitas air minum dan melakukan pemasaran secara intens untuk menarik minat masyarakat berlangganan air.

Pada Gambar 33 menunjukkan nilai Cakupan Pelayanan Teknis Nasional tahun buku 2023 adalah 26,77 %. Terdapat 16 provinsi yang Cakupan Pelayanan Teknisnya di atas nilai Cakupan Pelayanan Teknis Nasional, diantaranya

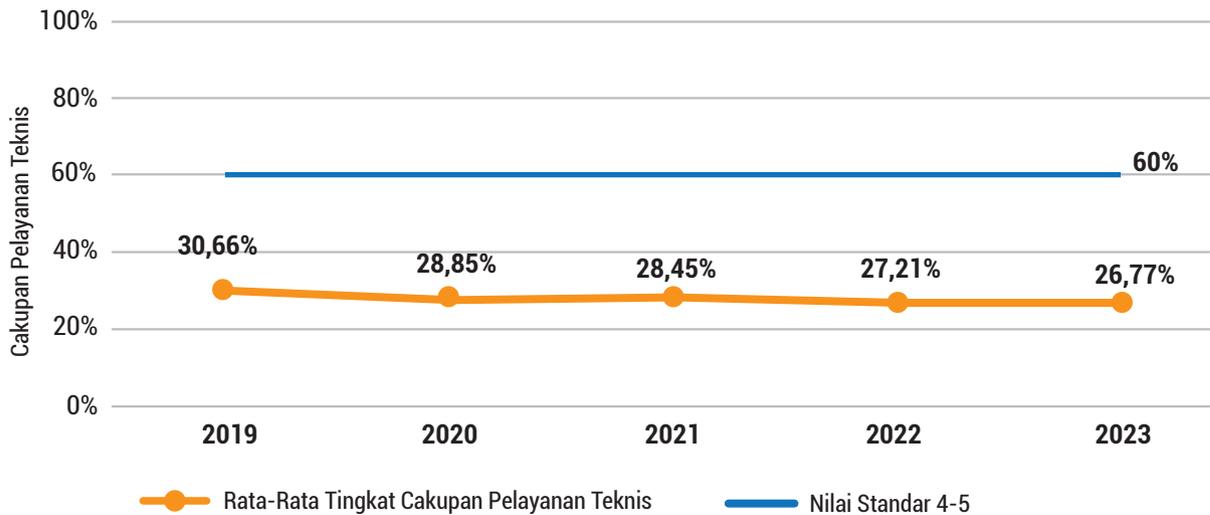
Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Selatan. Sedangkan Provinsi yang Cakupan Pelayanan Teknisnya masih rendah adalah Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Riau dan Provinsi Papua Tengah.

Sementara itu nilai Cakupan Pelayanan Administrasi Nasional tahun buku 2023 adalah 22,17%. Terdapat 14 provinsi yang Cakupan Pelayanan Administrasinya di atas nilai Cakupan Pelayanan Administrasi Nasional, diantaranya Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan Provinsi yang Cakupan Pelayanan Administrasi masih rendah adalah Provinsi Riau, Provinsi Papua Selatan dan Provinsi Papua Tengah.

Dari tren Indikator Cakupan Pelayanan Teknis tahun buku 2019-2023 dapat dilihat bahwa angka cakupan pelayan teknis nasional BUMD Air Minum cenderung menurun. Hal ini terjadi karena setiap tahun terjadi kenaikan jumlah penduduk di wilayah pelayanan, yang tidak diimbangi dengan

Gambar 34

Nilai Rata-Rata Cakupan Pelayanan Teknis Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



kemampuan penambahan akses pelayanan. Pencapaian nilai rata-rata Cakupan Pelayanan Teknis Nasional selama lima tahun berada di bawah nilai standar indikator yang dikategorikan baik sehingga harus ditingkatkan.

2.2.7 Aspek Pelayanan - Pertumbuhan Pelanggan

Indikator ini menggambarkan aktivitas

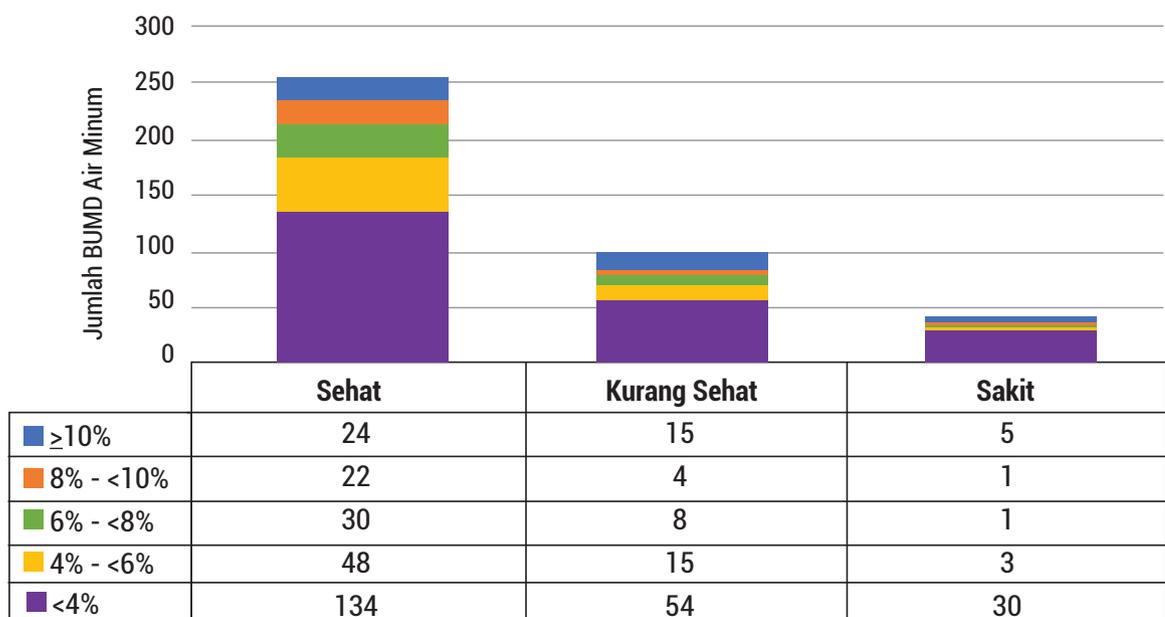
BUMD Air Minum dalam upayanya untuk menambah jumlah pelanggannya. Kinerjanya dinilai baik apabila pertumbuhan pelanggannya lebih dari atau sama dengan 8%.

1. Kondisi:

Dari 394 BUMD Air Minum, terdapat 72 BUMD Air Minum atau 18,3% mencapai pertumbuhan pelanggan lebih dari atau sama dengan 8% per tahun. Sedangkan 322 atau 81,7% BUMD Air

Gambar 35

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Pertumbuhan Pelanggan Tahun Buku 2023



Minum lainnya memiliki capaian pertumbuhan pelanggan kurang dari 8% per tahun. Kondisi tersebut terjadi pada BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat, Kurang Sehat dan Sakit dengan perincian sebagai berikut :

- a. 46 dari 258 atau 17,82% BUMD Air Minum berkinerja Sehat telah berhasil mencapai pertumbuhan pelanggan lebih dari atau sama dengan 8%. Sedangkan 212 atau 82,18% kemampuannya menambah pelanggan masih kurang dari 8%;
- b. 19 dari 96 atau 19,7% BUMD Air Minum berkinerja Kurang Sehat telah berhasil mencapai pertumbuhan pelanggan lebih dari atau sama dengan 8%. Sedangkan 77 atau 80,3% BUMD Air Minum Kurang Sehat kemampuannya menambah pelanggan masih kurang dari 8%;
- c. 6 dari 40 atau 15% BUMD Air Minum berkinerja Sakit telah berhasil mencapai pertumbuhan pelanggan lebih dari atau sama dengan 8%. Sedangkan 42 atau 85% BUMD Air Minum Sakit kemampuannya menambah pelanggan masih kurang dari 8%.

2. Penyebab

Beberapa hal yang menyebabkan kemampuan BUMD Air Minum kurang optimal untuk menambah pelanggan yaitu:

- a. Sumber air baku dan unit produksi masih terbatas serta jaringan distribusi belum dapat menjangkau seluruh wilayah pelayanan;
- b. Pengembangan air minum belum jadi prioritas karena anggaran dana pengembangan air minum masih terbatas;
- c. Kualitas sumber air alternatif bagus;
- d. Kualitas pelayanan PDAM yang belum baik.

3. Saran Peningkatan Kinerja:

Tujuan utama pembentukan BUMD Air Minum adalah untuk memberikan layanan air minum kepada masyarakat. Apabila masyarakat

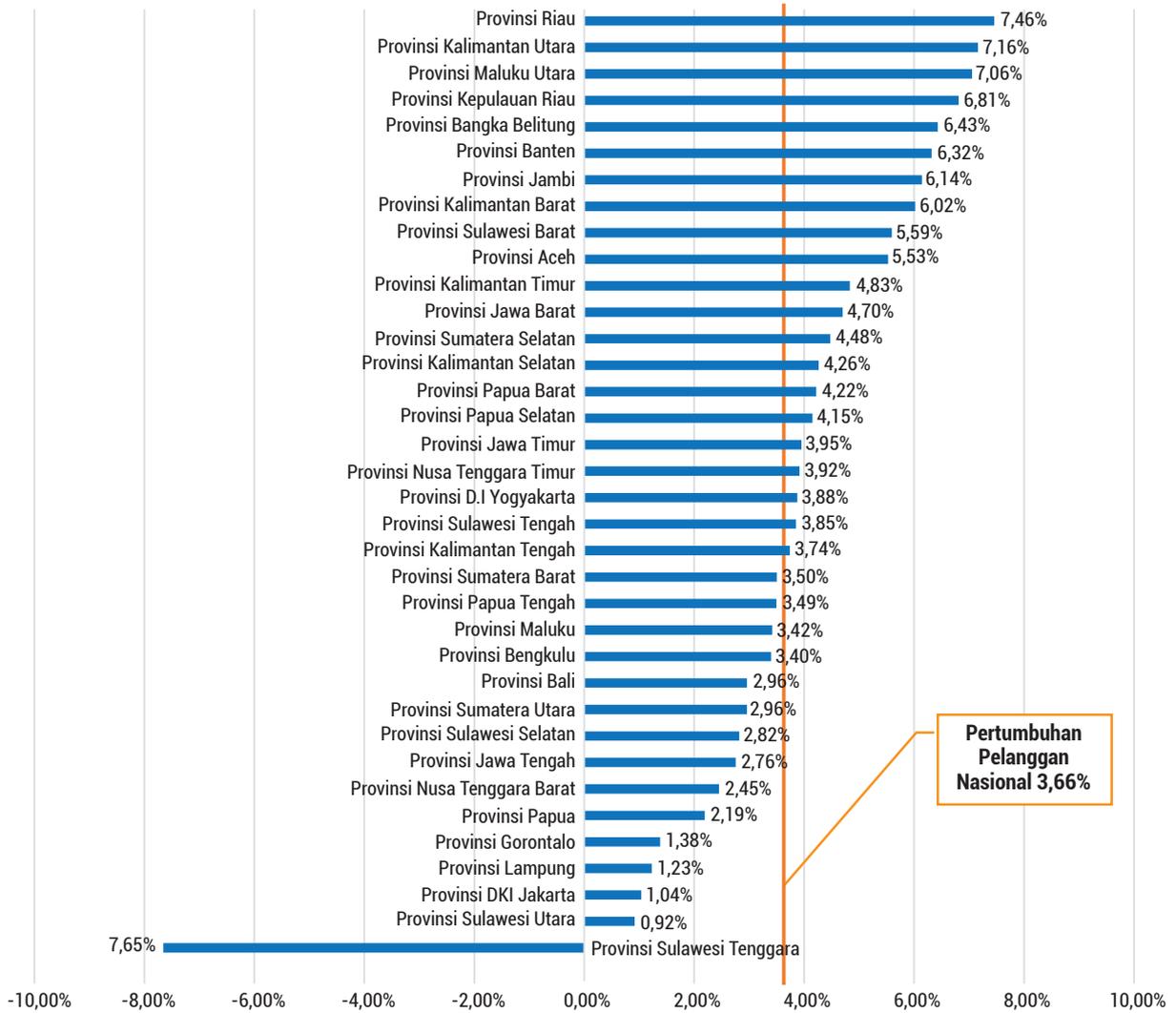
di wilayah layanan BUMD Air Minum belum memiliki akses air minum, maka sudah menjadi kewajiban Pemerintah Daerah dan BUMD Air Minum untuk memberikan layanan. Sehingga ketika teridentifikasi ada layanan yang belum mendapatkan akses, maka BUMD Air Minum harus berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah sebagai pemiliknya untuk mengajukan penambahan anggaran dalam rangka memberikan akses tersebut. Dengan adanya penambahan anggaran, BUMD Air Minum dapat mengembangkan dan memperluas jaringan distribusi dan peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Pada Gambar 36 menunjukkan nilai rata-rata pertumbuhan pelanggan per provinsi. Rata-rata Pertumbuhan Pelanggan Nasional adalah sebesar 3,66%. Terdapat 21 provinsi yang rata-rata pertumbuhan pelanggan provinsinya telah melebihi rata-rata pertumbuhan pelanggan nasional, diantaranya Provinsi Riau, Kalimantan Utara dan Maluku Utara. Terdapat 15 Provinsi yang rata-rata pertumbuhannya di bawah rata-rata pertumbuhan pelanggan nasional, diantaranya Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi DKI Jakarta. Perlu dicermati untuk pertumbuhan pelanggan di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan nilai rata-rata pertumbuhan pelanggan per provinsi -7,65%.

Tren Indikator rata-rata Pertumbuhan Pelanggan Nasional menunjukkan bahwa dari tahun buku 2019-2023 telah terjadi penurunan pertumbuhan pelanggan yang cukup signifikan. Pada tahun 2020 rata-rata Pertumbuhan Pelanggan Nasional berada di 8,64%, dan setiap tahun terus menurun sehingga pada tahun buku 2023 hanya di angka 3,66%. Pencapaian Nilai rata-rata Pertumbuhan Pelanggan Nasional selama empat tahun berada dibawah nilai standar indikator yang dikategorikan baik sehingga harus ditingkatkan.

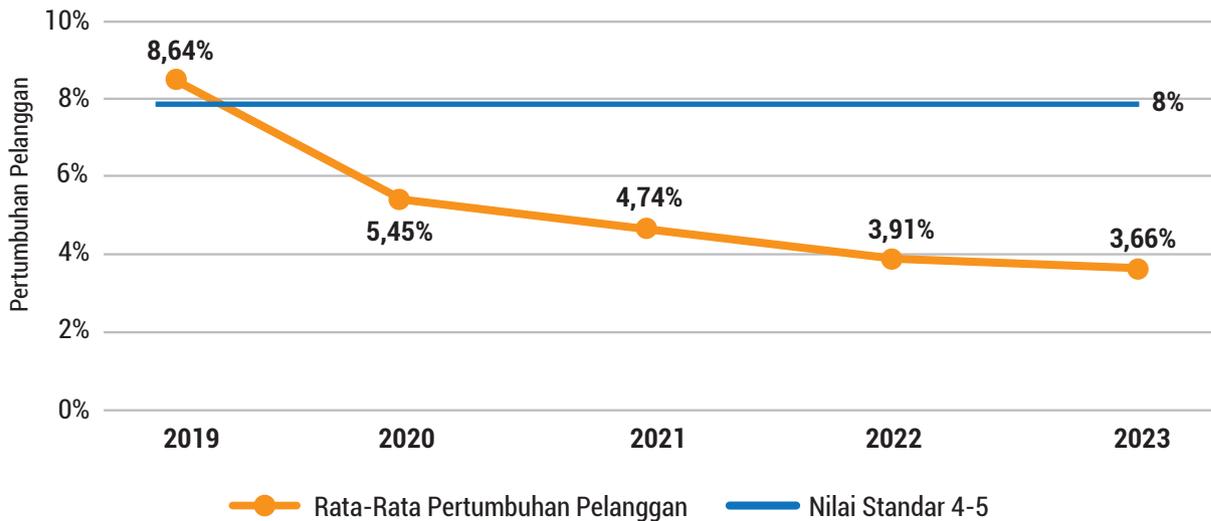
Gambar 36

Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Pelanggan per Provinsi Tahun Buku 2023



Gambar 37

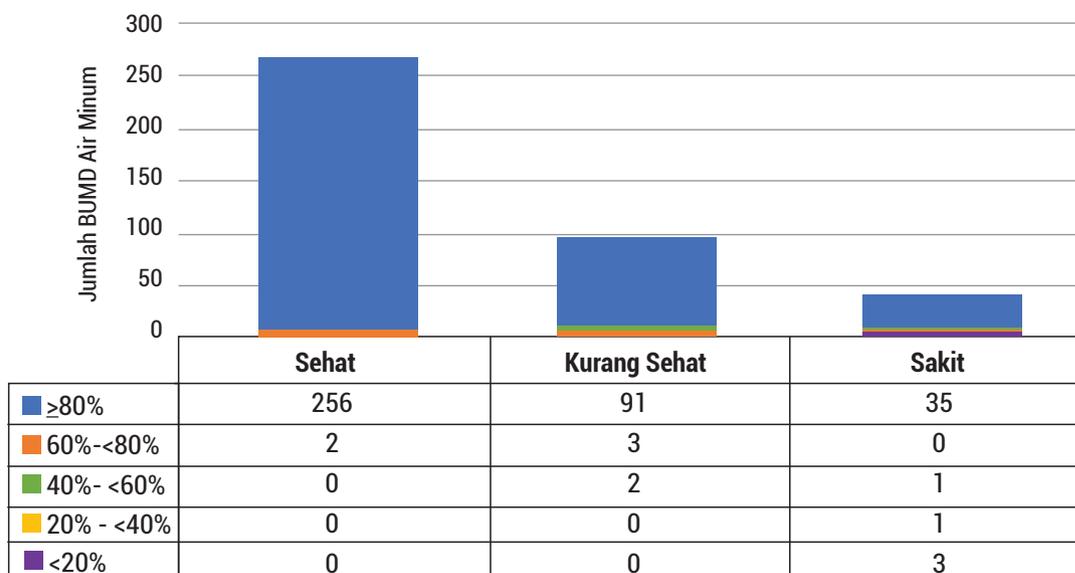
Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Pelanggan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



2.2.8 Aspek Pelayanan - Tingkat Penyelesaian Pengaduan

Gambar 38

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Penyelesaian Pengaduan Tahun Buku 2023



Indikator ini menggambarkan tingkat aktivitas manajemen BUMD Air Minum dalam upaya menyelesaikan masalah keluhan pelayanan air maupun lainnya yang berasal dari pelanggan dan atau bukan pelanggan. BUMD Air Minum memiliki kinerja dengan nilai baik apabila berhasil menyelesaikan aduan pelanggan lebih dari atau sama dengan 60%.

1. Kondisi:

Terdapat 387 dari 394 BUMD Air Minum atau 98,2% telah berhasil menangani keluhan pelanggan lebih besar atau sama dengan 60%, namun masih ada 7 BUMD Air Minum yang kemampuan menangani aduan pelanggannya masih di bawah 60%. Kondisi tersebut terjadi pada BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat, Kurang Sehat dan Sakit dengan perincian sebagai berikut:

- a. 258 BUMD Air Minum yang memiliki kinerja Sehat telah berhasil menangani keluhan pelanggan lebih besar atau sama dengan 60%;
- b. 94 dari 96 atau 98% BUMD Air Minum yang memiliki kinerja Kurang Sehat

berhasil menangani keluhan pelanggan lebih besar atau sama dengan 60%, namun masih ada 2 atau 2% BUMD Air Minum berkinerja Kurang Sehat yang kemampuan menangani aduan pelanggannya masih di bawah 60%;

- c. 35 dari 40 atau 87,5% BUMD Air Minum kinerja Sakit berhasil menangani keluhan pelanggan lebih besar atau sama dengan 60%, namun masih ada 5 atau 12,5% BUMD Air Minum berkinerja Sakit yang kemampuan menangani aduan pelanggannya masih di bawah 60%.

2. Penyebab

Beberapa hal yang mempengaruhi kemampuan penyelesaian pengaduan yaitu: belum adanya prosedur operasional standar penanganan keluhan pelanggan, kurangnya kemampuan petugas untuk menangani aduan, belum ada divisi khusus untuk menangani keluhan, tidak ada sarana dan prasarana untuk menyampaikan pengaduan, kurangnya pendanaan untuk menyelesaikan aduan, dan lain-lain.

3. Saran Peningkatan Kinerja:
 - Menyediakan anggaran biaya untuk penanganan keluhan;
 - a. Menyusun prosedur operasional standar penanganan keluhan pelanggan dan mendistribusikan pada unit kerja terkait;
 - b. Memberikan pelatihan untuk petugas yang menangani keluhan;
 - c. Menyediakan anggaran biaya untuk pengadaan sarana dan prasarana penanganan pengaduan.

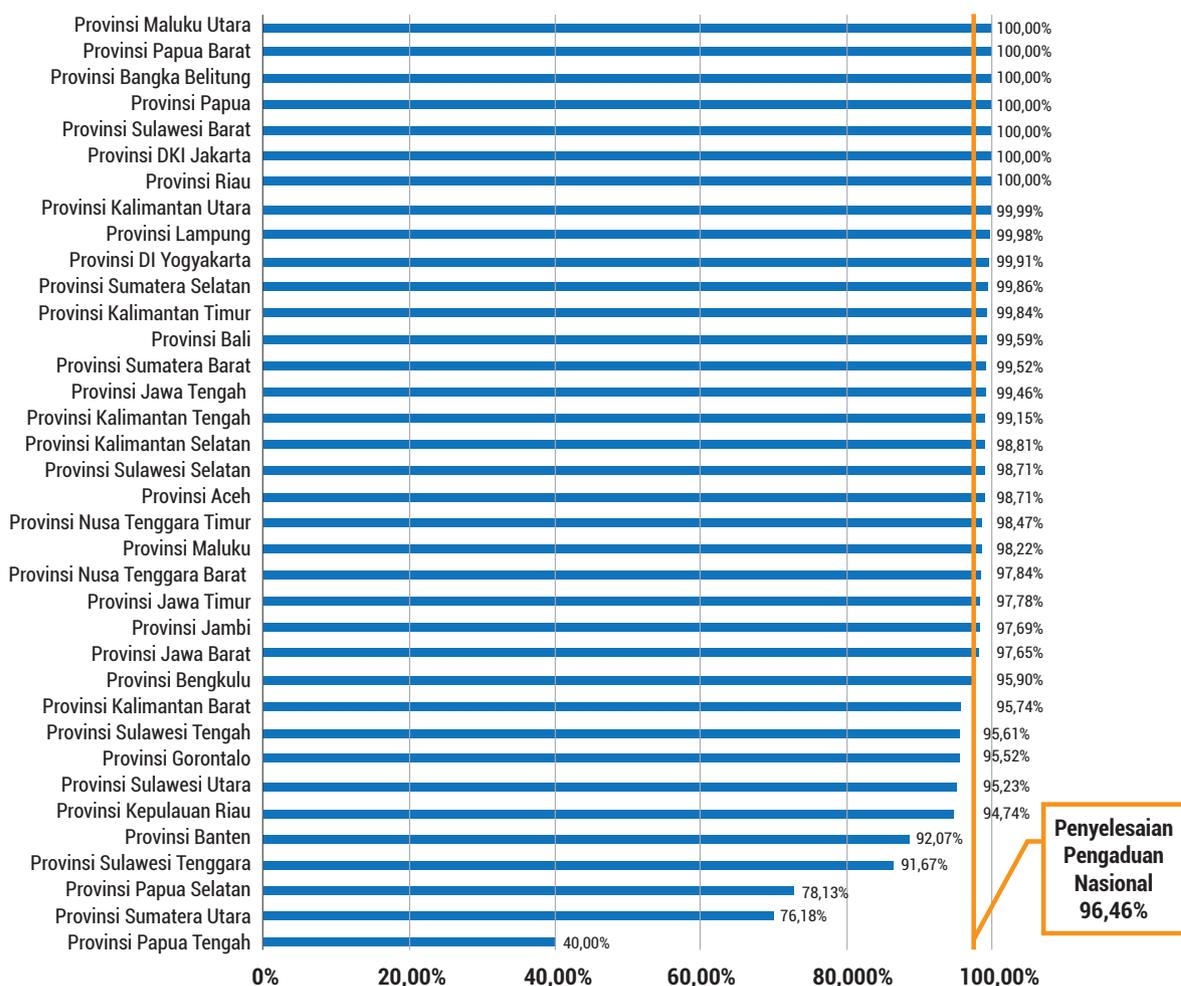
Dari Gambar 39 di atas, nilai Penyelesaian Pengaduan Per Provinsi mayoritas sudah diatas

rata-rata nasional yaitu 96,46%. Terdapat 11 provinsi yang nilai Penyelesaian Pengaduan di bawah nilai nasional, diantaranya Provinsi Papua Tengah, Provinsi Sumatera Utara Dan Provinsi Papua Selatan.

Grafik Indikator Penyelesaian Pengaduan menunjukkan bahwa dari tahun buku 2019-2023, pada Gambar 40, tren penyelesaian pengaduan nasional telah mencapai angka di atas 95% yaitu antara 96-97%. Pencapaian Nilai Penyelesaian Pengaduan Nasional selama lima tahun berada di atas nilai standar indikator yang dikategorikan Baik sehingga harus dipertahankan.

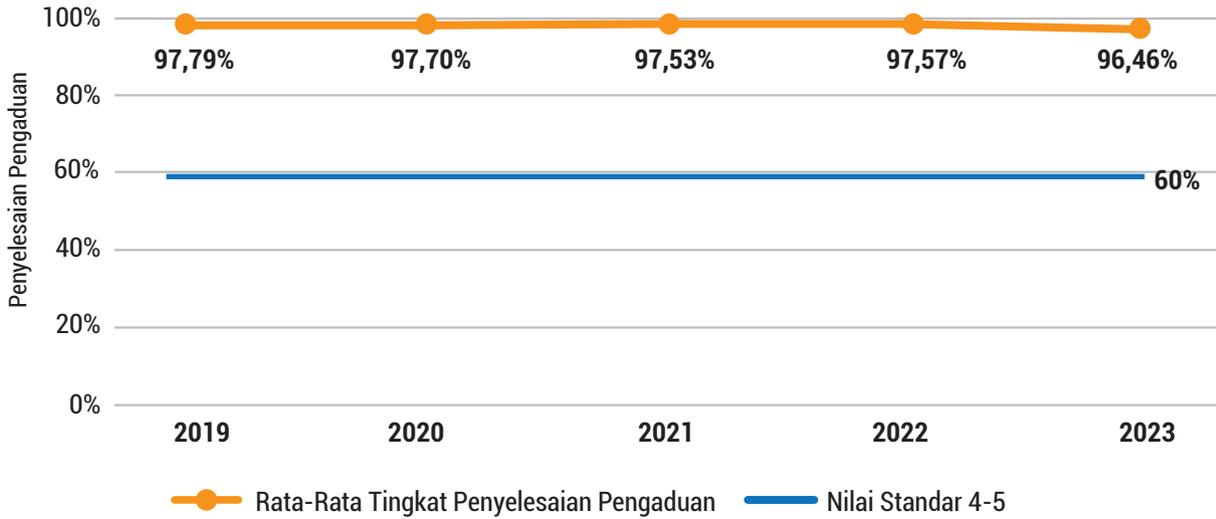
Gambar 39

Nilai Rata-Rata Penyelesaian Pengaduan per Provinsi Tahun Buku 2023



Gambar 40

Nilai Rata-Rata Penyelesaian Pengaduan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



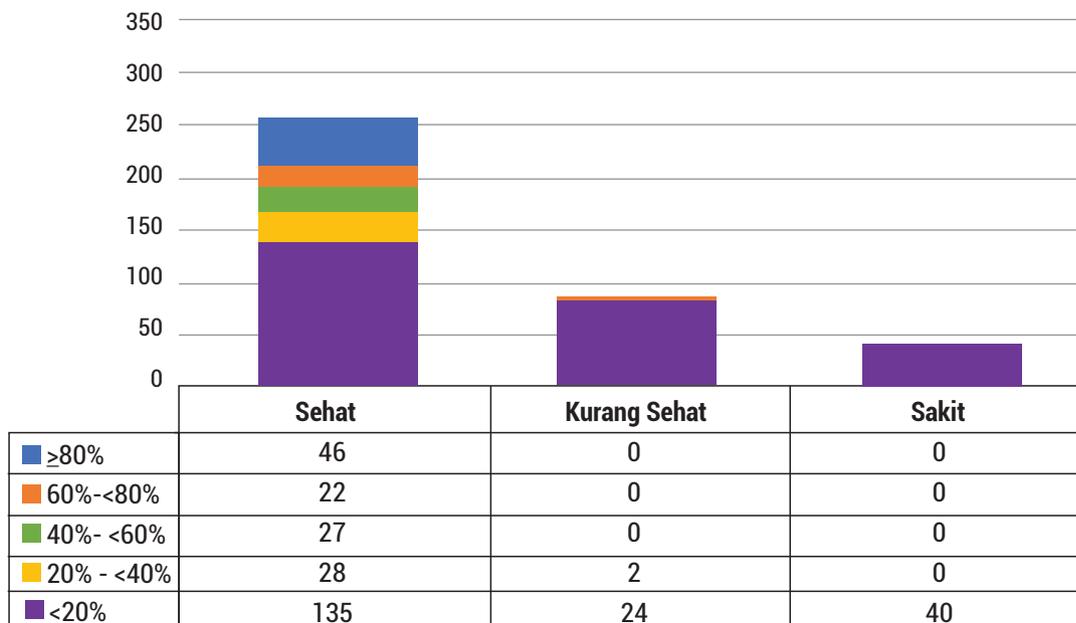
2.2.9 Aspek Pelayanan - Kualitas Air Pelanggan

Indikator ini menggambarkan kemampuan BUMD Air Minum melayani pelanggannya dengan kualitas pelayanan air minum sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, atau sesuai

dengan Permenkes Nomor 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum dan Permenkes Nomor 736 tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. BUMD Air Minum mendapat nilai standar baik apabila hasil jumlah uji yang memenuhi syarat dibandingkan dengan jumlah sampel yang diuji atau sampel yang diambil memiliki nilai di atas 60%.

Gambar 41

Gambar Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Kualitas Air Pelanggan Tahun Buku 2023



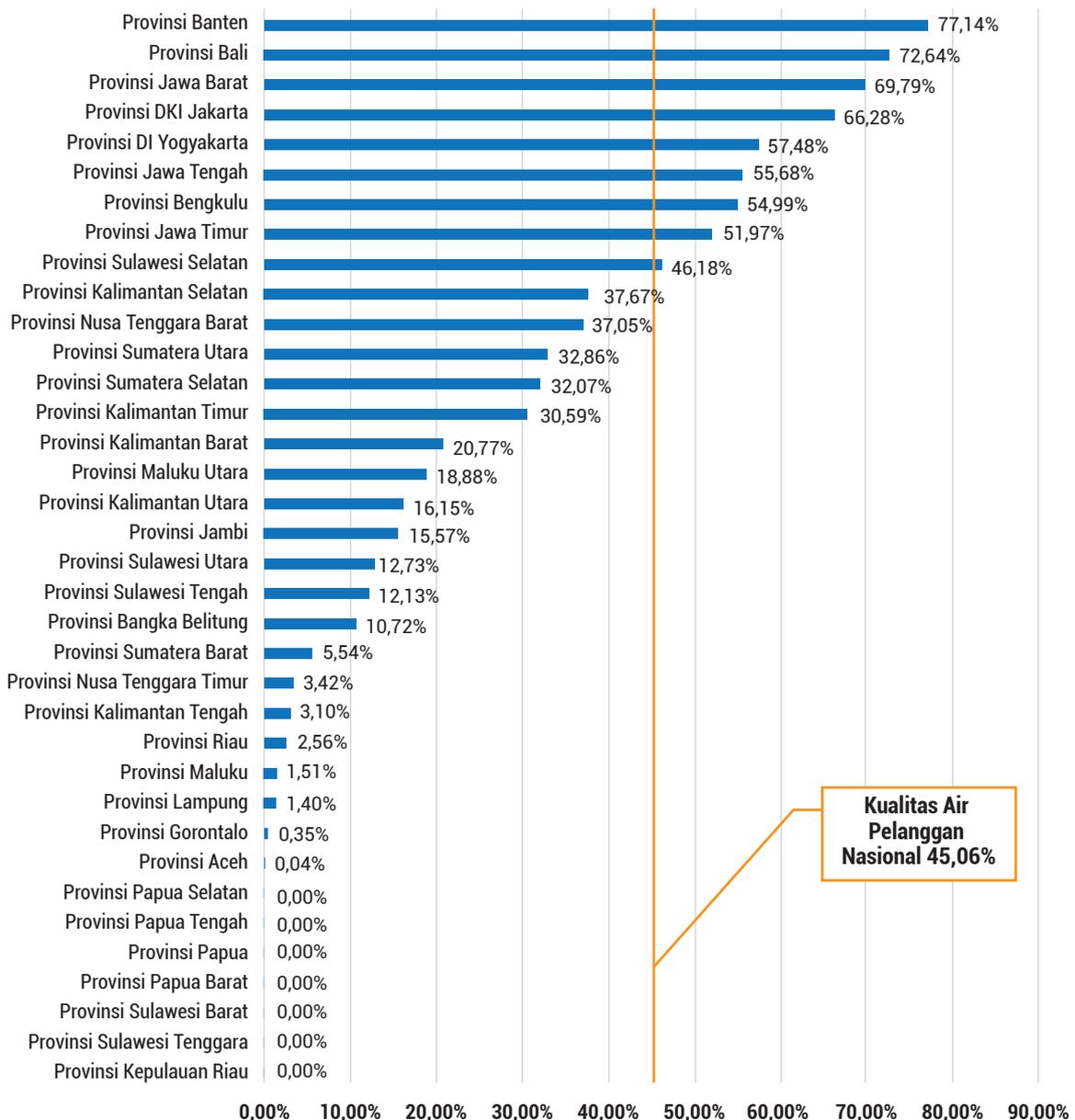
1. Kondisi:
 Dari 394 BUMD Air Minum terdapat 68 BUMD Air Minum atau 17,25% yang berhasil melayani pelanggannya dengan kualitas pelayanan air minum lebih besar atau sama dengan 60%, sedangkan 326 BUMD Air Minum atau 82,7% melayani pelanggannya dengan kualitas pelayanan air minum masih kurang dari 60%. Kondisi tersebut terjadi pada BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat,

Kurang Sehat dan Sakit dengan rincian sebagai berikut:

a. 68 dari 258 atau 26,35% BUMD Air Minum kinerja Sehat berhasil melayani pelanggannya dengan kualitas pelayanan air minum lebih besar atau sama dengan 60%, sedangkan 190 atau 73,65% kemampuan melayani pelanggan dengan kualitas pelayanan air minum masih kurang dari 60%;

Gambar 42

Nilai Rata-Rata Kualitas Air Pelanggan per Provinsi Tahun Buku 2023



- b. 96 BUMD Air Minum berkinerja Kurang Sehat kemampuan melayani pelanggannya dengan kualitas pelayanan air minum masih di bawah 60%;
- c. 40 BUMD Air Minum kinerja Sakit kemampuan melayani pelanggannya dengan kualitas pelayanan air minum masih di bawah 60%.

2. Penyebab:

Secara nasional tingkat kualitas air yang memenuhi parameter masih rendah, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap pentingnya kualitas air yang baik untuk Kesehatan pelanggan, tidak tersedianya peralatan laboratorium untuk menguji parameter-parameter wajib, dan terbatasnya anggaran untuk pemeriksa kualitas air lengkap serta bisa juga terjadi karena sistem pengolahan air yang rusak atau tidak berfungsi.

3. Saran Peningkatan Kinerja:

- a. Menyediakan anggaran biaya untuk melakukan pemeriksaan kualitas air;
- b. Memberikan kesempatan pelatihan pemeriksaan kualitas air;

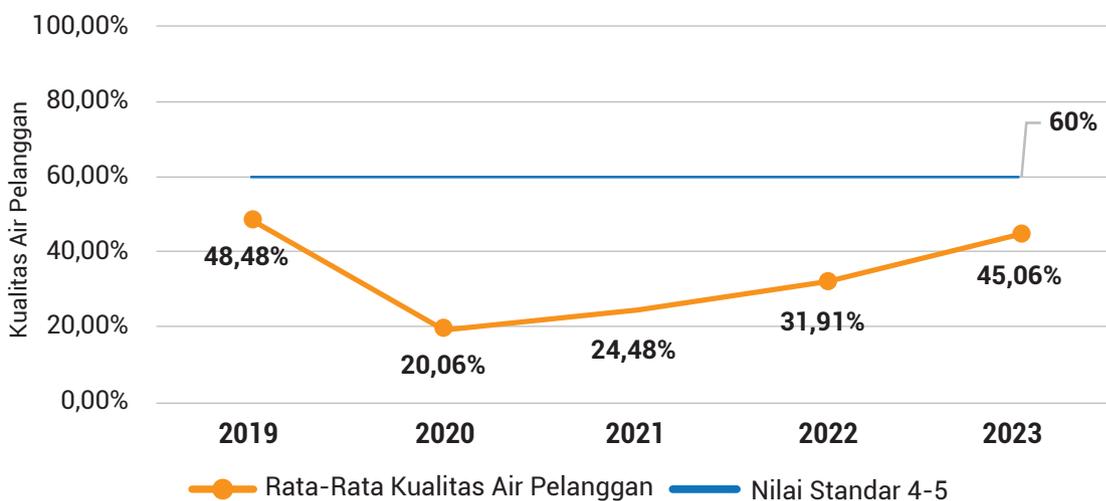
- c. Menyediakan peralatan laboratorium untuk pemeriksaan kualitas air;
- d. Mengadakan/merehabilitasi dan atau melengkapi sistem pengolahan air.

Nilai rata-rata Kualitas Air Pelanggan Nasional adalah 45,06%. Dari Gambar 42 terlihat, terdapat 9 Provinsi yang nilai Kualitas Air Pelanggannya di atas nilai rata-rata nasional, diantaranya Provinsi Banten, Provinsi Bali dan Provinsi Jawa Barat. Terdapat 27 Provinsi dengan nilai Kualitas Air Pelanggan di bawah nilai rata-rata nasional, diantaranya Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Provinsi Sulawesi Barat.

Grafik Tren Rata- Rata Indikator Kualitas Air Pelanggan dari tahun buku 2019-2023, pada Gambar 43, menunjukkan bahwa kemampuan BUMD Air Minum di Indonesia dalam melayani pelanggannya dengan kualitas pelayanan air minum ada di angka 20,06% - 48,48%. Pencapaian nilai rata-rata Kualitas Air Pelanggan Nasional selama lima tahun berada di bawah nilai standar indikator yang dikategorikan baik sehingga harus ditingkatkan.

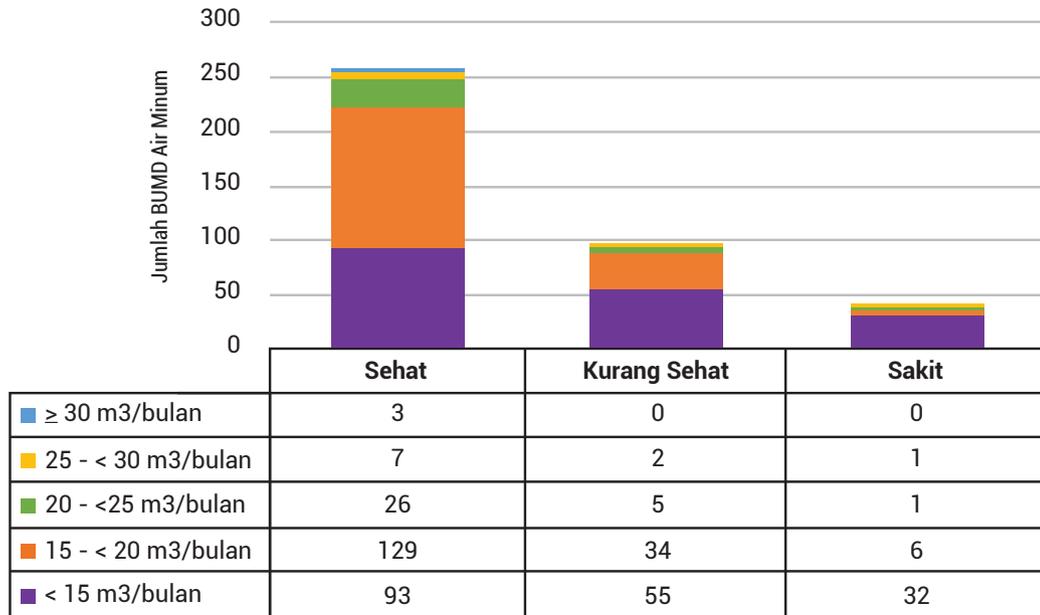
Gambar 43

Nilai Rata-Rata Kualitas Air Pelanggan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



Gambar 44

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Konsumsi Domestik Tahun Buku 2023

**2.2.10 Aspek Pelayanan - Konsumsi Air Domestik**

Indikator ini untuk mengetahui tingkat rata-rata konsumsi air per pelanggan rumah tangga dalam satu bulan dalam tahun yang bersangkutan. Hal ini penting diukur untuk mengetahui kemampuan BUMD Air Minum untuk memenuhi konsumsi minimal masyarakat. Berdasarkan Lampiran I Peraturan Menteri PUPR Nomor 29 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM), disebutkan bahwa SPM jumlah pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari untuk masyarakat/pelanggan rumah tangga adalah 60 liter per orang per hari. Konsumsi Air Domestik menjadi salah satu ukuran untuk pelayan 3K adalah hal kuantitas. Kinerja konsumsi air dinilai baik apabila konsumsi air domestik pelanggan BUMD Air Minum lebih dari atau sama dengan 25 m³/bulan.

1. Kondisi:

Dari 394 BUMD Air Minum terdapat 13 BUMD Air Minum atau 3,2% dengan konsumsi air domestik lebih dari atau sama dengan 25 m³/

bulan, dan 381 BUMD Air Minum atau 96,7% dengan konsumsi air domestik kurang dari 25 m³/bulan.

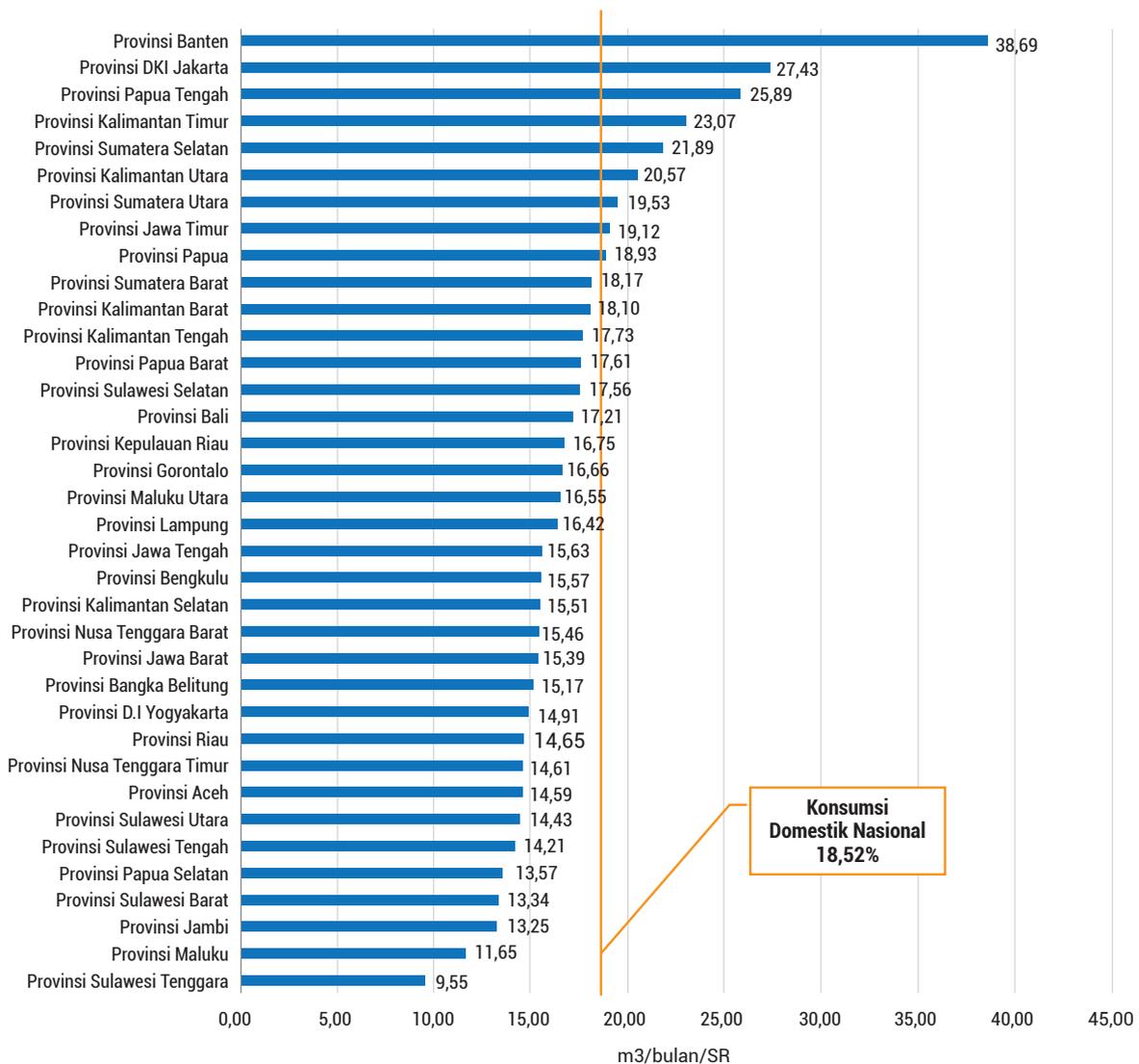
Kondisi tersebut terjadi pada BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat, Kurang Sehat dan Sakit dengan perincian sebagai berikut:

- 10 dari 258 atau 3,9% BUMD Air Minum kinerja Sehat dengan konsumsi air domestik pelanggannya lebih dari atau sama dengan 25 m³/bulan, 248 atau 96,1% BUMD Air Minum Sehat konsumsi air domestik pelanggan kurang dari 25 m³/bulan. Rata-rata BUMD Air Minum Sehat memiliki konsumsi air domestik berkisar 15-20 m³/bulan;
- 2 dari 96 atau 2,1% BUMD Air Minum kinerja Kurang Sehat dengan konsumsi air domestik pelanggannya lebih dari atau sama dengan 25 m³/bulan. Rata-rata BUMD Air Minum Kurang Sehat memiliki konsumsi air domestik berkisar kurang dari 15 m³/bulan;

- c. 1 dari 40 atau 2,5% BUMD Air Minum kinerja Sakit dengan konsumsi air domestik pelanggan lebih dari atau sama dengan 25 m³/bulan. Rata-rata BUMD Air Minum Sakit konsumsi air domestik pelanggannya kurang dari 15 m³/bulan.
2. Penyebab
- a. Tekanan air di sambungan pelanggan tidak merata karena sistem jaringan pipa distribusi tidak tertata dengan baik dan pemasangan baru di jalur-jalur pipa distribusi yang sudah penuh sehingga ketika sampai pelanggan tekanan air kecil;
 - b. Adanya Kehilangan air fisik (pipa pecah, sambungan pipa kurang baik) di jalur distribusi dan Kehilangan air non fisik (tidak ada meter induk, meter air pelanggan rusak, sistem pembacaan meter lemah);
 - c. Tersedia banyak sumber air alternatif yang kualitasnya bagus;
 - d. Volume air yang diproduksi tidak seimbang dengan kebutuhan sehingga distribusi air pelanggan bergilir;
 - e. Harga air masih dirasa mahal oleh pelanggan sehingga pelanggan membatasi pemakaian.

Gambar 45

Nilai Rata-Rata Konsumsi Air Domestik per Provinsi Tahun Buku 2023



3. Saran peningkatan kinerja:
 - a. Melakukan manajemen tekanan air dan evaluasi sistem jaringan distribusi serta melakukan penambahan pipa distribusi;
 - b. Mengganti dan memperbaiki pipa-pipa air yang pecah atau rusak dan memasang meter induk;
 - c. Menjalinkan komunikasi publik yang baik serta pemasaran air BUMD Air Minum yang baik, dengan tetap memperhatikan peningkatan 4K;
 - d. Meningkatkan volume produksi;
 - e. Meninjau harga air.

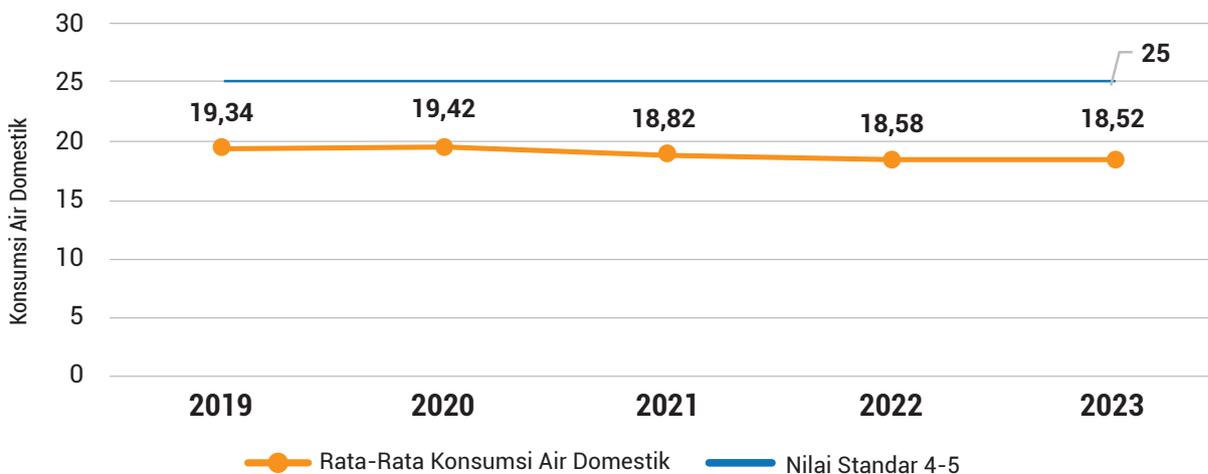
Grafik Konsumsi Air Domestik Per Provinsi menunjukkan nilai rata-rata Konsumsi Domestik Nasional adalah 18,52%. Terdapat 9 provinsi dengan nilai rata-rata Konsumsi Air Domestik

di atas nilai rata-rata nasional, diantaranya adalah Provinsi Banten, Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Papua Tengah. Terdapat 27 provinsi yang nilai Konsumsi Air Domestiknya di bawah nilai nasional, diantaranya adalah Sulawesi Tenggara, Provinsi Maluku dan Provinsi Jambi.

Grafik Tren rata-rata indikator Konsumsi Air Domestik Nasional menunjukkan bahwa pada tahun buku 2019-2023, konsumsi air domestik pelanggan BUMD Air Minum terus menurun dari angka 19,34% menjadi 18,52%. Pencapaian nilai rata-rata Konsumsi Domestik Nasional selama lima tahun berada di bawah nilai standar indikator yang dikategorikan baik sehingga harus ditingkatkan. Namun demikian, harus dicermati pula bahwa konsumsi air yang terlalu tinggi menjadi tidak hemat air di tengah kelangkaan air baku.

Gambar 46

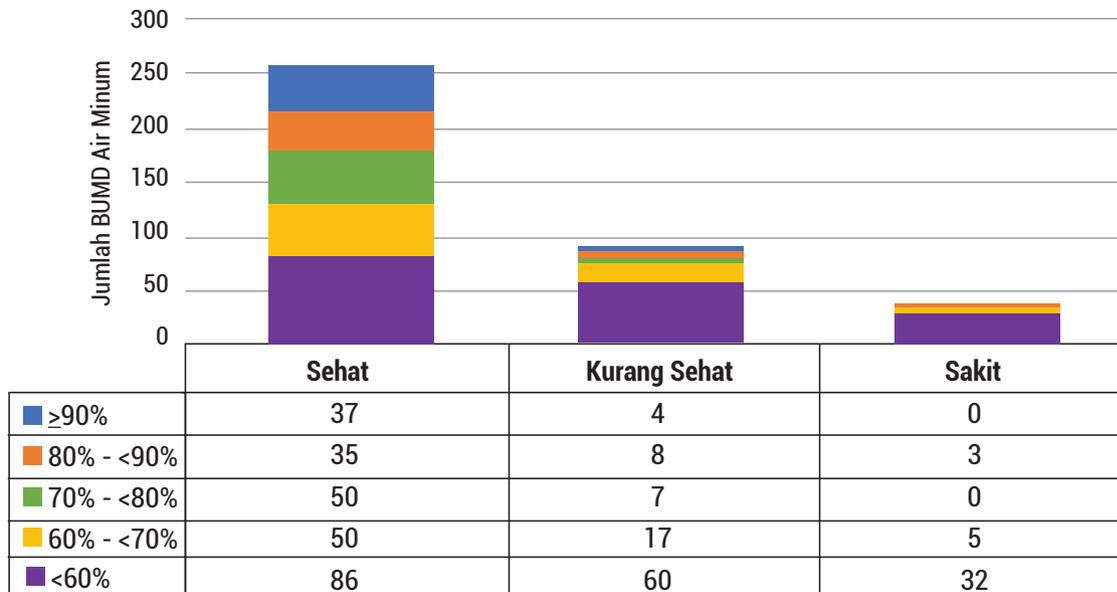
Nilai Rata-Rata Konsumsi Air Domestik Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



2.2.11 Aspek Operasional - Efisiensi Produksi

Gambar 47

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Efisiensi Produksi Tahun Buku 2023



Efisiensi Produksi adalah indikator yang menunjukkan tingkat efisiensi BUMD Air Minum dalam memanfaatkan kapasitas terpasangnya. Cara melakukan perhitungan efisiensi produksi adalah dengan membandingkan jumlah volume air yang diproduksi secara riil oleh BUMD Air Minum dengan kapasitas unit produksi terpasang yang dimilikinya. BUMD Air Minum dianggap memiliki kinerja yang efisien apabila air produksi riilnya lebih dari 80% kapasitas terpasang yang dimiliki, dan dianggap tidak efisien apabila air produksi riilnya kurang dari 80% kapasitas terpasang yang dimiliki.

1. Kondisi:

Terdapat 87 dari 394 BUMD Air Minum, atau 22,1%, dengan nilai Efisiensi Produksi lebih besar dari atau sama dengan 80 persen, dan sebanyak 307 BUMD Air Minum, atau 77,9%, nilai efisiensi produksinya kurang dari 80%. Kondisi tersebut terjadi pada BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat, Kurang Sehat dan Sakit dengan perincian sebagai berikut :

- a. 72 dari 258 BUMD Air Minum, atau 27,9% dengan kinerja Sehat, nilai Efisiensi

Produksinya sudah lebih besar dari atau sama dengan 80%, dan 186 atau 72,1% dengan nilai Efisiensi Produksinya kurang dari 80%;

- b. 12 dari 96 BUMD Air Minum, atau 12,5% dengan kinerja Kurang Sehat nilai Efisiensi Produksi sudah lebih besar dari atau sama dengan 80%, dan 84 atau 87,5% dengan nilai Efisiensi Produksi kurang dari 80%;
- c. 3 dari 40 BUMD Air Minum, atau 7,5% dengan kinerja Sakit nilai Efisiensi Produksi sudah lebih besar dari atau sama dengan 80%, dan terdapat 37 atau 92,5% dengan nilai Efisiensi Produksi kurang dari 80%.

2. Penyebab:

Secara umum kemampuan BUMD Air Minum dalam melakukan efisiensi produksi dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

- a. Ketersediaan air baku yang menurun karena kondisi alamiah atau gangguan terhadap *catchment area*;
- b. Penurunan efisiensi pompa karena pemeliharaan yang kurang baik, kapasitas

pemasangan yang kurang optimal dan kurangnya atau tidak ada anggaran untuk pemeliharaan;

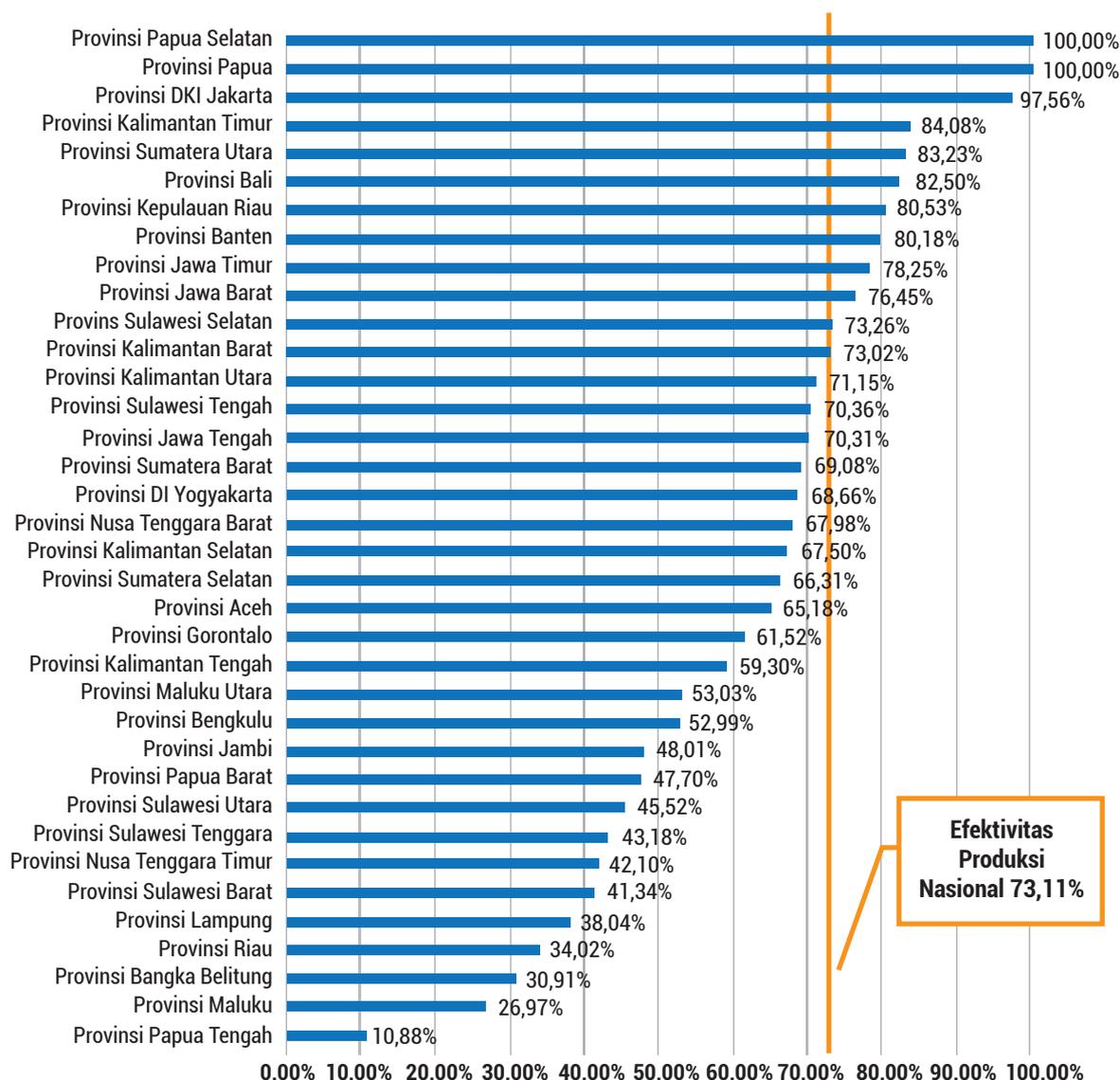
- c. Kurangnya jumlah pelanggan yang ada di wilayah pelayanan SPAM terkait. Hal ini bisa disebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menyambung karena memiliki alternatif sumber air, jaringan pipa belum ada tapi rusak berat dan tidak tersedia dana untuk mengembangkan/memperbaiki jaringan distribusi, atau wilayah pelayanan tersebar sehingga

membutuhkan biaya pengembangan jaringan yang mahal.

2. Rekomendasi:
 - a. Melakukan upaya pengamanan sumber air baku melalui kerja sama antar daerah;
 - b. Optimalisasi melalui sistem *uprating* atau rehabilitasi unit produksi dan penggantian pompa yang efisiensinya sudah menurun;
 - c. Melakukan pemasaran layanan dan meningkatkan pelayanan untuk menambah pelanggan, dan mengalokasikan biaya untuk memperluas cakupan layanan.

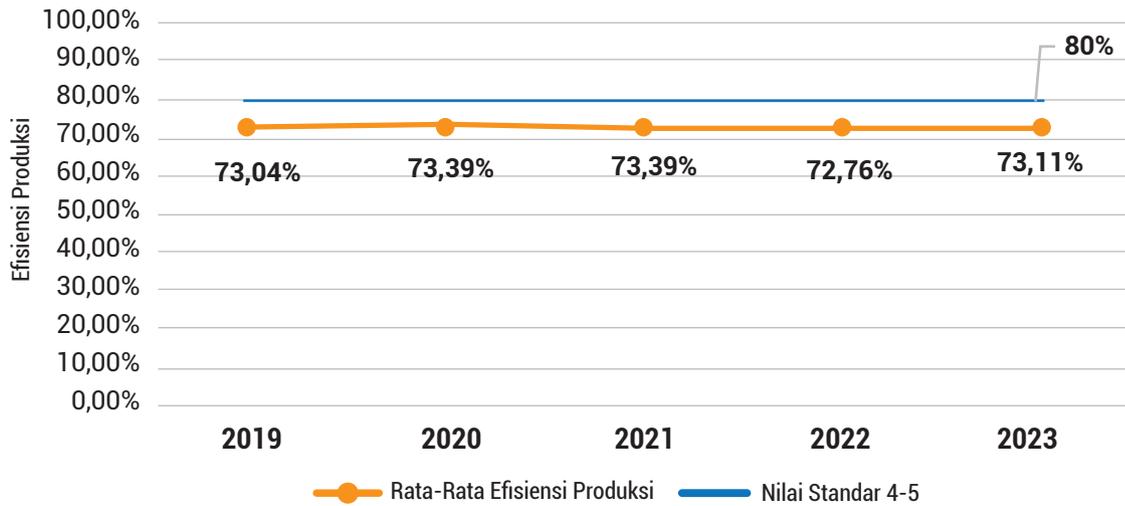
Gambar 48

Nilai Rata-Rata Efisiensi Produksi per Provinsi Tahun Buku 2023



Gambar 49

Nilai Rata-Rata Efisiensi Produksi Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



Pada Gambar 48 menunjukkan nilai rata-rata Efisiensi Produksi Nasional tahun buku 2023 adalah 73,11%. Terdapat 10 provinsi yang nilai Efisiensi Produksi di atas nilai rata-rata nasional, diantaranya Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua, dan Provinsi DKI Jakarta. Terdapat 26 provinsi yang nilai Efisiensi Produksi di bawah nilai rata-rata nasional, diantaranya Provinsi Papua Tengah, Provinsi Maluku, dan Provinsi Belitung.

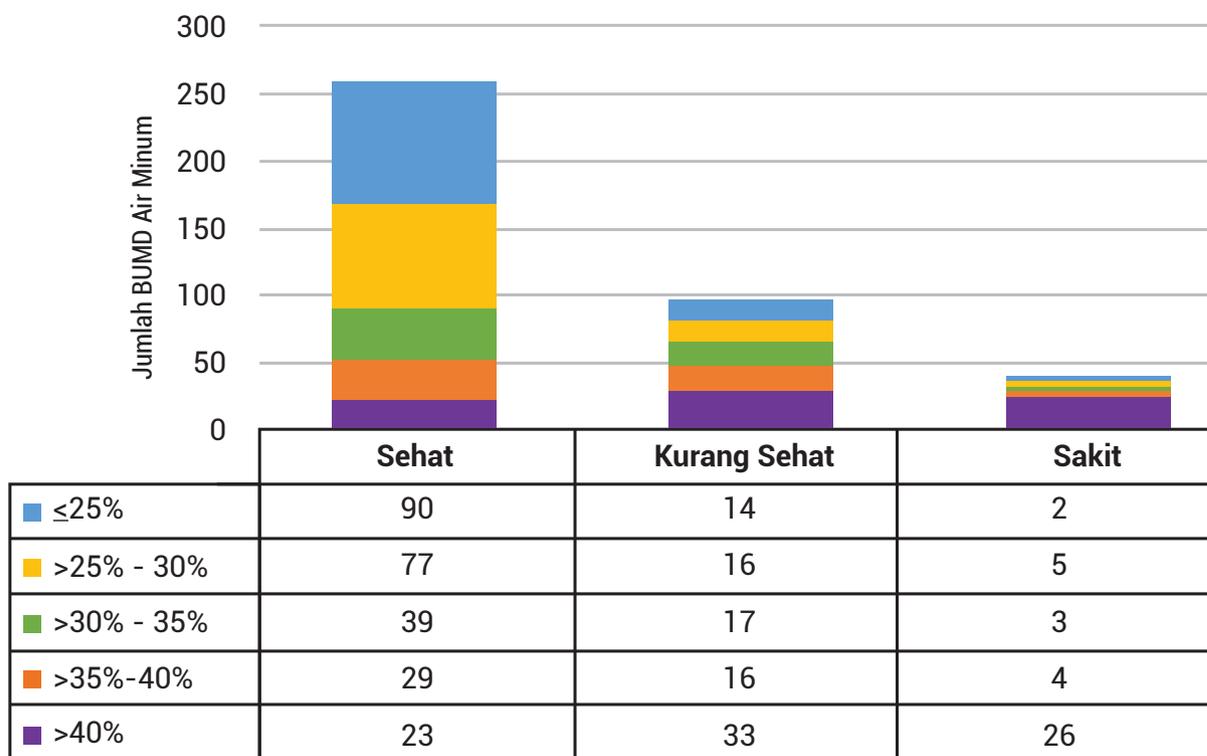
Selama lima tahun terakhir, pada tahun buku 2019 - 2023 menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata BUMD Air Minum di Indonesia dalam melakukan efisiensi produksi setiap tahun relatif stagnan yaitu antara 73,04% - 73,39%. Pencapaian nilai rata-rata Efisiensi Produksi Nasional selama lima tahun berada di bawah nilai standar indikator yang dikategorikan baik sehingga harus ditingkatkan.



2.2.12 Aspek Operasional - Air Tak Berekening (ATR) / Non Revenue Water (NRW)

Gambar 50

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Kehilangan Air (NRW) Tahun Buku 2023



Air Tak Berekening/ATR (NRW) adalah indikator yang menunjukkan kemampuan manajemen BUMD Air Minum dalam mengendalikan volume air yang dijual melalui sistem distribusi perpipaan. BUMD Air Minum dianggap memiliki kinerja yang efisien apabila Air Tak Berekeningnya kurang dari 30%.

1. Kondisi:

Terdapat 204 dari 394 atau 51,8% BUMD Air Minum telah berhasil mengelola Air Tak Berekening/NRW kurang dari atau sama dengan 30% dan terdapat 190 atau 48,2% BUMD Air Minum nilai Air Tak Berekening/NRW lebih besar dari 30%. Kondisi tersebut terjadi pada BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat, Kurang Sehat dan Sakit dengan perincian sebagai berikut:

- 167 dari 258 atau 64,7% BUMD Air Minum kinerja Sehat berhasil mengelola Air Tak

Berekening/NRW kurang dari 30% dan 91 atau 35,2% di atas 30%;

- 30 dari 96 atau 31,2% BUMD Air Minum kinerja Kurang Sehat berhasil mengelola Air Tak Berekening/NRW kurang dari 30%, dan 66 atau 68,8% di atas 30%;
- 7 dari 40 atau 17,5% BUMD Air Minum kinerja Sakit berhasil mengelola Air Tak Berekening/NRW kurang dari 30%, dan 33 atau 82,5% di atas 30%.

2. Penyebab

Ada dua penyebab ATR/NRW yaitu kehilangan air non fisik dan kehilangan air fisik dan non fisik. Penyebab kehilangan air fisik biasanya disebabkan oleh kebocoran pada perpipaan baik di unit produksi maupun di unit distribusi dan peralatannya. Kehilangan air fisik dapat juga disebabkan karena adanya luapan air di reservoir.

Kehilangan air non fisik disebabkan karena tidak akuratnya perhitungan volume air yang diproduksi maupun yang didistribusikan. Hal tersebut karena BUMD Air Minum belum memiliki meter induk atau sudah memiliki namun rusak. Selain itu juga bisa terjadi karena meter air pelanggan telah rusak atau tidak akurat sehingga pencatatan pemakaian air tidak sesuai. Kehilangan air non fisik bisa juga disebabkan karena adanya pencurian air oleh pelanggan melalui *illegal connection* (sambungan liar).

3. Saran Peningkatan

Salah satu upaya penurunan/pengendalian ATR/NRW Fisik adalah Pembuatan District Meter Area (DMA). Adanya pembentukan DMA dapat mempermudah BUMD Air Minum melakukan upaya penurunan/pengendalian ATR/NRW tersebut. Namun demikian, harus

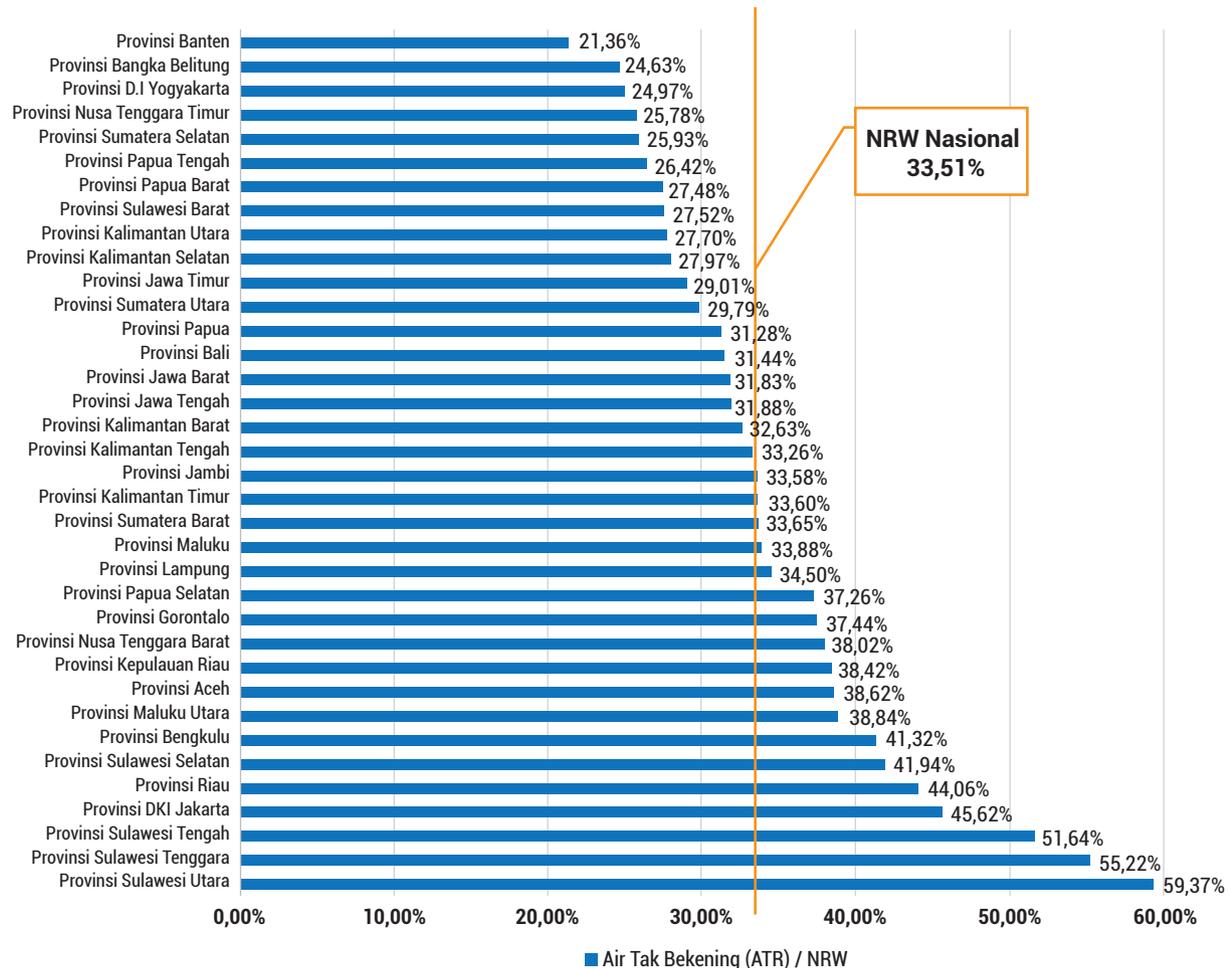
ada tim dengan sumber daya manusia yang kompeten yang menjalankan prosedur operasional standar secara konsisten untuk melakukan penurunan/pengendalian NRW.

Selain pengadaan dan/atau pemasangan meter induk adalah hal yang krusial dalam upaya penurunan NRW. Dengan adanya meter induk ini, BUMD Air Minum dapat membuat neraca air yang lebih akurat dan lebih tepat dalam menentukan strategi penurunan NRW. Selanjutnya BUMD Air Minum dapat mengupayakan tindakan-tindakan untuk pengendalian kehilangan air non-fisik, seperti pencurian air. Komitmen manajemen adalah hal kunci untuk melakukan penurunan/pengendalian NRW.

Nilai rata-rata ATR/NRW Nasional tahun buku 2023 adalah 33,51%. Dari Gambar 51

Gambar 51

Nilai Rata-Rata Air Tak Bekening (ATR) / NRW per Provinsi Tahun Buku 2023



terlihat, terdapat 18 provinsi yang nilai ATR/NRWnya di bawah nilai nasional, diantaranya Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Terdapat 18 provinsi yang nilai ATR/NRWnya di atas nilai nasional. Provinsi yang memiliki nilai ATR/NRW sudah di bawah Target ATR/NRW Nasional (25%) yaitu Provinsi Banten, Provinsi Bangka Belitung, dan Provinsi D.I. Yogyakarta.

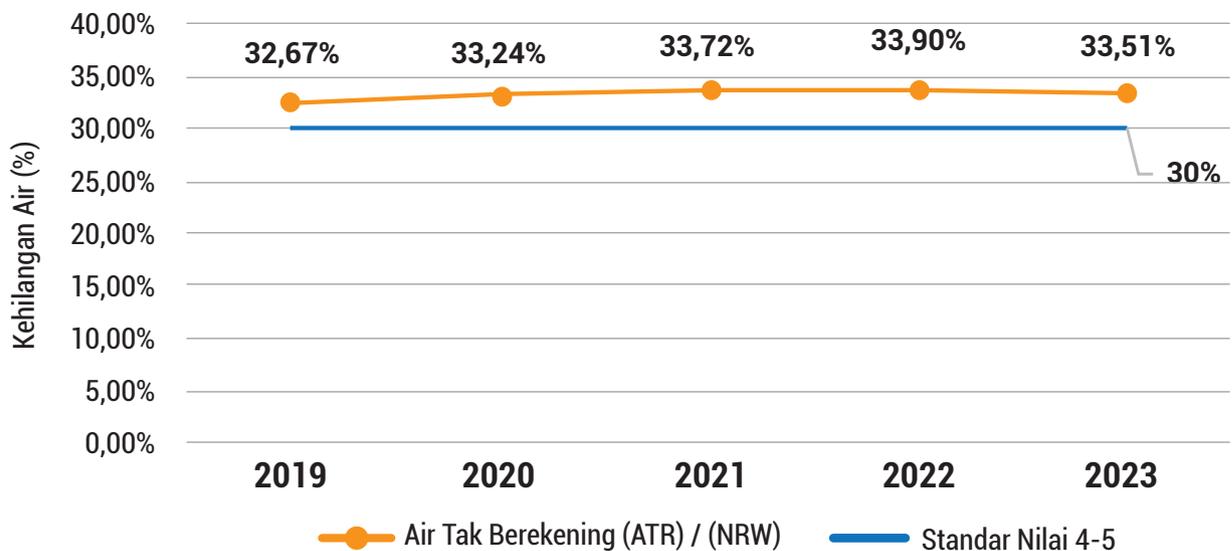
Tingkat kehilangan air nasional sebesar 33,51% atau sebesar 55.974 L/det atau setara dengan 4.477.884 SR. Apabila nilai kehilangan air tersebut dapat diturunkan, maka dapat berpotensi menaikkan jumlah pelanggan sebesar 8.885.671 SL menjadi sebesar 13.363.558 SL,

serta dapat menambah konsumsi air domestik dan dapat menambah volume penjualan air. Hal ini akan berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan penjualan air (asumsi 1 L/det untuk 80 SR).

Tren rata-rata tingkat ATR/NRW nasional selama 5 tahun berturut-turut pada tahun buku 2019 hingga 2023 relatif stagnan, bahkan mengalami peningkatan angka ATR/NRW. Pencapaian nilai ATR/NRW Nasional selama lima tahun berada di bawah nilai standar indikator yang dikategorikan Baik sehingga perlu ada upaya penurunan dan pengendalian tingkat kehilangan air.

Gambar 52

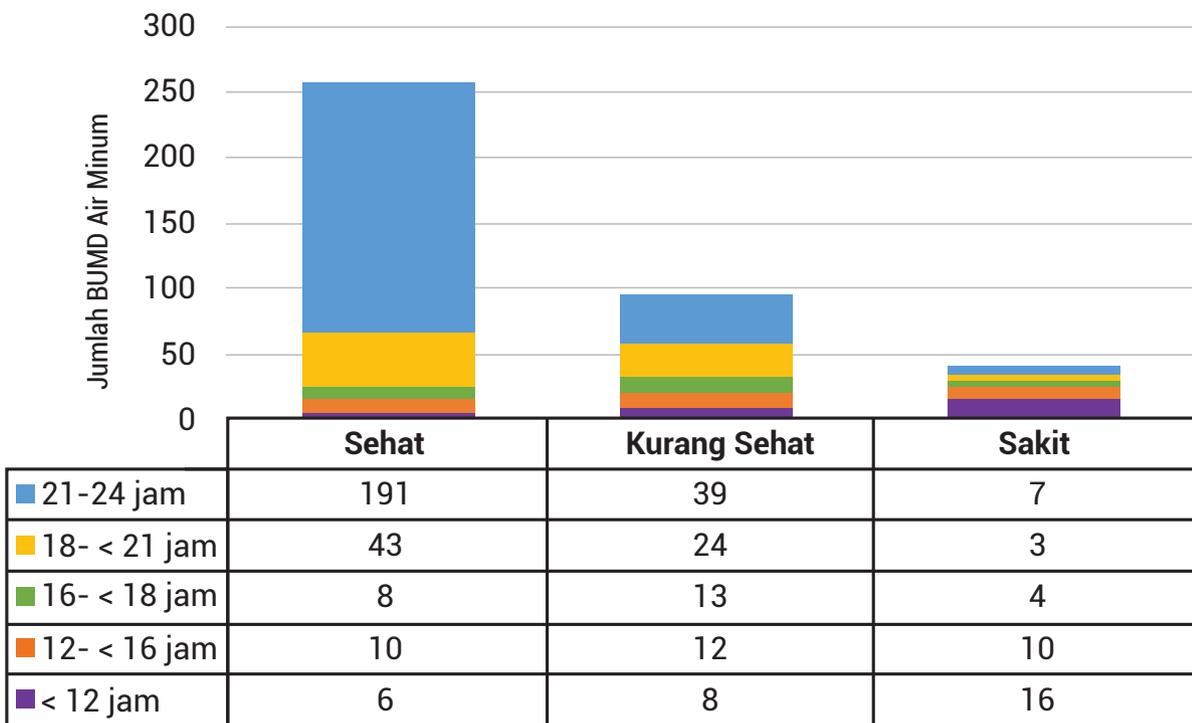
Nilai Rata-Rata Air Tak Bekinging (ATR) / NRW Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



2.2.13 Aspek Operasional - Jam Operasi Layanan

Gambar 53

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Jam Operasi Layanan Tahun Buku 2023



Jam Operasi Layanan adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui kemampuan BUMD Air Minum dalam memberikan pelayanan air minum kepada pelanggannya selama kontinuitas 24 jam per harinya. BUMD Air Minum memiliki kinerja baik apabila sudah memberikan pelayanan kepada pelanggan lebih dari 18 jam.

1. Kondisi:

Terdapat 307 dari 394 atau 77,9% BUMD Air Minum, yang nilai Jam Operasi Layanannya sudah lebih dari atau sama dengan 18 jam, dan terdapat 87 atau 22,1 % BUMD Air Minum, yang nilai Jam Operasi Layanan masih kurang dari 18 jam. Kinerja Jam Operasi Layanan BUMD Air Minum pada BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat, Kurang Sehat dan Sakit adalah sebagai berikut

- 234 dari 258 atau 90,7% BUMD Air Minum kinerja Sehat dengan nilai Jam Operasi Layanan sudah lebih dari atau sama

dengan 18 jam, dan 24 atau 9,3% dengan nilai Jam Operasi Layanan masih kurang dari 18 jam;

- 63 dari 96 atau 65,6% BUMD Air Minum kinerja Kurang Sehat dengan nilai Jam Operasi Layanan sudah lebih dari atau sama dengan 18 jam, dan 33 atau 34,4% dengan nilai Jam Operasi Layanan masih kurang dari 18 jam;
- 10 dari 40 atau 25% BUMD Air Minum kinerja Sakit dengan nilai Jam Operasi Layanan sudah lebih dari atau sama dengan 18 jam, dan 30 atau 75% dengan nilai Jam Operasi Layanan masih kurang dari 18 jam.

2. Penyebab

Secara umum terdapat beberapa penyebab BUMD Air Minum tidak dapat memberikan jam operasi layanan secara optimal yaitu kapasitas produksi air tidak mencukupi,

sistem distribusi layanan menggunakan perpompaan sehingga jam operasi tergantung pada ketersediaan listrik PLN, adanya ATR/NRW fisik sehingga mempengaruhi kapasitas aliran air yang didistribusikan.

3. Saran Peningkatan Kinerja

BUMD Air Minum melakukan identifikasi penyebab tidak optimalnya layanan. Beberapa langkah yang dapat dilakukan berdasarkan penyebab yaitu

a. Jika kapasitas produksi air tidak mencukupi maka diperlukan penambahan produksi;

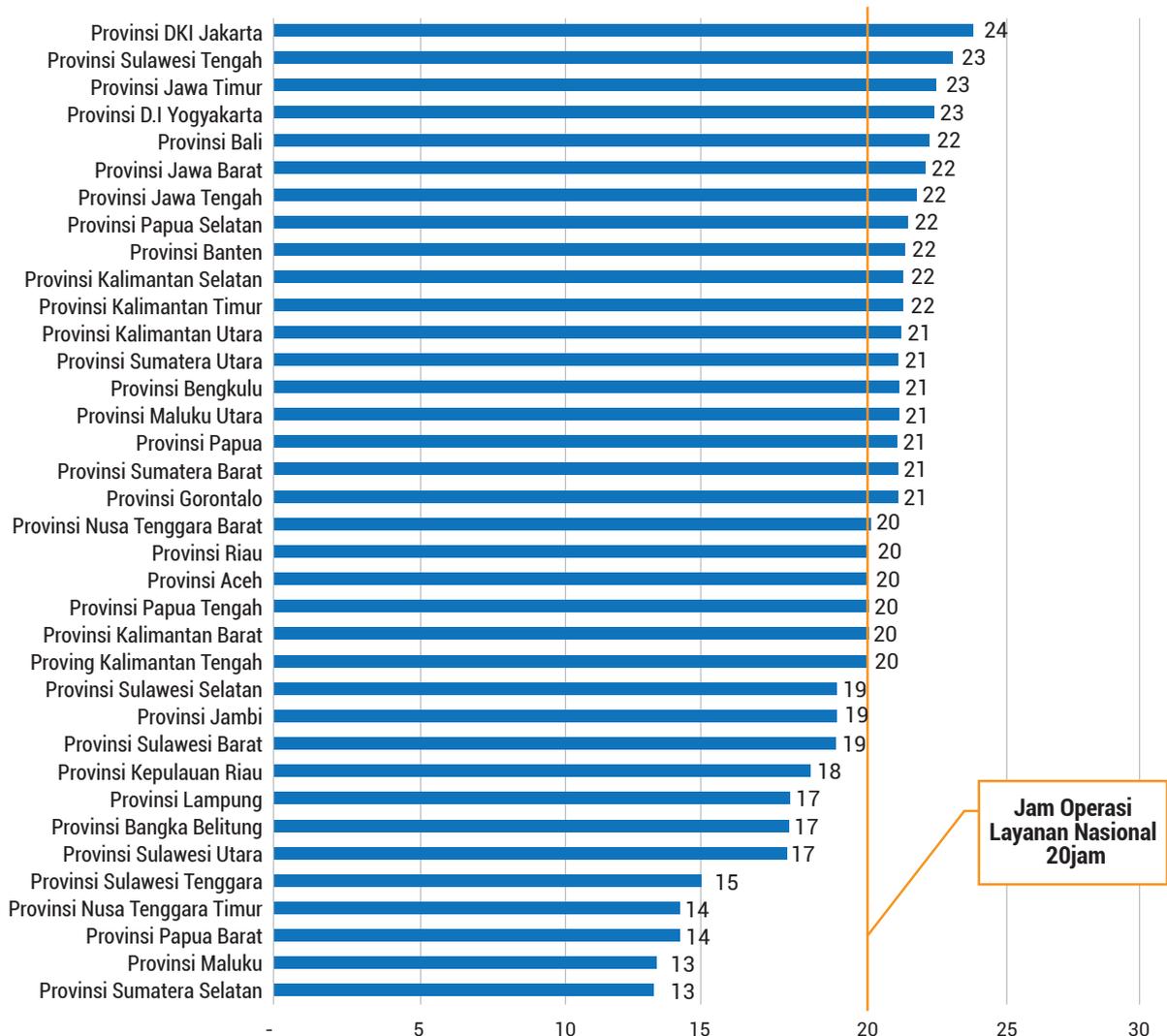
b. Jika sistem distribusi layanan menggunakan perpompaan maka diperlukan koordinasi dengan PLN untuk mengatur jam operasi layanan atau melakukan pengadaan generator;

c. Apabila terjadi karena adanya ATR/NRW fisik maka diperlukan penggantian pipa dengan kualitas yang baik atau dan mempercepat proses perbaikan pipa bila ada yang rusak.

Nilai rata-rata Jam Operasi Nasional adalah 20 Jam. Pada Gambar 54 menunjukkan terdapat 18 provinsi yang memiliki nilai Jam

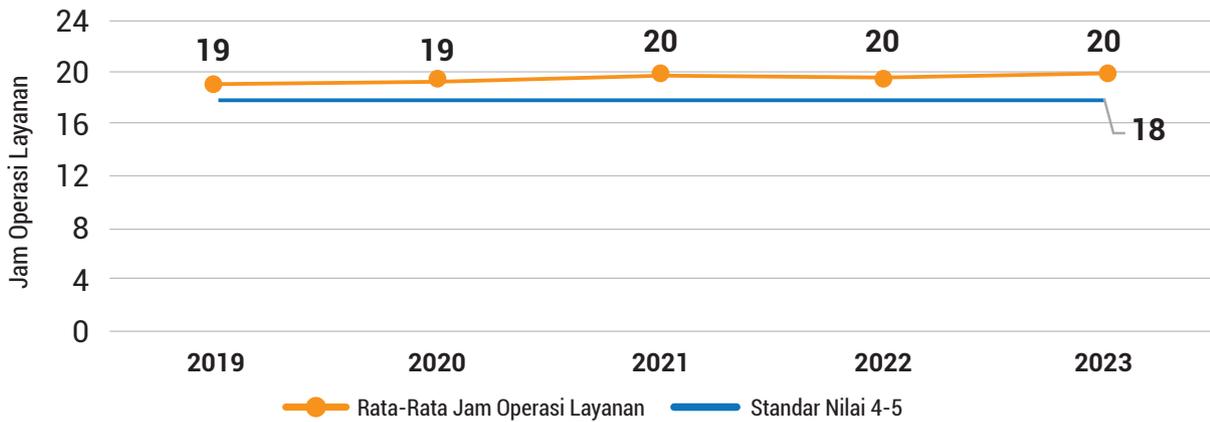
Gambar 54

Nilai Rata-Rata Jam Operasi Layanan per Provinsi Tahun Buku 2023



Gambar 55

Nilai Rata-Rata Jam Operasi Layanan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



Operasi Layanan sudah di atas nilai nasional, sedangkan sebanyak 18 Provinsi masih memiliki nilai Jam Operasi Layanan di bawah nilai nasional. Provinsi yang memiliki nilai Jam Operasi Layanan di atas nilai nasional, diantaranya adalah Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Jawa Timur. Provinsi yang memiliki nilai Jam Operasi Layanan di bawah nilai nasional, diantaranya adalah Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Maluku dan Provinsi Papua Barat.

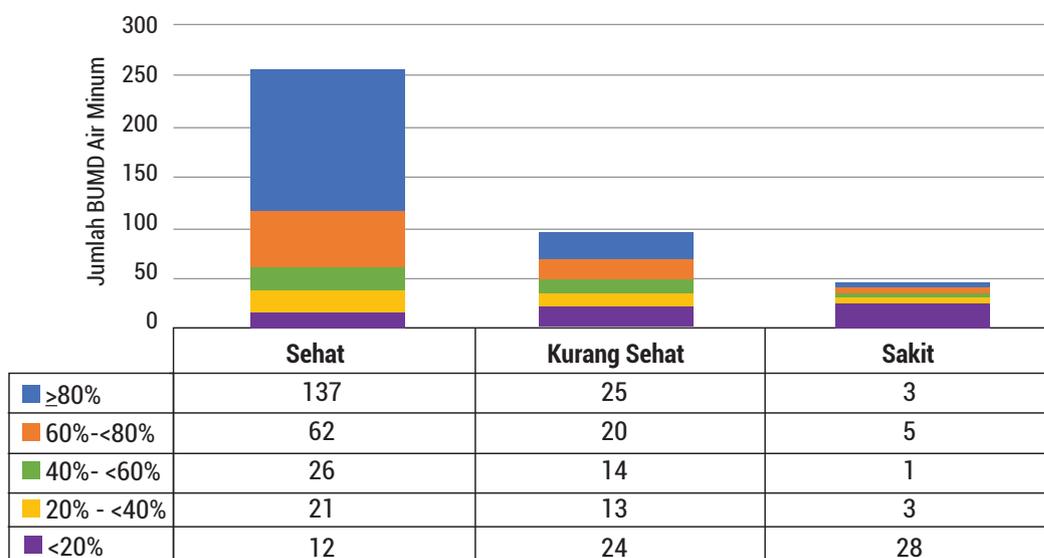
Tren rata-rata Jam Operasi Layanan secara nasional selama 5 tahun berturut-turut pada tahun buku 2019 hingga 2023 terjadi kenaikan dari angka 19 jam naik menjadi 20 jam. Hal tersebut berarti setiap tahun BUMD Air Minum telah memiliki upaya yang bagus untuk memperbaiki kinerja jam operasi layanannya. Pencapaian nilai Jam Operasi Layanan Nasional selama lima tahun berada di atas nilai standar indikator yang dikategorikan Baik sehingga harus dipertahankan dan terus ditingkatkan.



2.2.14 Aspek Operasional - Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan

Gambar 56

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan Tahun Buku 2023



Tekanan air pada sambungan pelanggan merupakan indikator untuk mengukur jumlah pelanggan yang dilayani dengan tekanan sesuai dengan tekanan minimum yang ditentukan, yaitu 0,7 bar. Jumlah pelanggan terlayani dengan tekanan minimal 0,7 bar adalah banyaknya pelanggan yang dapat memperoleh pelayanan tekanan air minimal 7 m kolom air pada waktu jam puncak (jam 07.00 – 08.00), dengan jumlah pelanggan adalah jumlah pelanggan aktif. BUMD Air Minum dikategorikan memiliki nilai kinerja Baik apabila telah memberikan layanan tekanan air 0,7 bar pada 60% dari pelanggannya.

1. Kondisi:

Terdapat 252 dari 394 BUMD Air Minum, atau 64%, telah memberikan layanan tekanan air 0,7 bar kepada lebih dari atau sama dengan 60% pelanggannya, dan 142 BUMD Air Minum, atau 36%, memberikan layanan tekanan air 0,7 bar kurang dari 60% pelanggannya.

Kondisi tersebut terjadi pada BUMD Air Minum yang berkinerja Sehat, Kurang Sehat dan Sakit dengan perincian sebagai berikut :

- 199 dari 258 atau 77,1% BUMD Air Minum kinerja Sehat telah memberikan layanan

- tekanan air 0,7 bar kepada lebih dari atau sama dengan 60% pelanggannya, dan 59 atau 22,9% memberikan layanan tekanan air 0,7 bar kurang dari 60% pelanggannya;
- 45 dari 96 atau 46,9% BUMD Air Minum kinerja Kurang Sehat telah memberikan layanan tekanan air 0,7 bar kepada lebih dari atau sama dengan 60% pelanggannya, dan 51 atau 53,1% memberikan layanan tekanan air 0,7 bar kurang dari 60% pelanggannya;
- 8 dari 40 atau 20% BUMD Air Minum kinerja Sakit telah memberikan layanan tekanan air 0,7 bar kepada lebih dari atau sama dengan 60% pelanggannya, dan 32 atau 80% memberikan layanan tekanan air 0,7 bar kurang dari 60% pelanggannya.

2. Penyebab:

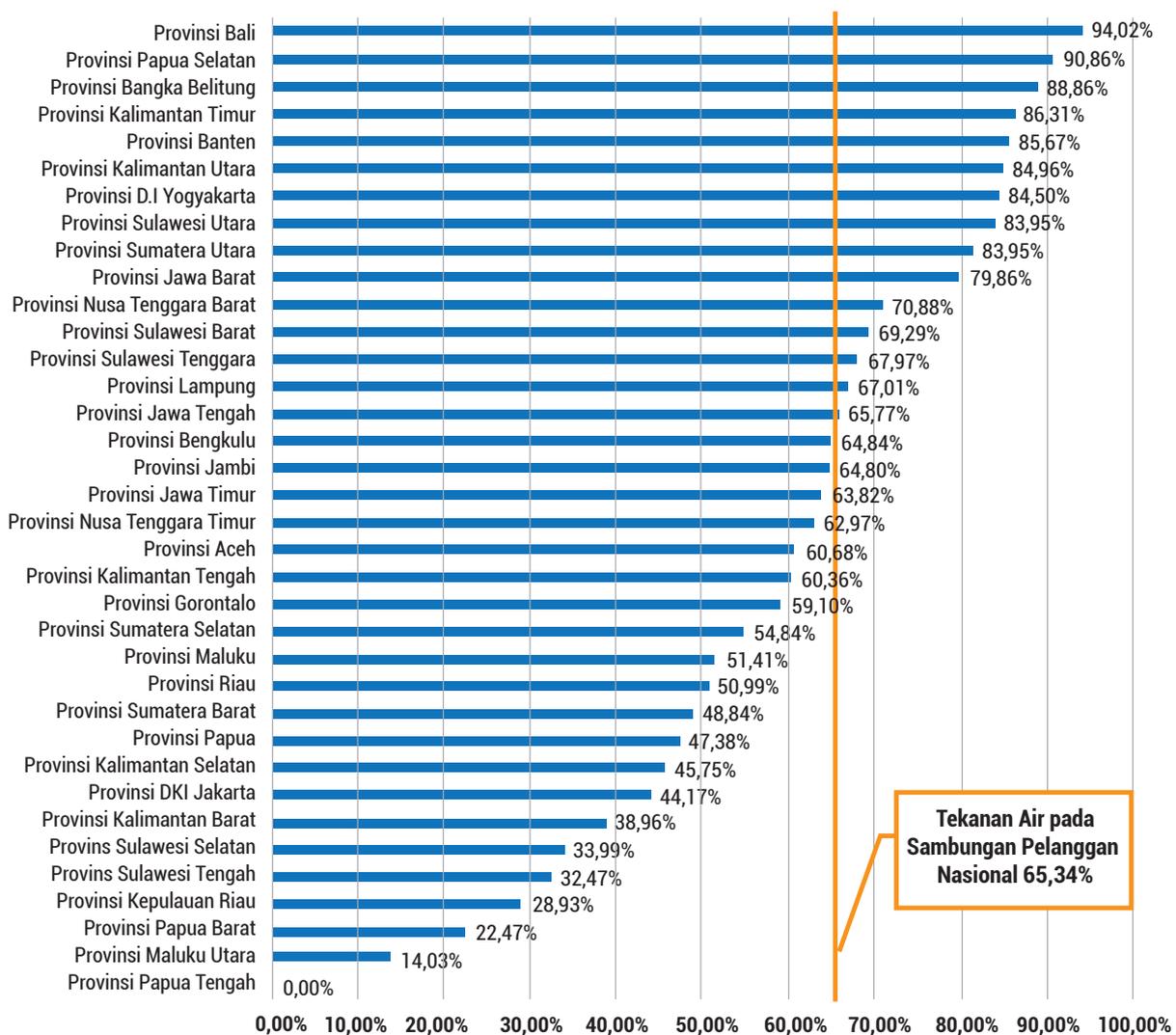
Secara umum tekanan air pelanggan dipengaruhi oleh sistem dan kondisi perpipaan BUMD Air Minum. Salah satunya adalah kondisi jaringan pipa yang sudah tua dan terdapat tapping sambungan liar sehingga apabila tekanan dari unit produksi (sistem hulu) dinaikkan maka berpotensi

terjadi kehilangan air karena pipa pecah atau tingginya aliran pada sambungan liar. Selain itu banyaknya tapping pipa pada jalur distribusi utama juga dapat menyebabkan tekanan air pelanggan di titik yang jauh dari unit produksi terganggu. Tidak adanya alat pengukur tekanan, kurangnya jumlah katup udara (air valve) dan terbatasnya kapasitas SDM untuk melakukan pengukuran tekanan membuat BUMD Air Minum kesulitan dalam menjalankan manajemen tekanan

3. Perbaikan:
 - Beberapa upaya untuk menjaga tekanan air pelanggan yaitu:
 - a. Melakukan penertiban sambungan liar dan sistem distribusi;
 - b. Menyediakan alat pengukur tekanan dan pengukuran tekanan secara berkala;
 - c. Pengecekan terhadap katup udara (air valve) secara berkala;
 - d. Memberikan pelatihan kepada petugas tentang cara mengukur tekanan air di;
 - e. sambungan pelanggan;
 - f. Manajemen tekanan air.

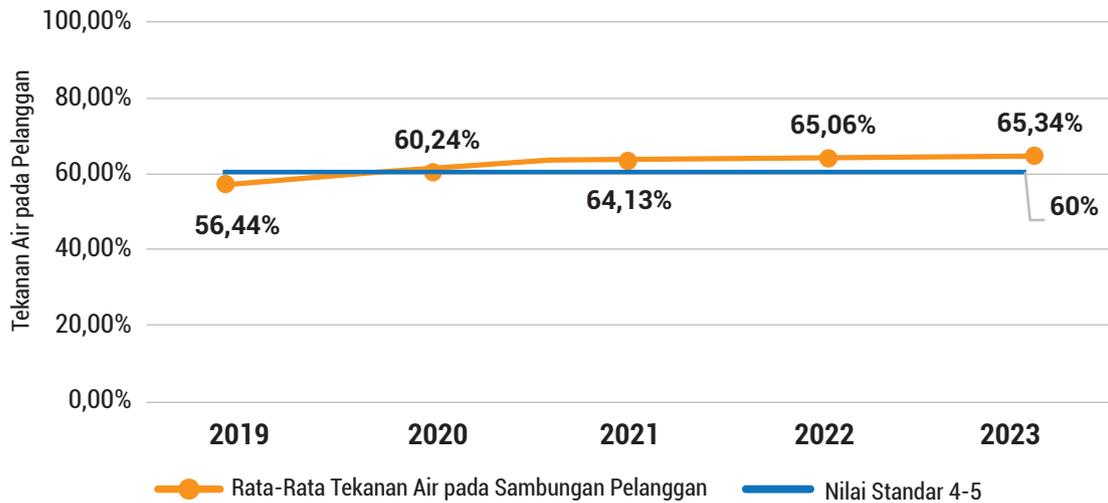
Gambar 57

Nilai Rata-Rata Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan per Provinsi Tahun Buku 2023



Gambar 58

Nilai Rata-Rata Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



Pada Gambar 57 menunjukkan nilai rata-rata tekanan pada pelanggan per provinsi. Adapun nilai Tekanan Air Pelanggan Nasional pada tahun buku 2023 adalah 65,34%. Terdapat 15 Provinsi yang memiliki nilai Tekanan Air Pelanggan di atas nilai nasional, diantaranya Provinsi Bali, Provinsi Papua selatan dan Provinsi Bangka Belitung. Terdapat 21 Provinsi yang memiliki nilai Tekanan Air Pelanggan di bawah nilai nasional, diantaranya Provinsi Papua Tengah, Provinsi Maluku Utara dan Provinsi Papua Barat.

Tren rata-rata tekanan air pelanggan secara nasional selama 5 tahun berturut-turut pada tahun buku 2019 hingga 2023 terus mengalami kenaikan dari angka 56,44% dan terus menerus naik menjadi 65,34%. Pada tahun 2020 sudah melewati nilai standar dengan kategori Baik. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa rata-rata BUMD Air Minum telah memiliki upaya yang bagus untuk memperbaiki kinerja tekanan pada pelanggan.

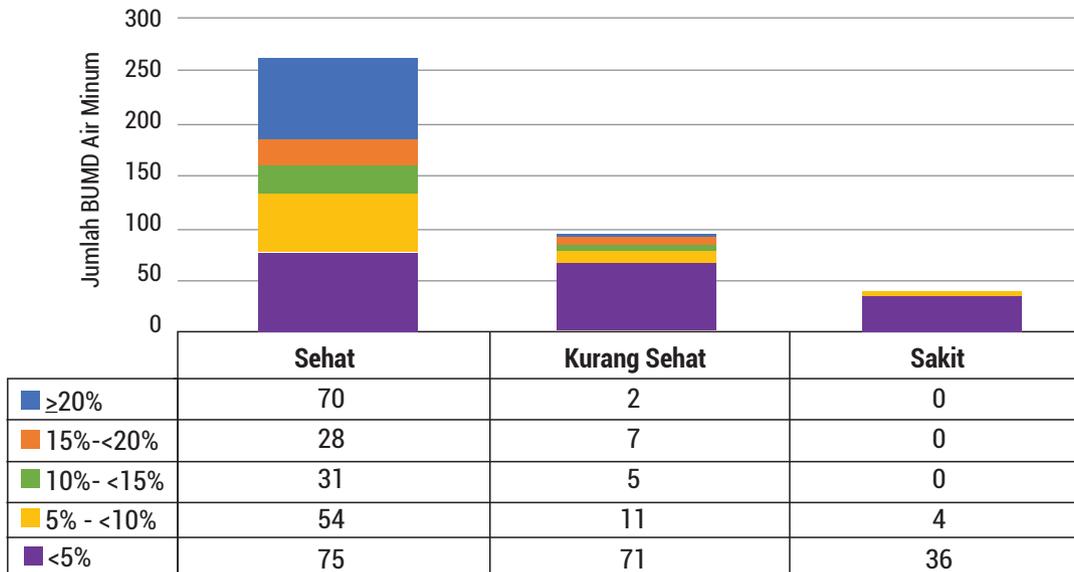
2.2.15 Aspek Operasional - Penggantian Meter Air Pelanggan

Penggantian meter air pelanggan adalah indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen BUMD Air Minum melakukan penggantian meter air. Penggantian meter air dan/atau kalibrasi meter air pelanggan bertujuan untuk mengembalikan akurasi pembacaan meter pelanggan untuk mencegah potensi ATR/NRW dan menaikkan tingkat penjualan air yang dapat berimplikasi pada kenaikan pendapatan.

Penggantian dan/atau kalibrasi meter air pelanggan perlu dilakukan secara berkala untuk menjamin tingkat akurasi meter air dan dapat memberikan perlindungan jaminan kepada pelanggan terhadap penggunaan hak air sesuai angka meter yang tertera. Penggantian dan/atau kalibrasi meter air pelanggan BUMD Air Minum sangat diperlukan untuk menjamin keakuratan dalam pencatatan angka meter (volume air). Sehingga pelanggan membayar sesuai dengan jumlah pemakaian air.

Gambar 59

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Penggantian Meter Air Pelanggan Tahun 2023



BUMD Air Minum mendapatkan nilai kinerja tinggi apabila melakukan Penggantian Meter Pelanggan lebih atau sama dengan 15 %.

1. Kondisi:

Terdapat 107 dari 394 BUMD Air Minum, atau 27,2%, yang memiliki komitmen penuh untuk melakukan penggantian meter pelanggan lebih atau sama dengan 15% dalam setahun, dan terdapat 287 BUMD Air Minum, atau 72,8%, melakukan penggantian meter pelanggan kurang dari 15% dalam setahun.

Jika nilai Penggantian meter pelanggan disandingkan dengan masing-masing kategori kinerja BUMD Air Minum maka perinciannya sebagai berikut:

- a. 98 dari 258 BUMD Air Minum kinerja Sehat, atau 38%, memiliki komitmen untuk melakukan pergantian meter pelanggan lebih atau sama dengan 15% dalam setahun, 160 atau 62% melakukan penggantian meter pelanggan kurang dari 15% dalam setahun;
- b. 9 dari 96 BUMD Air Minum kinerja Kurang Sehat, atau 9,4%, memiliki komitmen untuk melakukan penggantian meter

pelanggan lebih atau sama dengan 15% dalam setahun. 87 atau 90,6%, melakukan penggantian meter pelanggan kurang dari 15% dalam setahun;

- c. 40 BUMD Air Minum kinerja Sakit, melakukan pergantian meter pelanggan kurang dari 15% dalam setahun.

2. Penyebab:

Meter air pelanggan adalah kunci keberhasilan bisnis BUMD Air Minum karena tingkat penjualan air diukur dari volume pemakaian pelanggan air minum baik domestik maupun non domestik. Sehingga apabila komitmen BUMD Air Minum masih kurang optimal dalam menjalankan kinerja ini maka dapat disebabkan oleh dua hal yaitu: Pertama, karena tidak memiliki anggaran biaya untuk pembelian meter air pelanggan, atau Kedua, Manajemen BUMD Air Minum belum mengetahui pentingnya meter air pelanggan sehingga tidak memiliki program pemeriksaan kondisi meter air pelanggan dan melakukan penggantian meter air pelanggan yang sudah rusak atau tidak akurat.

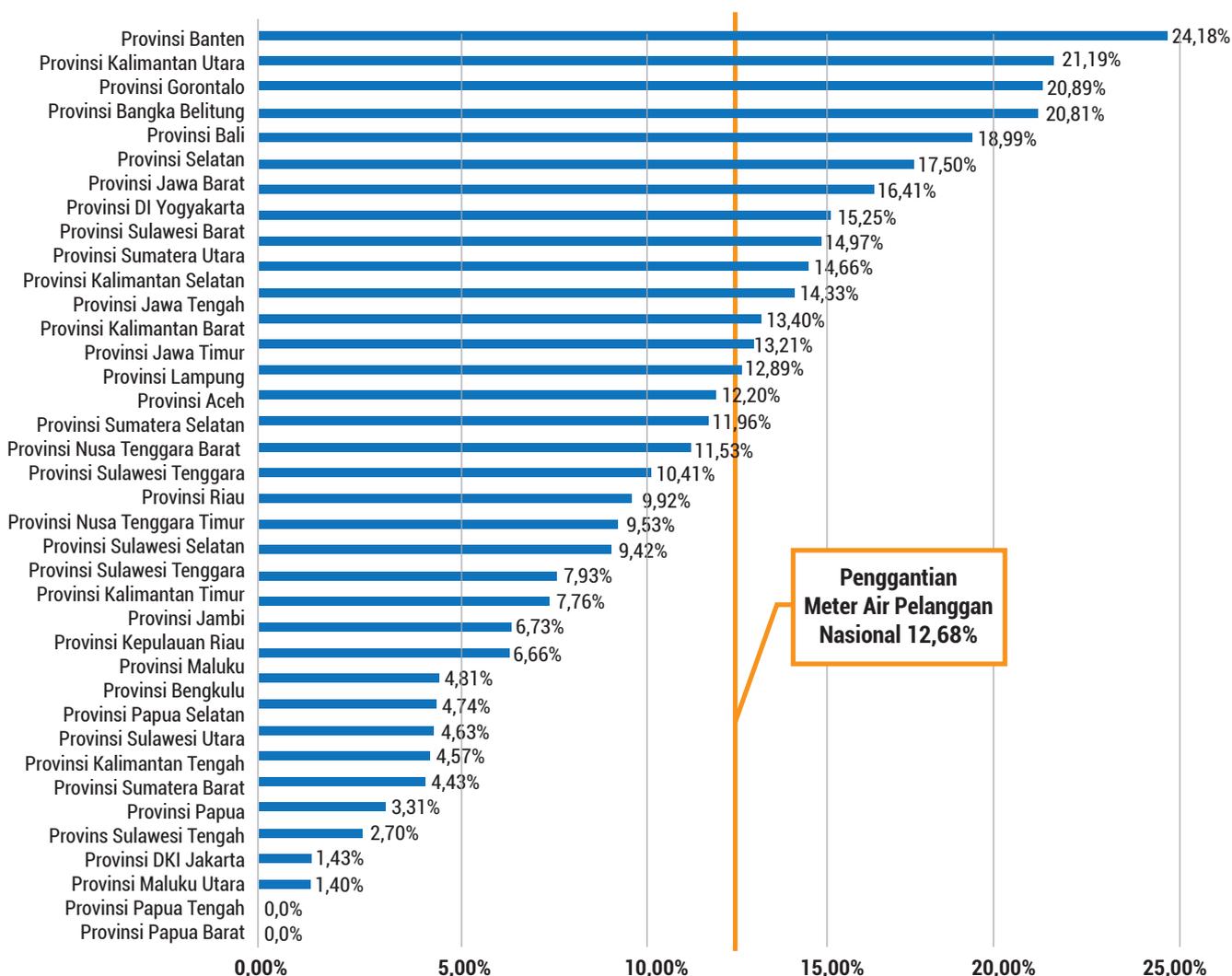
3. Saran Peningkatan Kinerja

Pada umumnya, penggantian meter air pelanggan dilakukan apabila usia meter air telah lebih dari 5 tahun atau mengalami kerusakan. Sehingga manajemen wajib mengalokasikan dana untuk pengadaan dan penggantian meter air pelanggan. Penggantian meter air pelanggan disarankan secara bertahap, kurang lebih 15-20% per tahun. Selain itu manajemen juga harus melakukan pelatihan pegawai dalam melakukan kalibrasi meter air.

Pada Gambar 60 menunjukkan grafik penggantian meter air pelanggan per provinsi. Pada tahun buku 2023 nilai Penggantian Meter Pelanggan Nasional adalah 12,6%. Terdapat 14 provinsi yang nilai pergantian meternya melebihi nilai rata-rata nasional dan 4 provinsi diantaranya mencapai penggantian meter air diatas 20%, yaitu Provinsi Banten, Provinsi Kalimantan Utara, Provinsi Gorontalo, dan Provinsi Bangka Belitung. Terdapat 22 Provinsi masih memiliki nilai penggantian meter air pelanggan di bawah nilai rata-rata penggantian meter nasional, diantaranya Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Tengah dan Provinsi Maluku Utara.

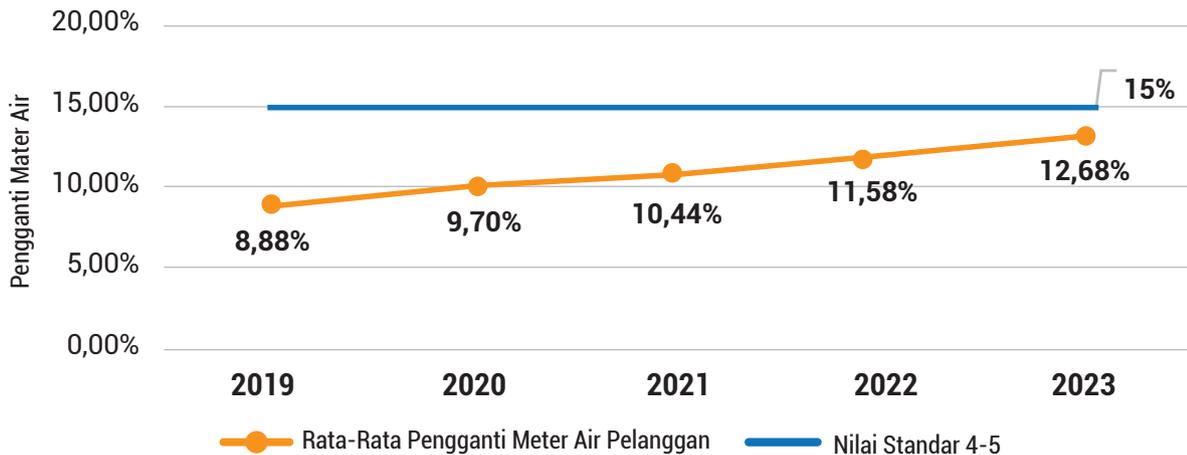
Gambar 60

Nilai Rata-Rata Penggantian Meter Air Pelanggan per Provinsi Tahun Buku 2023



Gambar 61

Nilai Rata-Rata Penggantian Meter Air Pelanggan Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



Tren Indikator Penggantian Meter Air Nasional dari tahun buku 2019-2023 menunjukkan terjadi kenaikan jumlah penggantian meter air pelanggan dari 8,88% dan terus meningkat hingga mencapai 12,68%. Pencapaian Penggantian Meter Air Nasional selama lima tahun masih berada di bawah nilai standar indikator yang dikategorikan baik, meskipun selalu ada peningkatan dari tahun ke tahun, dan diharapkan terus ada peningkatan.

2.2.16 Aspek Sumber Daya Manusia - Rasio Pegawai

Indikator rasio jumlah pegawai digunakan untuk mengukur efisiensi pegawai BUMD Air Minum terhadap pelanggannya. BUMD Air Minum dinilai efisien apabila jumlah pegawainya di bawah atau sama dengan 8 per 1.000 pelanggan untuk BUMD Air Minum yang ada di wilayah kota atau lebih kecil atau sama dengan 10 per 1.000 pelanggan yang ada di wilayah kabupaten.

Adapun jumlah pegawai pada 394 BUMD AM sebanyak 59.045 orang, yang terdiri dari SDM Bidang Teknis, Non Teknis dan Pendukung

1. Kondisi

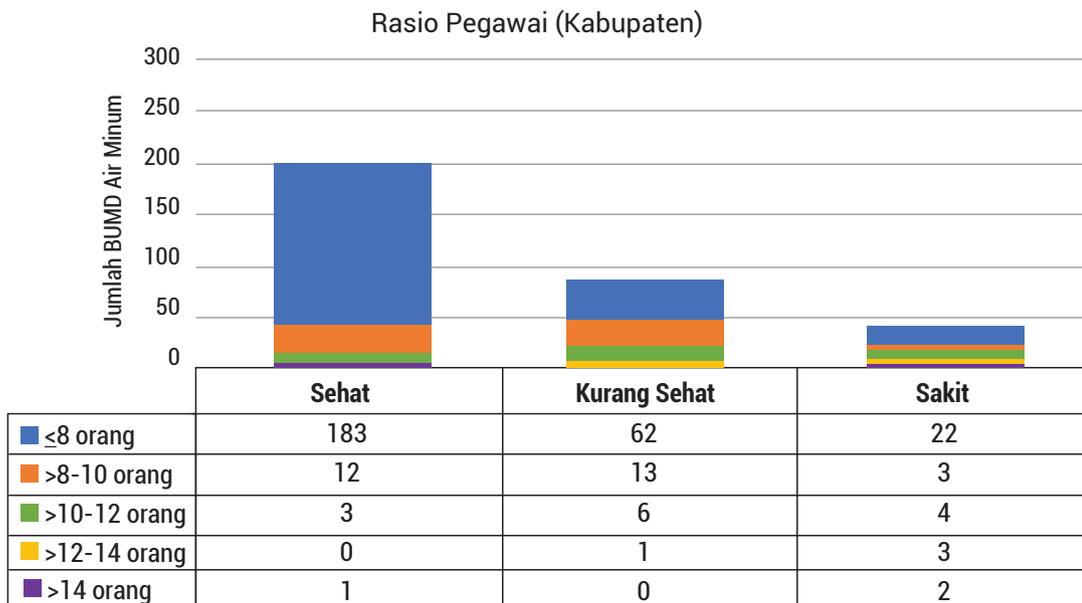
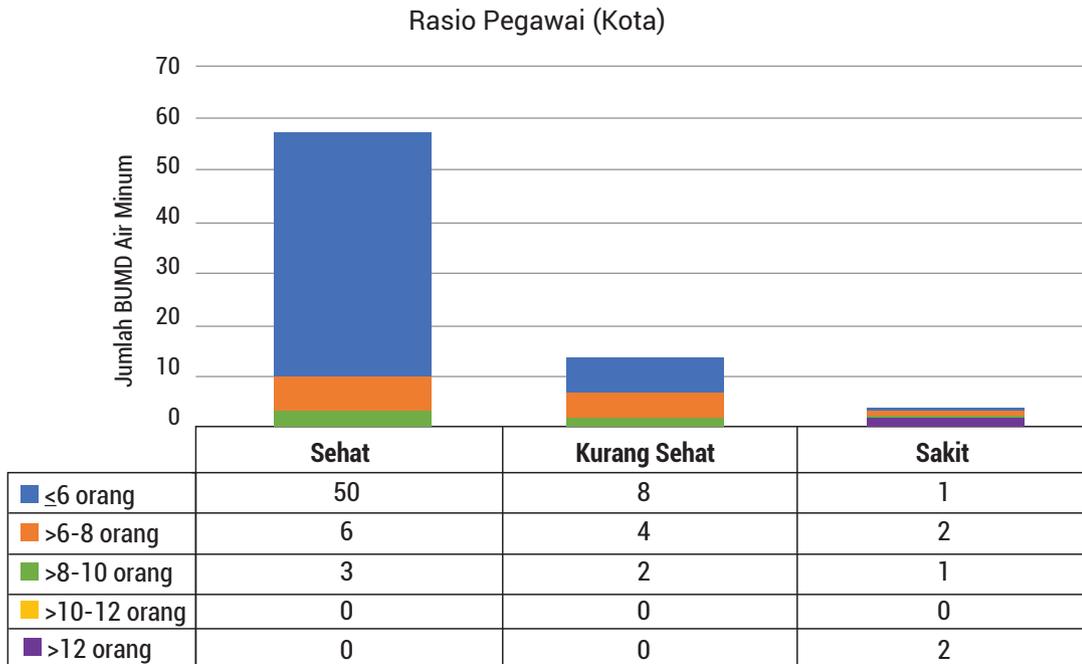
Terdapat 366 dari 394 BUMD Air Minum, atau 92,8%, nilai Jumlah Rasio Pegawainya sudah efisien (di atas 8 per 1.000 pelanggan untuk wilayah kota dan 10 per 1.000 pelanggan untuk wilayah kabupaten). Terdapat 28 BUMD

Air Minum, atau 7,2%, nilai Jumlah Rasio Pegawainya belum efisien. Jika nilai jumlah Rasio Pegawai disandingkan dengan nilai kinerja BUMD Air Minum dari masing-masing kategori dapat dilihat sebagai berikut :

- a. 251 dari 258 atau 97,3% BUMD Air Minum kinerja Sehat, atau 97,2%, dengan Rasio Pegawai sudah efisien (di atas 8 per 1.000 pelanggan untuk wilayah kota dan 10 per 1.000 pelanggan untuk wilayah kabupaten). 7 atau 2,7% nilai Jumlah Rasio Pegawainya belum efisien;
 - b. 87 dari 96 BUMD Air Minum kinerja Kurang Sehat, atau 90,6% dengan Rasio Pegawai sudah efisien (di atas 8 per 1.000 pelanggan untuk wilayah kota dan 10 per 1.000 pelanggan untuk wilayah kabupaten) 9 atau 9,4%, nilai Jumlah Rasio Pegawainya belum efisien;
 - c. 28 dari 40 BUMD Air Minum kinerja Sakit, atau 70% dengan Rasio Pegawai sudah efisien (di atas 8 per 1.000 pelanggan untuk wilayah kota dan 10 per 1.000 pelanggan untuk wilayah kabupaten). 12 atau 30%, dengan Jumlah Rasio Pegawai belum efisien.
- ##### 2. Penyebab
- a. Penerimaan pegawai baru tidak didasarkan terhadap kebutuhan;
 - b. Banyaknya sebaran unit pelayanan;

Gambar 62

Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Rasio Pegawai Tahun Buku 2023



- c. Pelayanan *multi system*;
 - d. Jaringan distribusi belum sampai ke daerah pelayanan.
3. Saran Peningkatan Kinerja
Bagi BUMD Air Minum dengan rasio pegawai per 1.000 pelanggan sudah baik, direkomendasikan untuk melengkapi

pegawainya tersebut dengan pelatihan dan sertifikasi kompetensi dengan bidang yang sesuai.

Untuk BUMD Air Minum yang belum optimal dalam rasio pegawainya, direkomendasikan untuk mengevaluasi kembali perekrutan pegawai, optimalisasi

pegawai dengan penambahan SR apabila memungkinkan (ada *idle capacity*, pemasaran yang baik). Serta diupayakan langkah-langkah untuk mengefektifkan proses rekrutmen pegawai :

- a. Mengefektifkan pegawai yang ada;
- b. Diupayakan langkah-langkah untuk meningkatkan pelayanan;
- c. Tidak menambah pegawai baru;
- d. Mempercepat penambahan pelanggan baru.

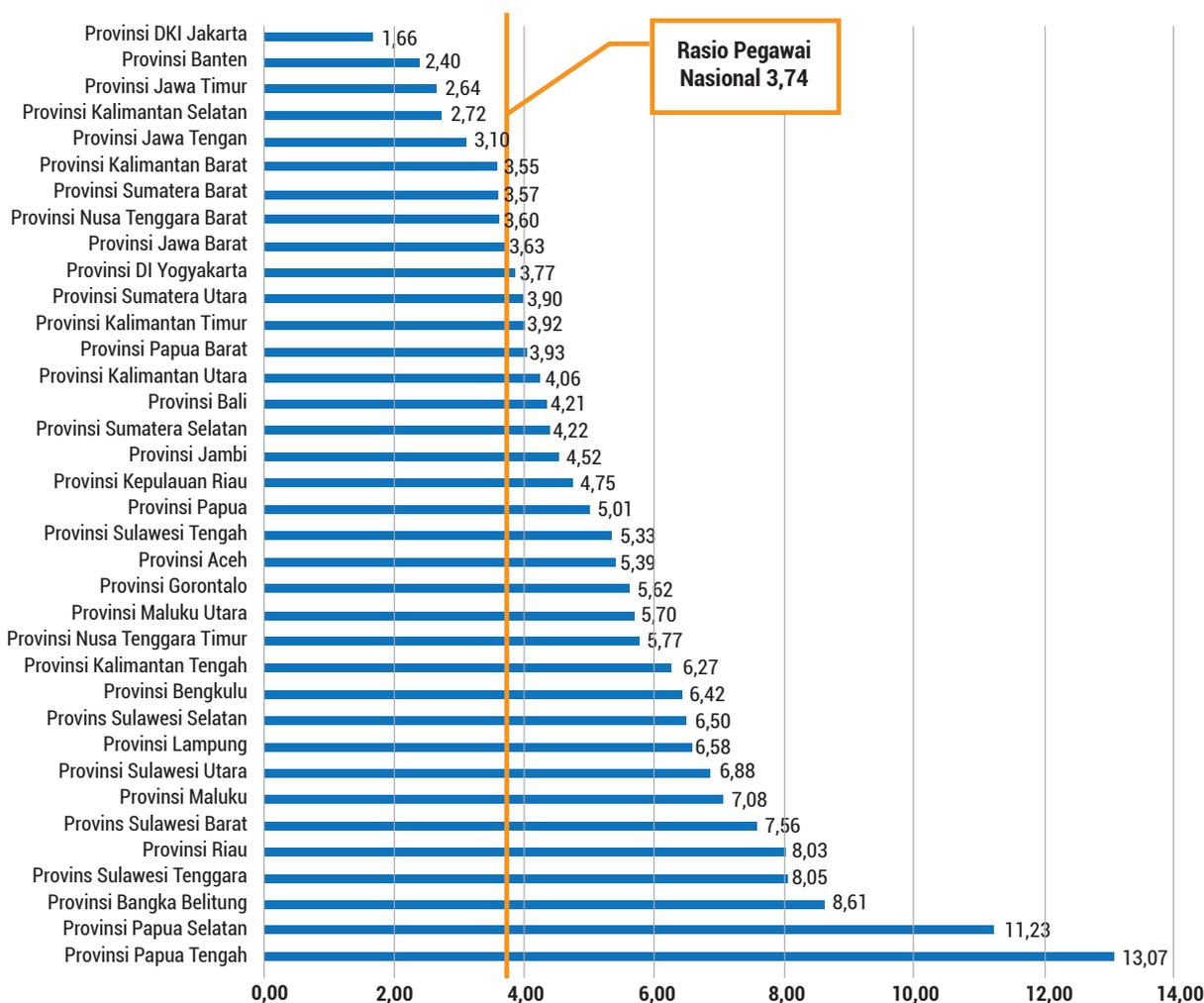
Nilai rata-rata Rasio Pegawai Nasional tahun buku 2023 adalah 3,74. Terdapat 27

provinsi yang nilai Rasio Pegawai di atas nilai rata-rata nasional, diantaranya Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Timur. Terdapat 9 provinsi yang nilai rata-rata Rasio Pegawai per provinsi di bawah nilai rata-rata nasional, diantaranya Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Selatan dan Provinsi Bangka Belitung.

Tren Indikator Rasio Pegawai selama 5 tahun menunjukkan bahwa dari tahun buku 2019-2023, rata-rata rasio pegawai BUMD Air Minum baik di wilayah kota dan wilayah kabupaten mengalami kenaikan dari angka 6,69 per 1.000 pelanggan menjadi 5,88 per 1.000 pelanggan di

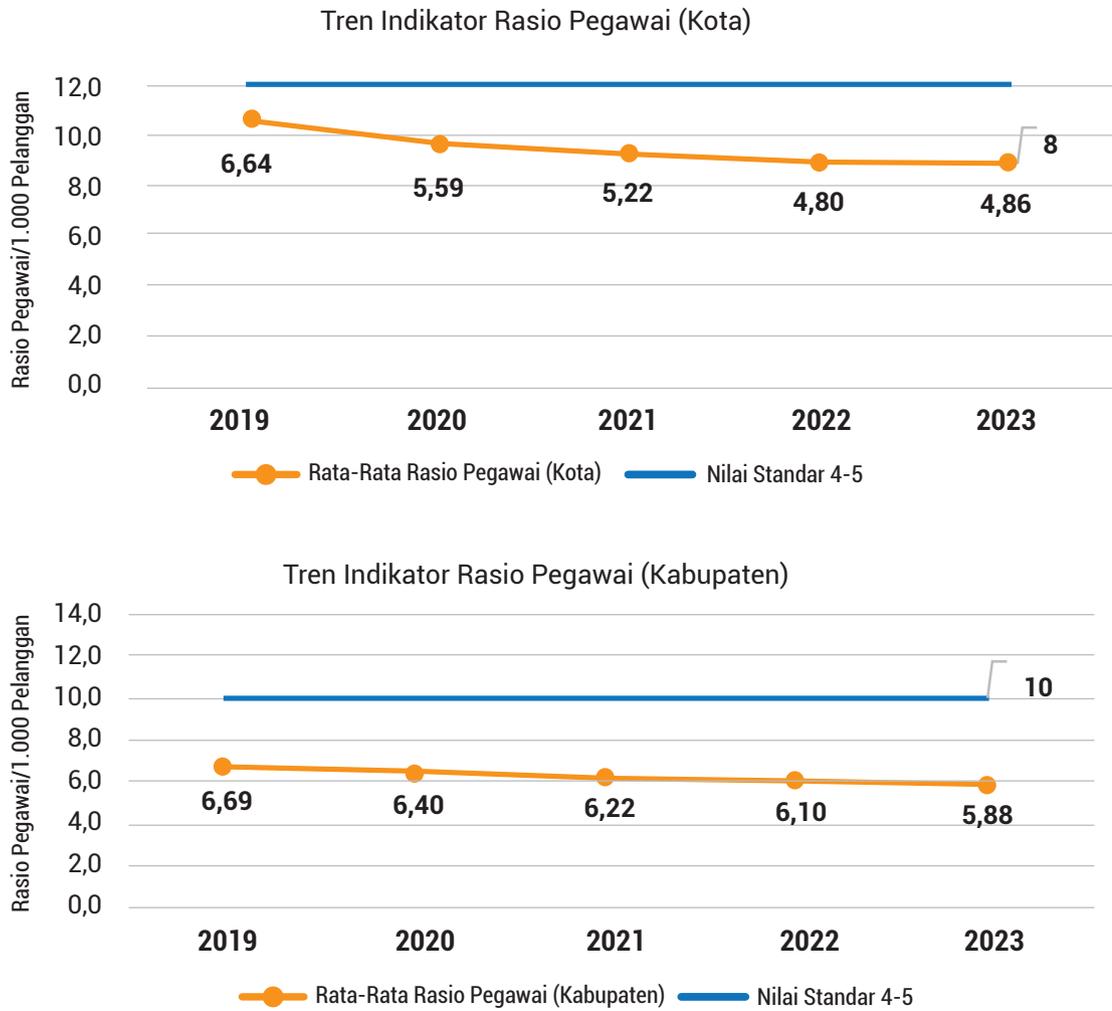
Gambar 63

Nilai Rata-Rata Rasio Pegawai per Provinsi Tahun Buku 2023



Gambar 64

Nilai Rata-Rata Rasio Pegawai Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



BUMD Air Minum wilayah kabupaten dan 6,64 per 1.000 pelanggan menjadi 4,86 per 1.000 pelanggan di BUMD Air Minum wilayah kota. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Indikator Rasio Pegawai BUMD Air Minum terus mengalami

perbaikan. Pencapaian nilai Rasio Pelanggan selama lima tahun sudah di atas nilai standar indikator yang dikategorikan Baik sehingga masih harus dipertahankan

2.2.17 Aspek Sumber Daya Manusia - Rasio Diklat Pegawai

Indikator ini digunakan untuk menilai tingkat kompetensi pegawai BUMD Air Minum melalui pendidikan dan pelatihan. BUMD Air Minum memiliki nilai kinerja baik apabila nilai rasio diklat pegawainya lebih besar dari 60%.

1. Kondisi

Terdapat 199 dari 394 BUMD Air Minum, atau 50,5%, dengan nilai Rasio Diklat Pegawainya lebih besar dari 60%. Sedangkan 195 BUMD Air Minum, atau 49,5%, nilai Rasio Diklat Pegawainya masih kurang dari 60%. Jika nilai Rasio Diklat Pegawai disandingkan dengan nilai kinerja BUMD Air Minum dari masing-masing kategori dapat dilihat sebagai berikut:

- a. 184 dari 258 BUMD Air Minum kinerja Sehat, atau 71,3%, nilai Rasio Diklat Pegawainya lebih besar dari 60%. 74 atau 28,7% dengan nilai Rasio Diklat Pegawai kurang dari 60%;
- b. 15 dari 96 BUMD Air Minum kinerja Kurang Sehat, atau 15,6%, nilai Rasio Diklat Pegawainya lebih besar dari 60%. 81 atau 84,4% dengan nilai Rasio Diklat Pegawainya kurang dari 60%;

- c. 40 BUMD Air Minum yang memiliki kinerja Sakit memiliki Rasio Diklat Pegawai kurang dari 60%.

2. Penyebab:

Beberapa penyebab rasio diklat pegawai rendah yaitu:

- a. Latar belakang pegawai tidak cocok dengan tawaran pelatihan yang diberikan;
- b. BUMD Air Minum masih rugi sehingga alokasi biaya diklat pegawai terbatas;
- c. Diklat pegawai belum menjadi prioritas;
- d. Minim sarana informasi mengenai diklat;
- e. Kompetensi petugas di bidang terkait kurang.

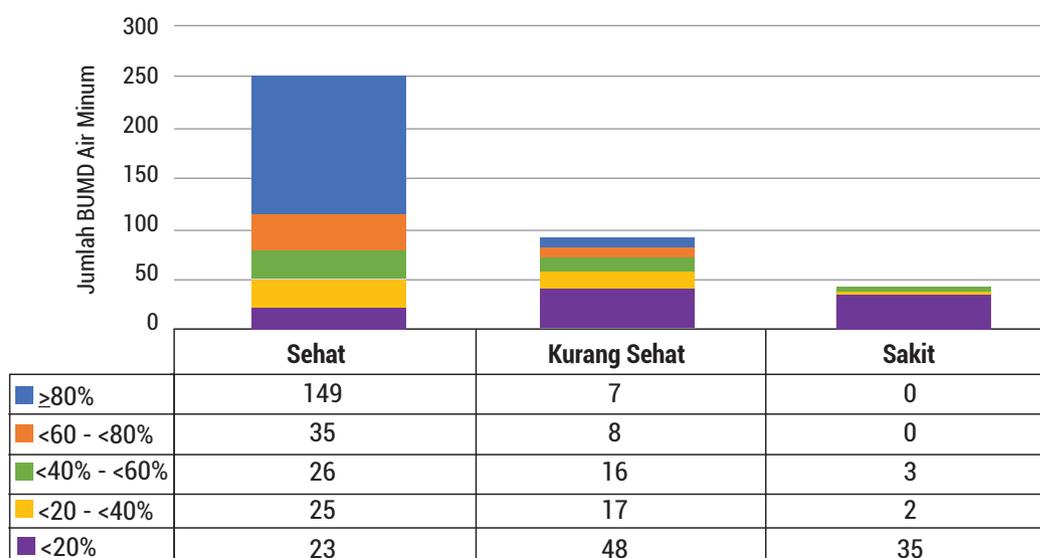
3. Saran Peningkatan Kinerja:

Berikut beberapa saran peningkatan kinerja untuk indikator rasio diklat pegawai:

- a. Melakukan seleksi bagi pegawai yang akan mengikuti diklat;
- b. Mencari informasi mengenai fasilitas diklat yang akan diselenggarakan;
- c. Mengajukan usulan pelatihan kepada Pemerintah Pusat (Balai Teknologi Air Minum, Training Center Air Minum, dll);
- d. Melakukan *in-house training*;
- e. Melakukan analisis kebutuhan pelatihan;

Gambar 65

Gambar Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Rasio Diklat Pegawai Tahun Buku 2023



- f. Memberikan kesempatan mengikuti pelatihan kepada pegawai sesuai dengan kompetensinya.

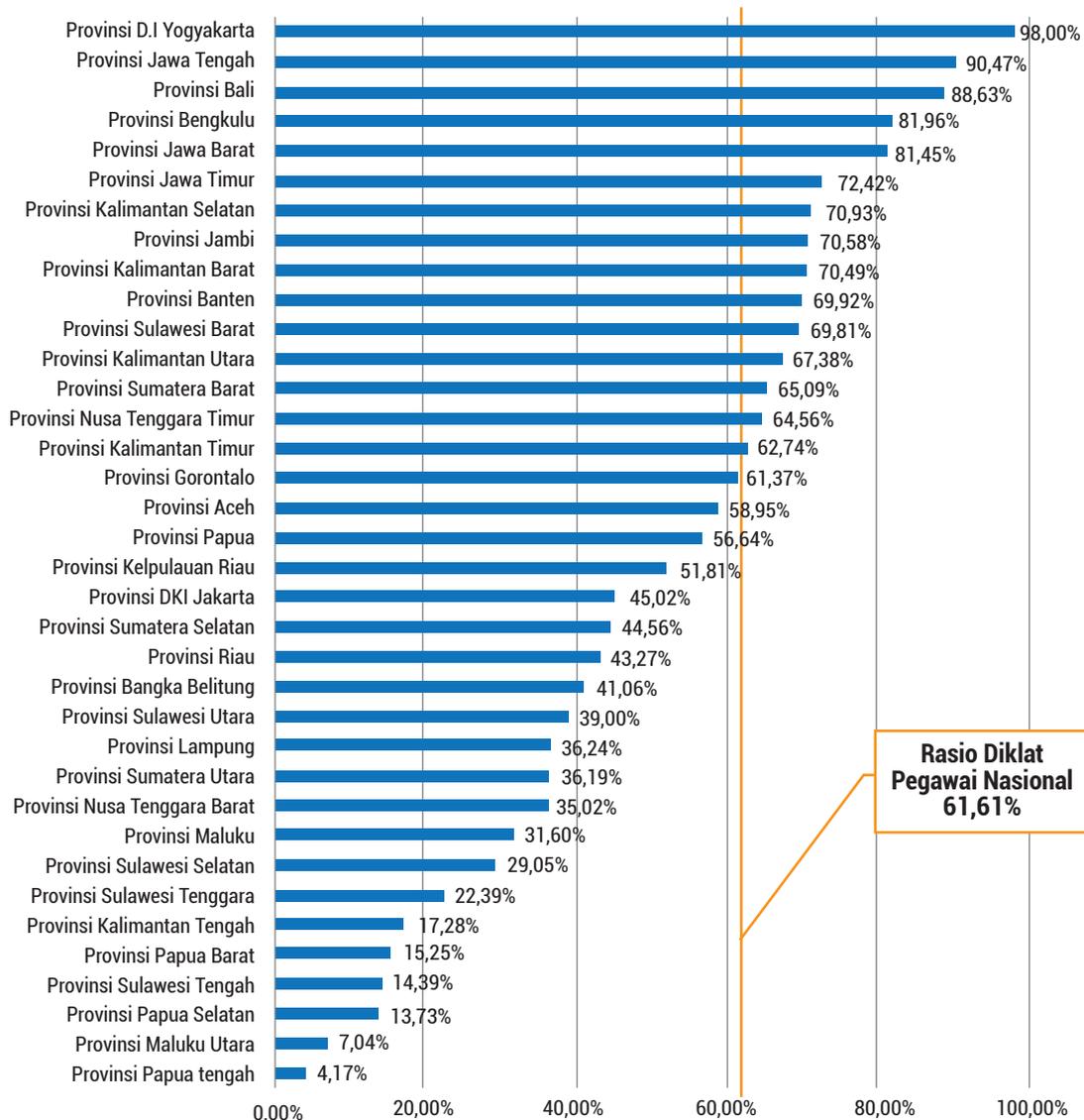
Pada Gambar 66 menunjukkan nilai rata-rata Rasio Diklat Pegawai per provinsi. Nilai Rasio Diklat Pegawai Nasional tahun buku 2023 adalah 61,61%. Terdapat 15 provinsi yang nilai rata-rata Rasio Diklat Pegawai per provinsi di atas nilai rata-rata nasional, diantaranya Provinsi DI Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Bali. Terdapat 21 provinsi yang nilai rata-rata Rasio Diklat Pegawai per provinsi masih di bawah nilai rata-rata nasional, diantaranya Provinsi

Papua Tengah, Provinsi Maluku Utara dan Provinsi Papua Selatan.

Pada Gambar 67 Tren Indikator Rasio Diklat Pegawai tahun buku 2019-2023 menunjukkan, selama empat tahun terakhir nilai rata-rata Rasio Diklat Pegawai Nasional terus membaik dari 42,57% pada tahun 2020 menjadi 61,61% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi pegawai BUMD Air Minum terus mengalami perbaikan. Nilai Rasio Diklat Pegawai Nasional baru mencapai di atas nilai standar indikator yang dikategorikan Baik pada tahun buku 2023. hal ini masih harus bisa dipertahankan dan terus ditingkatkan.

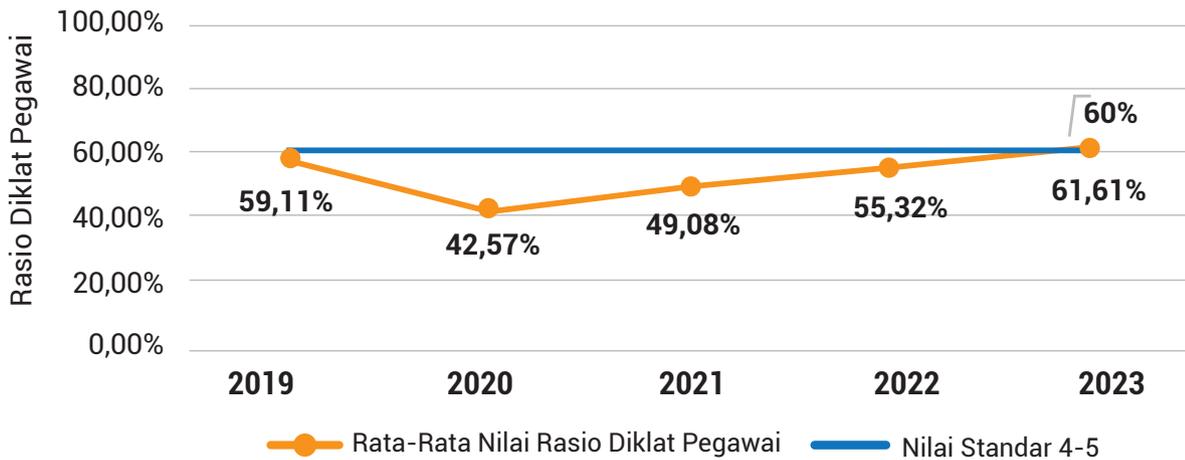
Gambar 66

Nilai Rata-Rata Rasio Diklat Pegawai per Provinsi Tahun Buku 2023



Gambar 67

Nilai Rata-Rata Rasio Diklat Pegawai Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



2.2.18 Aspek Sumber Daya Manusia - Rasio Biaya Diklat

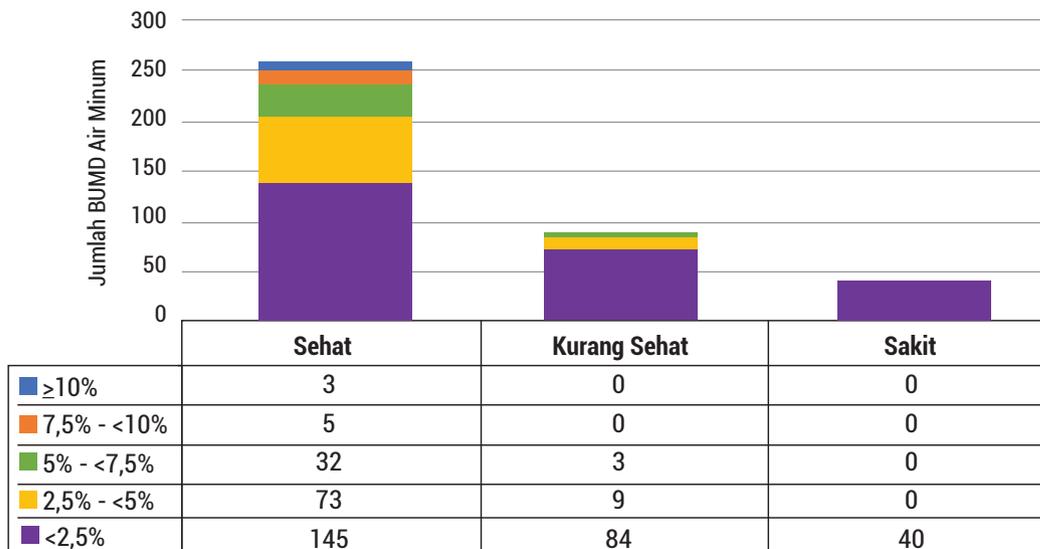
Indikator ini untuk mengetahui komitmen manajemen BUMD Air Minum dalam memberikan apresiasi dan upayanya untuk meningkatkan kompetensi pegawainya melalui pendidikan dan pelatihan. BUMD Air Minum memiliki nilai kinerja bagus apabila nilai rasio biaya diklat terhadap beban pegawainya lebih besar atau sama dengan 7,5%.

1. Kondisi:

Terdapat 8 dari 394 BUMD Air Minum, atau 2 %, dengan nilai Rasio Biaya Diklat lebih besar dari atau sama dengan 7,5%. Sedangkan 386 BUMD Air Minum, atau 98%, dengan nilai Rasio Biaya Diklat kurang dari 7,5%. Jika nilai Rasio Diklat disandingkan dengan nilai kinerja BUMD Air Minum dari masing-masing kategori dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 68

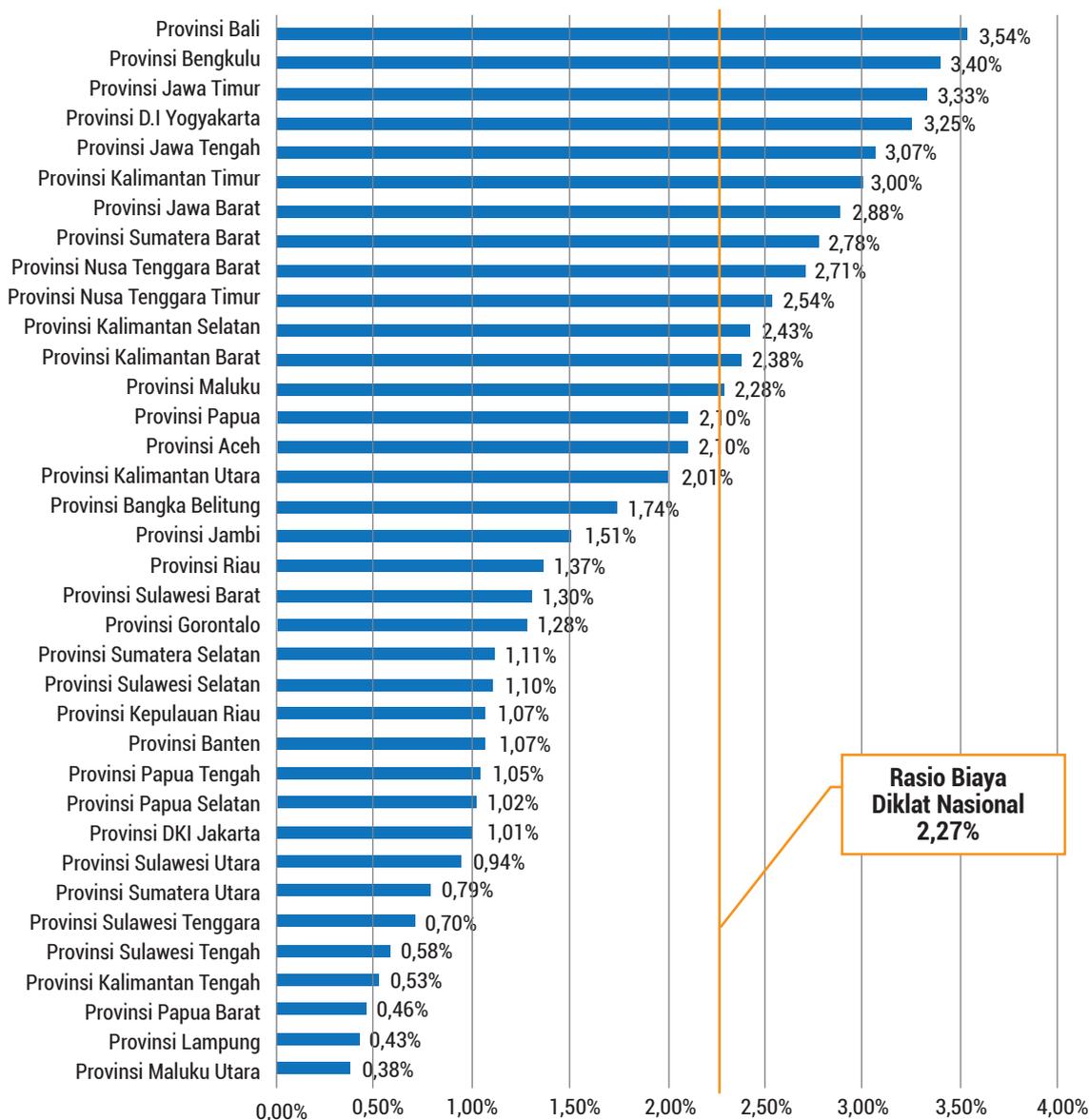
Kinerja BUMD Air Minum berdasarkan Rasio Biaya Diklat Tahun Buku 2023



- a. 8 dari 258 BUMD Air Minum kinerja Sehat, atau 3,1%, dengan nilai Rasio Biaya Diklat lebih besar dari atau sama dengan 7,5%. 250 atau 96,9% dengan nilai Rasio Biaya Diklat kurang dari 7,5%;
 - b. 96 BUMD Air Minum kinerja Kurang Sehat, mempunyai nilai Rasio Biaya Diklat Pegawai kurang dari 7,5%;
 - c. 40 BUMD Air Minum kinerja Sakit memiliki nilai Rasio Biaya Diklat Pegawai kurang dari 7,5%.
2. Penyebab:
Beberapa penyebab rendahkan rasio biaya diklat, yaitu:
 - a. Hanya pegawai tertentu yang dikirim mengikuti diklat;
 - b. BUMD Air Minum masih mengalami kerugian sehingga program diklat belum menjadi prioritas;
 - c. Minim informasi mengenai program diklat yang ada;
 - d. Kurangnya pemahaman terhadap pentingnya diklat bagi pegawai;

Gambar 69

Nilai Rata-Rata Rasio Biaya Diklat per Provinsi Tahun Buku 2023



- e. BUMD Air Minum memasukkan biaya SPPD diklat ke dalam pos SPPD.
3. Saran Peningkatan Kinerja
- Beberapa saran peningkatan kinerja, yaitu:
- a. Melakukan seleksi bagi pegawai yang akan mengikuti diklat;
 - b. Mencari informasi mengenai fasilitas diklat yang akan diselenggarakan;
 - c. Mengajukan usulan pelatihan kepada Pemerintah Pusat (seperti: Balai Teknologi Air Minum, dll);
 - d. Memasukkan SPPD diklat ke dalam pos beban diklat;
 - e. Meningkatkan biaya diklat kepada pegawai.

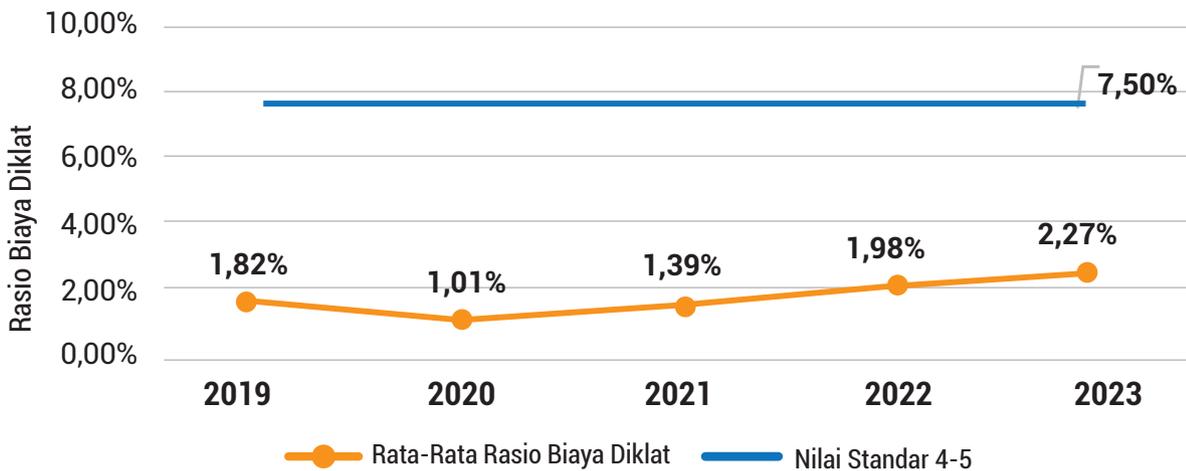
Pada Gambar 69 menunjukkan nilai rata-rata rasio biaya diklat per provinsi. Nilai rata-rata Rasio Biaya Diklat Pegawai Nasional tahun buku 2023 adalah 2,27%. Terdapat 13 provinsi yang

nilai Rasio Biaya Diklat di atas nilai nasional, diantaranya Provinsi Bali, Provinsi Bengkulu dan Provinsi Jawa Timur. Terdapat 23 provinsi yang nilai Rasio Biaya Diklat masih di bawah nilai nasional, diantaranya Provinsi Maluku Utara, Provinsi Lampung dan Provinsi Papua Barat.

Pada Gambar 70, tren lima tahunan untuk Indikator Rasio Biaya Diklat menunjukkan bahwa pada tahun buku 2019, nilai rata-rata rasio biaya diklat pegawai BUMD Air Minum secara nasional baru mencapai 1,82%. Pada tahun buku 2020 nilainya menurun menjadi 1,01% dan naik kembali pada tahun buku 2021, 2022 dan 2023 hingga mencapai 2,27%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen BUMD Air Minum dalam meningkatkan kompetensi pegawainya terus mengalami perbaikan. Namun demikian, nilai Rasio Biaya Diklat Pegawai Nasional masih jauh di bawah nilai standar indikator yang dikategorikan baik sehingga masih harus ditingkatkan.

Gambar 70

Nilai Rata-Rata Rasio Biaya Diklat Nasional Tahun Buku 2019 - 2023



2.2.19 Rata-rata Nasional per Indikator Tahun 2024

Berikut adalah nilai rata-rata per indikator secara nasional dan berdasarkan kategori kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024 yang bersumber dari laporan tahun buku 2023.

Tabel 3

Nilai Rata- Rata Nasional pada Kategori Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024 (Tahun Buku 2023)

NO	PARAMETER	RATA-RATA NASIONAL	NILAI RATA-RATA PADA KATEGORI BUMD AIR MINUM		
			SEHAT	KURANG SEHAT	SAKIT
Aspek Keuangan					
1	R O E	6,37%	7,23%	-3,22%	3,30%
2	Rasio Operasi	0,92	0,89	1,21	1,36
3	Rasio Kas	168,59%	190,07%	35,82%	7,36%
4	Efektivitas Penagihan	94,22%	94,99%	86,95%	73,81%
5	Solvabilitas	715,35%	721,32%	704,99%	601,70%
Aspek Pelayanan					
6	Cakupan Pelayanan	26,86%	28,30%	19,75%	16,13%
7	Pertumbuhan Pelanggan	3,66%	3,61%	5,43%	-0,36%
8	Tingkat Penyelesaian Pengaduan	96,46%	96,67%	93,59%	98,17%
9	Kualitas Air Pelanggan	45,06%	50,13%	2,54%	0,59%
10	Konsumsi Air Domestik (m3/plg/bln)	18,52	18,98	15,27	12,67
Aspek Operasional					
11	Efisiensi Produksi	73,11%	77,21%	51,21%	44,30%
12	Tingkat Kehilangan air	33,51%	32,42%	39,13%	56,35%
13	Jam Operasi Layanan / hari	19,97	21,37	18,64	14,12
14	Tekanan Sambungan Pelanggan ($\geq 0,7$ BAR)	65,34%	68,13%	47,93%	23,12%
15	Penggantian Meter Air Pelanggan (% dari jumlah pelanggan)	12,68%	13,78%	3,90%	1,65%
Aspek Sumber Daya Manusia					
16	Rasio jumlah pegawai /1000 pelanggan	3,74	3,39	5,96	7,84
17	Rasio diklat pegawai (peningkatan kompetensi)	61,61%	71,63%	27,29%	8,74%
18	Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2,27%	2,45%	0,76%	0,46%

2.2.20 Rata-Rata dan Total Parameter pada Informasi Tambahan pada Tahun Buku 2024

Berikut adalah nilai rata-rata atau total di setiap parameter informasi tambahan secara nasional dan berdasarkan kategori kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024, yang bersumber dari laporan tahun buku 2023.

Tabel 4

Nilai Rata-Rata /Total Parameter Informasi Tambahan pada Kategori Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024 (Tahun Buku 2023)

NO	PARAMETER	RATA-RATA / TOTAL NASIONAL	NILAI RATA-RATA PADA KATEGORI KINERJA BUMD AIR MINUM		
			SEHAT	KURANG SEHAT	SAKIT
1	Tarif rata-rata (Rp/m3) ¹⁾	6.128,41	6.204,36	5.226,72	5.523,89
2	HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3) ¹⁾	4.714,53	4.721,35	4.858,65	4.058,31
3	HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3) ¹⁾	5.672,42	5.589,42	6.385,27	7.437,33
4	HPP Diluar Depresiasi /Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3) ¹⁾	5.017,18	4.645,31	5.247,96	6.861,89
5	Pemenuhan Tarif FCR Berdasarkan NRW Riil (%) ¹⁾	108,04%	111,00%	8,86%	74,27%
6	Total Aset Tetap (Rp/Juta) ²⁾	28.856.009,85	25.992.475,82	2.041.497,24	822.036,79
7	Total Aset (Rp/Juta) ²⁾	46.014.940,90	41.247.769,95	3.208.165,83	1.559.005,13
8	Hutang Lancar (Rp/Juta) ²⁾	3.795.288,94	3.303.696,84	290.476,78	201.115,33
9	Hutang Jangka Panjang (Rp/Juta) ²⁾	1.654.871,65	1.485.651,55	146.856,20	22.363,90
10	Total Equity (Rp/Juta) ²⁾	39.579.466,13	35.530.786,49	2.749.153,05	1.299.526,59
11	EBITDA (Rp/Juta) ²⁾	7.065.908,67	7.027.885,06	24.082,77	13.940,84
12	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp/Juta) ²⁾	2.514.325	2.893.226	(265.452)	(113.449)
13	Total Pendapatan (Rp/Juta) ²⁾	25.333.275,34	23.647.617,59	1.335.150,22	350.507,53
14	Total Beban Operasi (Rp/Juta) ²⁾	21.097.734,81	19.045.555,98	1.590.318,07	461.860,76
15	Rasio Aset per SR (Rp/SR) (Rp/Ribu) ¹⁾	3.232,83	3.242,98	2.788,49	4.282,79
16	Biaya Bahan Kimia (Rp/m3) ¹⁾	135,24	137,41	116,62	111,85
17	Biaya Energi (Rp/m3) ¹⁾	380,13	373,83	448,79	405,65
18	Biaya Pemeliharaan (Rp/m3) ¹⁾	234,10	240,55	177,27	169,12
19	Rasio Biaya Pegawai: Pendapatan (%) ¹⁾	25,17%	24,14%	38,24%	44,96%
20	Rasio Biaya Adm. Umum : Jumlah Pendapatan (%) ¹⁾	15,96%	15,11%	22,12%	50,32%
21	Total Kapasitas Produksi Terpasang (L/det) ²⁾	242.426,97	207.033,84	25.210,63	10.182,50

NO	PARAMETER	RATA-RATA / TOTAL NASIONAL	NILAI RATA-RATA PADA KATEGORI KINERJA BUMD AIR MINUM		
			SEHAT	KURANG SEHAT	SAKIT
22	Total Kapasitas Produksi Terpasang yang tidak dapat Dimanfaatkan (L/det) **)	37.410,38	25.916,56	8.204,22	3.289,60
23	Total Idle Capacity (L/det) **)	27.722,48	21.223,83	4.116,71	2.381,93
24	Total Panjang Pipa Transmisi (km) **)	19.733	15.408	3.189	1.136
25	Total Panjang Pipa Distribusi (km) **)	241.334	208.805	22.776	9.753
26	Total Volume Reservoir (m3) **)	3.302.232	2.369.636	771.871	160.725
27	Jumlah Pelanggan (Unit SL) **)	15.837.708	13.976.510	1.416.013	445.185
28	Jumlah Pelanggan Domestik (Unit SR) **)	13.665.776	12.226.823	1.098.885	340.068
29	Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa) **)	255.601.292	209.652.749	33.527.340	12.421.203
30	Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa) **)	210.893.211	179.052.842	23.234.864	8.605.505
31	Penduduk Terlayani (jiwa) **)	56.645.218	50.667.511	4.589.791	1.387.916
32	Jumlah Pegawai (orang) **)	59.270	47.340	8.440	3.490
33	Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan) *)	8.964.390,21	10.047.243,11	5.041.418,84	3.763.135,83
34	Jumlah BUMD Penyelenggara SPAM yang memiliki Rencana Bisnis **)	341	246	72	23
35	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Sampai tahun evaluasi (Rp/Ribu) **)	111.533.340,76	104.779.815,71	4.801.463,64	1.952.061,40
36	Jumlah BUMD Penyelenggara SPAM yang memiliki RISPAM **)	333	235	67	31
37	Jumlah BUMD Penyelenggara SPAM yang memiliki RPAM **)	101	95	6	-

Keterangan:

*) : Rata-rata

**) : Total atau jumlah

2.3 PEMBAHASAN KETERKAITAN ANTAR INDIKATOR

2.3.1 Tingkat Kehilangan Air Produksi dan Tingkat Kehilangan Air Distribusi

Umumnya, dalam sektor air minum, yang dikenal adalah tingkat kehilangan air distribusi, karena hal ini berpengaruh terhadap pendapatan BUMD Air Minum. Namun demikian, perlu untuk melihat tingkat kehilangan air produksi untuk seberapa besar kebutuhan untuk *backwash* pada saat produksi. Dari grafik tersebut, selain perlu memperhatikan Tingkat Kehilangan Air Distribusi (NRW), maka BUMD Air Minum juga harus memperhatikan efisiensi tingkat kehilangan air produksi.

Berikut adalah grafik perbandingan Tingkat Kehilangan Air Produksi dan Tingkat Kehilangan Air Distribusi per Provinsi pada Tahun 2024:

Dari Gambar 71, dapat disimpulkan bahwa terdapat kemungkinan BUMD Air Minum tidak memiliki *water meter* induk atau melakukan pergeseran angka kehilangan air distribusi (ATR atau NRW) menjadi angka kehilangan air produksi.

2.3.2 Efisiensi Produksi, Kapasitas Tidak Dapat Dimanfaatkan dan *Idle Capacity*

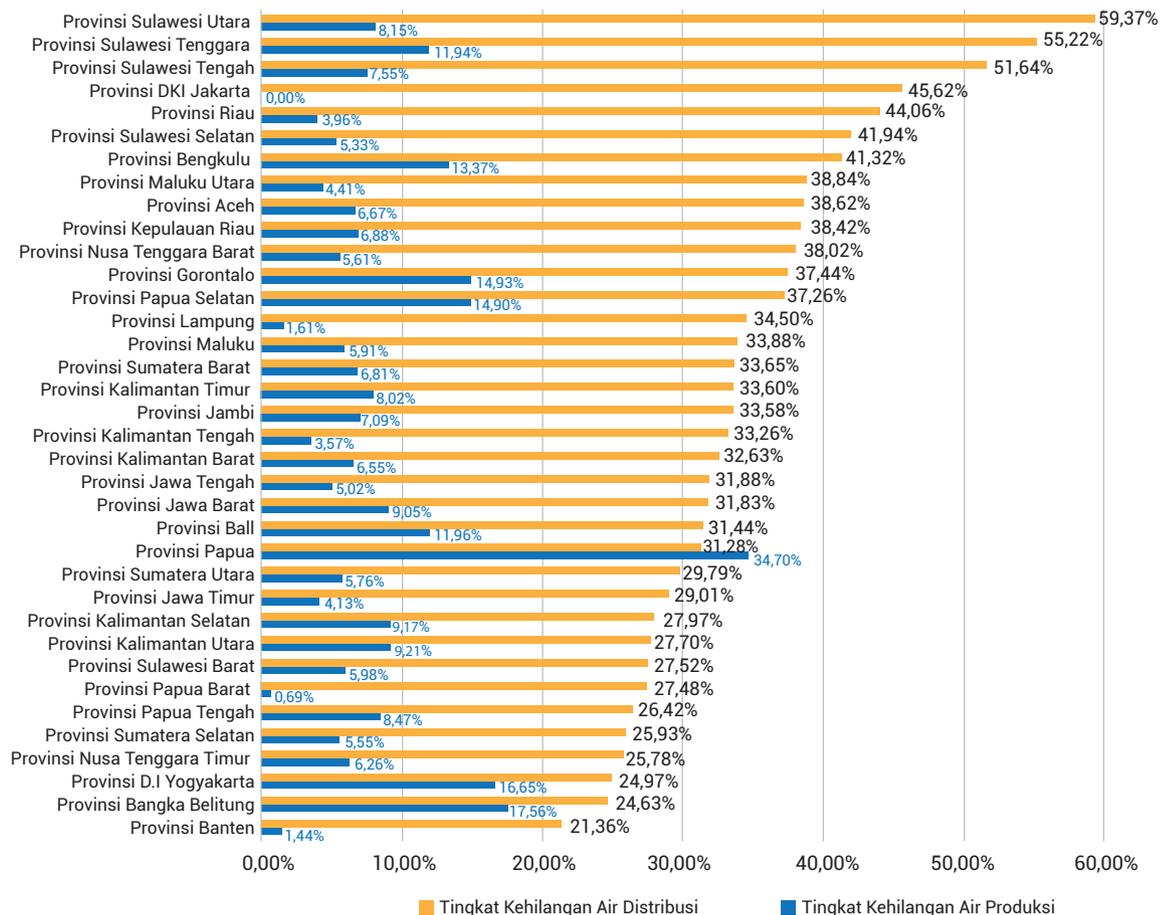
Efisiensi produksi nasional adalah sebesar 60,58%. Dengan kapasitas terpasang sebesar 242.427 l/det, maka kapasitas produksi pada tahun 2023 adalah sebesar 177.294 l/det.

Adapun yang belum dapat dimanfaatkan adalah sebesar 39,42%, yang terdiri dari:

1. 37.410 L/det kapasitas produksi terpasang yang tidak dapat dimanfaatkan;
2. 27.722 L/det kapasitas produksi menganggur (*idle capacity*).

Gambar 71

Perbandingan Kehilangan Air Produksi dan Kehilangan Air Distribusi Per Provinsi



Efisiensi produksi sangat dipengaruhi oleh 2 hal, yaitu kapasitas produksi yang tidak dapat dimanfaatkan dan kapasitas produksi menganggur (*idle capacity*). Kapasitas produksi yang tidak dapat dimanfaatkan disebabkan antara lain oleh Instalasi Pengolahan Air (IPA) yang sudah terjadi penurunan fungsi pengolahan, hal ini dapat disebabkan oleh kondisi IPA yang sudah lama/tua, dan kurangnya perawatan. Hal ini juga dapat disebabkan oleh penurunan debit sumber air, keterbatasan pompa, keterbatasan listrik dan lain-lain. Kapasitas produksi yang tidak dapat dimanfaatkan ini dapat dioptimalkan dengan memperbaiki IPA yang sudah mengalami penurunan fungsi, perbaikan pompa dan menambah energi listrik. Namun demikian, upaya

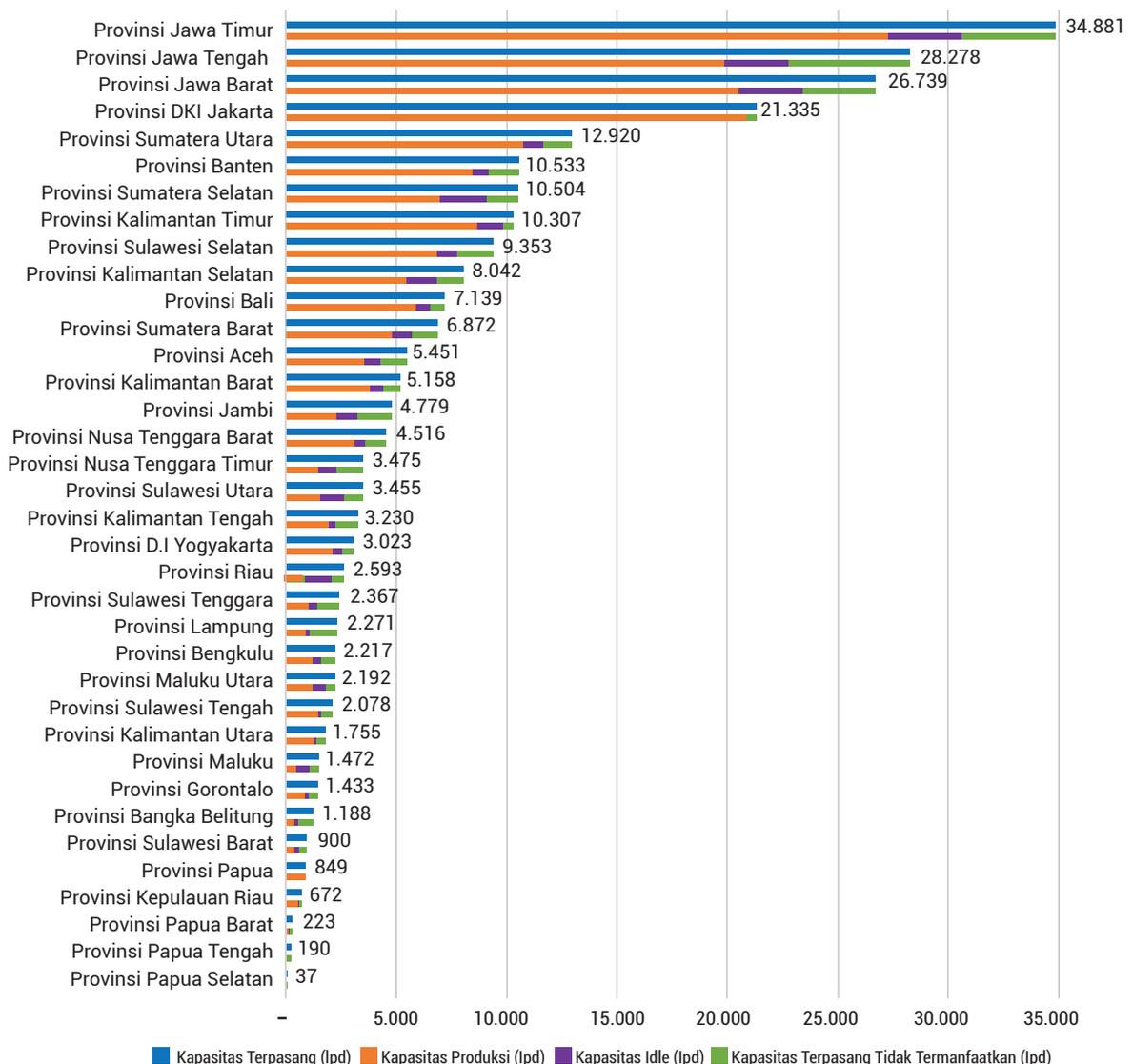
ini perlu didukung dengan pendanaan yang lebih banyak.

Kapasitas produksi menganggur (*idle capacity*) disebabkan antara lain oleh pelanggan tidak ada, jaringan pipa belum ada atau ada tapi rusak berat, atau air tanah baik sehingga pelanggan enggan menjadi pelanggan PDAM. Untuk kapasitas menganggur (*idle capacity*), direkomendasikan untuk penambahan jaringan pipa, optimalisasi kuantitas, kualitas, dan kontinuitas (3K) dan upaya pemasaran yang baik sehingga masyarakat mau berlangganan.

Berikut adalah grafik perbandingan antara Efisiensi Produksi, Kapasitas Tidak Dapat Dimanfaatkan dan *Idle Capacity* per provinsi.

Gambar 72

Efisiensi Produksi, Kapasitas Tidak Dapat Dimanfaatkan dan *Idle Capacity* Per Provinsi



2.3.3. Perbandingan Rata-Rata Penggantian Meter Air Pelanggan dan Rata-rata NRW

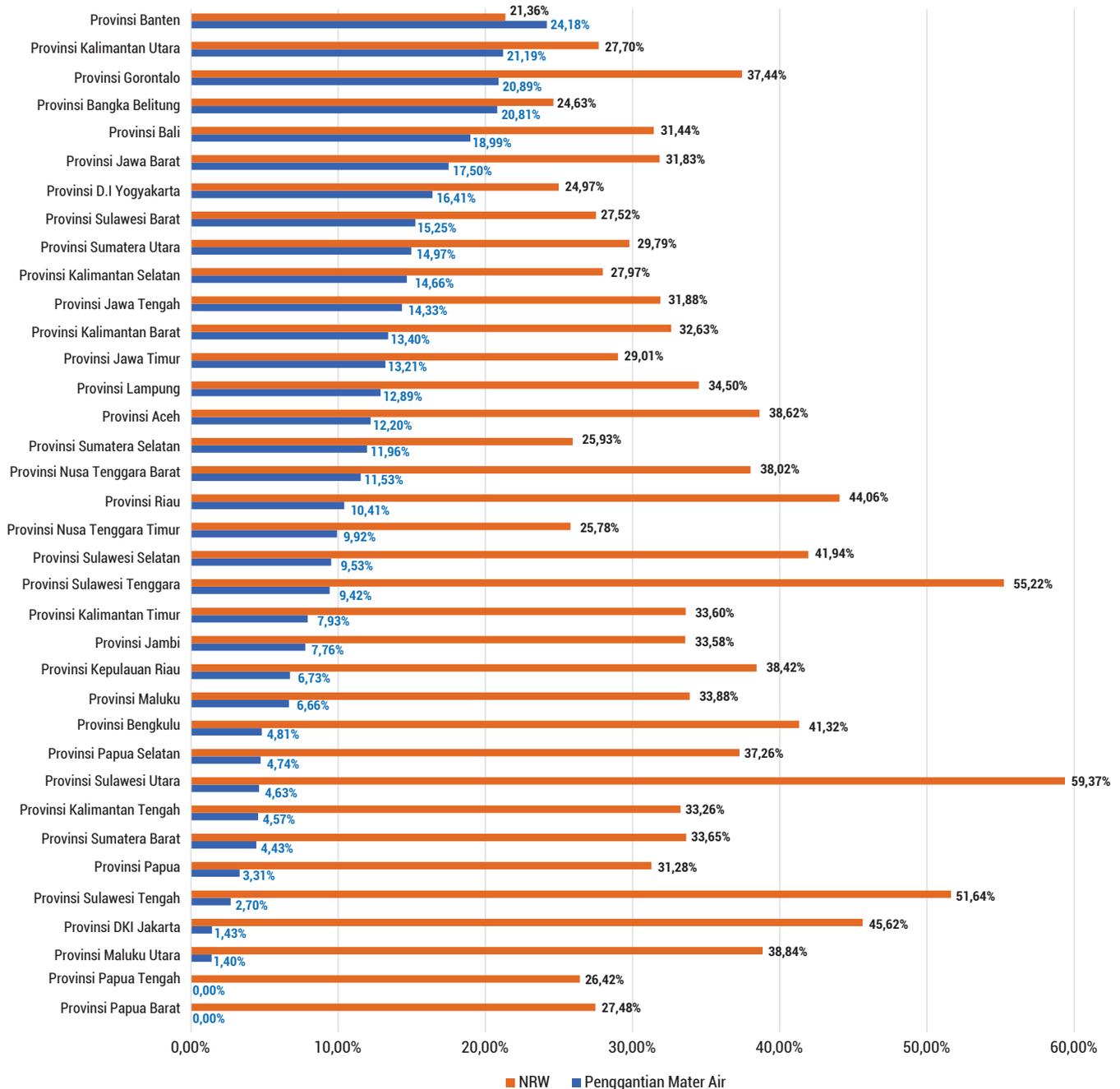
Salah satu upaya penurunan tingkat kehilangan air adalah dengan melakukan penggantian meter air atau dengan melakukan kalibrasi meter air pelanggan. Dari gambar di atas terlihat bahwa seiring penggantian atau kalibrasi

meter air yang menurun, maka tingkat kehilangan air semakin tinggi, meskipun bervariasi persentasenya.

Berikut adalah grafik Rata-rata Penggantian Meter dan Rata-rata NRW per provinsi. Grafik ini diurutkan dari penggantian atau kalibrasi meter air pelanggan yang tertinggi.

Gambar 73

Perbandingan Rata-Rata Penggantian Meter dengan Rata- Rata NRW Per Provinsi



2.3.4 Perbandingan Rata-Rata Penggantian Meter Air Pelanggan dan Penjualan Air

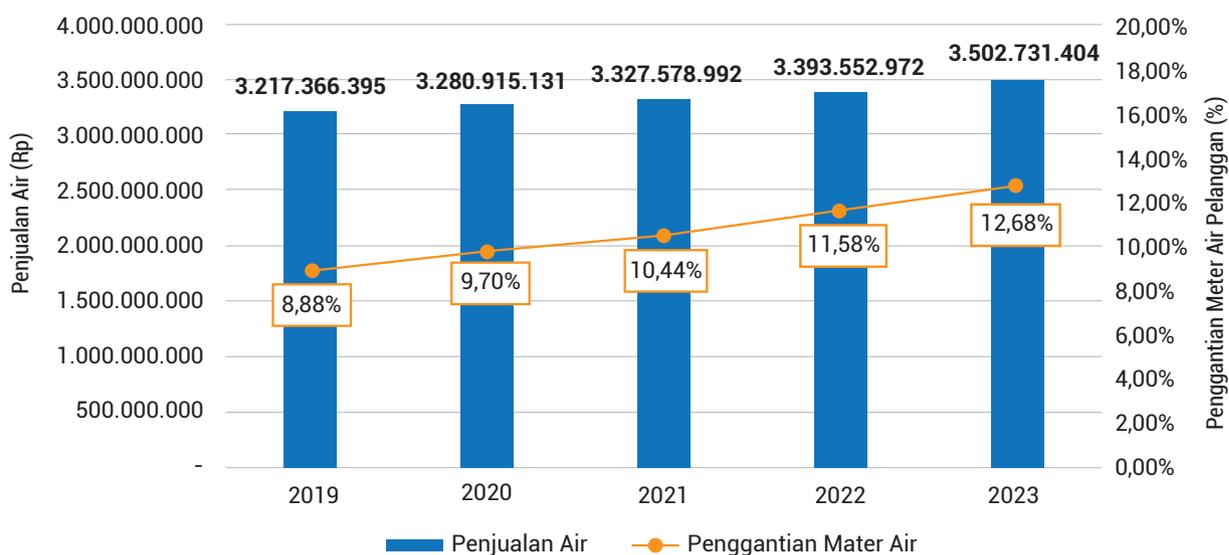
Jika angka Penggantian Meter Air disandingkan dengan Penjualan Air, dapat dilihat bahwa penggantian meter air memiliki pengaruh terhadap peningkatan penjualan air. Jika pada tahun buku 2019 total penjualan air nasional hanya mencapai Rp. 3,2 miliar, dan pada tahun buku 2023 bisa mencapai Rp. 3,5 miliar, atau

mengalami kenaikan sebesar 8,9%. Sementara penggantian meter air pelanggan pada tahun buku 2019 mencapai 8,88%, dan meningkat terus hingga tahun buku 2023 sebesar 12,68%, atau mengalami kenaikan 3,8%.

Berikut adalah grafik perbandingan rata-rata penggantian meter air pelanggan dan penjualan air dalam rupiah.

Gambar 74

Penjualan Air terhadap Penggantian Meter Air Pelanggan

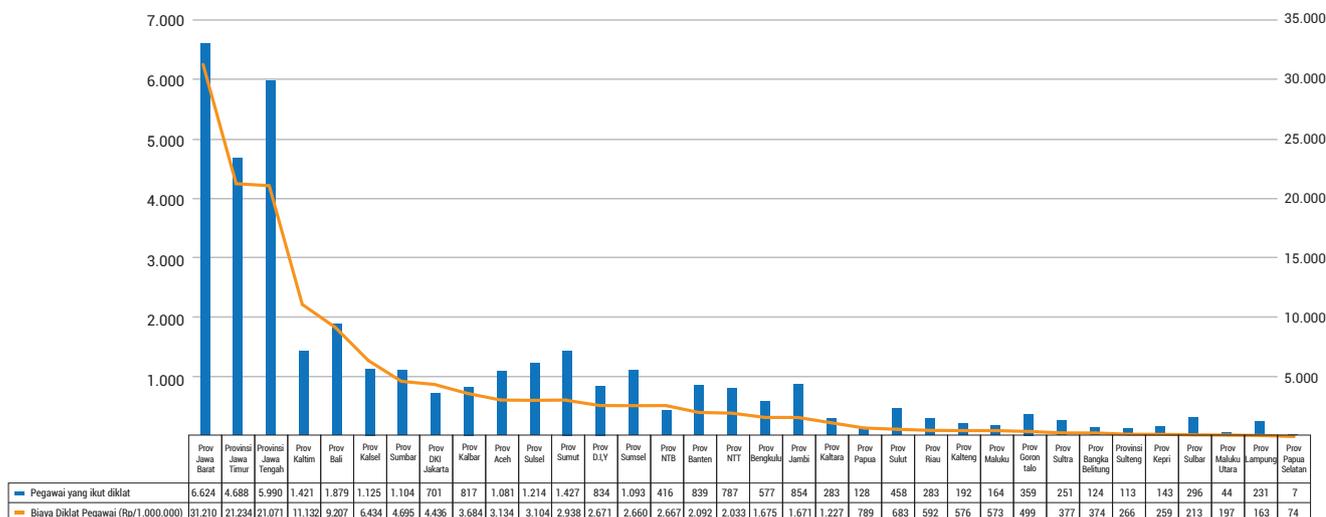


2.3.5 Jumlah Pegawai yang Mengikuti Diklat dan Biaya Diklat

Dari grafik di bawah, terlihat bahwa menurunnya jumlah pegawai yang mengikuti diklat, akan diikuti dengan penurunan biaya diklat.

Gambar 75

Jumlah Pegawai yang Ikut Diklat terhadap Biaya Diklat Per Provinsi



2.3.6 Kategori Kinerja BUMD Air Minum dalam 3 Tahun Terakhir

Dalam Buku Wilayah Evaluasi Kinerja BUMD Air Minum telah disampaikan tren kinerja dan kategori kinerja BUMD Air Minum dalam 3 tahun buku terakhir, yaitu 2020, 2021, dan 2023. Dalam Lampiran 4 s.d. Lampiran 8, dapat dilihat *summary* dari kinerja tersebut yang dikategorikan berdasarkan jumlah pelanggan.

Beberapa BUMD Air Minum mengalami perubahan kategori kinerja, baik turun atau naik,

dalam periode 3 tahun tersebut. Namun ada 1 BUMD Air Minum yaitu Perumdam Way Guruh, Kab. Lampung Timur yang memiliki status kinerja meningkat 3 tahun berturut-turut. Perumdam Way Guruh, pada tahun buku 2021 berkinerja Sakit, pada tahun buku 2022 berkinerja Kurang Sehat, dan pada tahun buku 2023 berkinerja Sehat.

Berdasarkan data yang ada, terdapat BUMD Air Minum yang stagnan di kinerja Sakit dan Kurang Sehat selama 3 tahun berturut-turut, dengan data sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5

BUMD Air Minum dengan Kinerja Stagnan 3 Tahun Berturut- Turut

BERDASARKAN JUMLAH PELANGGAN	BUMD AIR MINUM DENGAN KINERJA STAGNAN 3 TAHUN BERTURUT-TURUT ^{a)}	
	SAKIT	KURANG SEHAT
>100.000 SL	0	1
50.001 - 100.000	0	0
20.001 - 50.000	2	13
10.001 - 20.000	8	16
≤10.000	15	20
JUMLAH	25	50

^{a)}Catatan:

- a. Data tersebut hanya memperhatikan kategori kinerja, dan tidak memperhitungkan kenaikan/penurunan nilai kinerja;
- b. Data tersebut hanya memperhitungkan kategori yang stagnan Sakit dan stagnan Kurang Sehat, dan Tidak memperhitungkan kinerja yang menurun, misalnya Kurang Sehat-Sakit atau Sehat-Kurang Sehat.

2.4 PEMBAHASAN INDIKATOR PENDUKUNG

2.4.1 Komposisi Beban Operasional BUMD Air Minum Nasional

Beban Operasional mencerminkan jumlah Beban Operasional mencerminkan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh BUMD Air Minum untuk operasional layanan air minum, dari beban instalasi sumber, beban instalasi pengolahan, beban instalasi distribusi dan beban administrasi dan umum. Adapun total beban usaha dari 394 BUMD Air Minum adalah Rp 21.097.734.811.805. Gambar 76 menggambarkan komposisi dari komponen-komponen beban usaha nasional. Dengan beban usaha tersebut menghasilkan produksi air riil sebesar 177.294 l/detik atau 5.593.803.927 m³/tahun. Komposisi beban

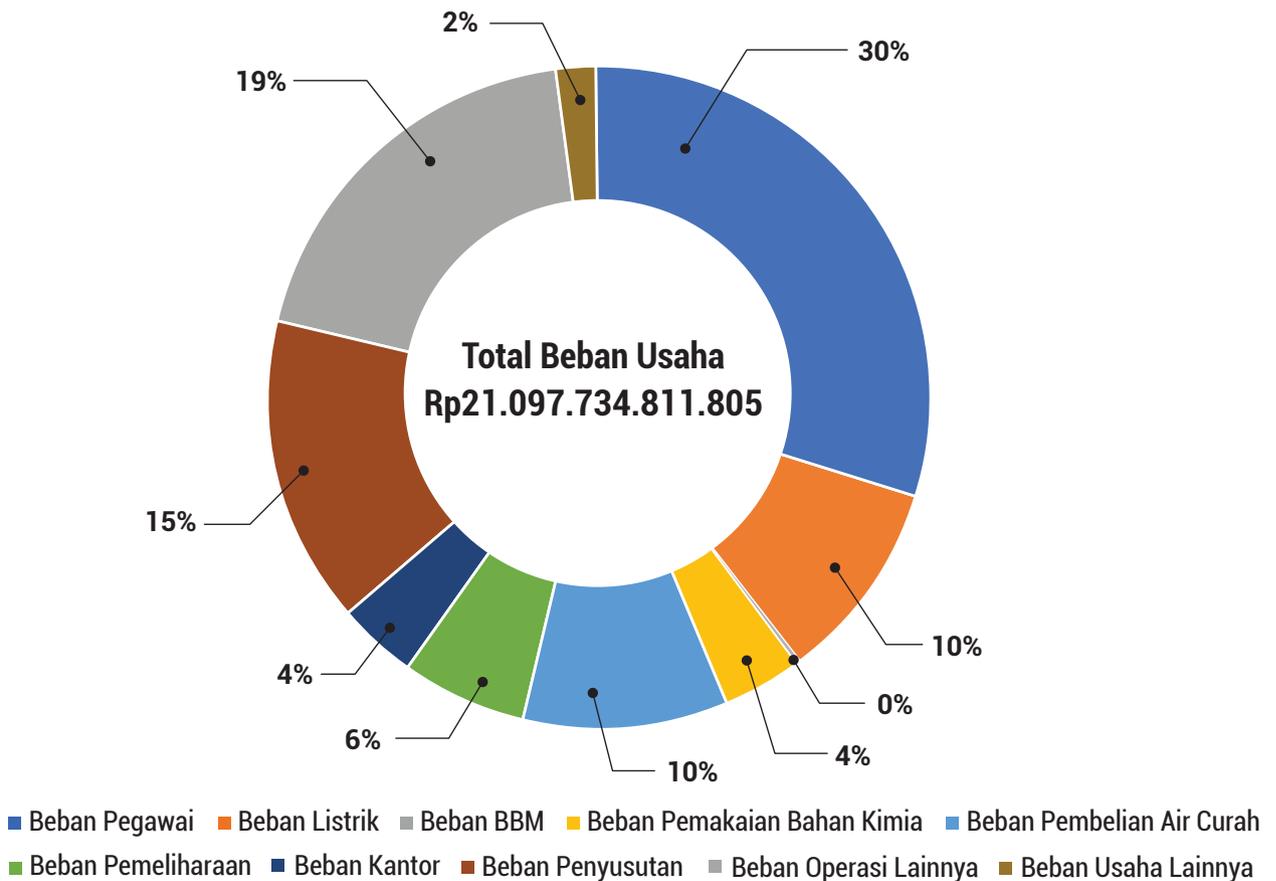
operasional terbesar yang dikeluarkan BUMD Air Minum secara Nasional adalah pada Beban Pegawai sebesar 30,22% (atau Rp1.140/m³), Beban Operasi Lainnya sebesar 18,45% (atau Rp 696/m³) dan Beban Penyusutan sebesar 15,31% (atau Rp577/m³). Sedangkan Beban BBM sebesar 0,32% (atau Rp12/m³), Beban Usaha Lainnya sebesar 2,23% (atau Rp84/m³) dan Beban Kantor sebesar 3,32% (atau Rp125/m³) yang dikeluarkan BUMD Air Minum.

2.4.2 Tarif FCR

Tarif *Full Cost Recovery* (FCR) merupakan pemenuhan tarif yang diterapkan untuk dapat menutupi biaya operasional. Biaya operasional merupakan beban/biaya yang harus dikeluarkan BUMD Air Minum dalam rangka pengelolaan

Gambar 76

Komposisi Beban Operasional BUMD Air Minum secara Nasional



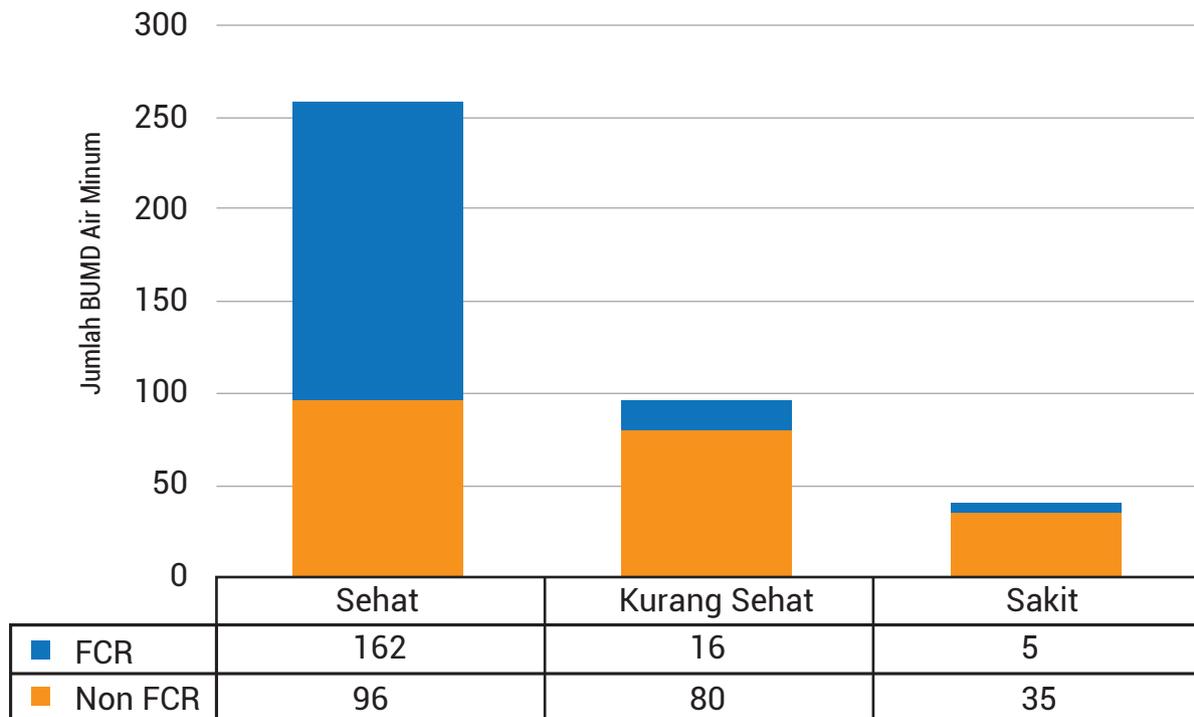
SPAM, mulai dari air baku sampai dengan sambungan pelanggan. Kondisi keuangan dan tarif yang baik akan menarik investasi masuk ke dalam perusahaan air minum, dan berdampak terhadap kenaikan sambungan layanan (SL).

Pada gambar 77 Terdapat 183 atau 46,5% BUMD Air Minum yang telah memiliki tarif FCR, sedangkan sisanya, yaitu 211 atau 53,5% BUMD Air Minum masih memiliki tarif non FCR.

Apabila melihat data sebarannya, maka dalam Gambar 78 Tarif Rata- Rata dibandingkan dengan HPP Dengan NRW Riil per Provinsi terlihat bahwa terdapat 19 Provinsi yang rata-rata BUMD Air Minumnya sudah menerapkan tarif FCR (Tarif Rata-rata lebih besar dari HPP dengan NRW Riil). Sedangkan 17 Provinsi yang lain, rata-rata BUMD Air Minum belum menerapkan Tarif FCR (Tarif Rata-rata lebih kecil dari HPP dengan NRW Riil).

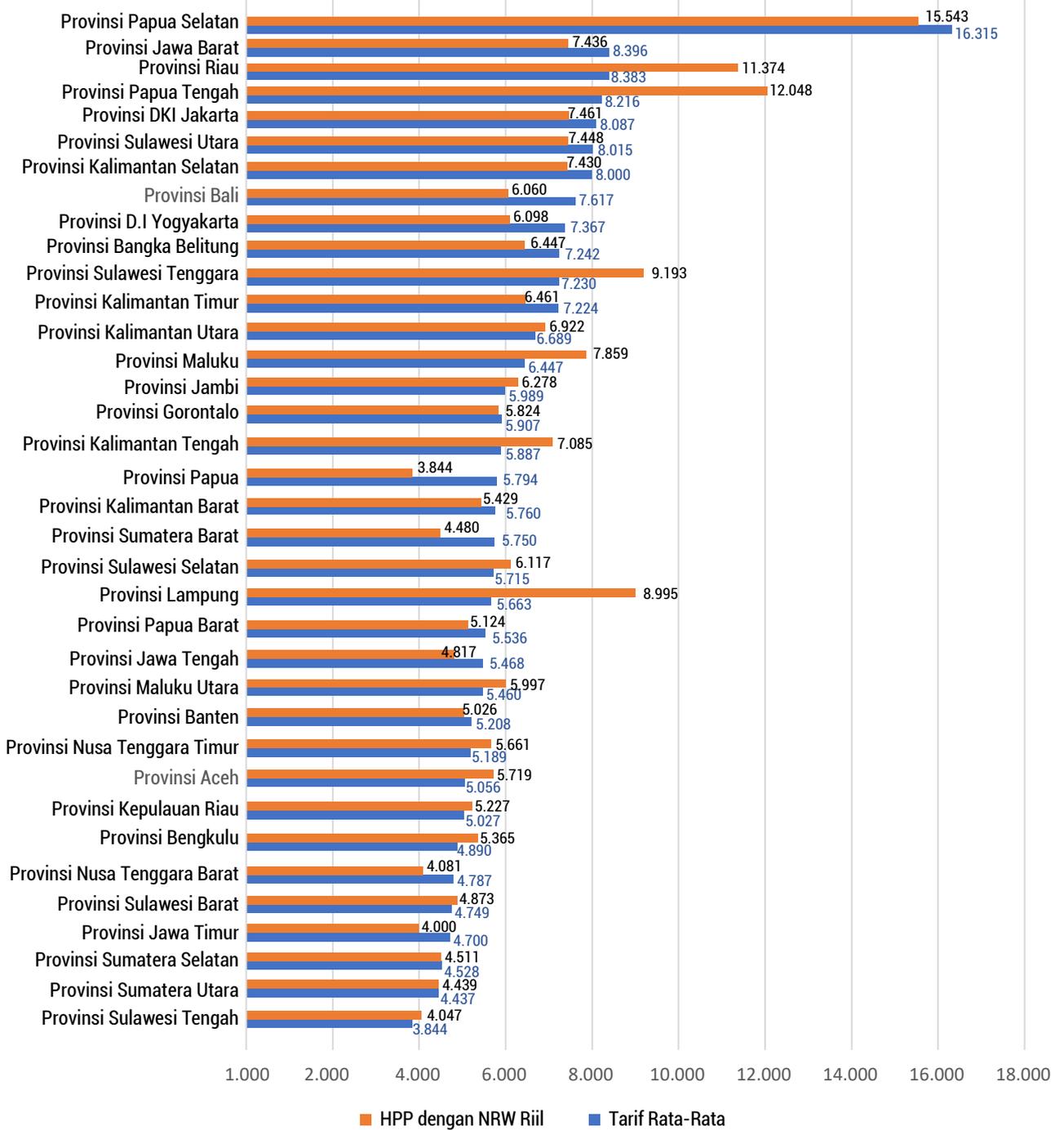
Pada tahun buku 2023 ini, harga pokok penjualan (HPP) dengan NRW riil nasional adalah Rp5.672 per m3, sedangkan tarif rata- rata air minum nasional adalah Rp6.128 per m3. Dari Gambar 79 terlihat bahwa setiap tahun terjadi kenaikan HPP dengan NRW Riil dan tarif rata-rata nasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja pemenuhan Tarif FCR secara Nasional semakin membaik. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 Nilai Rata- Rata/ Nilai Total Parameter Informasi Tambahan pada Kategori Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024 (tahun buku 2023), nilai rata- rata pemenuhan tarif FCR berdasarkan NRW riil sebesar 108,04%. Sedangkan nilai rata-rata pemenuhan tarif FCR Tahun 2023 (tahun buku 2022) berdasarkan NRW riil hanya 104,25%. Terjadi kenaikan sebesar 3,79%.

Gambar 77
Tarif FCR/Non FCR



Gambar 78

Tarif Rata-Rata VS HPP dengan NRW Riil per Provinsi

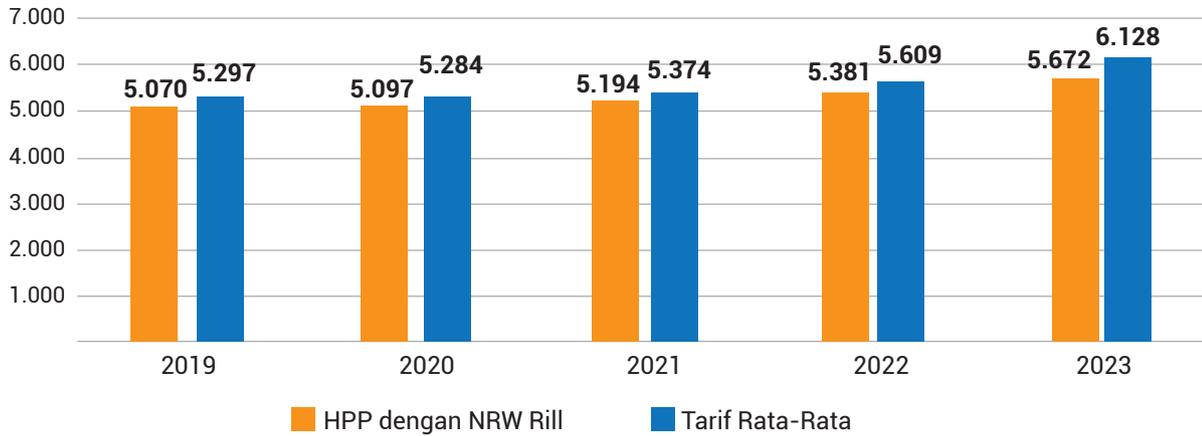


Dalam kurun lima tahun terakhir dari tahun buku 2019-2023, jumlah BUMD yang menerapkan tarif FCR mengalami kenaikan sebesar 38 BUMD Air Minum. Pada tahun buku 2019 BUMD Air

Minum yang memiliki tarif FCR terdapat 145 BUMD Air Minum dan pada tahun buku 2023 sebanyak 183 BUMD Air Minum, sebagaimana pada gambar 80.

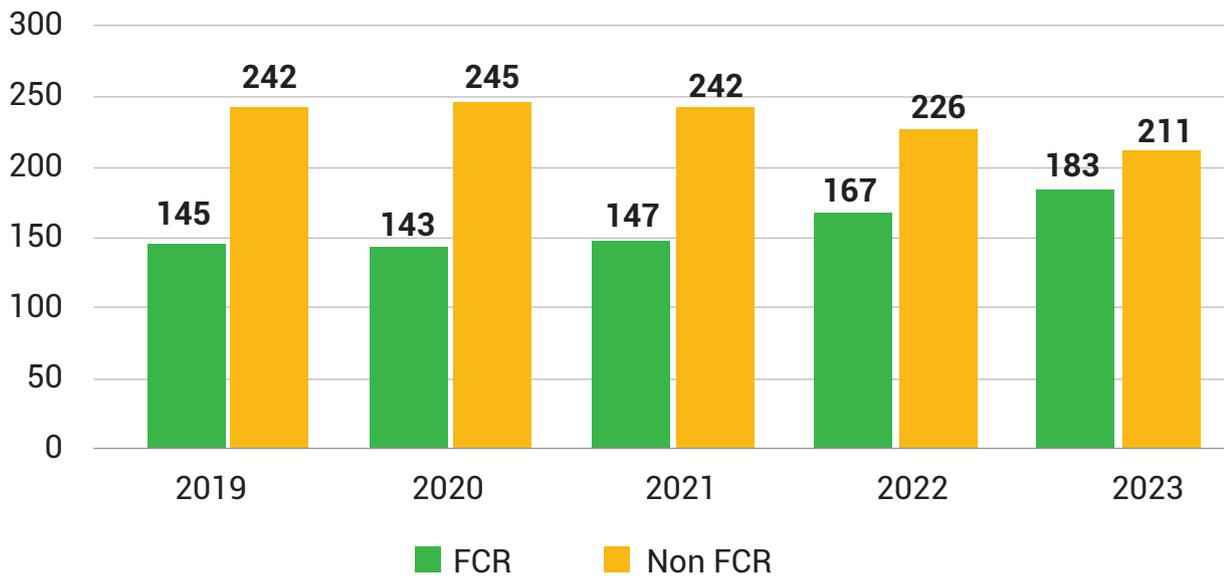
Gambar 79

Tarif Rata-Rata dan HPP dengan NRW Rill Tahun Buku 2012-2023 (dalam Rupiah)



Gambar 80

Jumlah BUMD Air Minum dengan Tarif FCR Tahun Buku 2019 - 2023



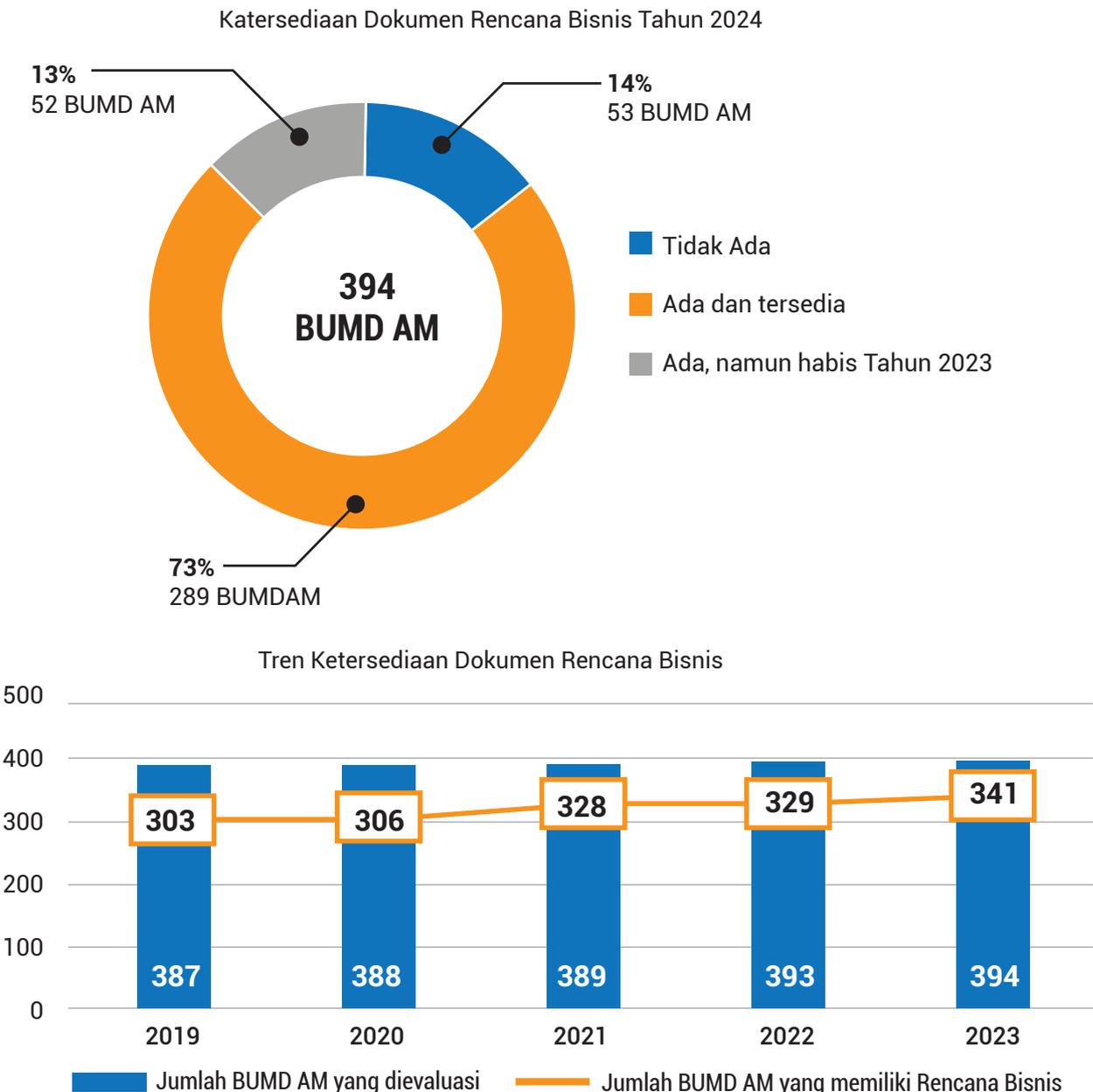
2.4.3 Ketersediaan Dokumen Rencana Bisnis

Sebagai entitas bisnis yang dituntut untuk dapat terus berkembang, BUMD Air Minum wajib memiliki dokumen perencanaan sebagai dasar operasi pelaksanaan pelayanan air minum dan pengembangan perusahaan. Pada tahun 2024, terdapat 289 BUMD Air Minum atau 73% yang memiliki Dokumen Rencana Bisnis yang masih

berlaku dan 52 BUMD Air Minum atau 13% yang memiliki Dokumen Rencana Bisnis namun habis pada tahun 2023 dan perlu diperbarui, serta terdapat 53 BUMD Air Minum (atau 14%) yang tidak memiliki dokumen Rencana Bisnis. Adapun data ketersediaan dokumen Rencana Bisnis BUMD Air Minum tercantum pada Lampiran 9.

Gambar 81

Ketersediaan Dokumen Rencana Bisnis Tahun Buku 2019-2023



Tren Ketersediaan Dokumen Rencana Bisnis dari tahun buku 2019-2023 menunjukkan bahwa jumlah BUMD Air Minum yang memiliki Rencana Bisnis terus mengalami kenaikan. Pada tahun buku 2023, terdapat 341 dari 394 atau 86,5% BUMD Air Minum yang memiliki Rencana Bisnis, sedangkan 53 atau 13,5% BUMD Air Minum belum memiliki Rencana Bisnis.

Mengingat Dokumen Rencana Bisnis merupakan dokumen penting dalam melakukan manajemen pengembangan perusahaan. Untuk itu Pemerintah Daerah selaku pemilik BUMD Air Minum perlu mendorong BUMD Air Minum yang belum memiliki Rencana Bisnis melakukan penyusunan Rencana Bisnis. Penyusunan Rencana Bisnis diwajibkan mengacu pada Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 118 tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja Dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan Dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah.

2.4.4 Ketersediaan Dokumen Rencana Pengamanan Air Minum

Dalam rangka mencapai Visi Indonesia EMAS Tahun 2045, pada tahun 2030, Pemerintah

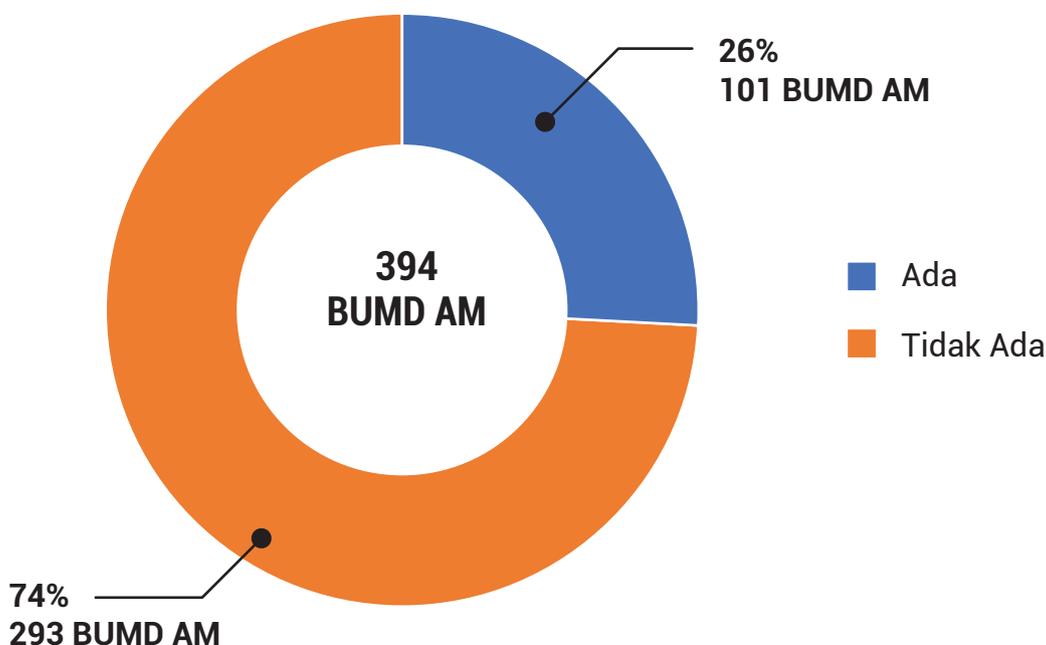
telah menargetkan untuk memberikan layanan air minum aman 100 %. RPAM dilakukan dalam rangka memenuhi kuantitas, kualitas, kontinuitas dan keterjangkauan.

Dengan perubahan paradigma air layak menjadi air aman, maka RPAM menjadi sangat penting. Sehingga semua BUMD Air Minum disyaratkan untuk memiliki Dokumen Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM). Pada tahun buku 2023 mulai dilakukan pendataan terkait kepemilikan dokumen RPAM oleh BUMD Air Minum.

Terdapat 101 dari 394 BUMD Air Minum, atau 26%, yang telah memiliki dokumen RPAM. Sedangkan 293 BUMD Air Minum, atau 74%, belum memiliki dokumen RPAM. Penyusunan dokumen RPAM mengacu pada SE DJCK Nomor 56/SE/DC/2023 tentang Pelaksanaan RPAM.

Adapun pendataan RPAM baru dilakukan pada tahun buku 2023, sehingga tidak terdapat tren pada kurun waktu lima tahun terakhir. Adapun data ketersediaan dokumen RPAM BUMD Air Minum tercantum pada Lampiran 9.

Gambar 82
Ketersediaan Dokumen RPAM Yang Dievaluasi Tahun 2024



2.4.5 Ketersediaan Dokumen RISPAM

Sesuai dengan PP No. 122 tahun 2015 tentang SPAM, Pemerintah Kabupaten/Kota bertanggung jawab untuk menyusun dan menetapkan Rencana Induk Sistem Pengembangan Air Minum (RISPAM). Penyusunan RISPAM kabupaten/Kota mengacu pada Surat Edaran Direktorat Jenderal Cipta Karya Nomor 45/SE/DC/2022 tentang Petunjuk Teknis Kebijakan, Perencanaan dan Perancangan Penyelenggaraan Sistem penyediaan Air Minum. Namun demikian, ada beberapa Kabupaten/Kota yang dokumen RISPAMnya belum disahkan oleh Kepala Daerah atau masih dalam proses penyusunan.

Direktorat Air Minum membagi proses penyusunan dan legalisasi RISPAM dalam 4 status, yaitu:

1. Sudah Dilegalisasi, yaitu apabila dokumen RISPAM telah disahkan oleh Kepala Daerah;
2. Dalam Proses Legalisasi, yaitu apabila dokumen RISPAM sudah mencapai nilai yang disarankan dan sedang dalam proses legalisasi;
3. Proses Penyusunan/Draf RISPAM, yaitu apabila dokumen masih dalam proses penyusunan, atau dokumen RISPAM sudah

dalam bentuk draf dan sedang dalam proses reviu, atau belum mencapai nilai yang disarankan dan perlu dilakukan reviu kembali;

4. Tidak Ada Dokumen, yaitu apabila sama sekali belum melakukan penyusunan.

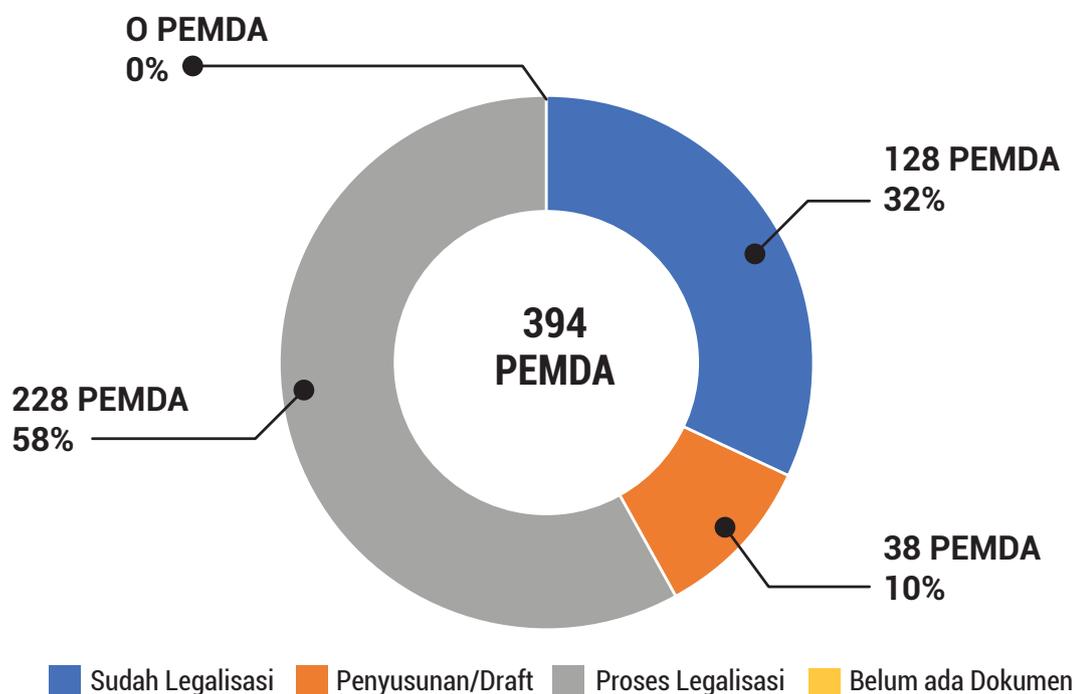
Berdasarkan data Direktorat Air Minum, pada tahun 2024, dari 514 Kab/Kota yang ada di Indonesia, terdapat:

1. 505 Kab/Kota, atau 98,2%, yang telah memiliki Dokumen RISPAM (dalam status Sudah Legalisasi, Proses Legalisasi, dan Proses Penyusunan/Draf RISPAM);
2. 3 Kab/Kota, atau 0,6%, yang belum memiliki dokumen RISPAM (dalam status Tidak Ada Dokumen);
3. 6 Kab/kota, atau 1,2%, yang belum teridentifikasi.

Dalam buku Evaluasi Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024, mengingat lingkup evaluasinya adalah 394 BUMD Air Minum, maka akan dievaluasi 394 daerah Kab/Kota atau Provinsi yang dievaluasi. Berdasarkan data yang berhasil dihimpun oleh Direktorat Air Minum, Ditjen Cipta Karya dalam FGD pada bulan Oktober 2024, berikut adalah status penahapannya. Adapun data ketersediaan dokumen RISPAM Pemerintah Daerah tercantum pada Lampiran 9.

Gambar 83

Ketersediaan Dokumen RISPAM Tahun 2024







BAB III PERINGKAT PENILAIAN KINERJA BUMD AIR MINUM

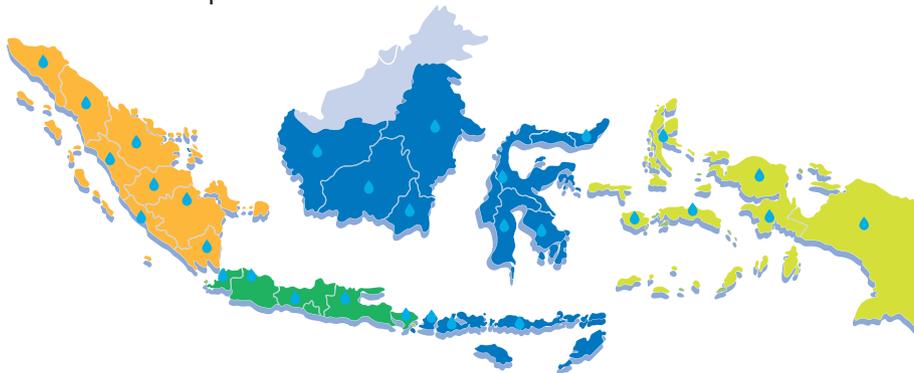
Dalam Bab III ini disajikan daftar peringkat BUMD Air Minum berdasarkan nilai kinerja nasional, nilai kinerja berdasarkan jumlah pelanggan, nilai kinerja berdasarkan wilayah, cakupan pelayanan teknis, jam operasi layanan, kualitas air minum, tekanan air pelanggan, jumlah pelanggan domestik aktif dan pelayanan 3K.

3.1 10 BUMD AIR MINUM DENGAN PERINGKAT TERTINGGI NILAI KINERJA 2024 - NASIONAL

Berikut adalah 10 BUMD Air Minum dengan peringkat tertinggi pada nilai kinerja tahun 2024 secara nasional.

Tabel 6
10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Nilai Kinerja Tahun 2024 Secara Nasional

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JUMLAH PELANGGAN (SL)
1	Banten	Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang	4,49	SEHAT	222.006
2	Jawa Timur	PUDAM Kabupaten Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi	4,39	SEHAT	89.778
3	Jawa Barat	Perumdam Tirta Pakuan Kota Bogor	4,31	SEHAT	177.454
4	Jawa Timur	Perumdam Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang	4,31	SEHAT	160.027
5	Jawa Timur	Perumdam Tugu Tirta Kota Malang	4,26	SEHAT	182.235
6	Jawa Barat	Perumdam Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor	4,23	SEHAT	224.164
7	Sumatera Selatan	Perumda Tirta Musi Kota Palembang	4,22	SEHAT	335.682
8	Jawa Barat	Perumdam Tirta Raharja Kabupaten Bandung	4,21	SEHAT	116.680
9	Bali	Perumdam Tirta Mangutama Kabupaten Badung	4,21	SEHAT	90.901
10	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Merapi Kabupaten Klaten	4,21	SEHAT	50.511





IPA SPAM Durolis

3.2 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan \geq 100.001 SL

Berikut adalah 10 BUMD Air Minum dengan peringkat tertinggi pada nilai kinerja tahun 2024 pada wilayah I atau Wilayah Pulau Sumatera.

Tabel 7

10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan \geq 100.001 SL

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JUMLAH PELANGGAN (SL)
1	Banten	Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang	4,49	SEHAT	222.006
2	Jawa Barat	Perumdam Tirta Pakuan Kota Bogor	4,31	SEHAT	177.454
3	Jawa Timur	Perumda Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang	4,31	SEHAT	160.027
4	Jawa Timur	Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang	4,26	SEHAT	182.235
5	Jawa Barat	Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor	4,23	SEHAT	224.164
6	Sumatera Selatan	Perumda Tirta Musi Kota Palembang	4,22	SEHAT	335.682
7	Jawa Barat	Perumdam Tirta Raharja Kabupaten Bandung	4,21	SEHAT	116.680
8	Jawa Barat	Perseroda Tirta Asasta Kota Depok	4,13	SEHAT	101.805
9	Nusa Tenggara Barat	PT Air Minum Giri Menang (Perseroda) Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram	4,06	SEHAT	154.892
10	Jawa Timur	PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	4,04	SEHAT	644.275

3.3 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan 50.001 s.d 100.000 SL

Berikut adalah daftar BUMD Air Minum dengan peringkat kinerja tertinggi pada kelompok pelanggan 50.001 sampai dengan 100.000 SL.

Tabel 8
10 BUMD Air Minum Wilayah I atau Wilayah Pulau Sumatera

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JUMLAH PELANGGAN (SL)
1	Jawa Timur	PUDAM Kabupaten Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi	4,39	SEHAT	89.778
2	Bali	Perumdam Tirta Mangutama Kabupaten Badung	4,21	SEHAT	90.901
3	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Merapi Kabupaten Klaten	4,21	SEHAT	50.511
4	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Ayu Kabupaten Tegal	4,17	SEHAT	58.052
5	Bali	Perumdam Tirta Sewakadarma Kota Denpasar	4,12	SEHAT	90.126
6	Jawa Timur	Perumdam Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun	4,07	SEHAT	60.389
7	Jawa Timur	Perumdam Lawu Tirta Kabupaten Magetan	4,02	SEHAT	79.307
8	Jawa Tengah	Perumdam Sendang Kamulyan Kabupaten Batang	4,02	SEHAT	58.209
9	Bali	Perumdam Tirta Hita Buleleng Kabupaten Buleleng	4,00	SEHAT	64.264
10	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Agung Kabupaten Temanggung	3,99	SEHAT	51.524

3.4 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan 20.001 s.d 50.000 SL

Berikut adalah daftar BUMD Air Minum dengan peringkat kinerja tertinggi pada kelompok pelanggan 20.001 sampai dengan 50.000 SL.

Tabel 9
10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan 20.001-50.000 SL

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JUMLAH PELANGGAN (SL)
1	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen	4,05	SEHAT	36.484
2	Kalimantan Timur	Perumdam Batiwakkal Kabupaten Berau	3,95	SEHAT	37.456

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JUMLAH PELANGGAN (SL)
3	Jawa Tengah	Perumdam Kota Salatiga	3,93	SEHAT	40.876
4	Sulawesi Selatan	Perumda Tirta Mangkaluku Kota Palopo	3,91	SEHAT	41.599
5	Kalimantan Timur	Perumdam Tirta Buah Benua Kutai Timur Kabupaten Kutai Timur	3,89	SEHAT	45.847
6	D.I Yogyakarta	Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul	3,87	SEHAT	46.123
7	Jawa Timur	PDAM Kabupaten Bondowoso	3,79	SEHAT	20.570
8	Jawa Timur	Perumdam Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang	3,78	SEHAT	45.205
9	D.I Yogyakarta	PDAM Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo	3,78	SEHAT	42.684
10	Banten	Perumda Cilegon Mandiri Kota Cilegon	3,76	SEHAT	28.452

3.5 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan 10.001 s.d. 20.000 SL

Berikut adalah daftar BUMD Air Minum dengan peringkat kinerja tertinggi pada kelompok pelanggan 10.001 sampai dengan 20.000 SL.

Tabel 10

10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan 10.001-20.000 SL

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JUMLAH PELANGGAN (SL)
1	Kalimantan Utara	Perumdam Tirta Taka Kabupaten Nunukan	3,93	SEHAT	19.369
2	Kalimantan Utara	Perumdam Apa' Mening Kabupaten Malinau	3,73	SEHAT	14.964
3	Sumatera Barat	Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang	3,60	SEHAT	11.821
4	Sumatera Utara	Perumdam Tirta Nauli Kota Sibolga	3,54	SEHAT	17.949
5	Kalimantan Barat	Perumdam Tirta Senentang Kabupaten Sintang	3,46	SEHAT	13.957
6	Sulawesi Selatan	Perumda Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara	3,46	SEHAT	13.034
7	Kalimantan Timur	Perumdam Danum Taka Kabupaten Penajam Paser Utara	3,44	SEHAT	14.775
8	Kalimantan Selatan	PT Air Minum Berkah Banua (Perseroda) Kabupaten Tanah Laut	3,42	SEHAT	13.354
9	Bangka Belitung	Perumda Tirta Bangka Kabupaten Bangka	3,31	SEHAT	14.143
10	Jawa Timur	PDAM Kabupaten Kediri	3,30	SEHAT	18.688

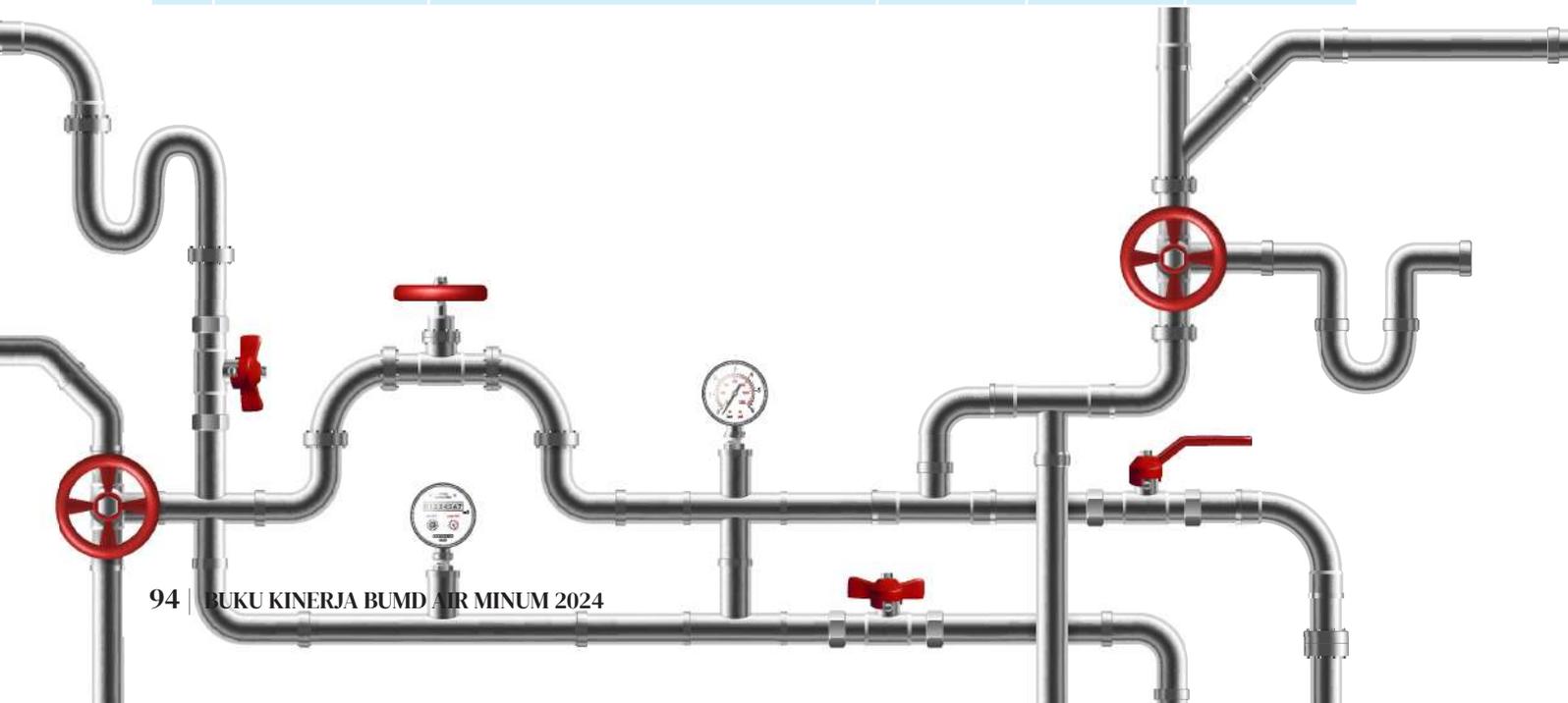
3.6 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan ≤ 10.000 SL

Berikut adalah 10 BUMD Air Minum dengan peringkat tertinggi pada kelompok pelanggan ≤ 10.000 SL.

Tabel 11

10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Kinerja Tertinggi pada Kelompok Pelanggan ≤ 10.000 SL

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JUMLAH PELANGGAN (SL)
1	Bangka Belitung	Perumdam Tirta Sejiran Setason Kabupaten Bangka Barat	3,61	SEHAT	5.535
2	Bangka Belitung	Perumdam Tirta Bangka Tengah Kabupaten Bangka Tengah	3,30	SEHAT	1.521
3	Bangka Belitung	Perumdam Pelangi Timur Kabupaten Belitung Timur	3,25	SEHAT	3.857
4	Bengkulu	Perumda Tirta Raflesia Kabupaten Bengkulu Tengah	3,24	SEHAT	7.434
5	Kepulauan Riau	Perumdam Tirta Lingga Kabupaten Lingga	3,16	SEHAT	6.784
6	Kalimantan Barat	Perumda Sirin Meragun Kabupaten Sekadau	3,15	SEHAT	9.230
7	Papua	PDAM Kabupaten Kepulauan Yapen	3,15	SEHAT	6.941
8	Aceh	Perumdam Tirta Aneuk Laot Kota Sabang	3,13	SEHAT	8.192
9	Nusa Tenggara Timur	Perumda Air Minum Tirta Cendana Kabupaten Timor Tengah Utara	3,13	SEHAT	7.370
10	Kalimantan Tengah	PDAM Kabupaten Lamandau Kabupaten Lamandau	3,09	SEHAT	4.797



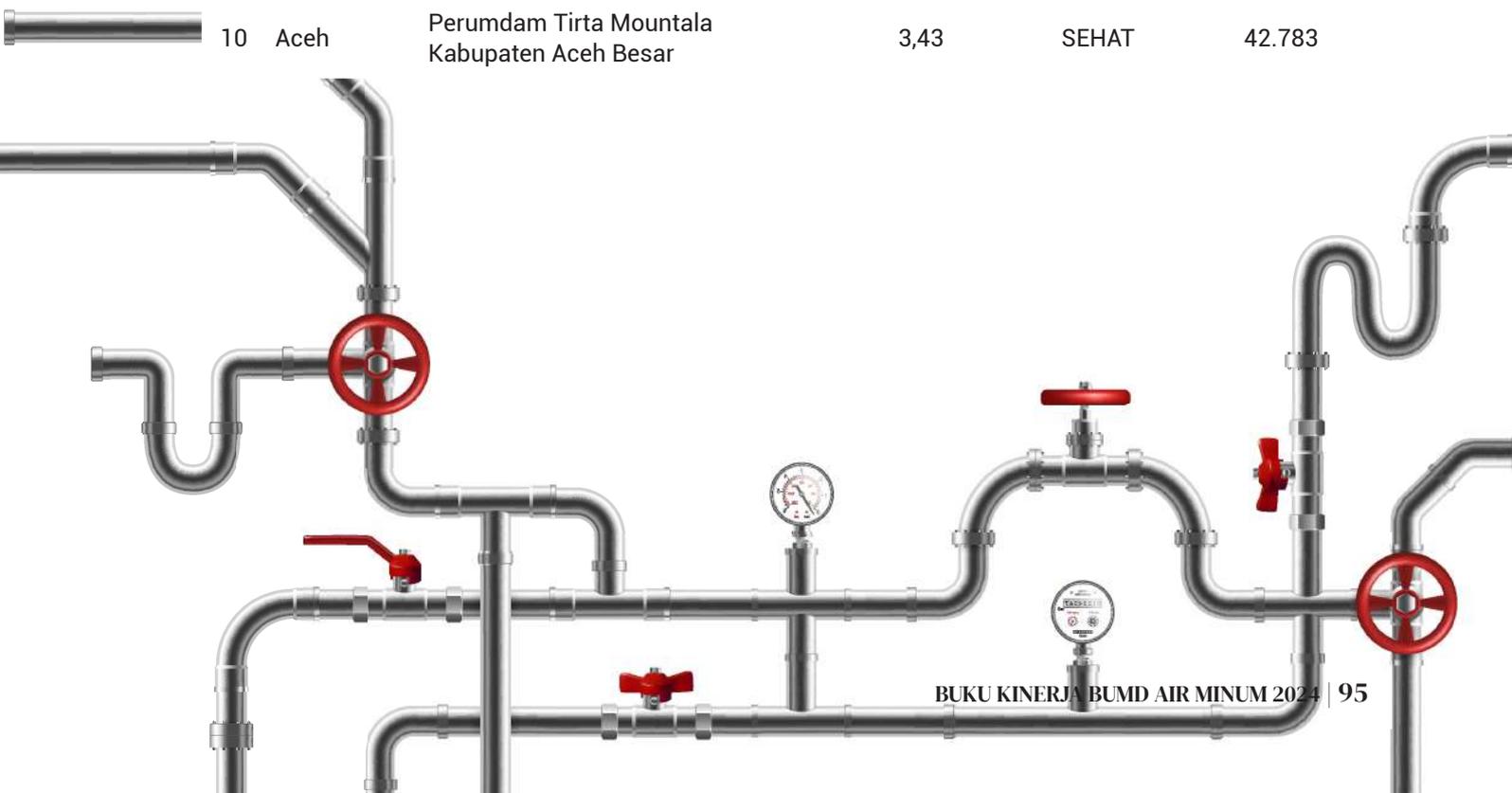
3.7 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Nilai Kinerja 2024 – Wilayah I

Berikut adalah 10 BUMD Air Minum dengan peringkat tertinggi pada nilai kinerja tahun 2024 pada wilayah I atau Wilayah Pulau Sumatera.

Tabel 12

10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi – Wilayah I

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JUMLAH PELANGGAN (SL)
1	Sumatera Selatan	Perumda Tirta Musi Kota Palembang	4,22	SEHAT	335.682
2	Sumatera Utara	Perumdam Tirta Uli Kota Pematang Siantar	3,96	SEHAT	77.438
3	Sumatera Utara	Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara	3,77	SEHAT	567.727
4	Aceh	PDAM Krueng Peusangan Kabupaten Bireuen	3,63	SEHAT	33.267
5	Bangka Belitung	Perumdam Tirta Sejiran Setason Kabupaten Bangka Barat	3,61	SEHAT	5.535
6	Sumatera Barat	Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang	3,60	SEHAT	11.821
7	Aceh	Perumdam Tirta Daroy Kota Banda Aceh	3,54	SEHAT	54.557
8	Sumatera Utara	Perumdam Tirta Nauli Kota Sibolga	3,54	SEHAT	17.949
9	Sumatera Barat	Perumdam Kota Padang	3,45	SEHAT	147.170
10	Aceh	Perumdam Tirta Mountala Kabupaten Aceh Besar	3,43	SEHAT	42.783



3.8 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Nilai Kinerja 2024 – Wilayah II

Berikut adalah 10 BUMD Air Minum dengan peringkat tertinggi pada nilai kinerja tahun 2024 pada Wilayah II atau Wilayah Pulau Jawa.

Tabel 13

10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi – Wilayah II

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JUMLAH PELANGGAN (SL)
1	Banten	Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang	4,49	SEHAT	222.006
2	Jawa Timur	PUDAM Kabupaten Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi	4,39	SEHAT	89.778
3	Jawa Barat	Perumdam Tirta Pakuan Kota Bogor	4,31	SEHAT	177.454
4	Jawa Timur	Perumda Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang	4,31	SEHAT	160.027
5	Jawa Timur	Perumdam Tugu Tirta Kota Malang	4,26	SEHAT	182.235
6	Jawa Barat	Perumdam Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor	4,23	SEHAT	224.164
7	Jawa Barat	Perumdam Tirta Raharja Kabupaten Bandung	4,21	SEHAT	116.680
8	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Merapi Kabupaten Klaten	4,21	SEHAT	50.511
9	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Ayu Kabupaten Tegal	4,17	SEHAT	58.052
10	Jawa Barat	PT Tirta Asasta (Perseroda) Kota Depok	4,13	SEHAT	101.805

3.9 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Nilai Kinerja 2024 – Wilayah III

Berikut adalah 10 BUMD Air Minum dengan peringkat tertinggi pada nilai kinerja tahun 2024 pada Wilayah III atau Wilayah Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi.

Tabel 14

10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi – Wilayah III

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JUMLAH PELANGGAN (SL)
1	Kalimantan Timur	Perumdam Batiwakkal Kabupaten Berau	3,95	SEHAT	37.456
2	Kalimantan Selatan	PT Air Minum Bandarmasih (Perseroda) Kota Banjarmasin	3,94	SEHAT	184.913

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JUMLAH PELANGGAN (SL)
3	Kalimantan Utara	Perumdam Tirta Taka Kabupaten Nunukan	3,93	SEHAT	19.369
4	Sulawesi Selatan	Perumdam Tirta Mangkaluku Kota Palopo	3,91	SEHAT	41.599
5	Kalimantan Timur	PDAM Tirta Buah Benua Kabupaten Kutai Timur	3,89	SEHAT	45.847
6	Kalimantan Barat	Perumdam Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak	3,82	SEHAT	154.452
7	Kalimantan Timur	Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda	3,77	SEHAT	173.654
8	Kalimantan Utara	Perumdam Apa' Mening Kabupaten Malinau	3,73	SEHAT	14.964
9	Kalimantan Barat	Perumdam Tirta Raya Kabupaten Kubu Raya	3,71	SEHAT	24.009
10	Kalimantan Timur	Perumdam Tirta Taman Kota Bontang	3,69	SEHAT	33.769

3.10 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Nilai Kinerja 2024 – Wilayah IV

Berikut adalah 10 BUMD Air Minum dengan peringkat tertinggi pada nilai kinerja tahun 2024 pada Wilayah IV atau Wilayah Pulau Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

Tabel 15

10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi – Wilayah IV

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JUMLAH PELANGGAN (SL)
1	Bali	Perumdam Tirta Mangutama Kabupaten Badung	4,21	SEHAT	90.901
2	Bali	Perumdam Tirta Sewakadarma Kota Denpasar	4,12	SEHAT	90.126
3	Nusa Tenggara Barat	PT Air Minum Giri Menang (Perseroda) Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram	4,06	SEHAT	154.892
4	Bali	Perumdam Tirta Hita Buleleng Kabupaten Buleleng	4,00	SEHAT	64.264
5	Bali	Perumdam Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan	3,86	SEHAT	66.219
6	Bali	Perumdam Tirta Sanjiwani Kabupaten Gianyar	3,86	SEHAT	61.110
7	Bali	Perumdam Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli	3,73	SEHAT	23.173

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JUMLAH PELANGGAN (SL)
8	Bali	Perumda Tirta Tohlangkir Kabupaten Karangasem	3,60	SEHAT	42.619
9	Bali	Perumdam Panca Mahottama Kabupaten Klungkung	3,28	SEHAT	39.409
10	Nusa Tenggara Timur	Perumdam Tirta Komodo Kabupaten Manggarai	3,28	SEHAT	36.141

3.11 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Pada Cakupan Pelayanan Teknis – Nasional

Berikut adalah 10 BUMD Air Minum dengan peringkat tertinggi pada cakupan pelayanan teknis secara nasional.

Tabel 16

10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi pada Cakupan Pelayanan Teknis

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	JUMLAH PENDUDUK TERLAYANI (Jiwa)	JUMLAH PENDUDUK WILAYAH PELAYANAN (Jiwa)	CAKUPAN PELAYANAN TEKNIS (%)
1	Jawa Timur	PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	3.006.406	3.009.286	99,90%
2	Kalimantan Selatan	PT Air Minum Bandarmasih (Perseroda) Kota Banjarmasin	662.640	720.693	91,94%
3	Kalimantan Barat	Perumdam Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak	606.489	675.468	89,79%
4	Sumatera Utara	Perumdam Tirta Uli Kota Pematang Siantar	336.051	379.876	88,46%
5	Sumatera Selatan	Perumda Tirta Musi Kota Palembang	1.460.133	1.778.142	82,12%
6	Kalimantan Timur	Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda	679.057	850.629	79,83%
7	Kalimantan Timur	Perumdam Tirta Buah Benua Kutai Timur Kabupaten Kutai Timur	182.241	228.330	79,81%
8	Sumatera Barat	Perumdam Tirta Sago Kota Payakumbuh	110.942	148.991	74,46%
9	Jawa Timur	Perumdam Tirta Taman Sari Kota Madiun	148.279	202.544	73,21%
10	Aceh	Perumdam Tirta Daroy Kota Banda Aceh	201.778	289.896	69,60%



3.12 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Pada Jam Operasi Layanan – Nasional

Berikut adalah daftar BUMD Air Minum dengan peringkat tertinggi pada jam operasi layanan secara nasional.

Tabel 17

BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi pada Jam Operasional Layanan

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JAM OPERASI LAYANAN (JAM)
1	Jawa Timur	PUDAM Kabupaten Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi	4,39	SEHAT	24,00
2	Bali	Perumdam Tirta Mangutama Kabupaten Badung	4,21	SEHAT	24,00
3	Jawa Barat	PT Tirta Asasta (Peseroda) Kota Depok	4,13	SEHAT	24,00
4	Jawa Timur	Perumdam Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun	4,07	SEHAT	24,00
5	Nusa Tenggara Barat	PT Air Minum Giri Menang (Perseroda) Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram	4,06	SEHAT	24,00
6	Jawa Timur	PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	4,04	SEHAT	24,00
7	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Wijaya Kabupaten Cilacap	4,04	SEHAT	24,00
8	Jawa Timur	Perumdam Lawu Tirta Kabupaten Magetan	4,02	SEHAT	24,00
9	Jawa Timur	Perumdam Tirta Taman Sari Kota Madiun	3,98	SEHAT	24,00

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JAM OPERASI LAYANAN (JAM)
10	D.I Yogyakarta	Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul	3,87	SEHAT	24,00
11	D.I Yogyakarta	PDAM Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo	3,78	SEHAT	24,00
12	Jawa Timur	Perumdam Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang	3,78	SEHAT	24,00
13	Kalimantan Utara	Perumdam Apa' Mening Kabupaten Malinau	3,73	SEHAT	24,00
14	Jawa Timur	Perumdam Tirta Pandalungan Jember Kabupaten Jember	3,70	SEHAT	24,00
15	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Kajen Kabupaten Pekalongan	3,69	SEHAT	24,00
16	Jawa Timur	Perumdam Tirta Baluran Kabupaten Situbondo	3,65	SEHAT	24,00
17	Aceh	PDAM Krueng Peusangan Kabupaten Bireuen	3,63	SEHAT	24,00
18	Jawa Timur	Perumdam Tirta Lestari Kabupaten Tuban	3,60	SEHAT	24,00
19	Sumatera Barat	Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang	3,60	SEHAT	24,00
20	Jawa Tengah	PDAM Tirto Panguripan Kabupaten Kendal	3,55	SEHAT	24,00
21	Jawa Timur	Perumdam Tirta Kencana Kabupaten Jombang	3,55	SEHAT	24,00
22	Sumatera Utara	Perumdam Tirta Nauli Kota Sibolga	3,54	SEHAT	24,00
23	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Aji Kabupaten Wonosobo	3,51	SEHAT	24,00
24	D.I Yogyakarta	PERUMDA Tirtamarta Kota Yogyakarta	3,45	SEHAT	24,00
25	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo	3,37	SEHAT	24,00
26	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Perwira Kabupaten Purbalingga	3,36	SEHAT	24,00
27	Jawa Timur	Perumdam Kabupaten Ngawi	3,32	SEHAT	24,00
28	Jawa Timur	Perumdam Tirta Umbulan Kota Pasuruan	3,31	SEHAT	24,00
29	Jawa Timur	Perumdam Among Tirto Kota Batu	3,24	SEHAT	24,00

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JAM OPERASI LAYANAN (JAM)
30	Jawa Timur	Perumda Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo	3,22	SEHAT	24,00
31	Sulawesi Selatan	Perumdam Kota Makassar	3,18	SEHAT	24,00
32	Kalimantan Tengah	Perumdam Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat	3,08	SEHAT	24,00
33	Jawa Timur	Perumdam Tirta Patria Kota Blitar	3,05	SEHAT	24,00
34	Jawa Timur	Perumdam Bayuangga Kota Probolinggo	3,00	SEHAT	24,00
35	Sumatera Utara	PDAM Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal	2,94	SEHAT	24,00
36	Sulawesi Tengah	PDAM Ogo Malane Kabupaten Tolitoli	2,85	SEHAT	24,00
37	Jawa Barat	Perumdam Gapura Tirta Rahayu Kabupaten Purwakarta	2,85	SEHAT	24,00
38	Maluku	PDAM Maren Kota Tual	2,84	SEHAT	24,00
39	Aceh	Perumdam Tirta Keumueneng Kota Langsa	2,83	SEHAT	24,00
40	Sumatera Utara	Perumdam Mual Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah	2,82	SEHAT	24,00
41	Sulawesi Tengah	PDAM Kabupaten Morowali Kabupaten Morowali	2,71	KURANG SEHAT	24,00
42	Sumatera Barat	Perumdam Tirta Luak Nan Bungsu Kabupaten Lima Puluh Kota	2,64	KURANG SEHAT	24,00
43	Sumatera Utara	Perumdam Tirta Bulian Kota Tebing Tinggi	2,59	KURANG SEHAT	24,00
44	Jawa Timur	Perumda Giri Tirta Kabupaten Gresik	2,55	KURANG SEHAT	24,00
45	Sulawesi Tengah	PDAM Ue Tanah Kabupaten Tojo Una-Una	2,54	KURANG SEHAT	24,00
46	Lampung	PDAM Way Agung Kabupaten Tanggamus	2,54	KURANG SEHAT	24,00
47	Sumatera Utara	PDAM Tirta Ayumi Kota Padang Sidempuan	2,31	KURANG SEHAT	24,00
48	Sulawesi Tengah	Perumdam Kabupaten Banggai	2,30	KURANG SEHAT	24,00
49	Sumatera Utara	PDAM Tirta Sari Kota Binjai	2,27	KURANG SEHAT	24,00

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	JAM OPERASI LAYANAN (JAM)
50	Sulawesi Tengah	PDAM Motanang Kabupaten Buol	2,24	KURANG SEHAT	24,00
51	Nusa Tenggara Barat	Perumdam Tirta Rora Kabupaten Dompu	2,01	SAKIT	24,00
52	Bengkulu	PDAM Tirta Alami Kabupaten Kepahiang	1,96	SAKIT	24,00

3.13 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Pada Kualitas Air Minum – Nasional

Berikut adalah 10 BUMD Air Minum dengan peringkat tertinggi pada uji kualitas air minum secara nasional.

Tabel 18

BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi pada Kualitas Air Minum

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	KUALITAS AIR PELANGGAN (%)
1	Jawa Timur	Pudam Kabupaten Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi	4,39	SEHAT	100,00%
2	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen	4,05	SEHAT	100,00%
3	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Wijaya Kabupaten Cilacap	4,04	SEHAT	100,00%
4	Sumatera Utara	Perumdam Tirta Uli Kota Pematang Siantar	3,96	SEHAT	100,00%
5	Jawa Barat	PDAM Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi	3,78	SEHAT	100,00%
6	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Satria Kabupaten Banyumas	3,72	SEHAT	100,00%
7	Jawa Tengah	Perumdam Tirta Baribis Kabupaten Brebes	3,57	SEHAT	100,00%
8	Jawa Timur	Perumdam Tirta Argapura Kabupaten Probolinggo	3,13	SEHAT	100,00%
9	D.I.Y	Perumdam Tirta Projo Tamansari Kabupaten Bantul	3,87	SEHAT	97,98%
10	Jawa Barat	Perumdam Tirta Giri Nata Kota Cirebon	3,53	SEHAT	99,44%

3.14 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Pada Tekanan Air – Nasional

Berikut adalah daftar BUMD Air Minum dengan peringkat tertinggi pada tekanan air secara nasional.

Tabel 19

BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi pada Tekanan Air

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	TEKANAN AIR PADA SR (%)
1	Bali	Perumdam Tirta Sewakadarma Kota Denpasar	4,12	SEHAT	100,00%
2	Jawa Timur	PDAM Kabupaten Bondowoso Kabupaten Bondowoso	3,79	SEHAT	100,00%
3	Banten	Perumda Cilegon Mandiri Kota Cilegon	3,76	SEHAT	100,00%
4	Bangka Belitung	Perumdam Tirta Sejiran Setason Kabupaten Bangka Barat	3,61	SEHAT	100,00%
5	Bangka Belitung	Perumda Tirta Bangka Kabupaten Bangka	3,31	SEHAT	100,00%
6	Bangka Belitung	Perumdam Tirta Bangka Tengah Kabupaten Bangka Tengah	3,30	SEHAT	100,00%
7	Sulawesi Utara	Perumda Wanua Wenang Kota Manado	3,10	SEHAT	100,00%
8	Jawa Timur	Perumdam Tirta Cahya Agung Kabupaten Tulungagung	3,04	SEHAT	100,00%
9	Sumatera Utara	PDAM Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal	2,94	SEHAT	100,00%
10	Sulawesi Utara	Perumdam Duasudara Kota Bitung	2,91	SEHAT	100,00%
11	Nusa Tenggara Barat	Perumdam Amerta Dayan Gunung Kabupaten Lombok Utara	2,83	SEHAT	100,00%
12	Bangka Belitung	Perumdam Tirta Pinang Kota Pangkal Pinang	2,73	KURANG SEHAT	100,00%
13	Sumatera Barat	PDAM Tirta Antokan Kabupaten Agam	2,62	KURANG SEHAT	100,00%
14	Sulawesi Utara	PDAM Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	2,16	SAKIT	100,00%

3.15 10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Pada Jumlah Pelanggan Domestik Aktif – Nasional

Berikut adalah 10 BUMD Air Minum dengan peringkat tertinggi pada jumlah pelanggan domestik aktif secara nasional.

Tabel 20
10 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi pada Jumlah Pelanggan Domestik Aktif

NO	PROVINSI	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	PELANGGAN DOMESTIK AKTIF (SR)
1	DKI Jakarta	PAM Jaya DKI Jakarta DKI Jakarta	3,51	SEHAT	890.377
2	Jawa Timur	PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	4,04	SEHAT	575.388
3	Sumatera Utara	Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara	3,77	SEHAT	467.507
4	Sumatera Selatan	Perumda Tirta Musi Kota Palembang	4,22	SEHAT	303.617
5	Jawa Barat	Perumda Tirta Bhagasasi Kabupaten Bekasi	3,17	SEHAT	302.729
6	Banten	Perumda Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang	4,49	SEHAT	220.285
7	Jawa Barat	Perumdam Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor	4,23	SEHAT	185.216
8	Kalimantan Selatan	PT Air Minum Bandarmasih (Perseroda) Kota Banjarmasin	3,94	SEHAT	180.262
9	Sulawesi Selatan	Perumdam Kota Makassar	3,18	SEHAT	179.086
10	Jawa Timur	Perumda Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo	3,22	SEHAT	176.619

3.16 BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi Pada 3K - Nasional

Berikut adalah daftar BUMD Air Minum dengan peringkat tertinggi pada kuantitas, kualitas dan kontinuitas (3K) secara nasional.

Tabel 21
BUMD Air Minum dengan Peringkat Tertinggi pada 3K

NO	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	KRITERIA 3K ¹⁾			TINGKAT KEHILANGAN AIR	TEKANAN AIR PADA SAMBUNGAN PELANGGAN
				KUALITAS AIR PELANGGAN	KONSUMSI AIR DOMESTIK	JAM OPERASI PELAYANAN		
1.	Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang	4,49	SEHAT	92,93%	58,27	22,43	15,48%	81,65%
2.	PUDAM Kabupaten Banyuwangi	4,39	SEHAT	100,00%	16,37	24,00	23,47%	94,00%
3.	Perumdam Tirta Pakuan Kota Bogor	4,31	SEHAT	84,98%	19,22	23,53	25,41%	99,69%
4.	Perumda Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang	4,31	SEHAT	84,36%	15,51	21,00	18,83%	81,05%
5.	Perumdam Tugu Tirta Kota Malang	4,26	SEHAT	94,61%	15,53	23,67	19,91%	81,11%
6.	Perumdam Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor	4,23	SEHAT	96,42%	15,03	23,60	27,39%	85,03%
7.	Perumdam Tirta Merapi Kabupaten Klaten	4,21	SEHAT	94,75%	15,50	23,93	18,42%	97,51%
8.	Perumdam Tirta Raharja Kabupaten Bandung	4,21	SEHAT	97,57%	15,10	23,89	27,16%	92,11%
9.	Perumdam Tirta Ayu Kabupaten Tegal	4,17	SEHAT	97,39%	12,36	22,19	27,21%	83,78%
10.	PT Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda)	4,13	SEHAT	92,13%	14,88	24,00	23,45%	99,99%
11.	Perumdam Tirta Sewakadarma Kota Denpasar	4,12	SEHAT	82,79%	19,02	23,93	35,96%	100,00%
12.	Perumdam Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun	4,07	SEHAT	84,44%	16,50	24,00	18,48%	88,02%
13.	PT Air Minum Giri Menang (Perseroda) Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram	4,06	SEHAT	86,42%	15,73	24,00	36,21%	80,03%
14.	Perumdam Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen	4,05	SEHAT	100,00%	16,00	22,40	25,46%	90,73%
15.	Perumda Air Minum Tirta Wijaya Kabupaten Cilacap	4,04	SEHAT	100,00%	11,92	24,00	22,30%	95,32%
16.	Perumdam Lawu Tirta Kabupaten Magetan	4,02	SEHAT	97,73%	15,76	24,00	29,03%	96,59%

NO	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	KRITERIA 3K ²⁾			TINGKAT KEHILANGAN AIR	TEKANAN AIR PADA SAMBUNGAN PELANGGAN
				KUALITAS AIR PELANGGAN	KONSUMSI AIR DOMESTIK	JAM OPERASI PELAYANAN		
17.	Perumdam Tirta Hita Buleleng Kabupaten Buleleng	4,00	SEHAT	86,46%	15,10	23,37	21,63%	99,55%
18.	Perumdam Tirta Uli Kota Pematang Siantar	3,96	SEHAT	100,00%	15,39	22,69	29,04%	85,67%
19.	Perumda Tirta Mangkaluku Kota Palopo	3,91	SEHAT	88,50%	21,56	23,00	29,94%	67,40%
20.	Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul	3,87	SEHAT	99,44%	15,84	24,00	24,21%	85,63%
21.	Perumdam Tirta Sanjiwani Kabupaten Gianyar	3,86	SEHAT	86,89%	16,96	23,87	35,65%	90,54%
22.	Perumdam Tirta Tarum Kabupaten Karawang	3,83	SEHAT	88,98%	16,69	22,72	25,94%	67,00%
23.	PDAM Kabupaten Bondowoso	3,79	SEHAT	89,86%	12,31	23,00	17,83%	100,00%
24.	Perumdam Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang	3,78	SEHAT	92,31%	16,70	24,00	26,58%	66,46%
25.	Perumdam Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi	3,78	SEHAT	100,00%	12,61	23,90	21,50%	96,07%
26.	Perumdam Mojopahit Kabupaten Mojokerto	3,76	SEHAT	81,47%	17,42	23,00	26,51%	78,36%
27.	Perumdam Tirta Perwitasari Kabupaten Purworejo	3,75	SEHAT	96,14%	13,03	23,00	18,05%	96,81%
28.	Perumdam Tirta Perwitasari Kabupaten Purworejo	3,74	SEHAT	91,14%	14,74	23,96	29,60%	10,20%
29.	Perumdam Tirta Satria Kabupaten Banyumas	3,72	SEHAT	100,00%	15,50	22,83	25,97%	63,84%
30.	Perumdam Tirta Kajen Kabupaten Pekalongan	3,69	SEHAT	96,28%	14,74	24,00	29,61%	80,99%
31.	Perumdam Tirta Mukti Kabupaten Cianjur	3,62	SEHAT	86,27%	10,16	23,15	24,98%	82,64%
32.	PDAM Kabupaten Nganjuk	3,62	SEHAT	97,34%	15,14	22,27	20,28%	87,92%
33.	PUDAM Tirta Sembada Kabupaten Sleman	3,58	SEHAT	97,04%	13,78	23,00	24,42%	99,61%
34.	Perumdam Tirta Baribis Kabupaten Brebes	3,57	SEHAT	100,00%	13,90	22,00	25,47%	4,84%

NO	NAMA BUMD AIR MINUM	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	KRITERIA 3K ^{*)}			TINGKAT KEHILANGAN AIR	TEKANAN AIR PADA SAMBUNGAN PELANGGAN
				KUALITAS AIR PELANGGAN	KONSUMSI AIR DOMESTIK	JAM OPERASI PELAYANAN		
35.	Perumdam Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya	3,57	SEHAT	82,60%	12,09	23,18	39,43%	50,92%
36.	Perumdam Tirta Aji Kabupaten Wonosobo	3,51	SEHAT	95,92%	12,52	24,00	23,63%	98,61%
37.	Perumda Tirta Benteng Kota Tangerang	3,41	SEHAT	92,92%	18,46	23,67	40,13%	92,11%
38.	Perumdam Tirta Mulia Kabupaten Pemalang	3,37	SEHAT	90,00%	13,73	23,27	27,79%	43,56%
39.	Perumdam Tirta Galuh Kabupaten Ciamis	3,18	SEHAT	93,61%	14,06	23,74	39,18%	92,08%
40.	Perumdam Tirta Argapura Kabupaten Probolinggo	3,13	SEHAT	100,00%	13,71	21,34	27,04%	88,92%

***)Catatan:**

Kriteria Evaluasi Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024 ini sama dengan Evaluasi Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2023 (tahun buku 2022), kriteria BUMD Air Minum kategori 3K diambil dari indikator-indikator, yaitu:

- a. Kualitas Air Pelanggan, dengan nilai standar 5 (atau dengan nilai 80-100%);
- b. Konsumsi Air Domestik, memenuhi nilai SPM, yaitu dengan standar ≥ 10 m³/bulan;
- c. Jam Operasi Layanan, memenuhi nilai standar 5 (atau 21-24 Jam).





**▶ BAB IV
KESIMPULAN DAN
REKOMENDASI**

4.1 KESIMPULAN

Dari hasil dan analisis dalam Penilaian Kinerja 2024, yang berdasarkan data pada tahun buku 2023, berikut adalah beberapa hal yang dapat disimpulkan:

1. Dari 404 BUMD Air Minum, terdapat 325 BUMD AM yang telah mengubah bentuk hukumnya mengikut ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang BUMD, yaitu 12 Perseroda dan 313 Perumda. Namun demikian ada 79 PDAM yang belum mengubah bentuk hukumnya sesuai dengan ketentuan dalam PP tersebut.
2. Dari 404 BUMD Air Minum, hanya terdapat 394 yang dapat dinilai kinerjanya. Selebihnya, terdapat 10 BUMD Air Minum yang tidak dapat dinilai kinerjanya karena manajemen tidak dapat menghasilkan laporan keuangan dan laporan teknis.
3. Pada tahun 2024, dari 394 BUMD Air Minum yang dapat dinilai kinerjanya, terdapat 258 BUMD Air Minum atau 66% dengan kinerja Sehat, 96 BUMD Air Minum atau 24% dengan kinerja Kurang Sehat, dan 40 BUMD Air Minum atau 10% dengan kinerja Sakit.
4. Terdapat 8 indikator kinerja yang nilai rata-rata nasionalnya yang sudah baik, yang apabila dilakukan konversi penilaian maka nilainya 4 atau 5. Indikator tersebut adalah (1) Rasio Kas, (2) Efektivitas Penagihan, (3) Solvabilitas, (4) Tingkat Penyelesaian Pengaduan, (5) Jam Operasi Layanan, (6) Tekanan Sambungan Pelanggan, (7) Rasio Jumlah Pegawai, dan (8) Rasio Diklat Pegawai.

Namun demikian, terdapat 10 indikator kinerja yang memerlukan peningkatan kinerja, yang apabila dilakukan konversi penilaian maka nilainya adalah 1, 2 atau 3. Indikator tersebut adalah (1) ROE, (2) Rasio Operasi, (3) Cakupan Pelayanan, (4) Pertumbuhan Pelanggan, (5) Kualitas Air Pelanggan, (6) Konsumsi Air Domestik, (7) Efisiensi Produksi, (8) Tingkat Kehilangan Air, (9)

Penggantian Meter Air, dan (10) Rasio Biaya Diklat. Indikator-indikator tersebut saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain.

5. Tarif air minum merupakan salah satu hal penting untuk menjaga kelangsungan operasional pelayanan air minum kepada masyarakat. Berikut disampaikan beberapa kesimpulan terkait tarif air minum:
 - a. Rata-rata Nasional pada tahun buku 2023 adalah Rp 6.128 per m³, dengan HPP/ Biaya Dasar dengan NRW Riil rata-rata Nasional sebesar RP 5.672,42 per m³, sehingga pemenuhan FCR berdasarkan NRW Riil sebesar 108%. Sementara apabila dibandingkan dengan tahun buku 2022, terdapat peningkatan sebesar 3,75% dari Pemenuhan FCR berdasarkan NRW Riil ini sebesar 104,25%.
 - b. Peningkatan pemenuhan tarif FCR ini dapat dipengaruhi adanya penyesuaian tarif dari minimum pada batas atas dan batas bawah, kenaikan tarif, reklasifikasi pelanggan, serta efisiensi yang dilakukan BUMD Air Minum, seperti pencegahan/ penertiban *illegal connection*, optimalisasi *idle capacity*, dan lain-lain.
 - c. Adapun untuk BUMD Air Minum dengan kategori Sehat, rata-rata Pemenuhan FCR berdasarkan NRW Riil lebih tinggi dari rata-rata nasional yaitu 111%. Namun untuk BUMD Air Minum dengan Kurang Sehat dan Sakit rata-rata Pemenuhan FCR berdasarkan NRW Riil lebih rendah dari rata-rata nasional, yaitu 82% dan 74%.
 - d. Dari 394 BUMD Air Minum, 211 BUMD Air Minum atau 54% yang belum memenuhi tarif FCR.
6. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja BUMD Air Minum tahun buku 2021, 2022, dan 2023 terdapat BUMD Air Minum yang stagnan di kinerja Sakit dan Kurang Sehat selama 3 tahun berturut-turut, yaitu 25 BUMD Air Minum dengan kinerja Sakit 3 tahun berturut-turut, dan 50 BUMD Air Minum dengan kinerja Kurang Sehat 3 tahun berturut-turut.

7. Ketersediaan dokumen perencanaan pada akhir tahun buku 2023:
- Rencana Bisnis:**
Dari 394 BUMD Air Minum, terdapat 304 BUMD Air Minum (atau 77%) yang memiliki Dokumen Rencana Bisnis yang masih berlaku dan 37 BUMD Air Minum (atau 9%) yang memiliki Dokumen Rencana Bisnis namun habis pada tahun 2023 dan perlu diperbarui, serta terdapat 53 BUMD Air Minum (atau 14%) yang tidak memiliki dokumen Rencana Bisnis.
 - RPAM:**
Dari 394 BUMD Air Minum, terdapat 101 BUMD Air Minum (atau 26%) yang memiliki dokumen RPAM
 - RISPAM:**
Dari 394 BUMD Air Minum yang dinilai kinerjanya, semua Pemerintah Daerah telah memiliki Dokumen RISPAM, dengan status yang berbeda-beda. Terdapat 126 Pemerintah Daerah (atau 31,9%) yang telah melakukan legalisasi Dokumen RISPAM, 38 Pemerintah Daerah (atau 9,6%) yang sedang proses legalisasi Dokumen RISPAM dan 230 Pemerintah Daerah (atau 58,3%) yang sedang dalam proses penyusunan atau telah memiliki dokumen draf Dokumen RISPAM (data bulan Oktober 2024).
8. Buku Kinerja BUMD 2024 ini merupakan hasil evaluasi kinerja pada tahun buku 2023 atau tahun ke-4 dari RPJMN 2020-2024. Tentunya perlu disandingkan target layanan dasar air minum yang merupakan urusan wajib pemerintah daerah, untuk mengevaluasi capaian kinerja Target RPJMN 2020-2024 tersebut, sebagaimana tercantum pada tabel 22 berikut.

Tabel 22

Target RPJMN 2020-2024 dan Evaluasi Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2024

PARAMETER	TARGET RPJMN 2020-2024	EVALUASI KINERJA BUMD AIR MINUM 2024 (TAHUN BUKU 2023) Dari 394 BUMD Air Minum yang dapat dilakukan penilaian kinerja	Deviasi
Akses air minum layak (Jaringan Perpipaan & Bukan Jaringan Perpipaan)	Akses air minum melalui Jaringan Perpipaan (JP): 30%	Akses air minum melalui jaringan perpipaan (JP): a. Cakupan Administratif: 22.17% b. Cakupan Pelayanan Teknis: 26.77%	Deviasi: a. Cakupan administratif: 7.83% b. Cakupan Pelayanan Teknis: 3.23%
Kab/Kota yang memiliki RISPAM	514 Kab/Kota	505 Kab/kota (untuk 394 BUMD AM yang dilakukan penilaian kinerja, semua sudah memiliki RISPAM)	9 Kab/Kota
BUMD Air Minum Sehat	100%	66% (258 BUMD Air Minum)	34% (136 BUMD Air Minum)
Tingkat Kehilangan Air (NRW) Nasional	25%	33,51%	8,51%
BUMD Air Minum yang Memiliki Rencana Bisnis	100%	86,55% (341 BUMD Air Minum)	13,44% (53 BUMD Air Minum)
BUMD Air Minum yang menerapkan Tarif Full Cost Recovery (FCR)	100%	46,33% (183 BUMD Air Minum)	53,67% (211 BUMD Air Minum)

4.2. REKOMENDASI

Sebagaimana diamanatkan dalam PP No. 122 Tahun 2016, bahwa kewajiban penyelenggaraan SPAM berada pada pemerintah daerah, dan sebagaimana tercantum dalam PP tersebut, bahwa pemerintah daerah dapat membentuk BUMD Air Minum sebagai pelaksana penyelenggara SPAM, maka berikut disampaikan rekomendasi-rekomendasi terkait Penilaian Kinerja BUMD Air Minum 2024, berdasarkan laporan tahun buku 2023, sebagai berikut:

1. Terkait dengan perubahan bentuk hukum perusahaan, rekomendasinya sebagai berikut:
 - a. Pemerintah daerah dari 79 PDAM (Lampiran 3) agar melakukan kajian bentuk hukum yang sesuai dengan tujuan pendirian BUMD Air Minum saat ini dan di masa yang akan datang.
 - b. Adapun tujuan pendirian BUMD sebagaimana tercantum dalam Bagian Kedua pasal 7 dan pasal 8 dalam Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang BUMD.
 - c. Selanjutnya, pemerintah daerah agar segera melakukan proses perubahan bentuk hukum melalui peraturan daerah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang BUMD.
2. Pemerintah Daerah dari 10 BUMD Air Minum yang tidak dapat dinilai kinerjanya pada tahun 2024 (atau tahun buku 2023), diharapkan dapat melakukan pembinaan teknis kepada BUMD Air Minum untuk membuat laporan keuangan dan laporan teknis, sehingga seluruh BUMD Air Minum dapat dinilai kinerjanya pada tahun 2026 yang akan datang. Pembinaan teknis ini dapat berupa memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan laporan teknis kepada lembaga-lembaga pelatihan, seperti Balai Teknik Air Minum, Kementerian PU, YPTD Pamsi, atau dengan *in-house training*.
3. Terkait kondisi Kesehatan BUMD Air Minum, pemerintah daerah beserta BUMD Air Minum, direkomendasikan untuk:
 - a. Bagi BUMD Air Minum yang Sehat dan sudah FCR, direkomendasikan untuk secara mandiri mengupayakan pendanaan pengembangan SPAM dan/ atau upaya-upaya peningkatan kinerja dan efisiensi, misalnya melalui pinjaman perbankan, kerja sama *business to business*, kontrak berbasis kinerja, dan lain-lain.
 - b. Bagi BUMD Air Minum yang Sehat namun belum FCR, direkomendasikan untuk melakukan efisiensi, seperti penurunan NRW, efisiensi energi, dan lain-lain. Selain itu, pemerintah daerah dan BUMD Air Minum melakukan penerapan tarif FCR atau penerapan subsidi tarif sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.
 - c. Bagi BUMD Air Minum yang Kurang Sehat atau Sakit dapat melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja sesuai dengan pembahasan dalam Bab II Tentunya hal ini disesuaikan dengan kemampuan daerah masing-masing. Keberhasilan peningkatan kinerja ini tentunya didukung komitmen, kerja sama, dan komunikasi antara BUMD Air Minum dengan pemerintah daerah.
4. Terhadap indikator-indikator yang masih perlu ditingkatkan:
 - a. Kualitas Air Pelanggan
Kualitas air minum menjadi salah satu hal yang krusial bagi pelanggan. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku saat ini, BUMD Air Minum direkomendasikan untuk mengikuti standar baku mutu air sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Beberapa

hal yang perlu diperhatikan adalah proses produksi dan proses desinfeksi serta peralatan laboratorium internal untuk pengawasan internal. Selain itu, keberadaan laboratorium kesehatan daerah beserta peralatannya juga perlu mendapat perhatian.

b. Efisiensi Produksi

Dengan efisiensi produksi rata-rata nasional sebesar 73,11%, diharapkan BUMD Air Minum dapat meningkatkan produksi air riil dengan memanfaatkan *idle capacity* sebesar 27.722 liter per detik. Upaya pemanfaatan *idle capacity* ini dapat berhasil apabila disertai dengan pemasaran pemasangan air minum yang baik serta peningkatan pelayanan yang memenuhi prinsip kualitas, kuantitas dan kontinuitas. Pendanaan pemanfaatan *idle capacity* untuk perluasan cakupan pelayanan ini diharapkan didukung oleh pemerintah daerah bagi BUMD Air Minum yang Kurang Sehat dan Sakit. Untuk pendanaan BUMD Air Minum yang Sehat, diharapkan dari BUMD Air Minum secara mandiri atau melalui pinjaman perbankan.

c. Tingkat Kehilangan Air dan Penggantian Meter Air

Tingkat Kehilangan Air rata-rata nasional yang menurun pada tahun buku 2023, yaitu sebesar 33,51%, salah satunya merupakan dampak dari peningkatan Penggantian Meter Air rata-rata nasional pada tahun buku 2023 yaitu sebesar 12,68%. Adapun pada tahun buku 2022, Tingkat Kehilangan Air rata-rata nasional sebesar 33,90%, dan Penggantian Meter Air sebesar 11,58%. Meskipun terdapat peningkatan, namun nilai tersebut perlu ditingkatkan.

Selain penggantian meter air, diharapkan komitmen direksi BUMD Air Minum untuk menurunkan dan/atau mengendalikan Tingkat Kehilangan Air, dan penertiban

sambungan liar, memasang meter induk atau kalibrasi, mengganti dan merotasi pembaca meter atau menerapkan *automatic meter reading*, membuat zona pelayanan dan Distrik Meter Air (DMA) sebagai salah satu alat penurunan Tingkat Kehilangan Air.

Tentunya untuk penurunan Tingkat Kehilangan Air memerlukan pendanaan yang tidak sedikit, sehingga diperlukan alternatif sumber pendanaan, seperti kerja sama kontrak berbasis kinerja. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyiapan kontrak berbasis kinerja antara lain perhitungan neraca air, perhitungan *capital expenditure* (*capex*), kelayakan kerja sama dan tata cara pembayaran.

d. Cakupan Pelayanan dan Pertumbuhan Pelanggan

Cakupan Pelayanan rata-rata nasional mengalami penurunan pada tahun buku 2023, yaitu 26,77%, begitu pula untuk pertumbuhan pelanggan rata-rata nasional yaitu 3,66%. Adapun pada tahun 2022, Cakupan pelayanan rata-rata nasional yaitu 27,21% dan pertumbuhan pelanggan rata-rata nasional 3,91%. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan sambungan rumah, meskipun masih terdapat Program Hibah Air Minum Perkotaan.

Penambahan Cakupan Pelayanan serta Pertumbuhan Pelanggan dapat dilakukan dengan:

- 1). Perluasan SPAM dengan menambah jumlah Sambungan Rumah atau SR. Pada tahun buku 2023, terdapat *idle capacity* sebesar 27.722 liter per detik yang dapat dimanfaatkan untuk penambahan SR setara 2.217.798 SR (asumsi: 1 L/det = 80 SR). Serta BUMD Air Minum agar



- dapat mengalokasikan biaya operasi dan pemeliharaan bagi SPAM yang telah difungsikan kembali pasca rehabilitasi oleh Pemerintah agar dapat berkelanjutan. BUMD Air Minum agar dapat mencari alternatif sumber pembiayaan lain, misalnya dengan pinjaman perbankan, kerja sama dengan pihak ketiga dengan mekanisme kontrak berbasis angsuran (KBA) dalam pengadaan/pemasangan jaringan distribusi.
- 2). Pembangunan Baru dan Peningkatan SPAM
Pembangunan Baru dapat dilakukan di lokasi yang belum mendapatkan pelayanan SPAM (*greenfield*). Adapun Peningkatan SPAM dilakukan di lokasi yang sudah mendapatkan pelayanan SPAM (*brownfield*).
 - e. Konsumsi Air Domestik
Rata-rata konsumsi air domestik nasional sebesar 18,50 m³/bulan atau setara dengan 190 liter per orang per hari. Salah satu peningkatan konsumsi air domestik adalah dengan menurunkan tingkat kehilangan air. Namun, harus diperhatikan bahwa konsumsi air domestik yang berlebihan tentunya tidak mendukung upaya penghematan air.
 - f. ROE dan Rasio Operasi
Peningkatan pendapatan yang diikuti dengan efisiensi beban akan berpengaruh pada peningkatan laba bersih BUMD Air Minum. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap ROE dan Rasio Operasi.

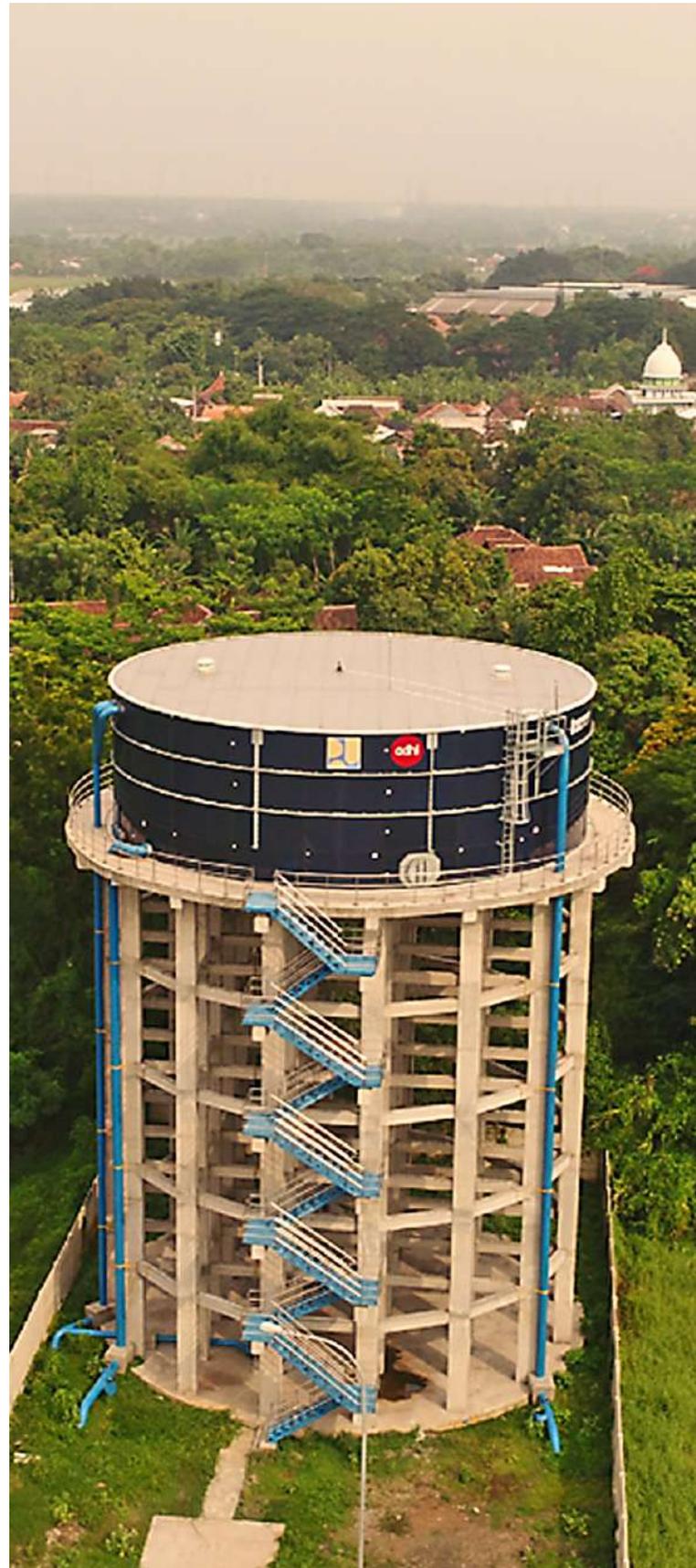


- g. Rasio Biaya Diklat
Rasio Biaya Diklat merupakan rasio besarnya beban diklat terhadap pegawai. Rasio ini menunjukkan bahwa BUMD Air Minum sangat memperhatikan kompetensi pegawainya. Biaya training dapat ditingkatkan, namun tetap dengan memperhatikan efisiensi biaya. Saat ini, biaya diklat dapat ditekan dengan menyelenggarakan *in-house training* untuk efisiensi penyelenggaraan diklat.
5. Terkait tarif air minum, berikut beberapa rekomendasi untuk mendukung keberlanjutan penyelenggaraan SPAM pada BUMD Air Minum, adalah sebagai berikut:
- Pemulihan biaya secara penuh (*Full Cost Recovery-FCR*) ditujukan untuk menutupi kebutuhan operasional.
 - Sesuai dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum, Pemerintah Daerah diwajibkan memberikan subsidi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota apabila Bupati/Walikota menetapkan tarif di bawah pemulihan biaya penuh (*Full Cost Recovery/ FCR*) untuk pemenuhan standar pelayanan minimal Air Minum.
 - Dalam hal Tarif BUMD Air Minum dimiliki oleh Kabupaten/Kota tidak memenuhi FCR, Gubernur merekomendasikan melakukan restrukturisasi internal BUMD yang mencakup keuangan, manajemen, operasional, sistem, dan prosedur.
 - Dalam hal Tarif tidak memenuhi FCR selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, Gubernur melakukan analisis kelayakan usaha BUMD Air Minum. Berdasarkan analisis kelayakan usaha dan hasil Penilaian Kinerja Gubernur merekomendasikan BUMD Air Minum melakukan kerja sama; penggabungan dengan BUMD Air Minum lainnya dan/atau BUMD Air Limbah; atau mengalihkan pelayanan penyediaan Air Minum dengan menerapkan BLUD atau UPT pada organisasi perangkat daerah. Dalam hal memberikan rekomendasi, Gubernur meminta pertimbangan Menteri.
6. Bagi BUMD Air Minum dengan kinerja stagnan, Sakit 3 tahun berturut-turut dan Kurang Sehat 3 tahun berturut-turut, maka Pemerintah Daerah diharapkan melakukan analisis kelayakan usaha BUMD Air Minum sebagaimana Pasal 29A dan 29 B Permendagri No. 21 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendagri No. 71 tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum (lihat rekomendasi poin 5).

7. Terhadap ketersediaan dokumen perencanaan, direkomendasikan agar:
- a. Rencana Bisnis:
 - 1). Bagi 289 BUMD Air Minum atau 73% yang memiliki Dokumen Rencana Bisnis yang masih berlaku, agar meninjau kembali terhadap realisasi dan melakukan evaluasi;
 - 2). Bagi 52 BUMD Air Minum atau 13% yang memiliki Dokumen Rencana Bisnis namun habis pada tahun 2023, agar melakukan pembaharuan Rencana Bisnis dan disesuaikan dengan Permendagri No. 118 tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, RKA, dan Kerja sama Laporan dan Evaluasi BUMD;
 - 3). Serta bagi 53 BUMD Air Minum atau 14% yang tidak memiliki dokumen Rencana Bisnis, agar segera menyusun Rencana Bisnis dan disesuaikan dengan Permendagri No. 118 tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, RKA, dan kerja sama Laporan dan Evaluasi BUMD.
 - b. RPAM, direkomendasikan untuk:
 - 1). Bagi 101 BUMD Air Minum yang memiliki dokumen RPAM, agar segera mengimplementasikannya;
 - 2). Bagi 293 BUMD Air Minum yang belum memiliki dokumen RPAM agar segera menyusun dokumen RPAM dengan pendampingan pemerintah daerah dan kementerian/Lembaga terkait, serta lembaga donor. Dokumen RPAM disusun sesuai dengan SE DJCK Nomor 56/SE/DC/2023 tentang Pelaksanaan RPAM.
 - c. RISPAM, direkomendasikan untuk:
 - 1). Bagi 128 Pemerintah Daerah yang memiliki Dokumen RISPAM dan telah legal, agar mengevaluasi RISPAM terhadap realisasinya;
 - 2). Bagi 38 Pemerintah Daerah yang sedang dalam proses legalisasi Dokumen RISPAM, agar segera dilakukan pembahasan dan legalisasi oleh kepala daerah, agar dapat menjadi acuan pembangunan infrastruktur SPAM di daerahnya; dan
- 3). Bagi 228 Pemerintah Daerah yang dalam proses penyusunan/draf Dokumen RISPAM, dalam proses penyusunan dokumen RISPAM dan melakukan reviu terhadap kaidah dan ketentuan dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Cipta Karya Nomor 45/SE/DC/2022 tentang Petunjuk Teknis Kebijakan, Perencanaan dan Perancangan Penyelenggaraan Sistem penyediaan Air Minum.
8. Dari hasil evaluasi dalam Buku Kinerja BUMD Air Minum 2024 (tahun buku 2023) atau pelaksanaan pada tahun ke-3 RPJMN tersebut, yang disandingkan dengan target RPJMN 2020-2024, maka seluruh stakeholder, baik pemerintah, pemerintah daerah, dan BUMD Air Minum diharapkan untuk:
- a. Sesuai dengan tujuan pendirian BUMD Air Minum sebagaimana dalam PP No. 54 Tahun 2017 tentang BUMD, BUMD Air Minum diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah, pada umumnya, dan menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang/jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai dengan kondisi, karakteristik dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik.
 - b. Pemerintah daerah kab/kota sebagai penanggung jawab penyelenggaraan SPAM di daerahnya untuk memberikan dukungan penuh bagi terselenggaranya pengembangan SPAM di daerahnya. Sesuai dengan PP No. 122 Tahun 2015 tentang SPAM, wewenang dan tanggung jawab pemerintah daerah termasuk

menyusun dan menetapkan Jakstrada dan RISPAM, melakukan pemantauan dan evaluasi serta menjamin ketersediaan air baku untuk penyelenggaraan SPAM di wilayahnya, serta melakukan kerja sama dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya. Selain itu, berdasarkan memberikan subsidi tarif berdasarkan Permendari No. 70 tahun 2016 tentang Pedoman Pemberian Subsidi dari Pemerintah Daerah kepada BUMD Penyelenggara SPAM.

- c. Pemerintah Provinsi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab penyelenggara SPAM dalam PP Nomor 122 Tahun 2012 tentang SPAM, diantaranya yaitu termasuk menyusun dan menetapkan Jakstrada provinsi dan RISPAM lintas kab/kota, melakukan pemantauan dan evaluasi serta pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan SPAM pada kab/kota di wilayahnya serta menjamin ketersediaan air baku untuk penyelenggaraan SPAM di wilayahnya, serta melakukan kerja sama dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya. Selain itu, sesuai dengan Permendagri No. 21 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendagri No. 71 tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum, gubernur menetapkan tarif batas atas dan batas bawah, serta gubernur mewajibkan pemberian subsidi bunga dari APBD kab/kota apabila Bupati/ Walikota menetapkan tarif di bawah FCR, serta dapat melakukan evaluasi dan rekomendasi restrukturisasi internal BUMD Air Minum apabila tarif BUMD Air Minum tidak memenuhi FCR.
- d. Asosiasi BUMD Air Minum diharapkan dapat memberikan pembinaan kepada anggotanya dalam melakukan peningkatan kinerja BUMD Air Minum.



4.3. REKOMENDASI PROGRAM

Berdasarkan uraian pada subbab 4.1 dan 4.2, berikut disampaikan rekomendasi program bagi 394 BUMD Air Minum yang dinilai kinerjanya pada tahun buku 2023, antara lain:

4.3.1 Bagi BUMD dengan Kategori Sehat

NO	PROGRAM	TARGET
1	Pendampingan Pelaksanaan Rencana Bisnis menuju sehat dan mandiri	162 BUMD Air Minum Sehat dan FCR (Gambar 77)
2	Pendampingan Penerapan Tarif FCR	96 BUMD Sehat – Non FCR (Gambar 77)
3	Pendampingan Penurunan Tingkat Kehilangan Air	91 BUMD Sehat dengan NRW > 30% (Gambar 50)

4.3.2 Bagi BUMD Air Minum dengan kategori Kurang Sehat dan Sakit

NO	PROGRAM	TARGET
1	Pendampingan Penerapan Tarif FCR serta Peningkatan Pendapatan dan Efisiensi Biaya	115 BUMD Air Minum Kurang Sehat dan Sakit yang Non-FCR (Gambar 77)
2	Pendampingan Penurunan Tingkat Kehilangan Air	99 BUMD Air Minum Kurang Sehat dan Sakit dengan NRW >30% (Gambar 50)
3	Pendampingan Penerapan Rencana Bisnis Menuju Peningkatan Kinerja BUMD Air Minum dan Penerapan Prosedur Operasional Standar	136 BUMD Air Minum Kurang Sehat dan Sakit (Gambar 7)
4	Peningkatan Diklat dan Kompetensi Pegawai	121 BUMD Air Minum Kurang Sehat dan Sakit dengan Rasio Diklat Pegawai ≤ 60% (Gambar 65)

4.3.3. Kelembagaan dan Dokumen Perencanaan

NO	PROGRAM	TARGET
1	Pendampingan Perubahan Bentuk Hukum BUMD Air Minum	79 PDAM (Lampiran 3)
	a. Pendampingan Legalisasi Perubahan Bentuk Hukum BUMD Air Minum	10 PDAM
	b. Pendampingan Kajian dan Legalisasi Perubahan Bentuk Hukum BUMD Air Minum	69 PDAM

NO	PROGRAM	TARGET
2	Pendampingan RISPAM	394 Pemerintah Daerah (Gambar 83)
	b. Pendampingan Penyusunan RISPAM dan Reviu RISPAM bagi Pemerintah Daerah yang dalam Proses Penyusunan/Daft RISPAM	228 Pemerintah Daerah
	a. Pendampingan legalisasi RISPAM bagi yang sedang dalam proses legalisasi RISPAM	38 Pemerintah Daerah
	c. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan RISPAM bagi Kab/Kota yang sudah Legalisasi RISPAM (atau RISPAM telah ditetapkan)	128 Pemerintah Daerah
3	Pendampingan RPAM	394 BUMD Air Minum (Gambar 82)
	a. Pendampingan Penyusunan RPAM BUMD Air Minum	101 BUMD Air Minum
	b. Pendampingan Implementasi RPAM BUMD Air Minum	293 BUMD Air Minum
4	Pendampingan Penyusunan Rencana Bisnis BUMD Air Minum Menuju Peningkatan Kinerja BUMD Air Minum	105 BUMD Air Minum yang belum memiliki Rencana Bisnis (Gambar 81)

Selain itu, bagi 10 BUMD Air Minum yang belum dapat dilakukan penilaian kinerja pada tahun 2023, berikut adalah rekomendasi program yang dapat dilakukan antara lain:

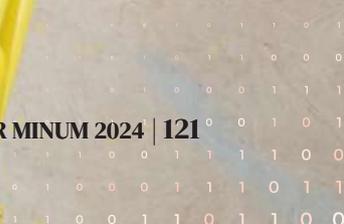
NO	PROGRAM	TARGET
1	Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Teknis BUMD Air Minum	10 BUMD Air Minum (Halaman 5)
2	Inventarisasi Proses Perubahan Bentuk Hukum BUMD Air Minum	8 BUMD Air Minum yang masih berbentuk PDAM
3	Pendampingan Kajian dan Legalisasi Perubahan Bentuk Hukum BUMD Air Minum	8 BUMD Air Minum yang masih berbentuk PDAM

Demikian kesimpulan dan rekomendasi buku evaluasi kinerja BUMD Air Minum ini, dengan harapan para pemangku kepentingan bidang air minum dapat melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja BUMD Air Minum menuju Visi Indonesia Emas 2045 yaitu 100% akses air minum aman perkotaan.





LAMPIRAN



BUMD AIR MINUM DENGAN BENTUK HUKUM PERSEROAN DAERAH (PERSERODA)

Terdapat 2 Bentuk Hukum Perseroan Daerah (Perseroda) pada BUMD Air Minum, yakni:

1. BUMD Air Minum dengan bentuk hukum Perseroan Daerah (Perseroda) yang dimiliki oleh satu atau lebih Pemerintah Kabupaten/Kota

NO	BUMD AIR MINUM	KEPEMILIKAN (SAHAM)	WILAYAH PELAYANAN
PROVINSI JAWA BARAT			
1	PT. Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda)	Kota Depok (100%)	Kota Depok
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT			
2	PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda)	Kab. Lombok Barat (54%) Kota Mataram (46%)	Kab. Lombok Barat dan Kota Mataram
PROVINSI PAPUA			
3	PT. Air Minum Jayapura Robongholo Nanwani (Perseroda)	Kab. Jayapura (60%) Kota Jayapura (40%)	Kab Jayapura dan Kota Jayapura

2. BUMD Air Minum dengan bentuk hukum Perseroan Daerah (Perseroda) yang dimiliki datu Pemerintah Provinsi dan satu atau lebih Pemerintah Kabupaten/Kota

NO	BUMD AIR MINUM	KEPEMILIKAN (SAHAM)	WILAYAH PELAYANAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN			
1	PT. Air Minum Intan Banjar (Perseroda)	Kab. Banjar (51%) Kota Banjarbaru (37%) Prov. Kalimantan Selatan (10%) dan Hibah (2%)	Kab. Banjar dan Kota Banjarbaru
2	PT. Air Minum Bandarmasih (Perseroda)	Kota Banjarmasin (86%) Prov. Kalimantan Selatan (14%)	Kota Banjarmasin
3	PT. Air Minum Murakata Lestari (Perseroda)	Kab. Hulu Sungai Tengah (97%) Prov. Kalimantan Selatan (3%)	Kab. Hulu Sungai Tengah
4	PT. Bastari Maju Tapin (Perseroda)	Kab. Tapin (91%) Prov. Kalimantan Selatan (9%)	Kab. Tapin
5	PT. Tirta Amandit (Perseroda)	Kab. Hulu Sungai Selatan (82%) Prov. Kalimantan Selatan (18%)	Kab. Hulu Sungai Selatan
6	PT. Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda)	Kab. Tabalong (96%) Prov. Kalimantan Selatan (4%)	Kab. Tabalong
7	PT. Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda)	Kab. Balangan (94%) Prov. Kalimantan Selatan (6%)	Kab. Balangan
8	PT. Air Minum Bersujud (Perseroda)	Kab. Tanah Bumbu (99%) Prov. Kalimantan Selatan (1%)	Kab. Tanah Bumbu
9	PT. Air Minum Berkah Banua (Perseroda)	Kab. Tanah Laut (90%) Dinas PU Provinsi (10%)	Kab. Tanah Laut, Kab. Kubu Raya

BUMD AIR MINUM DENGAN BENTUK HUKUM PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)

Terdapat 2 macam kepemilikan pada bentuk hukum Perusahaan Umum Daerah (Perumda) pada BUMD Air Minum, yakni:

1. BUMD Air Minum dengan bentuk hukum Perusahaan Umum Daerah (Perumda) yang dimiliki oleh satu provinsi.

NO	BUMD AIR MINUM (PERUMDA)	KEPEMILIKAN (SAHAM)	WILAYAH PELAYANAN
PROVINSI SUMATERA UTARA			
1	Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara	Provinsi Sumatera Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zona 1: Kota Medan dan sekitarnya serta beberapa kecamatan di Kab. Deli Serdang 2. Zona 2: Kab. di luar Kota Medan yang terikat dengan KSO, yaitu kab. Deli Serdang, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Tapanuli Tengah, Kab. Toba, Kab. Samosir, dan Kab. Nias Selatan
PROVINSI KEPULAUAN RIAU			
2	Perumdam Tirta Kepri	Provinsi Kepulauan Riau	Kab. Bintan, Kota Tanjung Pinang
PROVINSI DKI Jakarta			
3	PAM Jaya	Provinsi DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Utara, Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Barat, Kab. Kepulauan Seribu

2. BUMD Air Minum Dengan Bentuk Hukum Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Yang Dimiliki Oleh Satu Kabupaten/Kota

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PERUMDA)
PROVINSI ACEH		
1	Kabupaten Simeulue	Perumdam Tirta Fulawan Kabupaten Simeulue
2	Kabupaten aceh Jaya	Perumdam Tirta Mon Mata Kabupaten Aceh Jaya
3	Kabupaten Aceh Barat	Perumdam Tirta Meulaboh Kabupaten Aceh Barat
4	Kabupaten Aceh Besar	Perumdam Tirta Mountala Kabupaten Aceh Besar
5	Kabupaten Pidie	Perumdam Tirta Mon Krueng Baro Kabupaten Pidie
6	Kabupaten Aceh Utara	Perumdam Tirta Pase Kabupaten Aceh Utara
7	Kabupaten Gayo Lues	Perumdam Tirta Sejuk Kabupaten Gayo Lues

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PERUMDA)
8	Kabupaten Aceh Tamiang	Perumdam Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang
9	Kabupaten Aceh Timur	Perumdam Tirta Peusada Kabupaten Aceh Timur
10	Kabupaten Pidie Jaya	Perumdam Tirta Krueng Meureudu Kabupaten Pidie Jaya
11	Kota Banda Aceh	Perumdam Tirta Daroy Kota Banda Aceh
12	Kota Sabang	Perumda Tirta Aneuk Laot Kota Sabang
13	Kota Langsa	Perumdam Tirta Keumueneng Kota Langsa
14	Kabupaten Aceh Barat Daya	Perumdam Tirta Abdyta Kabupaten Aceh Barat Daya
PROVINSI SUMATERA UTARA		
15	Kabupaten Nias	Perumdam Tirta Uumbu Kabupaten Nias
16	Kabupaten Tapanuli Tengah	Perumdam Mual Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah
17	Kabupaten Tapanuli Utara	Perumda Mual Na Tio Kabupaten Tapanuli Utara
18	Kabupaten Labuhanbatu	Pudam Tirta Bina Kabupaten Labuhanbatu
19	Kabupaten Asahan	Perumda Tirta Silaupiasa Kabupaten Asahan
20	Kabupaten Karo	Perumdam Tirta Malem Kabupaten Karo
21	Kabupaten Deli Serdang	Perumdam Tirta Deli Kabupaten Deli Serdang
22	Kota Sibolga	Perumdam Tirta Nauli Kota Sibolga
23	Kota Pematangsiantar	Perumdam Tirta Uli Kota Pematangsiantar
24	Kabupaten Dairi	Perumdam Lae Nciho Kabupaten Dairi
PROVINSI SUMATERA BARAT		
25	Kota Tebing Tinggi	Perumdam Tirta Bulian Kota Tebing Tinggi
26	Kabupaten Batu bara	Perumdam Tirta Tanjung Kabupaten Batu bara
27	Kabupaten Pesisir Selatan	Perumdam Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan
28	Kabupaten Sijunjung	Perumdam Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung
29	Kabupaten Tanah Datar	Perumdam Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar
30	Kabupaten Lima Puluh Kota	Perumdam Tirta Luak Nan Bungsu Kabupaten Lima Puluh Kota
31	Kabupaten Pasaman	Perumdam Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman
32	Kabupaten Pasaman Barat	Perumdam Tirta Gemilang Kabupaten Pasaman Barat
33	Kota Padang	Perumdam Kota Padang Kota Padang
34	Kota Solok	Perumdam Pincuran Gadang Kota Solok
35	Kota Sawahlunto	Perumdam Kota Sawahlunto Kota Sawahlunto
36	Kota Padang Panjang	Perumda AM Tirta Serambi Kota Padang Panjang

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PERUMDA)
37	Kota Bukittinggi	Perumdam Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi
38	Kota Payakumbuh	Perumdam Tirta Sago Kota Payakumbuh
39	Kabupaten Padang Pariaman	Perumdam Tirta Anai Kabupaten Padang Pariaman
40	Kabupaten Solok Selatan	Perumdam Tirta Saribu Sungai Kabupaten Solok Selatan
PROVINSI RIAU		
41	Kabupaten Indragiri Hulu	Perumdam Tirta Indra Kabupaten Indragiri Hulu
42	Kabupaten Indragiri Hilir	Perumdam Tirta Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir
43	Kabupaten Kampar	Perumdam Tirta Kampar Kabupaten Kampar
44	Kabupaten Bengkalis	Perumdam Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis
45	Kota Pekanbaru	Perumdam Tirta Siak Kota Pekanbaru
46	Kota Dumai	Perumdam Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai
PROVINSI KEPULAUAN RIAU		
47	Kabupaten Karimun	Perumda Tirta Mulia Karimun Kabupaten Karimun
48	Kabupaten Natuna	Perumdam Tirta Nusa Kabupaten Natuna
49	Kabupaten Lingga	Perumdam Tirta Lingga Kabupaten Lingga
PROVINSI BENGKULU		
50	Kabupaten Rejang Lebong	Perumdam Tirta Bukit Kaba Kabupaten Rejang Lebong
51	Kabupaten Bengkulu Utara	Perumdam Tirta Ratu Samban Kabupaten Bengkulu Utara
52	Kabupaten Bengkulu Tengah	Perumdam Tirta Raflesia Kabupaten Bengkulu Tengah
53	Kota Bengkulu	Perumda Tirta Hidayah Kota Bengkulu
PROVINSI JAMBI		
54	Kabupaten Kerinci	Perumdam Tirta Sakti Kabupaten Kerinci
55	Kabupaten Merangin	Perumdam Tirta Merangin Kabupaten Merangin
56	Kabupaten Sarolangun	Perumdam Tirta Sako Batuah Kabupaten Sarolangun
57	Kabupaten Batang Hari	Perumdam Tirta Batang Hari Kabupaten Batang Hari
58	Kabupaten Muaro Jambi	Perumdam Tirta Muaro Jambi Kabupaten Muaro Jambi
59	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Perumdam Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
60	Kabupaten Tebo	Perumdam Tirta Muaro Kabupaten Tebo
61	Kabupaten Bungo	Perumdam Pancuran Telago Kabupaten Bungo
62	Kota Jambi	Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi
63	Kota Sungai Penuh	Perumdam Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PERUMDA)
PROVINSI SUMATERA SELATAN		
64	Kabupaten Ogan Komering Ulu	Perumdam Tirta Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu
65	Kabupaten Ogan Komering Ilir	Perumdam Tirta Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir
66	Kabupaten Lahat	Perumdam Tirta Lematang Kabupaten Lahat
67	Kabupaten Musi Banyuasin	Perumdam Tirta Randik Kabupaten Musi Banyuasin
68	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	Perumdam Way Komering Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
69	Kabupaten Ogan Ilir	Perumdam Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir
70	Kabupaten Empat Lawang	Perumdam Tirta Seguring Betung Kabupaten Empat Lawang
71	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	Perumdam Tirta PALI Anugerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
72	Kota Palembang	Perumda Tirta Musi Kota Palembang
PROVINSI BANGKA BELITUNG		
73	Kabupaten Bangka	Perumda Tirta Bangka Kabupaten Bangka
74	Kabupaten Belitung	Perumdam Tirta Batu Mentas Kabupaten Belitung
75	Kabupaten Bangka Barat	Perumdam Tirta Sejiran Setason Kabupaten Bangka Barat
76	Kabupaten Bangka Tengah	Perumdam Tirta Bangka Tengah Kabupaten Bangka Tengah
77	Kabupaten Belitung Timur	Perumdam Pelangi Timur Kabupaten Belitung Timur
78	Kota Pangkalpinang	Perumdam Tirta Pinang Kota Pangkalpinang
PROVINSI LAMPUNG		
79	Kota Bandar Lampung	Perumda AM Way Rilau Kota Bandar Lampung
80	Kabupaten Lampung Barat	Perumdam Limau Kunci Kabupaten Lampung Barat
81	Kabupaten Lampung Selatan	Perumda Tirta Jasa Kabupaten Lampung Selatan
82	Kabupaten Lampung Timur	Perumdam Way Guruh Kabupaten Lampung Timur
83	Kabupaten Pesawaran	Perumdam Pesawaran Kabupaten Pesawaran
PROVINSI BANTEN		
84	Kabupaten Pandeglang	Perumdam Tirta Berkah Kabupaten Pandeglang
85	Kabupaten Tangerang	Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang
86	Kabupaten Serang	Perumda Tirta Albantani Kabupaten Serang
87	Kota Tangerang	Perumda Tirta Benteng Kota Tangerang
88	Kota Cilegon	Perumda Cilegon Mandiri Kota Cilegon

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PERUMDA)
PROVINSI JAWA BARAT		
89	Kabupaten Bogor	Perumdam Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor
90	Kabupaten Cianjur	Perumdam Tirta Mukti Kabupaten Cianjur
91	Kabupaten Bandung	Perumdam Tirta Raharja Kabupaten Bandung
92	Kabupaten Garut	Perumdam Tirta Intan Kabupaten Garut
93	Kabupaten Tasikmalaya	Perumdam Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya
94	Kabupaten Ciamis	Perumdam Tirta Galuh Kabupaten Ciamis
95	Kabupaten Kuningan	Perumdam Tirta Kamuning Kabupaten Kuningan
96	Kabupaten Cirebon	Perumdam Tirta Jati Kabupaten Cirebon
97	Kabupaten Majalengka	Perumdam Tirta Bhakti Raharja Kabupaten Majalengka
98	Kabupaten Sukabumi	Perumdam Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi
99	Kabupaten Sumedang	Perumdam Tirta Medal Kabupaten Sumedang
100	Kabupaten Indramayu	Perumdam Tirta Darma Ayu Kabupaten Indramayu
101	Kabupaten Subang	Perumdam Tirta Rangga Kabupaten Subang
102	Kabupaten Purwakarta	Perumdam Gapura Tirta Rahayu Kabupaten Purwakarta
103	Kabupaten Karawang	Perumdam Tirta Tarum Kabupaten Karawang
104	Kabupaten Bekasi	Perumda Tirta Bhagasasi Kabupaten Bekasi
105	Kota Bogor	Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor
106	Kota Sukabumi	Perumdam Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi
107	Kota Bandung	Perumda Tirtawening Kota Bandung
108	Kota Cirebon	Perumdam Tirta Giri Nata Kota Cirebon
109	Kota Bekasi	Perumdam Tirta Patriot Kota Bekasi
110	Kota Banjar	Perumdam Tirta Anom Kota Banjar
111	Kabupaten Pangandaran	Perumdam Tirta Prabawa Mukti Kabupaten Pangandaran
112	Kabupaten Bandung Barat	Perumdam Tirta Wibawa Mukti Kabupaten Bandung Barat
PROVINSI JAWA TENGAH		
113	Kabupaten Cilacap	Perumdam Tirta Wijaya Kabupaten Cilacap
114	Kabupaten Banyumas	Perumdam Tirta Satria Kabupaten Banyumas
115	Kabupaten Purbalingga	Perumdam Tirta Perwira Kabupaten Purbalingga
116	Kabupaten Banjarnegara	Perumdam Tirta Serayu Kabupaten Banjarnegara
117	Kabupaten Kebumen	Perumdam Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PERUMDA)
118	Kabupaten Wonosobo	Perumdam Tirta Aji Kabupaten Wonosobo
119	Kabupaten Magelang	Perumdam Tirta Gemilang Kabupaten Magelang
120	Kabupaten Boyolali	Perumdam Tirta Ampera Kabupaten Boyolali
121	Kabupaten Klaten	Perumdam Tirta Merapi Kabupaten Klaten
122	Kabupaten Sukoharjo	Perumdam Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo
123	Kabupaten Wonogiri	Perumdam Giri Tirta Sari Kabupaten Wonogiri
124	Kabupaten Karanganyar	Pudam Tirta Lawu Kabupaten Karanganyar
125	Kabupaten Sragen	Perumdam Tirto Negro Kabupaten Sragen
126	Kabupaten Grobogan	Perumdam Purwa Tirta Dharma Kabupaten Grobogan
127	Kabupaten Blora	Perumdam Tirta Amerta Kabupaten Blora
128	Kabupaten Rembang	Perumdam Banyumili Kabupaten Rembang
129	Kabupaten Pati	Perumdam Tirta Bening Kabupaten Pati
130	Kabupaten Kendal	Perumdam Tirto Panguripan Kabupaten Kendal
131	Kabupaten Kudus	Perumdam Tirta Muria Kabupaten Kudus
132	Kabupaten Jepara	Perumdam Tirta Jungporo Kabupaten Jepara
133	Kabupaten Demak	Perumdam Kabupaten Demak
134	Kabupaten Semarang	Perumdam Tirta Bumi Serasi Kabupaten Semarang
135	Kabupaten Temanggung	Perumdam Tirta Agung Kabupaten Temanggung
136	Kabupaten Batang	Perumdam Sendang Kamulyan Kabupaten Batang
137	Kabupaten Pekalongan	Perumdam Tirta Kajen Kabupaten Pekalongan
138	Kabupaten Pemalang	Perumdam Tirta Mulia Kabupaten Pemalang
139	Kabupaten Purworejo	Perumdam Tirta Perwitasari Kabupaten Purworejo
140	Kabupaten Tegal	Perumdam Tirta Ayu Kabupaten Tegal
141	Kabupaten Brebes	Perumdam Tirta Baribis Kabupaten Brebes
142	Kota Magelang	Perumdam Kota Magelang
143	Kota Surakarta	Perumdam Kota Surakarta
144	Kota Salatiga	Perumdam Kota Salatiga
145	Kota Semarang	Perumdam Tirta Moedal Kota Semarang
146	Kota Pekalongan	Perumdam Tirtayasa Kota Pekalongan
147	Kota Tegal	Perumdam Tirta Bahari Kota Tegal

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PERUMDA)
PROVINSI YOGYAKARTA		
148	Kabupaten Bantul	Perumda Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul
149	Kabupaten Kulon Progo	Perumdam Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo
150	Kabupaten Gunung Kidul	Perumdam Tirta Handayani Kabupaten Gunung Kidul
151	Kabupaten Sleman	Pudam Tirta Sembada Kabupaten Sleman
152	Kota Yogyakarta	Perumda Tirtamarta Kota Yogyakarta
PROVINSI JAWA TIMUR		
153	Kabupaten Pacitan	Perumdam Kabupaten Pacitan
154	Kabupaten Ponorogo	Pudam Tirta Katong Kabupaten Ponorogo
155	Kabupaten Trenggalek	Perumdam Tirta Wening Kabupaten Trenggalek
156	Kabupaten Tulungagung	Perumdam Tirta Cahya Agung Kabupaten Tulungagung
157	Kabupaten Blitar	Perumdam Tirta Penataran Kabupaten Blitar
158	Kabupaten Malang	Perumda Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang
159	Kabupaten Lumajang	Perumdam Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang
160	Kabupaten Jember	Perumdam Tirta Pandalungan Jember Kabupaten Jember
161	Kabupaten Banyuwangi	Pudam Kabupaten Banyuwangi
162	Kabupaten Situbondo	Perumdam Tirta Baluran Kabupaten Situbondo
163	Kabupaten Probolinggo	Perumdam Tirta Argapura Kabupaten Probolinggo
164	Kabupaten Pasuruan	Perumdam Giri Nawa Tirta Kabupaten Pasuruan
165	Kabupaten Sidoarjo	Perumda Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo
166	Kabupaten Mojokerto	Perumdam Mojopahit Kabupaten Mojokerto
167	Kabupaten Jombang	Perumdam Tirta Kencana Kabupaten Jombang
168	Kabupaten Madiun	Perumdam Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun
169	Kabupaten Magetan	Perumdam Lawu Tirta Kabupaten Magetan
170	Kabupaten Ngawi	Perumdam Kabupaten Ngawi
171	Kabupaten Bojonegoro	Perumdam Tirta Buana Kabupaten Bojonegoro
172	Kabupaten Tuban	Perumdam Tirta Lestari Kabupaten Tuban
173	Kabupaten Lamongan	Perumdam Kabupaten Lamongan
174	Kabupaten Gresik	Perumda Giri Tirta Kabupaten Gresik
175	Kabupaten Bangkalan	Perumdam Sumber Sejahtera Kabupaten Bangkalan
176	Kabupaten Sampang	Perumdam Trunojoya Kabupaten Sampang

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PERUMDA)
177	Kabupaten Pamekasan	Perumdam Tirta Jaya Kabupaten Pamekasan
178	Kabupaten Sumenep	Perumdam Sumekar Kabupaten Sumenep
179	Kota Kediri	Perumdam Tirta Dhaha Kota Kediri
180	Kota Blitar	Perumdam Tirta Patria Kota Blitar
181	Kota Malang	Perumdam Tugu Tirta Kota Malang
182	Kota Probolinggo	Perumdam Bayuangga Kota Probolinggo
183	Kota Pasuruan	Perumdam Tirta Umbulan Kota Pasuruan
184	Kota Mojokerto	Perumdam Moja Tirta Kota Mojokerto
185	Kota Madiun	Perumdam Tirta Taman Sari Kota Madiun
186	Kota Batu	Perumdam Among Tirto Kota Batu
PROVINSI BALI		
187	Kabupaten Jembrana	Perumdam Air Minum Tirta Amertha Jati Kabupaten Jembrana
188	Kabupaten Tabanan	Perumdam Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan
189	Kabupaten Badung	Perumdam Tirta Mangutama Kabupaten Badung
190	Kabupaten Gianyar	Perumdam Tirta Sanjiwani Kabupaten Gianyar
191	Kabupaten Klungkung	Perumdam Panca Mahottama Kabupaten Klungkung
192	Kabupaten Bangli	Perumdam Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli
193	Kabupaten Karangasem	Perumda Tirta Tohlangkir Kabupaten Karangasem
194	Kabupaten Buleleng	Perumdam Tirta Hita Buleleng Kabupaten Buleleng
195	Kota Denpasar	Perumdam Tirta Sewakadarma Kota Denpasar
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT		
196	Kabupaten Lombok Tengah	Perumdam Tirta Ardhia Rinjani Kabupaten Lombok Tengah
197	Kabupaten Sumbawa	Perumdam Batulanteh Kabupaten Sumbawa
198	Kabupaten Sumbawa Barat	Perumdam Bintang Bano Kabupaten Sumbawa Barat
199	Kabupaten Dompu	Perumdam Tirta Rora Kabupaten Dompu
200	Kabupaten Lombok Utara	Perumdam Amerta Dayan Gunung Kabupaten Lombok Utara
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR		
201	Kabupaten Sumba Timur	Perumdam Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur
202	Kabupaten Kupang	Perumdam Kabupaten Kupang
203	Kabupaten Timor Tengah Selatan	Perumdam Kabupaten Timor Tengah Selatan

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PERUMDA)
204	Kabupaten Timor Tengah Utara	Perumdam Tirta Cendana Kabupaten Timor Tengah Utara
205	Kabupaten Alor	Perumdam Nusa Kenari Kabupaten Alor
206	Kabupaten Flores Timur	Perumdam Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur
207	Kabupaten Sikka	Perumdam Wair Pu'an Kabupaten Sikka
208	Kabupaten Ende	Perumdam Tirta Kelimutu Kabupaten Ende
209	Kabupaten Ngada	Perumdam Kabupaten Ngada Kabupaten Ngada
210	Kabupaten Manggarai	Perumdam Tirta Komodo Kabupaten Manggarai
211	Kabupaten Manggarai Barat	Perumdam Wae Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat
212	Kota Kupang	Perumdam Kota Kupang
PROVINSI KALIMANTAN BARAT		
213	Kabupaten Sambas	Perumdam Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas
214	Kabupaten Bengkayang	Perumdam Tirta Bengkayang Kabupaten Bengkayang
215	Kabupaten Landak	Perumdam Tirta Landak Kabupaten Landak
216	Kabupaten Sanggau	Perumdam Tirta Pancur Aji Kabupaten Sanggau
217	Kabupaten Ketapang	Perumdam Tirta Pawan Kabupaten Ketapang
218	Kabupaten Sintang	Perumdam Tirta Senentang Kabupaten Sintang
219	Kabupaten Kapuas Hulu	Perumda Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu
220	Kabupaten Sekadau	Perumda Sirin Meragun Kabupaten Sekadau
221	Kabupaten Melawi	Perumdam Tirta Melawi Kabupaten Melawi
222	Kabupaten Mempawah	Perumdam Tirta Galaherang Kabupaten Mempawah
223	Kabupaten Kubu Raya	Perumdam Tirta Raya Kabupaten Kubu Raya
224	Kota Pontianak	Perumdam Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak
225	Kota Singkawang	Perumdam Gunung Poteng Kota Singkawang
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH		
226	Kabupaten Kotawaringin Barat	Perumdam Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat
227	Kabupaten Kotawaringin Timur	Perumdam Tirta Mentaya Kabupaten Kotawaringin Timur
228	Kabupaten Kapuas	Perumdam Tirta Pabelom Kabupaten Kapuas
229	Kabupaten Barito Selatan	Perumdam Tirta Barito Kabupaten Barito Selatan
230	Kabupaten Lamandau	Perumdam Kabupaten Lamandau
231	Kabupaten Sukamara	Perumdam Tirta Sukma Kabupaten Sukamara

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PERUMDA)
232	Kabupaten Seruyan	Perumdam Tirta Seruyan Kabupaten Seruyan
233	Kabupaten Barito Timur	Perumdam Tirta Janang Kabupaten Barito Timur
234	Kabupaten Murung Raya	Perumda Danum Pomolum Kabupaten Murung Raya
235	Kabupaten Pulang Pisau	Perumdam Danum Barasih Kabupaten Pulang Pisau
236	Kota Palangka Raya	Perumdam Kota Palangka Raya
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR		
237	Kabupaten Paser	Perumdam Tirta Kandilo Kabupaten Paser
238	Kabupaten Kutai Barat	Perumdam Tirta Sendawar Kabupaten Kutai Barat
239	Kabupaten Kutai Kartanegara	Perumda Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara
240	Kabupaten Kutai Timur	Perumdam Air Minum Tirta Tuah Benua Kabupaten Kutai Timur
241	Kabupaten Berau	Perumdam Batiwakkal Kabupaten Berau
242	Kabupaten Penajam Paser Utara	Perumda AM Danum Taka Kabupaten Penajam Paser Utara
243	Kota Samarinda	Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda
244	Kota Balikpapan	Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan
245	Kota Bontang	Perumdam Tirta Taman Kota Bontang
PROVINSI KALIMANTAN UTARA		
246	Kabupaten Malinau	Perumdam Apa' Mening Kabupaten Malinau
247	Kabupaten Bulungan	Perumdam Danum Benuanta Kabupaten Bulungan
248	Kabupaten Nunukan	Perumdam Tirta Taka Kabupaten Nunukan
249	Kota Tarakan	Perumdam Tirta Alam Kota Tarakan
250	Kabupaten Tana Tidung	Perumdam Tirta Sungoi Sesayap Kabupaten Tana Tidung
PROVINSI SULAWESI UTARA		
251	Kota Bitung	Perumdam Dudasudara Kota Bitung
252	Kabupaten Kepulauan Sangihe	Pudam Ake'u Banua Kabupaten Kepulauan Sangihe
253	Kota Manado	Perumda PDAM Wanua Wenang Kota Manado
PROVINSI GORONTALO		
254	Kabupaten Boalemo	Perumdam Tirta Boalemo Kabupaten Boalemo
255	Kabupaten Gorontalo	Perumdam Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo
256	Kabupaten Pohuwato	Perumdam Tirta Moolango Kabupaten Pohuwato
257	Kota Gorontalo	Perumdam Muara Tirta Kota Gorontalo

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PERUMDA)
258	Kabupaten Gorontalo Utara	Perumdam Tirta Gerbang Emas Kabupaten Gorontalo Utara
259	Kabupaten Bone Bolango	Perumdam Kabupaten Bone Bolango
PROVINSI SULAWESI TENGAH		
260	Kabupaten Banggai	Perumdam Kabupaten Banggai
261	Kabupaten Buol	Perumdam Motanang Kabupaten Buol
262	Kabupaten Donggala	Perumdam Uwe Lino Kabupaten Donggala
263	Kota Palu	Perumdam AVO Kota Palu
264	Kabupaten Banggai laut	Perumdam Paisu Moute Kabupaten Banggai laut
PROVINSI SULAWESI SELATAN		
265	Kabupaten Kepulauan Selayar	Perumdam Tirta Tanadoang Kabupaten Kepulauan Selayar
266	Kabupaten Bantaeng	Perumdam Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng
267	Kabupaten Takalar	Perumdam Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar
268	Kabupaten Gowa	Perumdam Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa
269	Kabupaten Sinjai	Perumdam Tirta Sinjai Bersatu Kabupaten Sinjai
270	Kabupaten Maros	Perumdam Tirta Bantimurung Kabupaten Maros
271	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	Perumdam Je'ne Tagari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
272	Kabupaten Barru	Perumdam Tirta Waesai Kabupaten Barru
273	Kabupaten Bone	Perumdam Wae Manurung Kabupaten Bone
274	Kabupaten Soppeng	Perumdam Tirta Ompo Kabupaten Soppeng
275	Kabupaten Wajo	Perumdam Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo
276	Kabupaten Enrekang	Perumdam Tirta Massenrempulu Kabupaten Enrekang
277	Kabupaten Luwu	Perumdam Tirta Latimojong Kabupaten Luwu
278	Kabupaten Tana Toraja	Perumdam Tirta Buisun Kabupaten Tana Toraja
279	Kabupaten Luwu Utara	Perumda Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara
280	Kabupaten Luwu Timur	Perumdam Waemami Kabupaten Luwu Timur
281	Kabupaten Toraja Utara	Perumdam Kabupaten Toraja Utara
282	Kota Makassar	Perumdam Kota Makassar
283	Kota Parepare	Perumdam Tirta Karajae Kota Parepare
284	Kota Palopo	Perumda Tirta Mangkaluku Kota Palopo

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PERUMDA)
PROVINSI SULAWESI TENGGARA		
285	Kabupaten Buton Tengah	Perumdam Oeno Lia Kabupaten Buton Tengah
286	Kabupaten Buton	Perumdam Tirta Takawa Kabupaten Buton
287	Kabupaten Muna	Perumdam Tirta Sugi Laende Kabupaten Muna
288	Kabupaten Kolaka	Perumdam Tirta Sorume Kabupaten Kolaka
289	Kabupaten Bombana	Perumdam Tirta Moico Kabupaten Bombana
290	Kabupaten Wakatobi	Perumdam Tirta Wakatobi Kabupaten Wakatobi
291	Kabupaten Kolaka Utara	Perumdam Tirta Tampanama Kabupaten Kolaka Utara
292	Kabupaten Kolaka Timur	Perumdam Tirta Simbune Kabupaten Kolaka Timur
293	Kota Kendari	Perumdam Tirta Anoa Kota Kendari
294	Kabupaten Buton Selatan	Perumdam Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan
295	Kabupaten Konawe Selatan	Perumda AM Kabupaten Konawe Selatan
PROVINSI SULAWESI BARAT		
296	Kabupaten Majene	Perumdam Tirta Mandar Kabupaten Majene
297	Kabupaten Polewali Mandar	Perumdam Wai Tupalayo Kabupaten Polewali Mandar
PROVINSI MALUKU		
298	Kabupaten Maluku Tengah	Perumdam Tirta Nusa Ina Kabupaten Maluku Tengah
299	Kabupaten Maluku Tenggara	Perumdam Tirta Nusa Ina Kabupaten Maluku Tenggara
300	Kabupaten Buru	Perumdam Azwa Bupolo Kabupaten Buru
301	Kota Ambon	Perumdam Tirta Yapono Kota Ambon
302	Kabupaten Buru Selatan	Perumdam Kabupaten Buru Selatan
303	Kabupaten Maluku Barat Daya	Perumdam Tirta Kalwedo Kabupaten Maluku Barat Daya
304	Kota Tual	Perumda AM Maren Kota Tual
PROVINSI MALUKU UTARA		
305	Kota Ternate	Perumda AM Ake Gaale Kota Ternate
306	Kota Tidore Kepulauan	Perumdam Ake Mayora Kota Tidore Kepulauan
307	Kabupaten Halmahera Tengah	Perumdam Kabupaten Halmahera Tengah
PROVINSI PAPUA BARAT		
308	Kabupaten Fak-Fak	Perumdam Tirta Pala Kabupaten Fak-Fak
309	Kabupaten Manokwari	Perumdam Minyei Arfak Kabupaten Manokwari
PROVINSI PAPUA		
310	Kabupaten Merauke	Perumdam Jereukom Kabupaten Merauke

BUMD AIR MINUM DENGAN BENTUK HUKUM PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)

BUMD Air Minum dengan bentuk hukum Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) atau belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2017 tentang BUMD.

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PDAM)	KETERANGAN
PROVINSI ACEH			
1	Kabupaten Aceh Singkil	PDAM Tirta Singkil Kabupaten Aceh Singkil	Perusahaan telah mengusulkan perubahan bentuk menjadi Perumda, namun masih dalam proses*
2	Kabupaten Aceh Selatan	PDAM Tirta Naga Kabupaten Aceh Selatan	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
3	Kabupaten Aceh Tenggara	PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
4	Kabupaten Bener Meriah	PDAM Kabupaten Bener Meriah	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
5	Kabupaten Aceh Tengah	PDAM Tirta Tawar Kabupaten Aceh Tengah	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
6	Kabupaten Bireuen	PDAM Krueng Peusangan Kabupaten Bireuen	Telah mengusulkan perubahan bentuk hukum menjadi Perumda, namun masih proses pembahasan di Pemda dan DPRK Bireuen*
7	Kota Lhokseumawe	PDAM Ie Beusaree Rata Kota Lhokseumawe	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
8	Kota Subulussalam	PDAM Kota Subulussalam, Prov Aceh	Tidak dilakukan penilaian kinerja
PROVINSI SUMATERA UTARA			
9	Kabupaten Mandailing Natal	PDAM Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
10	Kabupaten Simalungun	PDAM Tirta Lihou Kabupaten Simalungun	Perusahaan telah menyampaikan saran dalam Laporan Hasil Evaluasi TB 2019 namun belum ada tindak lanjut
11	Kabupaten Langkat	PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
12	Kota Tanjung Balai	PDAM Tirta Kualo Kota Tanjung Balai	PDAM telah menyurati Wali Kota Tanjungbalai untuk memohon perubahan bentuk hukum agar sesuai dengan PP Nomor 54 Tahun 2017, namun sampai evaluasi berakhir belum ditetapkan Perda perubahan bentuk hukum. Hal ini disebabkan Ranperda yang diajukan oleh PDAM belum dibahas oleh DPRD Kota Tanjungbalai*

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PDAM)	KETERANGAN
13	Kota Binjai	PDAM Tirta Sari Kota Binjai	PDAM telah menyurati Walikota Binjai untuk memohon perubahan bentuk hukum agar sesuai dengan PP Nomor 54 Tahun 2017, namun sampai akhir evaluasi berakhir belum ada tindak lanjut
14	Kota Padang Sidempuan	PDAM Tirta Ayumi Kota Padang Sidempuan	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
PROVINSI SUMATERA BARAT			
15	Kabupaten Solok	PDAM Tirta Dharma Kabupaten Solok	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
16	Kabupaten Agam	PDAM Tirta Antokan Kabupaten Agam	Telah mengusulkan perubahan bentuk hukum menjadi Perumdam, namun masih proses di DPR*
17	Kabupaten Dharmasraya	PDAM Gunung Lasih, Kab Dharmasraya, Prov Sumbar	Tidak dilakukan penilaian kinerja
PROVINSI BENGKULU			
18	Kabupaten Bengkulu Selatan	PDAM Tirta Manna Kabupaten Bengkulu Selatan	Pembahasan perubahan status PDAM menjadi Perumda telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara Pemerintah Kabupaten dan DPRD, namun belum menghasilkan ketetapan*
19	Kabupaten Lebong	PDAM Tirta Tebo Emas Kabupaten Lebong	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
20	Kabupaten Kepahiang	PDAM Tirta Alami Kabupaten Kepahiang	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD
21	Kabupaten Muko Muko	PDAM Tirta Selagan Kab Muko Muko, Prov Bengkulu	Tidak dilakukan penilaian kinerja
22	Kabupaten Seluma	PDAM Tirta Seluma Berkah Kab Seluma, Prov Bengkulu	Tidak dilakukan penilaian kinerja
PROVINSI SUMATERA SELATAN			
23	Kabupaten Muara Enim	PDAM Lematang Enim Kabupaten Muara Enim	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
24	Kabupaten Banyuasin	PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
25	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	PDAM Tirta Saka Selabung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PDAM)	KETERANGAN
26	Kota Prabumulih	PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
27	Kota Lubuklinggau	PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
28	Kabupaten Pinrang	PDAM Kabupaten Pinrang, Prov Sumsel	Tidak dilakukan penilaian kinerja
PROVINSI LAMPUNG			
29	Kabupaten Tanggamus	PDAM Way Agung Kabupaten Tanggamus	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
30	Kabupaten Tulang Bawang	PDAM Way Tulang Bawang Kabupaten Tulang Bawang	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
31	Kabupaten Pringsewu	PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
32	Kabupaten Lampung Utara	PDAM Way Bumi Kabupaten Lampung Utara	Tidak dilakukan penilaian kinerja
PROVINSI BANTEN			
33	Kabupaten Lebak	PDAM Kabupaten Lebak	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
PROVINSI JAWA TIMUR			
34	Kabupaten Bondowoso	PDAM Kabupaten Bondowoso	PDAM telah mengajukan perubahan status badan hukum menjadi Perumda pada 21 November 2018, namun sampai saat evaluasi berakhir, perubahan bentuk hukum masih dalam proses*
35	Kabupaten Nganjuk	PDAM Kabupaten Nganjuk	Sampai dengan berakhirnya penugasan evaluasi kinerja, Rancangan Perda masih dalam proses permintaan nomor registrasi ke Biro Hukum Sekda Provinsi*
36	Kabupaten Kediri	PDAM Kabupaten Kediri	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
37	Kota Surabaya	PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	Sampai dengan saat evaluasi, proses perubahan bentuk badan hukum sedang dalam pembahasan draf Rancangan Perda dengan Tim Pansus Komisi B DPRD*

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PDAM)	KETERANGAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT			
38	Kabupaten Lombok Timur	PDAM Kabupaten Lombok Timur	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD
39	Kabupaten Bima	PDAM Kabupaten Bima	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR			
40	Kabupaten Lembata	PDAM Kabupaten Lembata	Proses perubahan bentuk hukum menjadi Perumdam, sedang dalam proses pembahasan di Bagian Ekonomi dan Bagian Hukum*
41	Kabupaten Rote Ndao	PDAM Kabupaten Rote Ndao	Proses perubahan bentuk hukum menjadi Perumda*
42	Kabupaten Belu	PDAM Kabupaten Belu	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
PROVINSI KALIMANTAN BARAT			
43	Kabupaten Kayong Utara	PDAM Kabupaten Kayong Utara, Prov Kalbar	Tidak dilakukan penilaian kinerja
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH			
44	Kabupaten Barito Utara	PDAM Kabupaten Barito Utara	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
45	Kabupaten Katingan	PDAM Kabupaten Katingan	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
46	Kabupaten Gunung Mas	PDAM Kabupaten Gunung Mas	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN			
47	Kabupaten Kotabaru	PDAM Kotabaru Kabupaten Kotabaru	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD
48	Kabupaten Barito Kuala	PDAM Kabupaten Barito Kuala	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
49	Kabupaten Hulu Sungai Utara	PDAM Kabupaten Hulu Sungai Utara	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
PROVINSI SULAWESI UTARA			
50	Kabupaten Bolaang Mongondow	PDAM Kabupaten Bolaang Mongondow	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PDAM)	KETERANGAN
51	Kabupaten Minahasa	PDAM Kabupaten Minahasa	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
52	Kabupaten Kepulauan Talaud	PDAM Kabupaten Kepulauan Talaud	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
53	Kabupaten Minahasa Selatan	PDAM Kabupaten Minahasa Selatan	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
54	Kabupaten Minahasa Utara	PDAM Kabupaten Minahasa Utara	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
55	Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	PDAM Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
56	Kota Tomohon	PDAM Kota Tomohon	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
57	Kabupaten Minahasa Tenggara	PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
PROVINSI SULAWESI TENGAH			
58	Kabupaten Banggai Kepulauan	PDAM Paisu Molino Kabupaten Banggai Kepulauan	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
59	Kabupaten Poso	PDAM Kabupaten Poso	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD
60	Kabupaten Tolitoli	PDAM Ogo Malane Kabupaten Tolitoli	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD
61	Kabupaten Tojo Una-Una	PDAM Ue Tanah Kabupaten Tojo Una-Una	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD
62	Kabupaten Morowali	PDAM Kabupaten Morowali	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
PROVINSI SULAWESI SELATAN			
63	Kabupaten Bulukumba	PDAM Kabupaten Bulukumba	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
64	Kabupaten Sidenreng Rappang	PDAM Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
65	Kabupaten Jeneponto	PDAM Kabupaten Jeneponto	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD

NO	KABUPATEN/KOTA	BUMD AIR MINUM (PDAM)	KETERANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA			
66	Kabupaten Konawe	PDAM Kabupaten Konawe	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
67	Kota Baubau	PDAM Tirta Semerbak Kota Baubau	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD
PROVINSI SULAWESI BARAT			
68	Kabupaten Mamasa	PDAM Kabupaten Mamasa	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
69	Kabupaten Mamuju	PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
PROVINSI MALUKU			
70	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	PDAM Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
71	Kabupaten Kepulauan Aru	PDAM Gwar Gwamar Kabupaten Kepulauan Aru	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
PROVINSI MALUKU UTARA			
72	Kabupaten Halmahera Barat	PDAM Kabupaten Halmahera Barat	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD
73	Kabupaten Halmahera Selatan	PDAM Kabupaten Halmahera Selatan	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD
74	Kabupaten Halmahera Utara	PDAM Kabupaten Halmahera Utara	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
75	Kabupaten Pulau Morotai	PDAM Kabupaten Pulau Morotai	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD
76	Kabupaten Kepulauan Sula	PDAM Kabupaten Kepulauan Sula	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD
77	Kabupaten Taliabu	PDAM Kabupaten Taliabu	Tidak dilakukan penilaian kinerja
PROVINSI PAPUA TENGAH			
78	Kabupaten Nabire	PDAM Tirta Adrian Kabupaten Nabire	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD
PROVINSI PAPUA			
79	Kabupaten Kepulauan Yapen	PDAM Kabupaten Kepulauan Yapen	Bentuk hukum belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang BUMD

*) Dalam Proses Legalisasi

**DAFTAR BUMD AIR MINUM DENGAN JUMLAH PELANGGAN ≥ 100.001 SL
BESERTA KINERJA 3 TAHUN**

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	
PROVINSI SUMATERA UTARA									
1	Provinsi Sumatera Utara	Perumda Tirtanadi	3,68	Sehat	3,71	Sehat	3,77	Sehat	567.727
PROVINSI SUMATERA BARAT									
2	Kota Padang	Perumdam Kota Padang	3,62	Sehat	3,54	Sehat	3,45	Sehat	147.170
PROVINSI JAMBI									
3	Kota Jambi	Perumdam Tirta Mayang	3,12	Sehat	3,15	Sehat	3,30	Sehat	100.221
PROVINSI SUMATERA SELATAN									
4	Kota Palembang	Perumda Tirta Musi	3,67	Sehat	3,98	Sehat	4,22	Sehat	335.682
PROVINSI DKI JAKARTA									
5	Provinsi DKI Jakarta	PAM Jaya	3,66	Sehat	3,59	Sehat	3,51	Sehat	938.790
PROVINSI BANTEN									
6	Kab. Tangerang	Perumdam Tirta Kerta Raharja	4,28	Sehat	4,43	Sehat	4,54	Sehat	222.006
7	Kota Tangerang	Perumda Tirta Benteng	3,23	Sehat	3,23	Sehat	3,41	Sehat	106.738
PROVINSI JAWA BARAT									
8	Kab. Bogor	Perumdam Tirta Kahuripan	4,09	Sehat	4,17	Sehat	4,23	Sehat	224.164
9	Kab. Bandung	Perumdam Tirta Raharja	4,07	Sehat	4,16	Sehat	4,21	Sehat	116.680
10	Kab. Indramayu	Perumdam Tirta Darma Ayu	3,11	Sehat	3,18	Sehat	3,59	Sehat	170.531
11	Kab. Karawang	Perumdam Tirta Tarum	3,12	Sehat	3,21	Sehat	3,83	Sehat	136.957
12	Kab. Bekasi	Perumda Tirta Bhagasasi	3,25	Sehat	3,14	Sehat	3,17	Sehat	368.694
13	Kota Bogor	Perumda Tirta Pakuan	4,09	Sehat	4,17	Sehat	4,31	Sehat	177.454
14	Kota Bandung	Perumda Tirtawening	3,28	Sehat	3,23	Sehat	3,27	Sehat	169.373
15	Kota Depok	PT. Tirta Asasta (Perseroda)	4,06	Sehat	3,99	Sehat	4,13	Sehat	101.805

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	
PROVINSI JAWA TENGAH									
16	Kab. Cilacap	Perumdam Tirta Wijaya	3,40	Sehat	3,84	Sehat	4,04	Sehat	121.061
17	Kab. Wonosobo	Perumdam Tirta Aji	3,20	Sehat	3,43	Sehat	3,51	Sehat	111.094
18	Kab. Kendal	Perumdam Tirta Panguripan	3,50	Sehat	3,55	Sehat	3,55	Sehat	105.238
19	Kota Semarang	Perumdam Tirta Moedal	3,09	Sehat	3,30	Sehat	3,37	Sehat	225.836
PROVINSI JAWA TIMUR									
20	Kab. Malang	Perumda Tirta Kanjuruhan	4,32	Sehat	4,32	Sehat	4,31	Sehat	160.027
21	Kab. Sidoarjo	Perumda Delta Tirta	3,46	Sehat	3,12	Sehat	3,22	Sehat	215.084
22	Kab. Gresik	Perumda Giri Tirta	2,51	Sehat	2,54	Sehat	2,55	Sehat	123.205
23	Kota Malang	Perumdam Tugu Tirta	4,08	Sehat	4,22	Sehat	4,26	Sehat	182.235
24	Kota Surabaya	PDAM Surya Sembada	3,82	Sehat	4,00	Sehat	4,04	Sehat	644.275
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT									
25	Kota Mataram dan Kab. Lombok Barat	PT Air Minum Giri Menang (Perseroda)	3,72	Sehat	4,03	Sehat	4,06	Sehat	154.892
PROVINSI KALIMANTAN BARAT									
26	Kota Pontianak	Perumdam Tirta Khatulistiwa	3,72	Sehat	3,79	Sehat	3,82	Sehat	154.452
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN									
27	Kota Banjarbaru	PT Air Minum Intan Banjar (Perseroda)	2,99	Sehat	3,14	Sehat	3,36	Sehat	124.282
28	Kota Banjarmasin	PT Air Minum Bandarmasih (Perseroda)	3,80	Sehat	3,81	Sehat	3,94	Sehat	184.913
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR									
29	Kab. Kutai Kartanegara	Perumda Tirta Mahakam	3,11	Sehat	3,16	Sehat	2,90	Sehat	106.334
30	Kota Samarinda	Perumdam Tirta Kencana	3,39	Sehat	3,48	Sehat	3,77	Sehat	173.654
31	Kota Balikpapan	Perumda Tirta Manuntung	3,42	Sehat	3,79	Sehat	3,58	Sehat	116.389
PROVINSI SULAWESI SELATAN									
32	Kota Makassar	Perumdam	3,07	Sehat	3,24	Sehat	3,18	Sehat	221.286

**DAFTAR BUMD AIR MINUM DENGAN JUMLAH PELANGGAN 50.001 – 100.000 SL
BESERTA KINERJA 3 TAHUN**

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	
PROVINSI ACEH									
1	Kota Banda Aceh	Perumdam Tirta Daroy	3,42	Sehat	3,49	Sehat	3,54	Sehat	54.557
PROVINSI SUMATERA UTARA									
2	Kota Pematangsiantar	Perumdam TirtaUli	3,74	Sehat	3,80	Sehat	3,96	Sehat	77.438
PROVINSI SUMATERA SELATAN									
3	Kab. Musi Banyuasin	Perumdam Tirta Randik	2,84	Sehat	2,84	Sehat	2,91	Sehat	51.524
PROVINSI BANTEN									
4	Kab. Lebak	PDAM Kabupaten Lebak	3,00	Sehat	2,81	Sehat	2,84	Sehat	50.110
5	Kab. Serang	Perumda Tirta Albantani	2,83	Sehat	3,01	Sehat	2,84	Sehat	69.926
PROVINSI JAWA BARAT									
6	Kab. Sukabumi	Perumdam Tirta Jaya Mandiri	3,42	Sehat	3,64	Sehat	3,78	Sehat	89.730
7	Kab. Cianjur	Perumdam Tirta Mukti	3,35	Sehat	3,55	Sehat	3,62	Sehat	76.810
8	Kab. Garut	Perumdam Tirta Intan	3,06	Sehat	3,34	Sehat	3,48	Sehat	59.770
9	Kab. Kuningan	Perumdam Tirta Kamuning	3,60	Sehat	3,70	Sehat	3,76	Sehat	63.624
10	Kab. Subang	Perumdam Tirta Rangga	3,07	Sehat	3,12	Sehat	3,16	Sehat	68.238
11	Kota Cirebon	Perumdam Tirta Giri Nata	3,32	Sehat	3,31	Sehat	3,53	Sehat	58.183
12	Kota Bekasi	Perumdam Tirta Patriot	3,35	Sehat	3,21	Sehat	3,56	Sehat	74.557
PROVINSI JAWA TENGAH									
13	Kab. Banyumas	Perumdam Tirta Satria	3,67	Sehat	3,77	Sehat	3,72	Sehat	97.432
14	Kab. Purbalingga	Perumdam Tirta Perwira	2,90	Sehat	3,18	Sehat	3,36	Sehat	63.885

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	
15	Kab. Magelang	Perumdam Tirta Gemilang	3,60	Sehat	3,67	Sehat	3,84	Sehat	72.599
16	Kab. Boyolali	Perumdam Tirta Ampera	2,93	Sehat	3,12	Sehat	3,40	Sehat	66.414
17	Kab. Klaten	Perumdam Tirta Merapi	4,13	Sehat	4,12	Sehat	4,21	Sehat	50.511
18	Kab. Sukoharjo	Perumdam Tirta Makmur	3,30	Sehat	3,37	Sehat	3,37	Sehat	51.717
19	Kab. Karanganyar	PUDAM Tirta Lawu	3,00	Sehat	2,98	Sehat	3,09	Sehat	77.283
20	Kab. Sragen	Perumdam Tirta Negoro	3,33	Sehat	3,45	Sehat	3,71	Sehat	75.808
21	Kab. Kudus	Perumdam Tirta Muria	3,02	Sehat	3,40	Sehat	3,06	Sehat	55.500
22	Kab. Jepara	Perumdam Tirta Jungporo	2,60	Kurang Sehat	2,84	Sehat	2,92	Sehat	60.506
23	Kab. Demak	Perumda Air Minum Kabupaten Demak	3,37	Sehat	3,36	Sehat	3,01	Sehat	67.685
24	Kab. Semarang	Perumdam Tirta Bumi Serasi Serasi	3,72	Sehat	3,83	Sehat	3,66	Sehat	56.036
25	Kab. Temanggung	Perumdam Tirta Agung	3,64	Sehat	3,83	Sehat	3,99	Sehat	51.524
26	Kab. Batang	Perumdam Sendang Kamulyan	4,10	Sehat	4,17	Sehat	4,02	Sehat	58.209
27	Kab. Pemasang	Perumdam Tirta Mulia	2,90	Sehat	3,00	Sehat	3,37	Sehat	62.292
28	Kab, Tegal	Perumdam Tirta Ayu	3,87	Sehat	3,93	Sehat	4,17	Sehat	58.052
29	Kab. Brebes	Perumdam Tirta Baribis	3,51	Sehat	3,92	Sehat	3,57	Sehat	62.245
30	Kota Surakarta	Perumdam Kota Surakarta	2,86	Sehat	3,23	Sehat	3,27	Sehat	58.492
PROVINSI D.I YOGYAKARTA									
31	Kab. Gunung Kidul	Perumdam Tirta Handayani	3,37	Sehat	2,86	Sehat	3,41	Sehat	60.840

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATAGORI KINERJA	
PROVINSI JAWA TIMUR									
32	Kab. Jember	Perumdam Tirta Pandalungan Jember	3,23	Sehat	3,41	Sehat	3,70	Sehat	54.423
33	Kab. Banyuwangi	Pudam Kabupaten Banyuwangi	4,45	Sehat	4,45	Sehat	4,39	Sehat	89.778
34	Kab. Madiun	Perumdam Tirta Dharma Purabaya	3,76	Sehat	3,86	Sehat	4,07	Sehat	60.389
35	Kab. Magetan	Perumdam Lawu Tirta	3,61	Sehat	3,75	Sehat	4,02	Sehat	79.307
36	Kab. Ngawi	Perumdam Kabupaten Ngawi	3,08	Sehat	3,00	Sehat	3,32	Sehat	51.800
37	Kab. Tuban	Perumdam Tirta Lestari	3,62	Sehat	3,50	Sehat	3,60	Sehat	52.190
38	Kota Madiun	Perumdam Tirta Taman Sari	4,08	Sehat	3,98	Sehat	3,98	Sehat	51.243
PROVINSI BALI									
39	Kab. Tabanan	Perumdam Tirta Amertha Buana	3,63	Sehat	3,66	Sehat	3,86	Sehat	66.219
40	Kab. Badung	Perumdam Tirta Mangutama	3,27	Sehat	3,52	Sehat	4,21	Sehat	90.901
41	Kab. Gianyar	Perumdam Tirta Sanjiwani	3,47	Sehat	3,70	Sehat	3,86	Sehat	61.110
42	Kab. Buleleng	Perumdam Tirta Hita Buleleng	3,77	Sehat	3,79	Sehat	4,00	Sehat	64.264
43	Kota Denpasar	Perumdam Tirta Sewakadarma	3,94	Sehat	4,12	Sehat	4,12	Sehat	90.126
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT									
44	Kab. Lombok Tengah	Perumdam Tirta Ardhia Rinjani	2,83	Sehat	2,85	Sehat	2,91	Sehat	56.053
PROVINSI SULAWESI SELATAN									
45	Kab. Gowa	Perumdam Tirta Jeneberang	3,22	Sehat	3,18	Sehat	3,52	Sehat	56.992

**DAFTAR BUMD AIR MINUM DENGAN JUMLAH PELANGGAN 20.001 – 50.000 SL
BESERTA KINERJA 3 TAHUN**

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM NILAI KINERJA	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
PROVINSI ACEH									
1	Kab. Aceh Besar	Perumdam Tirta Mountala	3,29	Sehat	3,34	Sehat	3,43	Sehat	42.783
2	Kab. Bireuen	PDAM Krueng Peusangan	3,62	Sehat	3,65	Sehat	3,63	Sehat	33.267
3	Kab. Aceh Utara	Perumdam Tirta Pase	2,93	Sehat	3,00	Sehat	2,84	Sehat	47.426
4	Kab. Aceh Tamiang	Perumdam Tirta Tamiang	2,81	Sehat	2,96	Sehat	2,90	Sehat	29.852
PROVINSI SUMATERA UTARA									
5	Kab. Asahan	Perumda Tirta Silaupiasa	2,34	Kurang Sehat	2,52	Kurang Sehat	2,52	Kurang Sehat	31.771
6	Kab. Simalungun	PDAM Tirta Lihou	2,35	Kurang Sehat	2,41	Kurang Sehat	2,53	Kurang Sehat	44.263
7	Kab. Dairi	Perumdam Lae Nciho	2,92	Sehat	2,94	Sehat	2,81	Sehat	23.059
8	Kab. Deli Serdang	Perumdam Tirta Deli	2,87	Sehat	2,48	Kurang Sehat	2,49	Kurang Sehat	34.704
9	Kab. Langkat	PDAM Tirta Wampu	2,68	Kurang Sehat	2,46	Kurang Sehat	2,80	Kurang Sehat	28.148
10	Kota Tanjung Balai	PDAM Tirta Kualo	2,27	Kurang Sehat	2,21	Kurang Sehat	2,16	Sakit	27.641
PROVINSI SUMATERA BARAT									
11	Kab. Pesisir Selatan	Perumdam Tirta Langkisau	2,61	Kurang Sehat	2,57	Kurang Sehat	2,84	Sehat	35.770
12	Kab. Sijunjung	Perumdam Tirta Sanjung Buana	3,05	Sehat	3,08	Sehat	3,12	Sehat	20.399
13	Kota Solok	Perumdam Pincuran Gadang	3,16	Sehat	2,96	Sehat	2,97	Sehat	20.125
14	Kab. Tanah Datar	Perumdam Tirta Alami	3,07	Sehat	3,28	Sehat	3,12	Sehat	27.898
15	Kab. Padang Pariaman	Perumdam Tirta Anai	2,52	Kurang Sehat	2,53	Kurang Sehat	2,24	Kurang Sehat	37.630
16	Kab. Pasaman	Perumdam Tirta Saiyo	2,70	Kurang Sehat	3,09	Sehat	3,05	Sehat	26.066
17	Kota Payakumbuh	Perumdam Tirta Sago	3,50	Sehat	3,31	Sehat	3,24	Sehat	34.843

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM NILAI KINERJA	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
PROVINSI RIAU									
18	Kab. Bengkalis	Perumdam Tirta Terubuk	2,81	Sehat	2,89	Sehat	2,81	Sehat	20.042
PROVINSI KEPULAUAN RIAU									
19	Provinsi Kepulauan Riau	Perumdam Tirta Kepri	2,91	Sehat	2,91	Sehat	2,85	Sehat	30.645
PROVINSI BENGKULU									
20	Kab. Rejang Lebong	Perumdam Tirta Bukit Kaba	2,81	Sehat	2,83	Sehat	2,83	Sehat	20.225
21	Kota Bengkulu	Perumda Tirta Hidayah	3,23	Sehat	3,15	Sehat	3,23	Sehat	39.531
PROVINSI JAMBI									
22	Kab. Kerinci	Perumdam Tirta Sakti	3,07	Sehat	3,09	Sehat	3,11	Sehat	34.682
23	Kab. Batang Hari	Perumdam Tirta Batang Hari	2,83	Sehat	2,89	Sehat	2,83	Sehat	20.819
24	Kab. Tebo	Perumdam Tirta Muaro	3,06	Sehat	3,07	Sehat	3,13	Sehat	24.076
PROVINSI SUMATERA SELATAN									
25	Kab. Ogan Komerling Ulu	Perumdam Tirta Raja	2,29	Kurang Sehat	2,32	Kurang Sehat	2,23	Kurang Sehat	21.387
26	Kab. Muara Enim	PDAM Lematang Enim	2,19	Sakit	2,25	Kurang Sehat	2,19	Sakit	41.022
27	Kab. Banyuasin	PDAM Tirta Betuah	2,50	Kurang Sehat	2,01	Sakit	2,20	Kurang Sehat	38.130
28	Kota Lubuklinggau	PDAM Tirta Bukit Sulap	1,77	Sakit	1,58	Sakit	1,87	Sakit	23.216
PROVINSI LAMPUNG									
29	Kota Bandar Lampung	Perumdam Way Rilau	2,52	Kurang Sehat	2,01	Sakit	2,44	Kurang Sehat	48.475
PROVINSI BANTEN									
30	Kab. Pandeglang	Perumdam Tirta Berkah	3,17	Sehat	3,32	Sehat	3,46	Sehat	23.617
31	Kota Cilegon	Perumda Cilegon Mandiri	3,49	Sehat	3,52	Sehat	3,76	Sehat	28.452

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM NILAI KINERJA	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
PROVINSI JAWA BARAT									
32	Kab. Tasikmalaya	Perumdam Tirta Sukapura	3,08	Sehat	3,22	Sehat	3,57	Sehat	49.222
33	Kab. Ciamis	Perumdam Tirta Galuh	3,21	Sehat	3,34	Sehat	3,18	Sehat	36.270
34	Kab. Cirebon	Perumdam Tirta Jati	3,07	Sehat	3,15	Sehat	3,23	Sehat	42.000
35	Kab. Majalengka	Perumdam Tirta Bhakti Raharja	3,40	Sehat	3,45	Sehat	3,46	Sehat	32.990
36	Kab. Sumedang	Perumdam Tirta Medal	2,83	Sehat	3,10	Sehat	3,16	Sehat	45.082
37	Kab. Purwakarta	Perumdam Gapura Tirta Rahayu	2,59	Kurang Sehat	2,87	Sehat	2,85	Sehat	31.708
38	Kota Sukabumi	Perumdam Tirta Bumi Wibawa	3,05	Sehat	3,32	Sehat	3,17	Sehat	21.032
PROVINSI JAWA TENGAH									
39	Kab. Kebumen	Perumdam Tirta Bumi Sentosa	3,81	Sehat	3,89	Sehat	4,05	Sehat	36.484
40	Kab. Purworejo	Perumdam Tirta Perwitasari	3,49	Sehat	3,65	Sehat	3,74	Sehat	32.786
41	Kab. Wonogiri	Perumdam Giri Tirta Sari	2,92	Sehat	3,15	Sehat	3,26	Sehat	41.551
42	Kab. Grobogan	Perumdam Purwa Tirta Dharma	2,91	Sehat	2,95	Sehat	3,08	Sehat	36.962
43	Kab. Blora	PDAM Tirta Amerta	2,98	Sehat	3,24	Sehat	3,23	Sehat	24.893
44	Kab. Rembang	Perumdam Banyumili	2,92	Sehat	3,20	Sehat	3,36	Sehat	27.131
45	Kab. Pati	Perumdam Tirta Bening	2,97	Sehat	3,15	Sehat	3,45	Sehat	39.092
46	Kab. Pekalongan	Perumdam Tirta Kajen	3,50	Sehat	3,60	Sehat	3,69	Sehat	29.947
47	Kota Magelang	Perumdam Kota Magelang	2,87	Sehat	2,90	Sehat	2,97	Sehat	37.329
48	Kota Salatiga	Perumdam Kota Salatiga	3,79	Sehat	3,88	Sehat	3,93	Sehat	40.876

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM NILAI KINERJA	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
49	Kota Pekalongan	Perumdam Tirtayasa Kota Pekalongan	3,02	Sehat	3,05	Sehat	2,83	Sehat	28.172
50	Kota Tegal	Perumdam Tirta Bahari	3,40	Sehat	3,41	Sehat	3,57	Sehat	39.420
PROVINSI D.I YOGYAKARTA									
51	Kab. Kulon Progo	Perumdam Tirta Binangun	3,59	Sehat	3,74	Sehat	3,78	Sehat	42.684
52	Kab. Bantul	Perumdam Tirta Projetamansari	3,80	Sehat	3,83	Sehat	3,87	Sehat	46.123
53	Kab. Sleman	Pudam Tirta Sembada	2,99	Sehat	3,55	Sehat	3,58	Sehat	44.187
54	Kota Yogyakarta	Perumda Tirtamarta	3,25	Sehat	3,35	Sehat	3,45	Sehat	31.900
PROVINSI JAWA TIMUR									
55	Kab. Pacitan	Perumdam Kabupaten Pacitan	3,18	Sehat	3,18	Sehat	3,25	Sehat	21.753
56	Kab. Ponorogo	PudamTirta Katong	3,60	Sehat	3,31	Sehat	3,47	Sehat	32.686
57	Kab. Trenggalek	Perumdam Tirta Wening	3,31	Sehat	3,30	Sehat	3,31	Sehat	20.563
58	Kab. Tulungagung	Perumdam Tirta Cahya Agung	3,05	Sehat	2,96	Sehat	3,04	Sehat	29.514
59	Kab. Lumajang	Perumdam Tirta Mahameru	3,24	Sehat	3,46	Sehat	3,78	Sehat	45.205
60	Kab. Bondowoso	PDAM Kabupaten Bondowoso	3,49	Sehat	3,78	Sehat	3,79	Sehat	20.570
61	Kab. Situbondo	Perumdam Tirta Baluran	3,57	Sehat	3,63	Sehat	3,65	Sehat	38.191
62	Kab. Probolinggo	Perumdam Tirta Argapura	3,01	Sehat	3,01	Sehat	3,13	Sehat	23.980
63	Kab. Pasuruan	Perumdam Giri Nawa Tirta	3,81	Sehat	3,85	Sehat	3,70	Sehat	41.027
64	Kab. Mojokerto	Perumdam Mojopahit	3,58	Sehat	3,65	Sehat	3,75	Sehat	32.522
65	Kab. Jombang	Perumdam Tirta Kencana	3,15	Sehat	3,37	Sehat	3,55	Sehat	22.268
66	Kab. Nganjuk	PDAM Kabupaten Nganjuk	3,55	Sehat	3,56	Sehat	3,62	Sehat	33.042

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM NILAI KINERJA	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
67	Kab. Bojonegoro	Perumdam Tirta Buana	3,25	Sehat	3,67	Sehat	3,69	Sehat	46.876
68	Kab. Lamongan	Perumdam Kabupaten Lamongan	3,16	Sehat	3,39	Sehat	3,47	Sehat	31.628
69	Kab. Bangkalan	Perumdam Sumber Sejahtera	3,10	Sehat	2,51	Kurang Sehat	3,48	Sehat	33.060
70	Kota Kediri	Perumdam Tirta Dhaha	3,18	Sehat	3,29	Sehat	3,12	Sehat	25.181
71	Kota Probolinggo	Perumdam Bayuangga	2,94	Sehat	2,96	Sehat	3,00	Sehat	25.024
72	Kota Pasuruan	Perumdam Tirta Umbulan	3,50	Sehat	3,24	Sehat	3,31	Sehat	33.758
73	Kota Batu	Perumdam Among Tirto	3,08	Sehat	3,25	Sehat	3,24	Sehat	22.111
PROVINSI BALI									
74	Kab. Jembrana	Perumdam Tirta Amertha Jati	3,04	Sehat	3,10	Sehat	3,22	Sehat	25.893
75	Kab. Klungkung	Perumdam Panca Mahottama	2,99	Sehat	2,89	Sehat	3,28	Sehat	39.409
76	Kab. Bangli	Perumdam Tirta Danu Arta	3,01	Sehat	3,02	Sehat	3,73	Sehat	23.173
77	Kab. Karangasem	Perumdam Tirta Tohlangkir	3,26	Sehat	3,12	Sehat	3,60	Sehat	42.619
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT									
78	Kab. Lombok Timur	PDAM Kabupaten Lombok Timur	3,11	Sehat	3,02	Sehat	2,85	Sehat	32.850
79	Kab. Sumbawa	Perumdam Batulanteh	2,80	Kurang Sehat	2,41	Kurang Sehat	2,62	Kurang Sehat	22.588
80	Kab. Lombok Utara	Perumdam Amerta Dayan Gunung	2,95	Sehat	2,96	Sehat	2,83	Sehat	24.229
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR									
81	Kab. Kupang	Perumdam Kabupaten Kupang	2,82	Sehat	3,01	Sehat	3,00	Sehat	36.835
82	Kab. Sikka	Perumdam Wair Pu'an	2,32	Kurang Sehat	2,40	Kurang Sehat	2,65	Kurang Sehat	21.058
83	Kab. Manggarai	Perumdam Tirta Komodo	3,20	Sehat	3,27	Sehat	3,28	Sehat	36.141

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM NILAI KINERJA	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
PROVINSI KALIMANTAN BARAT									
84	Kab. Kubu Raya	Perumdam Tirta Raya	3,15	Sehat	3,39	Sehat	3,71	Sehat	24.009
85	Kota Singkawang	Perumdam Gunung Poteng	2,97	Sehat	3,07	Sehat	3,09	Sehat	23.822
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH									
86	Kab. Kotawaringin Barat	Perumdam Tirta Arut	3,04	Sehat	3,04	Sehat	3,08	Sehat	28.002
87	Kab. Kotawaringin Timur	Perumdam Tirta Mentaya	2,93	Sehat	2,95	Sehat	2,96	Sehat	37.273
88	Kab. Kapuas	PERUMDAM Tirta Pabelom	1,78	Sakit	1,88	Sakit	1,98	Sakit	27.882
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN									
89	Kab. Kotabaru	PDAM Kotabaru	3,14	Sehat	3,17	Sehat	3,15	Sehat	21.592
90	Kab. Barito Kuala	PDAM Kabupaten Barito Kuala	2,84	Sehat	2,91	Sehat	2,98	Sehat	39.012
91	Kab. Tapin	PT Bastari Maju Tapin (Perseroda)	3,28	Sehat	3,56	Sehat	3,45	Sehat	25.990
92	Kab. Hulu Sungai Selatan	PT Tirta Amandit (Perseroda)	3,46	Sehat	3,53	Sehat	3,45	Sehat	23.728
93	Kab. Hulu Sungai Utara	PDAM Kabupaten Hulu Sungai Utara	2,90	Sehat	3,06	Sehat	3,36	Sehat	31.991
94	Kab. Tabalong	PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda)	3,47	Sehat	3,74	Sehat	3,66	Sehat	33.562
95	Kab. Tanah Bumbu	PT Air Minum Bersujud (Perseroda)	2,90	Sehat	3,01	Sehat	3,16	Sehat	38.360
96	Kab. Balangan	PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda)	2,85	Sehat	2,85	Sehat	3,30	Sehat	25.925

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM NILAI KINERJA	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR									
97	Kab. Paser	Perumdam Tirta Kandilo	3,33	Sehat	3,19	Sehat	3,46	Sehat	31.372
98	Kab. Kutai Timur	Perumdam Tirta Tuah Benua Kutai Timur	3,54	Sehat	3,57	Sehat	3,89	Sehat	45.847
99	Kab. Berau	Perumdam Batiwakkal	3,40	Sehat	3,79	Sehat	3,95	Sehat	37.456
100	Kota Bontang	Perumdam Tirta Taman	3,44	Sehat	3,29	Sehat	3,69	Sehat	33.769
PROVINSI KALIMANTAN UTARA									
101	Kota Tarakan	Perumdam Tirta Alam	3,28	Sehat	3,39	Sehat	3,47	Sehat	49.377
PROVINSI SULAWESI UTARA									
102	Kab. Bolaang Mongondow	PDAM Kabupaten Bolaang Mongondow	2,96	Sehat	2,75	Kurang Sehat	2,87	Sehat	26.448
103	Kab. Minahasa	PDAM Kabupaten Minahasa	1,71	Sakit	1,79	Sakit	1,87	Sakit	20.758
104	Kota Bitung	Perumdam Duasudara	3,11	Sehat	2,72	Kurang Sehat	2,91	Sehat	33.419
105	Kota Manado	Perumda PDAM Wanau Wenang	2,56	Kurang Sehat	2,83	Sehat	3,10	Sehat	29.886
PROVINSI GORONTALO									
106	Kab. Gorontalo	Perumdam Tirta Limutu	2,64	Kurang Sehat	2,84	Sehat	2,60	Kurang Sehat	25.177
107	Kota Gorontalo	Perumdam Muara Tirta	2,94	Sehat	2,97	Sehat	3,08	Sehat	31.782
108	Kab. Pohuwato	Perumdam Tirta Moolango	2,30	Kurang Sehat	2,34	Kurang Sehat	2,36	Kurang Sehat	20.027
PROVINSI SULAWESI TENGAH									
109	Kab. Banggai	Perumdam Kabupaten Banggai	2,97	Sehat	2,84	Sehat	2,30	Kurang Sehat	23.729
110	Kab. Donggala	Perumdam Uwe Lino	2,25	Kurang Sehat	3,00	Sehat	2,86	Sehat	27.728
111	Kab. Tojo Una- Una	PDAM Ue Tanah	2,51	Kurang Sehat	2,46	Kurang Sehat	2,54	Kurang Sehat	20.702

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM NILAI KINERJA	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
PROVINSI SULAWESI SELATAN									
112	Kab. Takalar	Perumdam Tirta Panrannuangku	2,87	Sehat	2,94	Sehat	2,87	Sehat	23.384
113	Kab. Bantaeng	Perumdam Tirta Eremerasa	2,39	Kurang Sehat	2,47	Kurang Sehat	2,45	Kurang Sehat	22.457
114	Kab. Maros	Perumdam Tirta Bantimurung	3,40	Sehat	3,18	Sehat	3,20	Sehat	23.063
115	Kab. Bone	Perumdam Wae Manurung	2,48	Kurang Sehat	2,61	Kurang Sehat	2,52	Kurang Sehat	21.521
116	Kota Parepare	Perumdam Tirta Karajae	3,00	Sehat	3,39	Sehat	3,10	Sehat	27.966
117	Kota Palopo	Perumdam Tirta Mangkaluku	3,66	Sehat	3,77	Sehat	3,91	Sehat	41.599
PROVINSI SULAWESI TENGGARA									
118	Kab. Buton	Perumdam Tirta Takawa	2,83	Sehat	2,93	Sehat	2,83	Sehat	26.217
PROVINSI SULAWESI BARAT									
119	Kab. Polewali Mandar	PDAM Wai Tupalayo	3,30	Sehat	2,89	Sehat	2,85	Sehat	22.104
120	Kab. Mamuju	PDAM Tirta Manakarra	3,61	Sehat	3,50	Sehat	3,58	Sehat	21.929
PROVINSI MALUKU									
121	Kota Ambon	Perumdam Tirta Yapono	2,05	Sakit	2,21	Kurang Sehat	2,46	Kurang Sehat	20.615
PROVINSI MALUKU UTARA									
122	Kab. Halmahera Utara	PDAM Kabupaten Halmahera Utara	2,26	Kurang Sehat	2,30	Kurang Sehat	2,30	Kurang Sehat	22.145
123	Kota Ternate	Perumdam Ake Gaale	2,65	Kurang Sehat	2,50	Kurang Sehat	2,52	Kurang Sehat	34.387
PROVINSI PAPUA									
124	Kab Jayapura	PT Air Minum Jayapura Rubongholo Nanwani (Perseroda)	2,89	Sehat	3,01	Sehat	3,01	Sehat	38.213

**DAFTAR BUMD AIR MINUM DENGAN JUMLAH PELANGGAN 10.001 - 20.000 SL
BESERTA KINERJA 3 TAHUN**

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
PROVINSI ACEH									
1	Kab. Aceh Timur	Perumdam Tirta Peusada	2,41	Kurang Sehat	2,47	Kurang Sehat	2,35	Kurang Sehat	19.820
2	Kab. Aceh Jaya	Perumdam Tirta Mon Mata	-	-	2,23	Kurang Sehat	2,70	Kurang Sehat	11.834
3	Kab. Aceh Barat	Perumdam Tirta Meulaboh	1,95	Sakit	1,77	Sakit	1,89	Sakit	10.993
4	Kota Langsa	Perumdam Tirta Keumueneng	2,85	Sehat	2,84	Sehat	2,83	Sehat	16.106
5	Kab. Pidie	Perumdam Tirta Mon Krueng Baro	2,31	Kurang Sehat	2,63	Kurang Sehat	2,73	Kurang Sehat	12.179
PROVINSI SUMATERA UTARA									
6	Kab. Nias	Perumdam Tirta Umbu	3,29	Sehat	3,20	Sehat	3,09	Sehat	10.546
7	Kab. Tapanuli Utara	Perumda Muat Na Tio	2,85	Sehat	2,97	Sehat	3,03	Sehat	16.941
8	Kab. Labuhanbatu	PUDAM Tirta Bina	2,56	Kurang Sehat	2,66	Kurang Sehat	2,68	Kurang Sehat	18.391
9	Kab. Karo	Perumdam Tirta Malem	2,08	Sakit	2,07	Sakit	1,80	Sakit	17.643
10	Kab. Tapanuli Tengah	Perumdam Muat Nauli	1,80	Sakit	2,50	Kurang Sehat	2,82	Sehat	10.344
11	Kota Sibolga	Perumdam Tirta Nauli	3,67	Sehat	3,59	Sehat	3,54	Sehat	17.949
12	Kota Tebing Tinggi	Perumdam Tirta Bulian	2,84	Sehat	2,86	Sehat	2,59	Kurang Sehat	17.140
13	Kota Binjai	PDAM Tirta Sari	2,30	Kurang Sehat	2,09	Sakit	2,27	Kurang Sehat	19.286
PROVINSI SUMATERA BARAT									
14	Kab. Solok	PDAM Tirta Dharma Kabupaten Solok	2,35	Kurang Sehat	2,13	Sakit	2,57	Kurang Sehat	18.453
15	Kab. Agam	PDAM Tirta Antokan	2,92	Sehat	3,21	Sehat	2,62	Kurang Sehat	18.203
16	Kab. Lima Puluh Kota	Perumdam Tirta Luak Nan Bungsu	3,07	Sehat	3,04	Sehat	2,64	Kurang Sehat	18.647
17	Kab. Solok Selatan	Perumdam Tirta Saribu Sungai	2,82	Sehat	2,86	Sehat	2,96	Sehat	14.361

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
18	Kab. Pasaman Barat	Perumdam Tirta Gemilang	2,92	Sehat	2,26	Kurang Sehat	2,02	Sakit	18.672
19	Kota Padang Panjang	Perumdam Tirta Serambi	3,55	Sehat	3,58	Sehat	3,60	Sehat	11.821
20	Kota Bukit Tinggi	Perumdam Tirta Jam Gadang	2,74	Kurang Sehat	2,81	Sehat	2,91	Sehat	16.092
PROVINSI RIAU									
21	Kab. Indragiri Hulu	Perumdam Tirta Indra	2,61	Kurang Sehat	2,72	Kurang Sehat	2,84	Sehat	15.851
22	Kab. Indragiri Hilir	Perumdam Tirta Indragiri	2,31	Kurang Sehat	2,31	Kurang Sehat	2,24	Kurang Sehat	12.036
23	Kab. Kampar	Perumdam Tirta Kampar	2,82	Sehat	3,09	Sehat	3,12	Sehat	11.112
24	Kota Pekanbaru	Perumdam Tirta Siak	2,12	Sakit	1,75	Sakit	1,79	Sakit	13.657
PROVINSI KEPULAUAN RIAU									
25	Kab. Karimun	Perumda Tirta Mulia Karimun	2,42	Kurang Sehat	2,86	Sehat	2,94	Sehat	11.122
PROVINSI BENGKULU									
26	Kab. Bengkulu Utara	Perumdam Tirta Ratu Samban	3,22	Sehat	3,35	Sehat	3,10	Sehat	19.303
PROVINSI JAMBI									
27	Kab. Merangin	Perumdam Tirta Merangin	2,81	Sehat	2,89	Sehat	2,96	Sehat	18.498
28	Kab. Sarolangun	Perumdam Tirta Sako Batuah	2,88	Sehat	2,91	Sehat	2,87	Sehat	11.179
29	Kab. Muaro Jambi	Perumdam Tirta Muaro Jambi	2,27	Kurang Sehat	2,21	Kurang Sehat	2,22	Kurang Sehat	17.520
30	Kab. Tanjung Jabung Barat	Perumdam Tirta Pengabuan	2,09	Sakit	1,79	Sakit	1,81	Sakit	11.497
31	Kab. Bungo	Perumdam Pancuran Telago	2,45	Kurang Sehat	2,84	Sehat	2,77	Kurang Sehat	12.406
32	Kota Sungai Penuh	Perumdam Tirta Khayangan	2,93	Sehat	2,99	Sehat	2,99	Sehat	16.636
PROVINSI SUMATERA SELATAN									
33	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	PDAM Tirta Saka Selabung	2,66	Kurang Sehat	2,76	Kurang Sehat	2,71	Kurang Sehat	14.421

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
34	Kab. Ogan Ilir	Perumdami Tirta Ogan	2,22	Kurang Sehat	2,05	Sakit	2,11	Sakit	12.418
PROVINSI BANGKA BELITUNG									
35	Kab. Bangka	PERUMDA Tirta Bangka	3,01	Sehat	3,01	Sehat	3,31	Sehat	14.143
PROVINSI LAMPUNG									
36	Kab. Lampung Barat	Perumdami Limau Kunci	2,60	Kurang Sehat	2,50	Kurang Sehat	2,59	Kurang Sehat	15.394
PROVINSI JAWA BARAT									
37	Kota Banjar	Perumdami Tirta Anom	2,81	Sehat	2,92	Sehat	2,99	Sehat	14.183
PROVINSI JAWA TIMUR									
38	Kab. Blitar	Perumdami Tirta Penataran	3,39	Sehat	3,12	Sehat	2,97	Sehat	17.759
39	Kab. Kediri	PDAM Kabupaten Kediri	3,13	Sehat	3,15	Sehat	3,30	Sehat	18.688
40	Kab. Sampang	Perumdami Trunojoya	3,01	Sehat	2,88	Sehat	3,24	Sehat	17.602
41	Kab. Pamekasan	Perumdami Tirta Jaya	2,52	Kurang Sehat	2,44	Kurang Sehat	2,51	Kurang Sehat	17.849
42	Kab. Sumenep	Perumdami Sumekar	3,01	Sehat	3,08	Sehat	2,89	Sehat	18.318
43	Kota Blitar	Perumdami Tirta Patria	3,06	Sehat	3,06	Sehat	3,05	Sehat	13.281
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT									
44	Kab. Bima	PDAM Kabupaten Bima	1,57	Sakit	1,60	Sakit	1,68	Sakit	13.614
45	Kab. Sumbawa Barat	PERUMDAMI Bintang Bano	2,44	Kurang Sehat	2,22	Kurang Sehat	2,37	Kurang Sehat	16.779
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR									
46	Kab. Sumba Timur	Perumdami Matawai Amahu	2,91	Sehat	3,18	Sehat	3,19	Sehat	12.472
47	Kab. Ende	Perumdami Tirta Kelimutu	2,28	Kurang Sehat	2,37	Kurang Sehat	2,40	Kurang Sehat	14.680
48	Kab. Ngada	Perumdami Kabupaten Ngada	2,40	Kurang Sehat	2,83	Sehat	2,89	Sehat	11.697
49	Kab. Manggarai Barat	Perumdami Wae Mbeliling	2,91	Sehat	2,90	Sehat	2,98	Sehat	11.329

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
50	Kota Kupang	Perumdam Kota Kupang	3,04	Sehat	2,86	Sehat	2,86	Sehat	15.257
PROVINSI KALIMANTAN BARAT									
51	Kab. Sambas	Perumdam Tirta Muare Ulakan	2,51	Kurang Sehat	2,77	Kurang Sehat	2,94	Sehat	13.721
52	Kab. Bengkayang	Perumdam Tirta Bengkayang	2,84	Sehat	2,87	Sehat	2,84	Sehat	10.881
53	Kab. Sanggau	PERUMDAM Tirta Pancur Aji	2,54	Kurang Sehat	2,84	Sehat	2,94	Sehat	14.801
54	Kab. Ketapang	PERUMDAM Tirta Pawan	2,70	Kurang Sehat	2,88	Sehat	2,87	Sehat	16.679
55	Kab. Sintang	PERUMDAM Tirta Senentang	3,20	Sehat	3,36	Sehat	3,46	Sehat	13.957
56	Kab. Kapuas Hulu	Perumda Tirta Uncak Kapuas	2,76	Kurang Sehat	2,84	Sehat	2,84	Sehat	19.838
57	Kab. Melawi	Perumdam Tirta Melawi	3,08	Sehat	3,12	Sehat	3,23	Sehat	11.088
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH									
58	Kab. Barito Selatan	Perumdam Tirta Barito	2,33	Kurang Sehat	2,28	Kurang Sehat	2,38	Kurang Sehat	14.311
59	Kab. Barito Utara	PDAM Kabupaten Barito Utara	2,83	Sehat	2,41	Kurang Sehat	2,87	Sehat	16.697
60	Kota Palangka Raya	Perumdam Kota Palangka Raya	2,29	Kurang Sehat	2,84	Sehat	2,61	Kurang Sehat	12.683
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN									
61	Kab. Tanah Laut	PT Air Minum Berkah Banua (Perseroda)	3,31	Sehat	3,32	Sehat	3,42	Sehat	13.354
62	Kab. Hulu Sungai Tengah	PT Air Minum Murakata Lestari (Perseroda)	2,81	Sehat	3,15	Sehat	3,17	Sehat	19.575
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR									
63	Kab. Kutai Barat	Perumdam Tirta Sendawar	2,83	Sehat	2,94	Sehat	2,83	Sehat	18.855

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
64	Kab. Penajam Paser Utara	Perumda AM Danum Taka	2,87	Sehat	3,05	Sehat	3,44	Sehat	14.775
PROVINSI KALIMANTAN UTARA									
65	Kab. Malinau	Perumdam Apa' Mening	3,87	Sehat	3,77	Sehat	3,73	Sehat	14.964
66	Kab. Bulungan	Perumdam Danum Benuanta	3,25	Sehat	3,37	Sehat	3,25	Sehat	17.526
67	Kab. Nunukan	Perumdam Tirta Taka	3,71	Sehat	3,83	Sehat	3,93	Sehat	19.369
PROVINSI SULAWESI UTARA									
68	Kab. Kepulauan Sangihe	PUDAM Ake'u Banua	2,21	Kurang Sehat	2,48	Kurang Sehat	2,06	Sakit	17.777
69	Kab. Minahasa Utara	PDAM Kabupaten Minahasa Utara	1,79	Sakit	2,47	Kurang Sehat	2,21	Kurang Sehat	13.206
70	Kota Tomohon	PDAM Kota Tomohon	2,21	Kurang Sehat	2,24	Kurang Sehat	2,36	Kurang Sehat	11.229
PROVINSI GORONTALO									
71	Kab. Boalemo	Perumdam Tirta Boalemo	2,84	Sehat	2,83	Sehat	2,81	Sehat	16.781
72	Provinsi Gorontalo	Perumdam Tirta Gerbang Emas	2,12	Sakit	1,92	Sakit	2,38	Kurang Sehat	10.244
73	Kab. Bone Bolango	Perumdam Tirta Bolango	2,00	Sakit	1,75	Sakit	-	-	-
PROVINSI SULAWESI TENGAH									
74	Kab. Banggai Kepulauan	PDAM Kabupaten Banggai Kepulauan	2,54	Kurang Sehat	2,47	Kurang Sehat	2,57	Kurang Sehat	10.512
75	Kab. Poso	PDAM Kabupaten Poso	2,72	Kurang Sehat	2,87	Sehat	2,85	Sehat	16.562
76	Kab. Tolitoli	PDAM Ogo Malane	2,63	Kurang Sehat	2,43	Kurang Sehat	2,85	Sehat	18.867
77	Kota Palu	Perumdam Avo	2,62	Kurang Sehat	2,21	Kurang Sehat	2,46	Kurang Sehat	10.471
PROVINSI SULAWESI SELATAN									
78	Kab. Bulukumba	PDAM Kabupaten Bulukumba	1,76	Sakit	1,68	Sakit	1,58	Sakit	10.954
79	Kab. Pangkajene dan Kepulauan	Perumdam Je'ne Tagari	2,28	Kurang Sehat	1,88	Sakit	1,89	Sakit	17.339

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
80	Kab. Barru	Perumdam Tirta Waesai	2,90	Sehat	2,89	Sehat	2,71	Kurang Sehat	14.440
81	Kab. Soppeng	Perumdam Tirta Ompo	1,74	Sakit	1,83	Sakit	1,52	Sakit	12.347
82	Kab. Wajo	Perumdam Tirta Danau Tempe	2,54	Kurang Sehat	2,55	Kurang Sehat	2,62	Kurang Sehat	19.963
83	Kab. Enrekang	Perumdam Tirta Massenrempulu	2,81	Sehat	2,96	Sehat	2,89	Sehat	13.854
84	Kab. Luwu	Perumdam Tirta Latimojong	2,84	Sehat	2,60	Kurang Sehat	2,66	Kurang Sehat	13.285
85	Kab. Luwu Utara	Perumda Tirta Bukae	2,96	Sehat	2,98	Sehat	3,46	Sehat	13.034
86	Kab. Luwu Timur	Perumdam Waemami	2,85	Sehat	2,87	Sehat	2,97	Sehat	19.360
87	Kab. Toraja Utara	Perumdam Kabupaten Toraja Utara	2,48	Kurang Sehat	2,95	Sehat	3,01	Sehat	15.105
88	Kab. Jeneponto	PDAM Kabupaten Jeneponto	2,19	Sakit	2,45	Kurang Sehat	2,35	Kurang Sehat	10.077
89	Kab. Sinjai	Perumdam Tirta Sinjai Bersatu	2,82	Sehat	2,81	Sehat	2,83	Sehat	17.581
PROVINSI SULAWESI TENGGARA									
90	Kab. Muna	Perumdam Tirta Sugi Laende	1,94	Sakit	2,12	Sakit	2,29	Kurang Sehat	10.131
91	Kab. Kolaka	Perumdam Tirta Sorume	1,73	Sakit	1,68	Sakit	1,79	Sakit	11.766
92	Kab. Wakatobi	Perumdam Tirta Wakatobi	2,47	Kurang Sehat	2,82	Sehat	3,04	Sehat	13.570
93	Kab. Kolaka Utara	Perumdam Tirta Tampanama	2,26	Kurang Sehat	2,51	Kurang Sehat	2,50	Kurang Sehat	15.018
94	Kota Kendari	Perumdam Tirta Anoa	1,66	Sakit	1,55	Sakit	1,57	Sakit	13.003
95	Kota Baubau	PDAM Tirta Semerbak	2,27	Kurang Sehat	2,55	Kurang Sehat	2,37	Kurang Sehat	18.369
96	Kab. Buton Selatan	Perumdam Tirta Lamaindo	2,63	Kurang Sehat	2,10	Sakit	2,29	Kurang Sehat	12.883
PROVINSI MALUKU									
97	Kab. Maluku Tenggara	Perumdam Tirta Nusa Ina	2,08	Sakit	2,38	Kurang Sehat	2,10	Sakit	10.492
PROVINSI MALUKU UTARA									
98	Kab. Halmahera Barat	PDAM Kabupaten Halmahera Barat	2,83	Sehat	2,95	Sehat	2,57	Kurang Sehat	10.861
99	Kab. Halmahera Selatan	PDAM Kabupaten Halmahera Selatan	2,86	Sehat	2,83	Sehat	2,97	Sehat	17.483

**DAFTAR BUMD AIR MINUM DENGAN JUMLAH PELANGGAN ≤ 10.000 SL
BESERTA KINERJA 3 TAHUN**

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
PROVINSI ACEH									
1	Kab. Simeulue	Perumdam Tirta Fulawan	1,93	Sakit	1,75	Sakit	1,65	Sakit	4.456
2	Kab. Aceh Singkil	PDAM Tirta Singkil	2,12	Sakit	2,02	Sakit	2,20	Kurang Sehat	3.483
3	Kab. Aceh Selatan	PDAM Tirta Naga	2,08	Sakit	1,98	Sakit	2,26	Kurang Sehat	3.977
4	Kab. Aceh Tenggara	PDAM Tirta Agara	2,25	Kurang Sehat	2,46	Kurang Sehat	2,52	Kurang Sehat	5.929
5	Kab. Aceh Tengah	PDAM Tirta Tawar	3,10	Sehat	2,99	Sehat	3,07	Sehat	8.977
6	Kab. Gayo Lues	Perumdam Tirta Sejuk	2,97	Sehat	2,86	Sehat	2,89	Sehat	6.469
7	Kab. Bener Meriah	PDAM Kabupaten Bener Meriah	2,69	Kurang Sehat	2,90	Sehat	2,91	Sehat	5.780
8	Kab. Pidie Jaya	Perumdam Tirta Krueng Meureudu	2,22	Kurang Sehat	2,38	Kurang Sehat	2,29	Kurang Sehat	8.301
9	Kota Sabang	Perumda Tirta Aneuk Laot	2,96	Sehat	3,08	Sehat	3,13	Sehat	8.192
10	Kota Lhokseumawe	PDAM Ie Beusaree Rata	1,56	Sakit	1,73	Sakit	1,45	Sakit	2.350
11	Kab. Aceh Barat Daya	Perumdam Tirta Abdya	2,02	Sakit	2,84	Sehat	2,68	Sehat	2.995
PROVINSI SUMATERA UTARA									
12	Kab. Mandailing Natal	PDAM Tirta Madina	3,07	Sehat	2,85	Sehat	2,90	Sehat	5.737
13	Kota padang Sidempuan	PDAM Tirta Ayumi	2,15	Sakit	2,22	Kurang Sehat	2,31	Kurang Sehat	2.904
14	Kab. Batu Bara	Perumdam Tirta Tanjung	1,73	Sakit	1,51	Sakit	2,24	Kurang Sehat	7.412
PROVINSI SUMATERA BARAT									
15	Kota Sawahlunto	Perumdam	2,56	Kurang Sehat	2,59	Kurang Sehat	2,61	Kurang Sehat	9.413
PROVINSI RIAU									
16	Kota Dumai	Perumdam Tirta Dumai Bersemai	2,34	Kurang Sehat	2,95	Sehat	2,46	Kurang Sehat	8.781

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
PROVINSI KEPULAUAN RIAU									
17	Kab. Natuna	Perumdam Tirta Nusa	2,72	Kurang Sehat	2,21	Kurang Sehat	2,39	Kurang Sehat	9.587
18	Kab. Lingga	Perumdam Tirta Lingga	3,39	Sehat	3,09	Sehat	3,16	Sehat	6.784
PROVINSI BENGKULU									
19	Kab. Bengkulu Selatan	PDAM Tirta Manna	2,69	Kurang Sehat	2,86	Sehat	2,86	Sehat	7.599
20	Kab. Lebong	PDAM Tirta Tebo Emas	1,70	Sakit	1,77	Sakit	1,82	Sakit	9.448
21	Kab. Kepahiang	PDAM Tirta Alami	1,79	Sakit	1,68	Sakit	1,96	Sakit	6.181
22	Kab. Bengkulu Tengah	PERUMDA Tirta Rafflesia	2,82	Sehat	3,05	Sehat	3,24	Sehat	7.434
PROVINSI SUMATERA SELATAN									
23	Kab. Ogan Komerling Ilir	Perumdam Tirta Agung	2,31	Kurang Sehat	1,93	Sakit	2,11	Sakit	9.837
24	Kab. Lahat	Perumdam Tirta Lematang	2,67	Kurang Sehat	2,83	Sehat	2,86	Sehat	8.182
25	Kab. Ogan Komerling Ulu Timur	Perumdam Way Komerling	1,69	Sakit	1,58	Sakit	1,53	Sakit	4.163
26	Kab. Empat Lawang	Perumdam Tirta Seguring Betung	-	-	-	-	2,05	Sakit	4.188
27	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	Perumdam Tirta PALI Anugerah	-	-	-	-	1,69	Sakit	7.643
28	Kota Prabumulih	PDAM Tirta Prabujaya	1,83	Sakit	1,85	Sakit	1,83	Sakit	9.119
PROVINSI BANGKA BELITUNG									
29	Kab. Belitung	Perumdam Tirta Batu Mentas	1,69	Sakit	1,92	Sakit	2,93	Sehat	2.538
30	Kab. Bangka Barat	Perumdam Tirta Sejiran Setason	3,49	Sehat	3,71	Sehat	3,61	Sehat	5.535
31	Kab. Bangka Tengah	Perumdam Tirta Bangka Tengah	2,62	Kurang Sehat	2,83	Sehat	3,30	Sehat	1.521

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
32	Kab. Belitung Timur	Perumdam Pelangi Timur	2,47	Kurang Sehat	2,50	Kurang Sehat	3,25	Sehat	3.857
33	Kota Pangkalpinang	Perumdam Tirta Pinang	2,70	Kurang Sehat	2,70	Kurang Sehat	2,73	Kurang Sehat	7.489
PROVINSI LAMPUNG									
34	Kab. Tanggamus	PDAM Way Agung	2,26	Kurang Sehat	2,57	Kurang Sehat	2,54	Kurang Sehat	7.175
35	Kab. Lampung Selatan	Perumdam Tirta Jasa	2,67	Kurang Sehat	2,82	Sehat	2,67	Kurang Sehat	9.688
36	Kab. Lampung Timur	Perumdam Way Guruh	1,89	Sakit	2,51	Kurang Sehat	2,87	Sehat	2.431
37	Kab. Tulang Bawang	PDAM Way Tulang Bawang	1,26	Sakit	1,51	Sakit	1,23	Sakit	452
38	Kab. Pesawaran	Perumdam Pesawaran	2,38	Kurang Sehat	2,83	Sehat	2,89	Sehat	7.093
39	Kab. Pringsewu	PDAM Way Sekampung	2,75	Kurang Sehat	2,90	Sehat	3,06	Sehat	7.074
PROVINSI JAWA BARAT									
40	Kab. Pangandaran	Perumdam Tirta Prabawa Mukti	-	-	2,22	Kurang Sehat	2,41	Kurang Sehat	3.450
41	Kab. Bandung Barat	Perumdam Tirta Wibawa Mukti	-	-	-	-	2,63	Kurang Sehat	7.098
PROVINSI JAWA TENGAH									
42	Kab. Banjarnegara	Perumdam Tirta Serayu	2,57	Kurang Sehat	2,74	Kurang Sehat	2,85	Sehat	9.071
PROVINSI JAWA TIMUR									
43	Provinsi Jawa Timur	Perumdam Moja Tirta Kota Mojokerto	2,84	Sehat	2,90	Sehat	2,96	Sehat	5.431
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT									
44	Kab. Dompu	Perumdam Tirta Rora	1,88	Sakit	1,98	Sakit	2,01	Sakit	8.654
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR									
45	Kab. Timor Tengah Selatan	Perumdam	2,34	Kurang Sehat	2,56	Kurang Sehat	2,29	Kurang Sehat	8.190

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
46	Kab. Timor Tengah Utara	Perumdam Tirta Cendana	3,01	Sehat	2,90	Sehat	3,13	Sehat	7.370
47	Kab. Belu	PDAM Kabupaten Belu	2,59	Kurang Sehat	2,69	Kurang Sehat	2,91	Sehat	7.467
48	Kab. Alor	Perumdam Nusa Kenari	2,22	Kurang Sehat	2,25	Kurang Sehat	2,31	Kurang Sehat	5.811
49	Kab. Lembata	PDAM Kabupaten Lembata	2,91	Sehat	2,88	Sehat	2,83	Sehat	7.216
50	Kab. Flores Timur	Perumdam Ina Gelekat	3,11	Sehat	3,20	Sehat	3,07	Sehat	8.304
51	Kab. Rote Ndao	PDAM Rote Ndao	2,26	Kurang Sehat	2,55	Kurang Sehat	2,62	Kurang Sehat	7.424
PROVINSI KALIMANTAN BARAT									
52	Kab. Landak	Perumdam Tirta Landak	2,29	Kurang Sehat	2,23	Kurang Sehat	2,85	Sehat	7.059
53	Kab. Mempawah	Perumdam Tirta Galaheang	1,97	Sakit	2,15	Sakit	2,46	Kurang Sehat	6.537
54	Kab. Sekadau	Perumda Sirin Meragun	3,01	Sehat	3,03	Sehat	3,15	Sehat	9.230
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH									
55	Kab. Sukamara	Perumdam Tirta Sukma	2,65	Kurang Sehat	2,87	Sehat	2,87	Sehat	2.838
56	Kab. Lamandau	Perumdam Kabupaten Lamandau	2,84	Sehat	3,11	Sehat	3,09	Sehat	4.797
57	Kab. Seruyan	Perumdam Tirta Seruyan	2,73	Kurang Sehat	2,84	Sehat	2,85	Sehat	5.308
58	Provinsi Kalimantan Tengah	PDAM Kabupaten Katingan	1,88	Sakit	2,27	Kurang Sehat	2,29	Kurang Sehat	5.106
59	Kab. Pulang Pisau	Perumdam Danum Basarih Kabupaten Pulang Pisau	3,08	Sehat	2,85	Sehat	2,66	Kurang Sehat	5.352
60	Kab. Gunung Mas	PDAM Kabupaten Gunung Mas	2,84	Sehat	2,40	Kurang Sehat	2,52	Kurang Sehat	6.681
61	Kab. Barito Timur	Perumdam Tirta Janang	2,33	Kurang Sehat	2,32	Kurang Sehat	2,40	Kurang Sehat	5.069

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
62	Kab. Murung Raya	Perumdam Danum Pomolum	2,83	Sehat	2,50	Kurang Sehat	2,67	Kurang Sehat	5.068
PROVINSI KALIMANTAN UTARA									
63	Kab. Tana Tidung	Perumdam Tirta Sungai Sesayap	-	-	1,71	Sakit	2,67	Kurang Sehat	2.223
PROVINSI SULAWESI UTARA									
64	Kab. Kepulauan Talaud	PDAM Kabupaten Kepulauan Talaud	1,90	Sakit	2,39	Kurang Sehat	2,40	Kurang Sehat	4.789
65	Kab. Minahasa Selatan	PDAM Kabupaten Minahasa Selatan	1,93	Sakit	1,99	Sakit	1,84	Sakit	7.103
66	Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	PDAM Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	2,51	Kurang Sehat	2,52	Kurang Sehat	2,16	Sakit	3.690
67	Kab. Minahasa Tenggara	PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara	2,38	Kurang Sehat	2,24	Kurang Sehat	2,55	Kurang Sehat	6.127
PROVINSI GORONTALO									
68	Kab. Buol	Perumdam Motanang	2,29	Kurang Sehat	2,07	Sakit	2,24	Kurang Sehat	7.422
69	Kab. Banggai Laut	Perumdam Paisu Moute	2,37	Kurang Sehat	2,54	Kurang Sehat	2,64	Kurang Sehat	5.431
70	Kab. Morowali	PDAM Kabupaten Morowali	2,39	Kurang Sehat	2,65	Kurang Sehat	2,71	Kurang Sehat	5.755
PROVINSI SULAWESI SELATAN									
71	Kab. Kepulauan Selayar	Perumdam Tirta Tanadoang	1,91	Sakit	2,03	Sakit	1,96	Sakit	8.018
72	Kab. Sidenreng Rappang	PDAM Nene Mallomo	2,49	Kurang Sehat	2,40	Kurang Sehat	2,48	Kurang Sehat	7.019
73	Kab. Tana Toraja	Perumdam Tirta Buisun	2,13	Sakit	2,31	Kurang Sehat	2,60	Kurang Sehat	9.343

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
PROVINSI SULAWESI TENGGARA									
74	Kab. Buton Tengah	Perumdam Oeno Lia	1,57	Sakit	1,37	Sakit	1,82	Sakit	3.883
75	Kab. Konawe	PDAM Kabupaten Konawe	2,07	Sakit	1,70	Sakit	1,60	Sakit	1.788
76	Kab. Bombana	Perumdam Tirta Moico	2,86	Sehat	2,82	Sehat	2,72	Kurang Sehat	7.967
77	Kab. Kolaka Timur	Perumdam Tirta Simbune	2,05	Sakit	2,21	Kurang Sehat	2,25	Kurang Sehat	3.234
78	Kab. Konawe Selatan	Perumda AM Kabupaten Konawe Selatan	1,79	Sakit	2,12	Sakit	1,60	Sakit	1.484
PROVINSI SULAWESI BARAT									
79	Kab. Majene	Perumdam Tirta Mandar	2,87	Sehat	2,58	Kurang Sehat	2,55	Kurang Sehat	6.657
80	Kab. Mamasa	PDAM Kabupaten Mamasa	1,70	Sakit	1,74	Sakit	1,53	Sakit	5.018
PROVINSI MALUKU									
81	Kab. Buru Selatan	PDAM Kabupaten Buru Selatan	-	-	1,28	Sakit	-	-	-
82	Kab. Kepulauan Tanimbar	PDAM Kabupaten Kepulauan Tanimbar	1,51	Sakit	1,58	Sakit	1,88	Sakit	7.671
83	Kab. Maluku Tengah	Perumdam Tirta Nusa Ina	2,34	Kurang Sehat	2,81	Sehat	2,83	Sehat	9.602
84	Kab. Buru	Perumdam Azwa Bupolo	2,10	Sakit	2,05	Sakit	2,23	Kurang Sehat	5.903
85	Kab. Kepulauan Aru	PDAM Gwar Gwamar	2,18	Sakit	2,22	Kurang Sehat	2,25	Kurang Sehat	7.303
86	Kab. Maluku Barat Daya	Perumdam Tirta Kalwedo	2,28	Kurang Sehat	2,84	Sehat	2,82	Sehat	2.651
87	Kota Tual	Perumdam Maren	2,92	Sehat	2,89	Sehat	2,84	Sehat	9.109

NO	KABUPATEN/ KOTA	NAMA BUMD AIR MINUM	2021		2022		2023		JUMLAH PELANGGAN (SL) TAHUN 2023
			NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
PROVINSI MALUKU UTARA									
88	Kab. Pulau Morotai	PDAM Kabupaten Pulau Morotai	1,84	Sakit	1,70	Sakit	2,14	Sakit	5.512
89	Kota Tidore Kepulauan	Perumdam Ake Mayora	2,32	Kurang Sehat	2,33	Kurang Sehat	2,31	Kurang Sehat	8.421
90	Kab. Kepulauan Sula	PDAM Kabupaten Kepulauan Sula	2,52	Kurang Sehat	2,28	Kurang Sehat	2,33	Kurang Sehat	6.474
91	Kab. Halmahera Tengah	Perumdam Kabupaten Halmahera Tengah	2,43	Kurang Sehat	2,44	Kurang Sehat	2,27	Kurang Sehat	4.456
PROVINSI PAPUA BARAT									
92	Kab. Fak-Fak	Perumdam Tirta Pala	2,61	Kurang Sehat	2,50	Kurang Sehat	2,61	Kurang Sehat	7.144
93	Kab. Manokwari	Perumdam Minyei Arfak	2,32	Kurang Sehat	2,46	Kurang Sehat	2,31	Kurang Sehat	7.851
PROVINSI PAPUA									
94	Kab. Kepulauan Yapen	PDAM Kabupaten Kepulauan Yapen	3,23	Sehat	3,24	Sehat	3,15	Sehat	6.941
PROVINSI PAPUA TENGAH									
95	Kab. Nabire	PDAM Tirta Adrian	2,55	Kurang Sehat	2,34	Kurang Sehat	2,16	Sakit	1.836
PROVINSI PAPUA SELATAN									
96	Kab. Merauke	Perumdam Jereukom	2,45	Kurang Sehat	2,42	Kurang Sehat	2,66	Kurang Sehat	4.540

DAFTAR DOKUMEN PERENCANAAN BUMD AIR MINUM

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
PROVINSI ACEH					
1	Kabupaten Simeulue	Perumdam Tirta Fulawan Kabupaten Simeulue	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
2	Kabupaten aceh Jaya	Perumdam Tirta Mon Mata Kabupaten Aceh Jaya	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
3	Kabupaten Aceh Singkil	PDAM Tirta Singkil Kabupaten Aceh Singkil	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
4	Kabupaten Aceh Selatan	PDAM Tirta Naga Kabupaten Aceh Selatan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
5	Kabupaten Aceh Tenggara	PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara	Tidak Ada	Tidak Ada	Sudah legalisasi
6	Kabupaten Aceh Timur	PDAM Tirta Peusada Kabupaten Aceh Timur	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
7	Kabupaten Aceh Tengah	PDAM Tirta Tawar Kabupaten Aceh Tengah	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
8	Kabupaten Aceh Barat	Perumdam Tirta Meulaboh Kabupaten Aceh Barat	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
9	Kabupaten Aceh Besar	Perumdam Tirta Mountala Kabupaten Aceh Besar	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
10	Kabupaten Pidie	Perumdam Tirta Mon Krueng Baro Kabupaten Pidie	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Legalisasi
11	Kabupaten Bireuen	PDAM Krueng Peusangan Kabupaten Bireuen	Tidak Ada	Tidak Ada	Sudah legalisasi
12	Kabupaten Aceh Utara	Perumdam Tirta Pase Kabupaten Aceh Utara	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
13	Kabupaten Gayo Lues	Perumdam Tirta Sejuk Kabupaten Gayo Lues	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
14	Kabupaten Aceh Tamiang	Perumdam Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
15	Kabupaten Bener Meriah	Perumdam TIRTA BENGI Kabupaten Bener Meriah	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
16	Kabupaten Pidie Jaya	Perumdam Tirta Krueng Meureudu Kabupaten Pidie Jaya	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
17	Kota Banda Aceh	Perumdam Tirta Daroy Kota Banda Aceh	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
18	Kota Sabang	Perumdam Tirta Aneuk Laot Kota Sabang	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
19	Kota Langsa	Perumdam Tirta Keumueneng Kota Langsa	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
20	Kota Lhokseumawe	PDAM Ie Beusaree Rata Kota Lhokseumawe	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
21	Kabupaten Aceh Barat Daya	Perumdam Tirta Abdya Kabupaten Aceh Barat Daya	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
PROVINSI SUMATERA UTARA					
22	Kabupaten Nias	Perumdam Tirta Uumbu Kabupaten Nias	Tidak Ada	Tidak Ada	Sudah legalisasi
23	Kabupaten Mandailing Natal	PDAM Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
24	Kabupaten Tapanuli Tengah	Perumdam Mual Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah	Tidak Ada	Tidak Ada	Sudah legalisasi
25	Kabupaten Tapanuli Utara	Perumda Mual Na Tio Kabupaten Tapanuli Utara	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
26	Kabupaten Labuhan Batu	PUDAM Tirta Bina Kabupaten Labuhan Batu	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
27	Kabupaten Asahan	Perumdam Tirta Silaupiasa Kabupaten Asahan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
28	Kabupaten Simalungun	PDAM Tirta Lihou Kabupaten Simalungun	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
29	Kabupaten Dairi	Perumdam Lae Nciho Kabupaten Dairi	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
30	Kabupaten Karo	Perumda Tirta Malem Kabupaten Karo	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
31	Kabupaten Deli Serdang	Perumdam Tirta Deli Kabupaten Deli Serdang	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
32	Kabupaten Langkat	PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
33	Kota Sibolga	Perumdam Tirta Nauli Kota Sibolga	Tidak Ada	Ada	Proses Penyusunan/ Draft

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
34	Kota Tanjung Balai	PDAM Tirta Kualo Kota Tanjung Balai	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
35	Kota Pematang Siantar	Perumdam Tirta Uli Kota Pematang Siantar	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
36	Kota Tebing Tinggi	Perumdam Tirta Bulian Kota Tebing Tinggi	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
37	Provinsi Sumatera Utara	Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
38	Kota Binjai	PDAM Tirta Sari Kota Binjai	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
39	Kota Padang Sidempuan	PDAM Tirta Ayumi Kota Padang Sidempuan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
40	Kabupaten Batu bara	Perumdam Tirta Tanjung Kabupaten Batu bara	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
PROVINSI SUMATERA BARAT					
41	Kabupaten Pesisir Selatan	Perumdam Tirta Langkisau Kabupaten Pesisir Selatan	Ada dan tersedia	Sedang Proses Penyusunan	Proses Penyusunan/ Draft
42	Kabupaten Solok	PDAM Kabupaten Solok	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
43	Kabupaten Sijunjung	Perumdam Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
44	Kabupaten Tanah Datar	Perumdam Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
45	Kabupaten Padang Pariaman	Perumdam Tirta Anai Kabupaten Padang Pariaman	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
46	Kabupaten Agam	PDAM Tirta Antokan Kabupaten Agam	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
47	Kabupaten Lima Puluh Kota	Perumdam Tirta Luak Nan Bungsu Kabupaten Lima Puluh Kota	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
48	Kabupaten Pasaman	Perumdam Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
49	Kabupaten Solok Selatan	Perumdam Tirta Saribu Sungai Kabupaten Solok Selatan	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
50	Kabupaten Pasaman Barat	Perumdam Tirta Gemilang Kabupaten Pasaman Barat	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
51	Kota Padang	Perumdam Kota Padang	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
52	Kota Solok	Perumdam Pincuran Gadang Kota Solok	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
53	Kota Sawahlunto	Perumdam Kota Sawahlunto	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
54	Kota Padang Panjang	Perumda AM Tirta Serambi Kota Padang Panjang	Ada dan tersedia	Sedang disusun	Proses Penyusunan/ Draft
55	Kota Bukit Tinggi	Perumdam Tirta Jam Gadang Kota Bukit Tinggi	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
56	Kota Payakumbuh	Perumdam Tirta Sago Kota Payakumbuh	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
PROVINSI RIAU					
57	Kabupaten Indragiri Hulu	Perumdam Tirta Indra Kabupaten Indragiri Hulu	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
58	Kabupaten Indragiri Hilir	Perumdam Tirta Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
59	Kabupaten Kampar	Perumdam Tirta Kampar Kabupaten Kampar	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
60	Kabupaten Bengkalis	Perumdam Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
61	Kota Pekanbaru	Perumdam Tirta Siak Kota Pekanbaru	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Sudah legalisasi
62	Kota Dumai	Perumdam Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
PROVINSI KEPULAUAN RIAU					
63	Kabupaten Karimun	Perumda Tirta Mulia Karimun Kabupaten Karimun	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Sudah legalisasi
64	Kabupaten Natuna	Perumdam Tirta Nusa Kabupaten Natuna	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
65	Kabupaten Lingga	Perumdam Tirta Lingga Kabupaten Lingga	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
66	Provinsi Kepulauan Riau	Perumdam Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
PROVINSI BENGKULU					
67	Kabupaten Bengkulu Selatan	PDAM Tirta Manna Kabupaten Bengkulu Selatan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
68	Kabupaten Rejang Lebong	Perumdam Tirta Bukit Kaba Kabupaten Rejang Lebong	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
69	Kabupaten Bengkulu Utara	Perumdam Tirta Ratu Samban Kabupaten Bengkulu Utara	Ada dan tersedia	Belum Ada Rencana Penyusunan	Proses Penyusunan/ Draft
70	Kabupaten Lebong	PDAM Tirta Tebo Emas Kabupaten Lebong	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
71	Kabupaten Kepahiang	PDAM Tirta Alami Kabupaten Kepahiang	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
72	Kabupaten Bengkulu Tengah	Perumdam Tirta Raflesia Kabupaten Bengkulu Tengah	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Penyusunan/ Draft
73	Kota Bengkulu	Perumda Tirta Hidayah Kota Bengkulu	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
PROVINSI JAMBI					
74	Kabupaten Kerinci	Perumdam Tirta Sakti Kabupaten Kerinci	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
75	Kabupaten Merangin	Perumdam Tirta Merangin Kabupaten Merangin	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
76	Kabupaten Sarolangun	Perumdam Tirta Sako Batuah Kabupaten Sarolangun	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Penyusunan/ Draft
77	Kabupaten Batanghari	Perumdam Tirta Batang Hari Kabupaten Batanghari	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
78	Kabupaten Muaro Jambi	Perumdam Tirta Muaro Jambi Kabupaten Muaro Jambi	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
79	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Perumdam Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
80	Kabupaten Tebo	Perumdam Tirta Muaro Kabupaten Tebo	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
81	Kabupaten Bungo	Perumdam Pancuran Telago Kabupaten Bungo	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
82	Kota Jambi	Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
83	Kota Sungai Penuh	Perumdam Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
PROVINSI SUMATERA SELATAN					
84	Kabupaten Ogan Komering Ulu	Perumdam Tirta Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu	Tidak Ada	Belum Ada Rencana Penyusunan	Proses Legalisasi
85	Kabupaten Ogan Komering Ilir	Perumdam Tirta Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
86	Kabupaten Muara Enim	PDAM Lematang Enim Kabupaten Muara Enim	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
87	Kabupaten Lahat	Perumdam Tirta Lematang Kabupaten Lahat	Ada dan tersedia	Sudah Ada Rencana Penyusunan	Proses Legalisasi
88	Kabupaten Musi Banyuasin	Perumdam Tirta Randik Kabupaten Musi Banyuasin	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
89	Kabupaten Banyuasin	PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Sudah legalisasi
90	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	PDAM Tirta Saka Selabung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
91	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	Perumdam Way Komering Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
92	Kabupaten Ogan Ilir	Perumdam Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
93	Kabupaten Empat Lawang	Perumdam Tirta Seguring Betung Kabupaten Empat Lawang	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
94	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	Perumdam Tirta PALI Anugerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
95	Kota Palembang	Perumda Tirta Musi Kota Palembang	Ada, Namun Habis tahun 2023	Sedang Disusun	Proses Legalisasi
96	Kota Prabumulih	PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
97	Kota Lubuk Linggau	PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Lubuk Linggau	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
PROVINSI BANGKA BELITUNG					
98	Kabupaten Bangka	Perumda Tirta Bangka Kabupaten Bangka	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
99	Kabupaten Belitung	Perumdam Tirta Batu Mentas Kabupaten Belitung	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Penyusunan/ Draft
100	Kabupaten Bangka Barat	Perumdam Tirta Sejiran Setason Kabupaten Bangka Barat	Ada dan tersedia	Ada	Proses Legalisasi

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
101	Kabupaten Bangka Tengah	Perumdam Tirta Bangka Tengah Kabupaten Bangka Tengah	Ada dan tersedia	Ada	Proses Legalisasi
102	Kabupaten Belitung Timur	Perumdam Pelangi Timur Kabupaten Belitung Timur	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
103	Kota Pangkal Pinang	Perumdam Tirta Pinang Kota Pangkal Pinang	Tidak Ada	Ada	Sudah legalisasi
PROVINSI LAMPUNG					
104	Kabupaten Lampung Barat	Perumdam Limau Kunci Kabupaten Lampung Barat	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
105	Kabupaten Tanggamus	PDAM Way Agung Kabupaten Tanggamus	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
106	Kabupaten Lampung Selatan	Perumda Tirta Jasa Kabupaten Lampung Selatan	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Sudah legalisasi
107	Kabupaten Lampung Timur	Perumdam Way Guruh Kabupaten Lampung Timur	Tidak Ada	Tidak Ada	Sudah legalisasi
108	Kabupaten Tulang Bawang	PDAM Way Tulang Bawang Kabupaten Tulang Bawang	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
109	Kabupaten Pesawaran	Perumda AM Pesawaran Kabupaten Pesawaran	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
110	Kabupaten Pringsewu	PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
111	Kota Bandar Lampung	PERUMDA AM Way Rilau Kota Bandar Lampung	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
PROVINSI DKI JAKARTA					
112	DKI Jakarta	Perumdam Jaya (PAM Jaya) DKI Jakarta	Ada, Namun Habis tahun 2023	Sedang Disusun	Proses Legalisasi
PROVINSI BANTEN					
113	Kabupaten Pandeglang	Perumdam TIRTA BERKAH Kabupaten Pandeglang	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
114	Kabupaten Lebak	PDAM Kabupaten Lebak	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Penyusunan/ Draft
115	Kabupaten Tangerang	Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
116	Kabupaten Serang	Perumda Tirta Albantani Kabupaten Serang	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
117	Kota Tangerang	Perumda Tirta Benteng Kota Tangerang	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
118	Kota Cilegon	Perumda Cilegon Mandiri Kota Cilegon	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
PROVINSI JAWA BARAT					
119	Kabupaten Bogor	Perumdam Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
120	Kabupaten Sukabumi	Perumdam Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
121	Kabupaten Cianjur	Perumdam Tirta Mukti Kabupaten Cianjur	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
122	Kabupaten Bandung	Perumdam Tirta Raharja Kabupaten Bandung	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
123	Kabupaten Garut	Perumdam Tirta Intan Kabupaten Garut	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
124	Kabupaten Tasikmalaya	Perumdam Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
125	Kabupaten Ciamis	Perumdam Tirta Galuh Kabupaten Ciamis	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
126	Kabupaten Kuningan	Perumdam Tirta Kamuning Kabupaten Kuningan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
127	Kabupaten Cirebon	Perumdam Tirta Jati Kabupaten Cirebon	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
128	Kabupaten Majalengka	Perumdam Tirta Bhakti Raharja Kabupaten Majalengka	Ada, Namun Habis tahun 2023	Sedang Disusun	Proses Penyusunan/ Draft
129	Kabupaten Sumedang	Perumdam Tirta Medal Kabupaten Sumedang	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Penyusunan/ Draft
130	Kabupaten Indramayu	Perumdam Tirta Darma Ayu Kabupaten Indramayu	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
131	Kabupaten Subang	Perumdam Tirta Rangga Kabupaten Subang	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
132	Kabupaten Purwakarta	Perumdam Gapura Tirta Rahayu Kabupaten Purwakarta	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
133	Kabupaten Karawang	Perumdam Tirta Tarum Kabupaten Karawang	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
134	Kabupaten Bekasi	Perumda Tirta Bhagasasi Kabupaten Bekasi	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
135	Kota Bogor	Perumdam Tirta Pakuan Kota Bogor	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
136	Kota Sukabumi	Perumdam Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Penyusunan/ Draft

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
137	Kota Bandung	Perumda Tirtawening Kota Bandung	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
138	Kota Cirebon	Perumdam Tirta Giri Nata Kota Cirebon	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
139	Kota Bekasi	Perumdam Tirta Patriot Kota Bekasi	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
140	Kota Depok	PT Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda)	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
141	Kota Banjar	Perumdam Tirta Anom Kota Banjar	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
142	Kabupaten Pangandaran	Perumdam Tirta Prabawa Mukti Kabupaten Pangandaran	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
143	Kabupaten Bandung Barat	Perumdam Tirta Wibawa Mukti Kabupaten Bandung Barat	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
PROVINSI JAWA TENGAH					
144	Kabupaten Cilacap	Perumdam Tirta Wijaya Kabupaten Cilacap	Ada, Namun Habis tahun 2023	Ada	Sudah legalisasi
145	Kabupaten Banyumas	Perumdam Tirta Satria Kabupaten Banyumas	Ada, Namun Habis tahun 2023	Ada	Sudah legalisasi
146	Kabupaten Purbalingga	Perumdam Tirta Perwira Kabupaten Purbalingga	Ada, Namun Habis tahun 2023	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
147	Kabupaten Banjarnegara	Perumdam Tirta Serayu Kabupaten Banjarnegara	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
148	Kabupaten Kebumen	Perumdam Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
149	Kabupaten Purworejo	Perumdam Tirta Perwitasari Kabupaten Purworejo	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
150	Kabupaten Wonosobo	Perumdam Tirta Aji Kabupaten Wonosobo	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
151	Kabupaten Magelang	Perumdam Tirta Gemilang Kabupaten Magelang	Ada, Namun Habis tahun 2023	Ada	Sudah legalisasi
152	Kabupaten Boyolali	Perumdam Tirta Ampera Kabupaten Boyolali	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
153	Kabupaten Klaten	Perumdam Tirta Merapi Kabupaten Klaten	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
154	Kabupaten Sukoharjo	Perumdam Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Legalisasi

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
155	Kabupaten Wonogiri	Perumdam Giri Tirta Sari Kabupaten Wonogiri	Ada, Namun Habis tahun 2023	Ada	Sudah legalisasi
156	Kabupaten Karanganyar	PUDAM Tirta Lawu Kabupaten Karanganyar	Ada, Namun Habis tahun 2023	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
157	Kabupaten Sragen	Perumdam Tirto Negoro Kabupaten Sragen	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
158	Kabupaten Grobogan	Perumdam Purwa Tirta Dharma Kabupaten Grobogan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
159	Kabupaten Blora	Perumdam Tirta Amerta Kabupaten Blora	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
160	Kabupaten Rembang	Perumdam Banyumili Kabupaten Rembang	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
161	Kabupaten Pati	Perumdam Tirta Bening Kabupaten Pati	Ada dan tersedia	Belum Ada Rencana Penyusunan	Proses Penyusunan/ Draft
162	Kabupaten Kudus	Perumdam Tirta Muria Kabupaten Kudus	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
163	Kabupaten Jepara	Perumdam Tirta Jungporo Kabupaten Jepara	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
164	Kabupaten Demak	Perumdam Kabupaten Demak	Ada, Namun Habis tahun 2023	Ada	Sudah legalisasi
165	Kabupaten Semarang	Perumdam Tirta Bumi Serasi Kabupaten Semarang	Ada, Namun Habis tahun 2023	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
166	Kabupaten Temanggung	Perumdam Tirta Agung Kabupaten Temanggung	Ada, Namun Habis tahun 2023	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
167	Kabupaten Kendal	Perumdam Tirto Panguripan Kabupaten Kendal	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
168	Kabupaten Batang	Perumdam Sendang Kamulyan Kabupaten Batang	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
169	Kabupaten Pekalongan	Perumdam Tirta Kajen Kabupaten Pekalongan	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Sudah Legalisasi
170	Kabupaten Pemalang	Perumdam Tirta Mulia Kabupaten Pemalang	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
171	Kabupaten Tegal	Perumdam Tirta Ayu Kabupaten Tegal	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
172	Kabupaten Brebes	Perumdam Tirta Baribis Kabupaten Brebes	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
173	Kota Magelang	Perumdam Kota Magelang	Ada, Namun Habis tahun 2023	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
174	Kota Surakarta	Perumdam Kota Surakarta	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
175	Kota Salatiga	Perumdam Kota Salatiga	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
176	Kota Semarang	Perumdam Tirta Moedal Kota Semarang	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
177	Kota Pekalongan	Perumdam Tirtayasa Kota Pekalongan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
178	Kota Tegal	Perumdam Tirta Bahari Kota Tegal	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
PROVINSI D.I YOGYAKARTA					
179	Kabupaten Kulon Progo	Perumdam Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
180	Kabupaten Bantul	Perumdam Tirta Projomansari Kabupaten Bantul	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
181	Kabupaten Gunung Kidul	Perumdam Tirta Handayani Kabupaten Gunung Kidul	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
182	Kabupaten Sleman	PUDAM Tirta Sembada Kabupaten Sleman	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
183	Kota Yogyakarta	Perumda Tirtamarta Kota Yogyakarta	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
PROVINSI JAWA TIMUR					
184	Kabupaten Pacitan	Perumdam Kabupaten Pacitan	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
185	Kabupaten Ponorogo	PUDAM Tirta Katong Kabupaten Ponorogo	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Sudah legalisasi
186	Kabupaten Trenggalek	Perumdam Tirta Wening Kabupaten Trenggalek	Ada dan tersedia	Sedang disusun	Proses Penyusunan/ Draft
187	Kabupaten Tulungagung	Perumdam Tirta Cahya Agung Kabupaten Tulungagung	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
188	Kabupaten Blitar	Perumdam Tirta Penataran Kabupaten Blitar	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
189	Kabupaten Kediri	PDAM Kabupaten Kediri	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
190	Kabupaten Malang	Perumda Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
191	Kabupaten Lumajang	Perumdam Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Sudah legalisasi
192	Kabupaten Jember	Perumdam Tirta Pandalungan Jember Kabupaten Jember	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
193	Kabupaten Banyuwangi	Pudam Kabupaten Banyuwangi	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
194	Kabupaten Bondowoso	PDAM Kabupaten Bondowoso	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
195	Kabupaten Situbondo	Perumdam Tirta Baluran Kabupaten Situbondo	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
196	Kabupaten Probolinggo	Perumdam Tirta Argapura Kabupaten Probolinggo	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Sudah legalisasi
197	Kabupaten Pasuruan	Perumdam Giri Nawa Tirta Kabupaten Pasuruan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
198	Kabupaten Sidoarjo	Perumda Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
199	Kabupaten Mojokerto	Perumdam Mojopahit Kabupaten Mojokerto	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
200	Kabupaten Jombang	Perumdam Tirta Kencana Kabupaten Jombang	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
201	Kabupaten Nganjuk	PDAM Kabupaten Nganjuk	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
202	Kabupaten Madiun	Perumdam Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
203	Kabupaten Magetan	Perumdam Lawu Tirta Kabupaten Magetan	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
204	Kabupaten Ngawi	Perumdam Kabupaten Ngawi	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
205	Kabupaten Bojonegoro	Perumdam Tirta Buana Kabupaten Bojonegoro	Ada dan tersedia	Ada	Proses Legalisasi
206	Kabupaten Tuban	Perumdam Tirta Lestari Kabupaten Tuban	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
207	Kabupaten Lamongan	Perumdam Kabupaten Lamongan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
208	Kabupaten Gresik	Perumda Giri Tirta Kabupaten Gresik	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
209	Kabupaten Bangkalan	Perumda Sumber Sejahtera Kabupaten Bangkalan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
210	Kabupaten Sampang	Perumdam Trunojoya Kabupaten Sampang	Ada, Namun Habis tahun 2023	Sedang disusun	Sudah legalisasi
211	Kabupaten Pamekasan	Perumdam Tirta Jaya Kabupaten Pamekasan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
212	Kabupaten Sumenep	Perumdam Sumekar Kabupaten Sumenep	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
213	Kota Kediri	Perumdam Tirta Dhaha Kota Kediri	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
214	Kota Blitar	Perumdam Tirta Patria Kota Blitar	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
215	Kota Malang	Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
216	Kota Probolinggo	Perumdam Bayuangga Kota Probolinggo	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
217	Kota Pasuruan	Perumda AM Tirta Umbulan Kota Pasuruan	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
218	Kota Mojokerto	Perumdam Moja Tirta Kota Mojokerto	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Sudah legalisasi
219	Kota Madiun	Perumdam Tirta Taman Sari Kota Madiun	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
220	Kota Surabaya	PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
221	Kota Batu	Perumdam Among Tirta Kota Batu	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
PROVINSI BALI					
222	Kabupaten Jembrana	Perumdam Tirta Amertha Jati Kabupaten Jembrana	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
223	Kabupaten Tabanan	Perumdam Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
224	Kabupaten Badung	Perumdam Tirta Mangutama Kabupaten Badung	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
225	Kabupaten Gianyar	Perumdam Tirta Sanjiwani Kabupaten Gianyar	Ada, Namun Habis tahun 2023	Ada	Sudah legalisasi
226	Kabupaten Klungkung	Perumdam Panca Mahottama Kabupaten Klungkung	Ada, Namun Habis tahun 2023	Ada	Proses Penyusunan/ Draft

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
227	Kabupaten Bangli	Perumdam Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
228	Kabupaten Karangasem	Perumda Tirta Tohlangkir Kabupaten Karangasem	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
229	Kabupaten Buleleng	Perumdam Tirta Hita Buleleng Kabupaten Buleleng	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
230	Kota Denpasar	Perumdam Tirta Sewakadarma Kota Denpasar	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT					
231	Kab. Lombok Barat dan Kota Mataram	PT Air Minum Giri Menang (Perseroda)	Ada, Namun Habis tahun 2023	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
232	Kabupaten Lombok Tengah	Perumdam Tirta Ardhia Rinjani Kabupaten Lombok Tengah	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Penyusunan/ Draft
233	Kabupaten Lombok Timur	PDAM Kabupaten Lombok Timur	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
234	Kabupaten Sumbawa	Perumdam Batulanteh Kabupaten Sumbawa	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
235	Kabupaten Bima	PDAM Kabupaten Bima	Tidak Ada	Tidak Ada	Sudah legalisasi
236	Kabupaten Sumbawa Barat	Perumdam Bintang Bano Kabupaten Sumbawa Barat	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
237	Kabupaten Dompu	Perumdam Tirta Rora Kabupaten Dompu	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
238	Kabupaten Lombok Utara	Perumdam Amerta Dayan Gunung Kabupaten Lombok Utara	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR					
239	Kabupaten Sumba Timur	Perumdam Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
240	Kabupaten Kupang	Perumdam Kabupaten Kupang	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
241	Kabupaten Timor Tengah Selatan	Perumdam Kabupaten Timor Tengah Selatan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
242	Kabupaten Timor Tengah Utara	Perumdam Tirta Cendana Kabupaten Timor Tengah Utara	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
243	Kabupaten Belu	PDAM Kabupaten Belu	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
244	Kabupaten Alor	Perumdam Nusa Kenari Kabupaten Alor	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
245	Kabupaten Lembata	PDAM Kabupaten Lembata	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
246	Kabupaten Flores Timur	Perumdam Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
247	Kabupaten Sikka	Perumdam Wair Pu'an Kabupaten Sikka	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Legalisasi
248	Kabupaten Ende	Perumdam Tirta Kelimutu Kabupaten Ende	Tidak Ada	Sudah Ada Rencana Penyusunan	Proses Penyusunan/ Draft
249	Kabupaten Ngada	Perumdam Kabupaten Ngada	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
250	Kabupaten Manggarai	Perumdam Tirta Komodo Kabupaten Manggarai	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
251	Kabupaten Rote Ndao	PDAM Kabupaten Rote Ndao	Ada dan tersedia	Sudah Ada Rencana Penyusunan	Proses Penyusunan/ Draft
252	Kabupaten Manggarai Barat	Perumdam Wae Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
253	Kota Kupang	Perumdam Kota Kupang	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
PROVINSI KALIMANTAN BARAT					
254	Kabupaten Sambas	Perumdam Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
255	Kabupaten Bengkayang	Perumdam Tirta Bengkayang Kabupaten Bengkayang	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Penyusunan/ Draft
256	Kabupaten Landak	Perumdam Tirta Landak Kabupaten Landak	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
257	Kabupaten Mempawah	Perumdam Tirta Galaherang Kabupaten Mempawah	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
258	Kabupaten Sanggau	Perumdam Tirta Pancur Aji Kabupaten Sanggau	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
259	Kabupaten Ketapang	Perumdam Tirta Pawan Kabupaten Ketapang	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
260	Kabupaten Sintang	Perumdam Tirta Senentang Kabupaten Sintang	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
261	Kabupaten Kapuas Hulu	Perumda Tirta Uncak Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
262	Kabupaten Sekadau	Perumda Sirin Meragun Kabupaten Sekadau	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
263	Kabupaten Melawi	Perumdam Tirta Melawi Kabupaten Melawi	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
264	Kabupaten Kubu Raya	Perumdam Tirta Raya Kabupaten Kubu Raya	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
265	Kota Pontianak	Perumdam Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
266	Kota Singkawang	Perumdam Gunung Poteng Kota Singkawang	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH					
267	Kabupaten Kotawaringin Barat	Perumdam TIRTA ARUT Kabupaten Kotawaringin Barat	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
268	Kabupaten Kotawaringin Timur	Perumdam Tirta Mentaya Kabupaten Kotawaringin Timur	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
269	Kabupaten Kapuas	Perumdam TIRTA PAMBELOM Kabupaten Kapuas	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
270	Kabupaten Barito Selatan	Perumdam Tirta Barito Kabupaten Barito Selatan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
271	Kabupaten Barito Utara	PDAM Kabupaten Barito Utara	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
272	Kabupaten Sukamara	Perumdam Tirta Sukma Kabupaten Sukamara	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
273	Kabupaten Lamandau	Perumdam Tirta Lamandau Kabupaten Lamandau	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
274	Kabupaten Seruyan	Perumdam Tirta Seruyan Kabupaten Seruyan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
275	Kabupaten Katingan	PDAM Kabupaten Katingan	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
276	Kabupaten Pulang Pisau	Perumdam Danum Barasih Kabupaten Pulang Pisau	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
277	Kabupaten Gunung Mas	PDAM Kabupaten Gunung Mas	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
278	Kabupaten Barito Timur	Perumdam Tirta Janang Kabupaten Barito Timur	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
279	Kabupaten Murung Raya	Perumda Danum Pomolum Kabupaten Murung Raya	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
280	Kota Palangkaraya	Perumdam Kota Palangkaraya	Ada dan tersedia	Ada	Proses Legalisasi

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN					
281	Kabupaten Tanah Laut	PT Air Minum Berkah Banua (Perseroda) Kabupaten Tanah Laut	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
282	Kabupaten Kotabaru	PDAM Kabupaten Kotabaru	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
283	Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru	PT Air Minum Intan Banjar (Perseroda)	Ada, Namun Habis tahun 2023	Sedang Disusun	Proses Legalisasi
284	Kabupaten Barito Kuala	PDAM Kabupaten Barito Kuala	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
285	Kabupaten Tapin	PT Bastari Maju Tapin (Perseroda) Kabupaten Tapin	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
286	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	PT Tirta Amandit (Perseroda) Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Ada, Namun Habis tahun 2023	Ada	Sudah legalisasi
287	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	PT Air Minum Murakata Lestari (Perseroda) Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Legalisasi
288	Kabupaten Hulu Sungai Utara	PDAM Kabupaten Hulu Sungai Utara	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
289	Kabupaten Tabalong	PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) Kabupaten Tabalong	Ada dan tersedia	Ada	Proses Legalisasi
290	Kabupaten Tanah Bumbu	PDAM Bersujud	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Legalisasi
291	Kabupaten Balangan	PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) Kabupaten Balangan	Ada, Namun Habis tahun 2023	Ada	Sudah legalisasi
292	Kota Banjarmasin	PT Air Minum Bandarmasih (Perseroda) Kota Banjarmasin	Ada, Namun Habis tahun 2023	Ada	Proses Legalisasi
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR					
293	Kabupaten Paser	Perumdam TIRTA KANDILO Kabupaten Paser	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Legalisasi
294	Kabupaten Kutai Barat	Perumdam Tirta Sendawar Kabupaten Kutai Barat	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
295	Kabupaten Kutai Kartanegara	Perumda Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
296	Kabupaten Kutai Timur	Perumdam Air Minum Tirta Tuah Benua Kabupaten Kutai Timur	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
297	Kabupaten Berau	Perumdam Batiwakkal Kabupaten Berau	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
298	Kabupaten Penajam Paser Utara	Perumda AM Danum Taka Kabupaten Penajam Paser Utara	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Sudah legalisasi

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
299	Kota Samarinda	Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
300	Kota Balikpapan	Perumda TIRTA MANUNTUNG Kota Balikpapan	Ada dan tersedia	Ada	Proses Legalisasi
301	Kota Bontang	Perumdam Tirta Taman Kota Bontang	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
PROVINSI KALIMANTAN UTARA					
302	Kabupaten Malinau	Perumdam Apa' Mening Kabupaten Malinau	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
303	Kabupaten Bulungan	Perumdam Danum Benuanta Kabupaten Bulungan	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
304	Kabupaten Nunukan	Perumdam Tirta Taka Kabupaten Nunukan	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
305	Kota Tarakan	Perumdam Tirta Alam Kota Tarakan	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
306	Kabupaten Tana Tidung	Perumdam Tirta Sungoi Sesayap Kabupaten Tana Tidung	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
PROVINSI SULAWESI UTARA					
307	Kabupaten Bolaang Mongondow	PDAM Kabupaten Bolaang Mongondow	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
308	Kabupaten Minahasa	PDAM Kabupaten Minahasa	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
309	Kabupaten Kepulauan Sangihe	PUDAM Ake'u Banua Kabupaten Kepulauan Sangihe	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
310	Kabupaten Kepulauan Talaud	PDAM Kabupaten Kepulauan Talaud	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
311	Kabupaten Minahasa Selatan	PDAM Kabupaten Minahasa Selatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
312	Kabupaten Minahasa Utara	PDAM Kabupaten Minahasa Utara	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
313	Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	PDAM Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
314	Kota Bitung	Perumda AM Duasudara Kota Bitung	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
315	Kota Tomohon	PDAM Kota Tomohon	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft

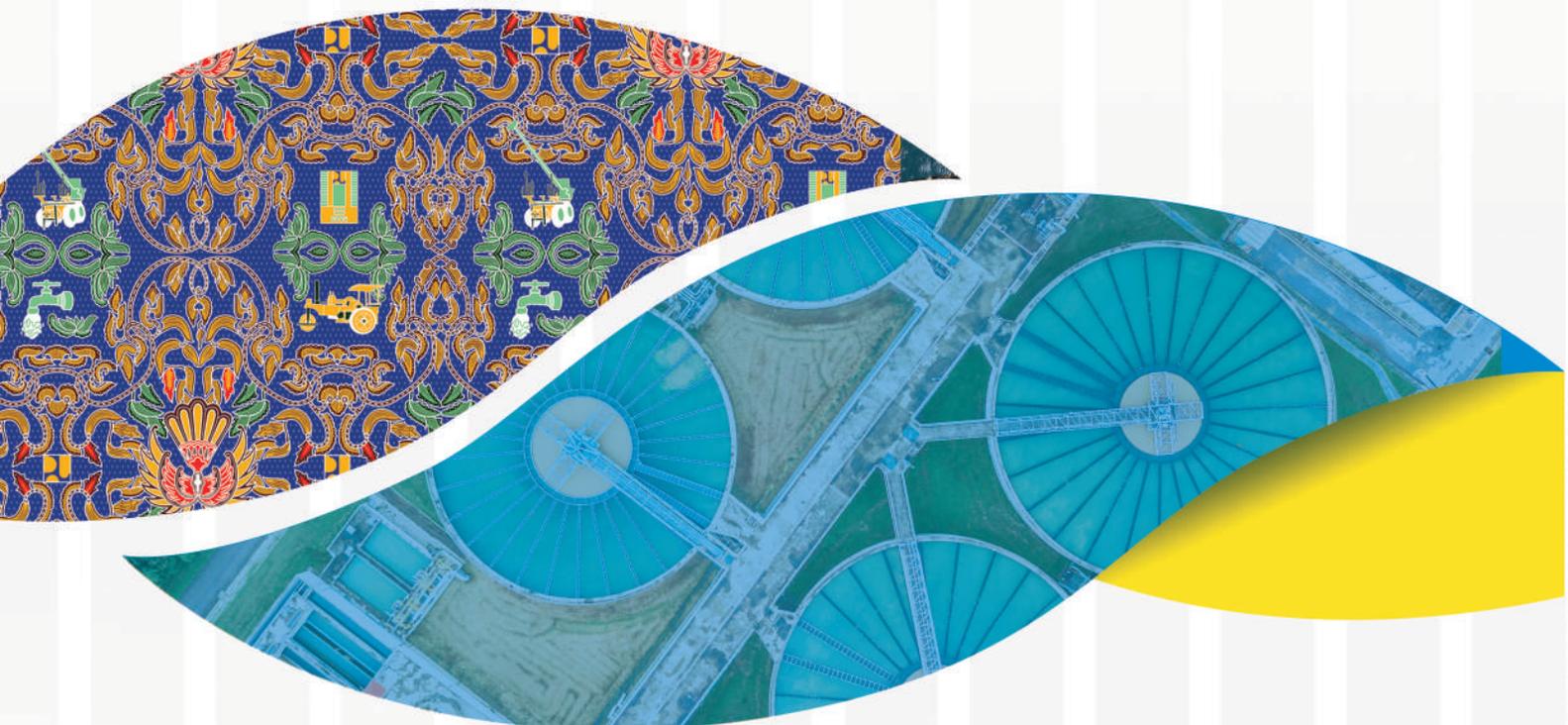
NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
316	Kabupaten Minahasa Tenggara	PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
317	Kota Manado	Perumda Wanua Wenang Kota Manado	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
PROVINSI GORONTALO					
318	Kabupaten Boalemo	Perumdam Tirta Boalemo Kabupaten Boalemo	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
319	Kabupaten Gorontalo	Perumdam Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
320	Kabupaten Pohuwato	Perumdam Tirta Moolango Kabupaten Pohuwato	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
321	Kota Gorontalo	Perumdam Muara Tirta Kota Gorontalo	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
322	Kabupaten Gorontalo Utara	Perumdam Tirta Gerbang Emas Kabupaten Gorontalo Utara	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
PROVINSI SULAWESI TENGAH					
323	Kabupaten Banggai Kepulauan	PDAM Paisu Molino Kabupaten Banggai Kepulauan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
324	Kabupaten Banggai	Perumdam Kabupaten Banggai	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
325	Kabupaten Poso	PDAM Kabupaten Poso	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
326	Kabupaten Donggala	Perumdam Uwe Lino Kabupaten Donggala	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
327	Kabupaten Tolitoli	PDAM Ogo Malane Kabupaten Tolitoli	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
328	Kabupaten Buol	Perumda AM Motanang Kabupaten Buol	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
329	Kabupaten Tojo Una-Una	PDAM Ue Tanah Kabupaten Tojo Una-Una	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
330	Kota Palu	Perumdam AVO Kota Palu	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
331	Kabupaten Banggai laut	Perumda Air Minum Paisu Moute Kabupaten Banggai laut	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
332	Kabupaten Morowali	PDAM Kabupaten Morowali	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
PROVINSI SULAWESI SELATAN					
333	Kabupaten Kepulauan Selayar	Perumdam Tirta Tanadoang Kabupaten Kepulauan Selayar	Tidak Ada	Tidak Ada	Sudah legalisasi
334	Kabupaten Bulukumba	PDAM Kabupaten Bulukumba	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
335	Kabupaten Bantaeng	Perumdam Tirta Eremerasa Kabupaten Bantaeng	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
336	Kabupaten Takalar	Perumdam Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Penyusunan/ Draft
337	Kabupaten Gowa	Perumdam TIRTA JENEBERANG Kabupaten Gowa	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Penyusunan/ Draft
338	Kabupaten Sinjai	Perumdam Tirta Sinjai Bersatu Kabupaten Sinjai	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
339	Kabupaten Maros	Perumdam Tirta Bantimurung Kabupaten Maros	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
340	Kabupaten Pangkajene Kepulauan	Perumdam Je'ne Tagari Kabupaten Pangkajene Kepulauan	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
341	Kabupaten Barru	Perumdam Tirta Waesai Kabupaten Barru	Ada dan tersedia	Sudah Ada Rencana Penyusunan	Sudah legalisasi
342	Kabupaten Bone	Perumdam WAE MANURUNG Kabupaten Bone	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
343	Kabupaten Soppeng	Perumda AM Tirta Ompo Kabupaten Soppeng	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
344	Kabupaten Wajo	Perumdam Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
345	Kabupaten Sidenreng Rappang	PDAM Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
346	Kabupaten Enrekang	Perumdam TIRTA MASSENREMPULU Kabupaten Enrekang	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
347	Kabupaten Luwu	Perumdam TIRTA LATIMOJONG Kabupaten Luwu	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
348	Kabupaten Tana Toraja	Perumdam Tirta Buisun Kabupaten Tana Toraja	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
349	Kabupaten Luwu Utara	Perumda Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara	Ada dan tersedia	Sudah Ada Rencana Penyusunan	Proses Penyusunan/ Draft

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
350	Kabupaten Luwu Timur	Perumdam Waemami Kabupaten Luwu Timur	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
351	Kabupaten Toraja Utara	Perumdam Kabupaten Toraja Utara	Ada dan tersedia	Tidak ada	Proses Penyusunan/ Draft
352	Kota Makassar	Perumdam Kota Makassar	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
353	Kota Pare-Pare	Perumdam Tirta Karajae Kota Pare-Pare	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
354	Kota Palopo	Perumda Tirta Mangkaluku Kota Palopo	Ada dan tersedia	Ada	Sudah legalisasi
355	Kabupaten Jeneponto	PDAM Kabupaten Jeneponto	Tidak Ada	Belum ada info	Proses Penyusunan/ Draft
PROVINSI SULAWESI TENGGARA					
356	Kabupaten Buton Tengah	Perumdam Oeno Lia Kabupaten Buton Tengah	Tidak Ada	Tidak Ada	Sudah legalisasi
357	Kabupaten Buton	Perumdam Tirta Takawa Kabupaten Buton	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
358	Kabupaten Muna	Perumdam Tirta Sugi Laende Kabupaten Muna	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
359	Kabupaten Konawe	PDAM Kabupaten Konawe	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
360	Kabupaten Kolaka	Perumdam Tirta Sorume Kabupaten Kolaka	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
361	Kabupaten Bombana	Perumdam Tirta Moico Kabupaten Bombana	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
362	Kabupaten Wakatobi	Perumdam Tirta Wakatobi Kabupaten Wakatobi	Ada dan tersedia	Sudah Ada Rencana Penyusunan	Sudah legalisasi
363	Kabupaten Kolaka Utara	Perumdam Tirta Tampanama Kabupaten Kolaka Utara	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
364	Kabupaten Kolaka Timur	Perumdam Tirta Simbune Kabupaten Kolaka Timur	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
365	Kota Kendari	Perumdam Tirta Anoa Kota Kendari	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
366	Kota Baubau	PDAM Tirta Semerbak Kota Baubau	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
367	Kabupaten Buton Selatan	Perumdam Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
368	Kabupaten Konawe Selatan	Perumda AM Mata Iwoi Kabupaten Konawe Selatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
PROVINSI SULAWESI BARAT					
369	Kabupaten Majene	Perumdam Tirta Mandar Kabupaten Majene	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
370	Kabupaten Polewali Mandar	Perumdam Wai Tupalayo Kabupaten Polewali Mandar	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
371	Kabupaten Mamasa	PDAM Kabupaten Mamasa	Tidak Ada	Tidak Ada	Sudah legalisasi
372	Kabupaten Mamuju	PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
PROVINSI MALUKU					
373	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	PDAM Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Legalisasi
374	Kabupaten Maluku Tenggara	Perumdam Tirta Evav Sejahtera Kabupaten Maluku Tenggara	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Proses Penyusunan/ Draft
375	Kabupaten Maluku Tengah	Perumdam Tirta Nusa Ina Kabupaten Maluku Tengah	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
376	Kabupaten Buru	Perumdam Azwa Bupolo Kabupaten Buru	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
377	Kabupaten Kepulauan Aru	PDAM Gwar Gwamar Kabupaten Kepulauan Aru	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
378	Kota Ambon	Perumdam Tirta Yapono Kota Ambon	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
379	Kabupaten Maluku Barat Daya	Perumdam Tirta Kalwedo Kabupaten Maluku Barat Daya	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
380	Kota Tual	Perumda AM Maren Kota Tual	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
PROVINSI MALUKU UTARA					
381	Kabupaten Halmahera Barat	PDAM Kabupaten Halmahera Barat	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
382	Kabupaten Halmahera Selatan	PDAM Kabupaten Halmahera Selatan	Ada dan tersedia	Ada	Proses Penyusunan/ Draft
383	Kabupaten Halmahera Utara	PDAM Kabupaten Halmahera Utara	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
384	Kabupaten Kepulauan Morotai	PDAM Kabupaten Kepulauan Morotai	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
385	Kota Ternate	Perumda AM Ake Gaale Kota Ternate	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD AM	RENBIS	RPAM	RISPAM
386	Kota Tidore Kepulauan	Perumda AM Ake Mayora Kota Tidore Kepulauan	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Sudah legalisasi
387	Kabupaten Kepulauan Sula	PDAM Kabupaten Kepulauan Sula	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
388	Kabupaten Halmahera Tengah	Perumdam Kabupaten Halmahera Tengah	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
PROVINSI PAPUA BARAT					
389	Kabupaten Fak-Fak	Perumdam Tirta Pala Kabupaten Fak-Fak	Ada, Namun Habis tahun 2023	Tidak Ada	Proses Legalisasi
390	Kabupaten Manokwari	Perumdam Minyei Arfak Kabupaten Manokwari	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Legalisasi
PROVINSI PAPUA					
391	Kabupaten Jayapura dan Kota Jayapura	PT Air Minum Jayapura Robongholo Nanwani (Perseroda)	Ada dan tersedia	Sedang Disusun	Sudah legalisasi
393	Kabupaten Kepulauan Yapen	PDAM Kabupaten Kepulauan Yapen	Ada dan tersedia	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft
PROVINSI PAPUA TENGAH					
392	Kabupaten Nabire	PDAM Tirta Adrian Kabupaten Nabire	Tidak Ada	Tidak Ada	Sudah legalisasi
PROVINSI PAPUA SELATAN					
394	Kabupaten Merauke	Perumdam Jereukom Kabupaten Merauke	Tidak Ada	Tidak Ada	Proses Penyusunan/ Draft



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
DIREKTORAT AIR MINUM**
Jl. Pattimura No.20 Kebayoran Baru, Jakarta 12110, Indonesia